

**PENINGKATAN PRODUKTIVITAS
DAN KETAHANAN EKONOMI DENGAN PRINSIP-PRINSIP
EKONOMI ISLAM**

Yefri Joni, Rafiq Wahyudi, Sherly Aulia Putri,
Liza Efriani, Hovi Vatul Rahma, Merli Putri, Lisa Irma
Ailsyah May Celia, Putri Novita Sari, Rafika Nira 'Aini,
Nur Rea Ramadhani Siregar, Ricel Eka Putra,

Buku ini mencakup aspek tentang lembaga pembiayaan syariah, perilaku keuangan masyarakat, perilaku ekonomi yang bertujuan untuk memberikan sosialisasi serta edukasi pada khalayak umum mengenai produktivitas ekonomi dan ketahanan ekonomi dalam prinsip ekonomi islam yang ada di tengah tengah masyarakat sebagai bahan evaluasi dan perencanaan ekonomi syariah di Indonesia.

Putri Novita Sari, Yefri Joni,
Rafiq Wahyudi, dkk.

**PENINGKATAN PRODUKTIVITAS
DAN KETAHANAN EKONOMI DENGAN PRINSIP-PRINSIP
EKONOMI ISLAM**

**PENINGKATAN PRODUKTIVITAS
DAN KETAHANAN EKONOMI DENGAN PRINSIP-PRINSIP
EKONOMI ISLAM**

Putri Novita Sari, Yefri Joni, Rafiq Wahyudi, dkk.

Editor : Yefri Joni, MA



PustakaEgaliter.com

© pustaka_egaliter f PustakaEgaliter +6287738744427



ISBN 978-623-8018-65-9



9 786238 018659



Editor:

Yefri Joni, MA

**PENINGKATAN PRODUKTIVITAS
DAN KETAHANAN EKONOMI
DENGAN PRINSIP-PRINSIP
EKONOMI ISLAM**

Penulis:

Putri Novita Sari, Yefri Joni, Rafiq Wahyudi, Sherly Aulia Putri,
Liza Efriani, Hovi Vatul Rahma, Merli Putri, Lisa Irma Ailsyah
May Celia, Rafika Nira 'Aini, Nur Rea Ramadhani Siregar, Ricel
Eka Putra, Nurzela Sri Putri, Viranda Oktavia.

PENINGKATAN PRODUKTIVITAS DAN KETAHANAN EKONOMI DENGAN PRINSIP-PRINSIP EKONOMI ISLAM

Penulis: Putri Novita Sari, Yefri Joni, Rafiq Wahyudi, Sherly Aulia Putri, Liza Efriani, Hovi Vatul Rahma, Merli Putri, Lisa Irma Ailsyah May Celia, Rafika Nira ‘Aini, Nur Rea Ramadhani Siregar, Ricel Eka Putra, Nurzela Sri Putri, Viranda Oktavia.

Editor: Yefri Joni, MA

Layout & Desain Cover: Apriza Risandi

Diterbitkan oleh:

PUSTAKA EGALITER

Klebengan Jl. Apokat CT 8 Blok E, No. 2A
Karanggayam, Depok, Sleman, Yogyakarta

Cetakan Pertama, Oktober 2022

ISBN 978-623-8018-65-9

x+242 hlm, 15.5 x 23 cm

Hak cipta dilindungi undang-undang

All right reserved

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk
dan dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Isi di luar tanggung jawab percetakan.

KATA PENGANTAR

Allhamdulillah puji syukur kita ucapkan kepada Allah SWT tuhan semesta alam atas limpahan rahmat dan karunianya sebagaimana juga karunia dan kasih sayang-Nya sehingga buku bunga rampai dengan judul “Peningkatan Produktifitas Dan Ketahanan Ekonomi Dengan Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam ” pada tahun 2022 ini dapat diselesaikan dengan sebaik mungkin.

Secara garis besar buku ini merupakan kumpulan dari artikel dengan tema perekonomian yang mencakup aspek di lembaga pembiayaan syariah, perilaku keuangan masyarakat, perilaku ekonomi yang bertujuan untuk memberikan sosialisasi serta edukasi pada khalayak umum mengenai produktifitas ekonomi dan ketahanan ekonomi dalam prinsip ekonomi islam yang ada di tengah tengah masyarakat sebagai bahan penelitian, evaluasi dan perencanaan ekonomi syariah di Indonesia.

Buku ini disusun semaksimala mungkin dengan bantuan berbagai pihak sehingga mampu melancarkan pembuatan buku ini dan dapat dibaca khalayak umum. Rasa hormat dan syukur serta terima kasih yang sangat besar kami sampaikan kepada seluruh pihak yang terkait demi menerbitkan buku ini. Akhir kata penulis berharap semoga buku ini dapat bermanfaat menambah ilmu dan referensi dan digunakan sebagai pedoman, acuan bagi pembaca dalam bermuamallah.

Bukittinggi Agustus 2022

Penulis

KATA PENGANTAR EDITOR

Ungkapan puji dan Syukur senantiasa dipersembahkan kepada Allah Subhanahu wataala yang telah melimpahkan petunjuk dan pertolongannya dalam pelaksanaan KKN DR 2022 ini. Sehingga kegiatan ini bisa terlaksana dengan baik.

Buku ini adalah kumpulan tulisan mahasiswa KKN DR 2022 Universitas Islam Sjech Muhammad Djamil Djambek Bukittinggi. Tulisan-tulisan di buku ini merupakan artikel ilmiah hasil penelitian di daerah masing-masing. Secara garis besar, ada dua tema pokok yang dibahas dalam artikel-artikel ini, sehingga buku ini dibagi menjadi dua bagian. Bagian pertama adalah penelitian tentang keberadaan perbankan syariah di tengah-tengah masyarakat muslim Indonesia. Di mana dalam umurnya yang sudah masuk tiga dekade di indonesia. Bank syariah belum menjadi pelaku utama aktifitas perbankan di indonesia. Masih banyak masyarakat yang belum menjadikan Bank syariah sebagai pilihan utama dalam aktifitas keuangan, terutama masyarakat pedesaan.

Walaupun sebenarnya banyak peluang pasar yang bisa dimanfaatkan oleh Bank Syariah dalam pengembangan usaha masyarakat, seperti sektor UMKM dan sektor riil pertanian. Masih banyak masyarakat yang memilih untuk berinteraksi dengan bank konvensional atau bahkan dengan rentenir. Pada hal bertransaksi dengan bank syaraaiah, selain sesuai tuntutan agama, juga banyak memberikan kemudahan dan peluang untuk berkembang. Dari hasil penelitian beberapa penulis dalam buku ini ternyata belum populernya bank Syariah di tengah masyarakat atau belum dijadikannya sebagai pilihan utama dalam aktifitas

keuangan disebabkan oleh beberapa hal, di antaranya belum meratanya sosialisasi dan edukasi Ekonomi Islam dan perbankan syariah di tengah-tengah masyarakat.. Masih ada masyarakat yang berpandangan bahwa bank syariah sama saja dengan bank konvensional. Kemungkinan munculnya pemahaman ini adalah karena adanya produk yang dirasa masyarakat masih sama antara bank syariah dan bank konvensional.

Buku kedua lebih menekankan kepada problematika ekonomi masyarakat pedesaan yang masih banyak menghadapi kendala untuk maju, karena terjadinya ketidakseimbangan antara faktor produksi, manajemen produksi, manajemen pemasaran dan manajemen keuangan. Sehingga hasilnya adalah perekonomian masyarakat sangat lambat pertumbuhannya. Analisis pada bagian ini dititikberatkan pada upaya meningkatkan keberdayaan ekonomi masyarakat pedesaan dengan pemberdayaan dan membangun sinergitas antara sektor-sektor ekonomi yang potensial dalam masyarakat.

Akhirnya penulis buku ini menyadari, walaupun penulisannya dilakukan dengan usaha yang cukup keras, tapi hasilnya mungkin belum begitu maksimal. Oleh sebab itu para penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan untuk selesainya penulisan buku ini. Terima kasih kepada seluruh pimpinan UIN Syech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Pimpinan LP2M, BP KKN dan seluruh dosen dan civitas akademika UIN Bukittinggi atas semua bimbingan yang diberikan. Di samping itu juga diharapkan kritik dan saran untuk terciptanya tulisan yang

lebih baik pada masa yang akan datang. Terima kasih,
wassalaam..

Bukittinggi, September 2022

Editor

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR _____	iii
KATA PENGANTAR EDITOR _____	v
Yefri Joni: Pemberdayaan Dalam Ekonomi Islam _____	1
Rafiq wahyudi: Prospek Dan Tantangan Pertanian Kopi Dalam Menunjang Perekonomian Masyarakat Di Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok _____	19
Sherly Aulia Putri: Strategi Membangun Ketahanan Perekonomian Dikota Pariaman Dengan Mengembangkan UMKM _____	37
Liza Efriani: Analisis Kondisi Ekonomi Dan Pengaruhnya Terhadap Gaya Hidup Masyarakat Di Tapus Utara, Kab. Pasaman _____	61
Hovi Vatul Rahma: Dampak Gagal Panen Padi Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Nagari Koto Tengah _____	75
Merli Putri: Turunnya Harga Gambir Berdampak Pada Perekonomian Masyarakat Muaro Paiti _____	89
Ailsyah May Celia: Dampak Fluktuasi Harga Gambir Terhadap Perekonomian Masyarakat Mauro Paiti Kec Kapur IX, Kabupaten 50 Kota _____	103
Putri Novita Sari: Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Taluak Kota Pariaman _____	117

Nur Rea Ramadhani Siregar: Analisis Pertumbuhan Ekonomian Masyarakat Mengenai Keseimbangan Pendapatan Dan Gaya Hidup Di Desa Maredan Barat	129
Ricel Eka Putra: Pengaruh Pinjaman Online Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pasaman Barat	153
Lisa Irma: Perkembangan Perekonomian Setelah Tiadanya Kasus Covid-19 Di Kota Bukittinggi	165
Rafika Nira ‘Aini: Peran Objek Wisata Pantai Sunur Dalam Pengembangan Umkm Di Pariaman	187
Nurzela Sri Putri: Peran Pembangunan Ekonomi Masyarakat Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Petani Jeruk (Jesigo) Di Nagari Kototinggi	201
Viranda Oktavia: Strategi Hidup Rumah Tangga Petani Di Jorong Talago Taeh Bukik Kecamatan Payakumbuh Kabupaten 50 Kota	219
BIOGRAFI PENULIS	229

PEMBERDAYAAN DALAM EKONOMI ISLAM

Yefri Joni

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Sjech

M. Djamil Djambek Bukittinggi

Abstrak

Masyarakat muslim yang tinggal di negara-negara berkembang pada umumnya berada dalam taraf ekonomi yang levelnya di bawah dari masyarakat di negara maju. Dalam pergaulan seperti ini biasanya mereka hanya dijadikan pekerja dan dieksploitasi. Bahkan dalam pergaulan antara sesama pelaku ekonomi di negara sendiri pun seperti itu. Di mana orang yang lemah hanya dijadikan sebagai faktor produksi yang diperlakukan tidak adil. Pada sisi lain, ketika dia mempunyai kesempatan dan mendapatkan hasil, kadang kadang juga tidak bisa mengelolanya dengan baik. Semua masalah itu selalu menimbulkan masalah baru yang dapat dikelompokkan sebagai unit yang butuh perhatian dan penguatan dalam segala aspek.

Kata kunci : *Pemberdayaan, Ekonomi Islam*

PENDAHULUAN

Ekonomi islam adalah ekonomi yang didasarkan pada prinsip-prinsip ajaran islam yang mengatur tentang bagaimana cara menjalani kehidupan sebagai makhluk sosial, namun tidak meninggalkan kewajiban sebagai hamba tuhan Sang pemberi kehidupan¹. Oleh sebab itu ekonomi islam mengajarkan bagaimana memenuhi kebutuhan berdasarkan ajaran Islam. Pemenuhan kebutuhan ekonomi manusia dipengaruhi oleh

¹ Adinugraha, Hendri Hermawan. Norma dan Nilai dalam Ilmu Ekonomi Islam. *MEDIA*, 2013, 21.1.

beberapa hal, seperti kebutuhan alami yang tidak dapat tidak harus dipenuhi, karena padanya bergantung kelangsungan hidup manusia. Fisik manusia yang diciptakan Tuhan membutuhkan nutrisi untuk bisa mempertahankan kehidupannya yang didapatkan dari makanan dan minuman yang dimasukkan ke dalam tubuh. Di samping makanan dan minuman, fisik manusia juga membutuhkan perlindungan dari segala bahaya dan ancaman yang mendasar yang datang dari alam, seperti perlindungan dari pengaruh buruk perubahan cuaca, lingkungan dan juga interaksi dengan makhluk lain. Untuk itu manusia membutuhkan pakaian dan juga tempat tinggal yang nyaman dan aman.

Di samping kebutuhan yang sifatnya alami, juga ada kebutuhan yang muncul sebagai akibat dari cara pandang manusia terhadap kehidupan dan kebutuhannya sendiri. Maksudnya kebutuhan yang lahir karena manusia menjadikannya kebutuhan. Contoh, orang berfikir bahwa kehidupannya belum dianggap sempurna kalau dia belum mendapatkan sesuatu, dan dia menargetkan dirinya untuk mendapatkannya. Walaupun tanpa hal tersebut kehidupannya akan tetap berlangsung.

Hal lain yang menimbulkan kebutuhan adalah interaksi sosial. Mungkin ini menjadi hal yang berpengaruh terhadap kebutuhan yang kedua. Interaksi sosial menyebabkan orang bisa melihat, mendengar dan merasakan bagaimana kehidupan orang lain dan juga bagaimana interaksi itu pada satu sisi bisa dijadikan sebagai penunjang untuk memenuhi kebutuhan, dan pada sisi lain menimbulkan kebutuhan baru. Karena kecenderungan jiwa manusia selalu ingin mendapatkan yang terbaik dalam kehidupannya.

Dilihat dari tingkat kepentingannya bagi kelangsungan hidup manusia, kemudian para ahli menyimpulkan bahwa

kebutuhan itu berada pada tiga level utama, yaitu kebutuhan Primer, kebutuhan sekunder dan kebutuhan tersier. Kebutuhan primer diartikan sebagai kebutuhan yang kepadanya bergantung kelangsungan kehidupan. Kebutuhan sekunder adalah kebutuhan untuk menjadikan hidup lebih mudah dan nyaman, jadi kebutuhan sekunder ini adalah kebutuhan untuk memudahkan kehidupan. Sedangkan kebutuhan tersier adalah kebutuhan untuk menjadikan hidup lebih indah².

Pemenuhan semua kebutuhan manusia itu kemudian berhadapan dengan tiga persoalan utama, yaitu, *pertama* persoalan sumberdaya yang akan dijadikan sebagai alat pemenuhan kebutuhan, dalam hal ini adalah alam yang sudah dikaruniakan Tuhan bagi manusia. Masalah yang terkait dengan alam adalah bahwa alam yang sudah disediakan Tuhan untuk manusia dan semua makhluknya ini bukanlah barang yang siap jadi dan terima beres yang bisa diambil dan langsung dimanfaatkan. Alam ini butuh ilmu, norma dan etika dalam pemanfaatannya. Oleh sebab ini alam menjadi tantangan tersendiri bagi manusia untuk memanfaatkannya. Oleh sebab itu ilmu ekonomi konvensional menyimpulkan bahwa persoalan ekonomi muncul karena kebutuhan manusia yang tidak terbatas berhadapan dengan sumberdaya yang terbatas.

Sebagaimana ekonomi konvensional, ekonomi Islam juga membicarakan tentang kesejahteraan. Kesejahteraan dalam konsep ekonom Islam adalah suatu kondisi di mana orang bisa merasakan bahwa apa yang dia cari dan butuhkan sudah terpenuhi, baik materil maupun non materil.

Masalah *kedua* dalam pemenuhan kebutuhan manusia adalah terkait dengan manusia sendiri sebagai pelaku ekonomi.

² Gunawijaya, Rahmat. Kebutuhan manusia dalam pandangan ekonomi kapitalis dan ekonomi Islam. *Jurnal Al-Maslahah*, 2017, 13.1: 131-150.

Masalah yang terdapat pada manusia sebagai pelaku ekonomi adalah cara pandang dan perilakunya dalam menjalankan kegiatan ekonomi. Ada orang yang tinggal di tempat di mana sumber daya alam yang melimpah, tapi tidak bisa memanfaatkan sumber daya tersebut, karena alasan ketidaktahuan atau kurangnya motivasi untuk memanfaatkan sumber daya tersebut secara maksimal. Pengetahuan sangat mempengaruhi motivasi dalam memanfaatkan sumber daya ekonomi dan mengambil peluang.

Sedangkan masalah ketiga adalah masalah sosial. Sistem sosial yang dianut suatu masyarakat kadang-kadang berpengaruh terhadap munculnya masalah ekonomi. Secara alami tuhan menciptakan manusia dengan potensi dan kemampuan yang berbeda beda. Ada orang yang diciptakan tuhan kuat fisiknya dan kuat pula akalnya. Ada yang diciptakan kuat fisiknya tapi lemah akalnya, atau kuat akalnya tapi lemah fisiknya dan ada juga yang lemah fisik dan akalnya. Perbedaan- perbedaan ini sebenarnya akan jadi masalah kalau persoalan ekonomi hanya dipandang bisa terselesaikan dengan adanya persaingan. Maka orang yang lemah akal maupun fisik akan menjadi orang yang terpinggirkan atau bahkan tersingkirkan dari kehidupan yang layak.

Negara indonesia adalah negara yang terletak di daerah khatulistiwa yang mempunyai cuaca yang stabil dan sumber daya alam yang melimpah, mulai dari kekayaan yang terkandung dalam perut bumi seperti barang-barang tambang, begitu juga yang ada di permukaan bumi, berupa tanah yang subur yang berpotensi besar untuk memenuhi kebutuhan pangan, pakaian dan juga perumahan. Di samping itu yang tidak kalah potensinya adalah keindahan alam yang dianugerahkan Tuhan yang berpeluang untuk menjadi destinasi wisata yang juga bisa menjadi sumber penghasilan bagi

masyarakat dan negara. Akan tetapi ada satu kondisi yang cukup membuat kita bertanya tentang penyebabnya adalah bahwa Indonesia belum termasuk negara yang perekonomiannya kuat dan masyarakatnya hidup dalam keadilan dan kemakmuran sebagaimana dicita-citakan dalam pembukaan Undang-undang dasar negara republik Indonesia tahun 1945. Walaupun jarang terdengar ada orang Indonesia yang mati kelaparan seperti di beberapa negara di benua Afrika, tapi angka kemiskinan dan pengangguran masih cukup tinggi.

Salah satu provinsi di Indonesia yang juga bisa menjadi gambaran kondisi ekonomi negara ini adalah Sumatera barat. Sebuah provinsi yang berada di bagian tengah sbelah barat pulau sumatera. Sumatera Barat secara letak adalah daerah yang dilalui garis khatulistiwa. Potensi kekayaan alam di daerah ini dikenal cukup melimpah dari dulu. Di zaman penjajahan Belanda dulu, sudah berdiri sebuah tambang besar batu bara yang berada di daerah Sawahlunto dan juga ada pabrik besar semen yang berada di Indarung Padang. Itu baru potensi kekayaan tambang, di samping itu juga ada komoditas yang menjadi unggulan perkebunan dan pertanian seperti gambir dan kulit manis. Ditambah lagi dengan potensi wisata dan kekayaan laut dari alamnya yang indah, seperti pantai yang memanjang dari perbatasan Bengkulu, yaitu Pesisir Selatan, Kota Padang, Kabupaten Padang Pariaman dan Kabupaten Pasaman. Akan tetapi kondisi ekonominya masih di bawah daerah lain. Bahkan Sumatera Barat termasuk daerah yang angka kemiskinannya cukup tinggi.

Dari segi masyarakatnya. Sumatera barat sebagian besar dihuni oleh Masyarakat Adat Minangkabau yang punya filosofi tinggi tentang kehidupan ekonomi. Masyarakat Minangkabau dalam sejarah terkenal sebagai orang-orang yang pintar dan

banyak yang menjadi tokoh nasional yang punya jasa besar dalam pendirian dan pembangunan Indonesia. Namun kalau dilihat dalam realitas sekarang masih banyak daerah-daerah yang penduduknya mengeluh tentang kondisi ekonomi mereka walaupun hidup di daerah yang potensi ekonominya besar.

Tulisan ini membahas tentang beberapa daerah yang menjadi lokasi penelitian mahasiswa KKN DR UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi Tahun 2022 dan menghubungkannya dengan spirit ekonomi Islam.

1. Penelitian rafiq wahyudi yang meneliti tentang “Dampak Pertanaian Kopi Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Kecamatan Sangir Kabupaten Solok – Selatan”. Penelitian ini menyoroti tentang keberadaan perkebunan kopi di Kabupaten Solok Selatan Sumatera Barat. Penelitian ini didasari oleh fakta bahwa kopi merupakan komoditas unggulan dan menjadi tumpuan ekonomi masyarakat Sangir Solok Selatan. Dilihat dari segi lahan yang luas dan cukup subur, serta prospek pemasaranyang cukup bagus, memungkinkan kopi untuk jadi produk pertanian yang bisa memberikan pendapatan yang cukup baik bagi masyarakat. Akan tetapi ternyata perkebunan kopi ini belum memberikan hasil yang maksimal bagi masyarakat, karena masih didapati hasil yang kurang bagus, yang mungkin terjadi karena kurang ilmu dalam proses produksi dan pemasaran.
2. Penelitian Sherly aulia Putri yang meneliti tentang Strategi Membangun Ketahanan Perekonomian Dikota Pariaman Dengan Mengembangkan UMKM. Memfokuskan perhatian terhadap daerah Kota pariaman yang merupakan kota yang terletak di tepi pantai barat sumatera dan mempunyai komoditas ekonomi unggulan yaitu pariwisata. Pantai-pantai di pariaman punya prospek

menjadi daerah pariwisata yang indah yang bisa menarik pengunjung untuk datang dan ini merupakan sebuah kesempatan bagi masyarakat untuk bisa mengembangkan perekonomian, terutama masyarakat yang berada di lingkup Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Masalahnya UMKM yang ada di sekitar daerah wisata ini terkendala dengan mudal untuk mengembangkan usaha. Salah satu harapan mereka adalah mendapatkan bantuan modal dari pemerintah. Akan tetapi itu belum banyak didapatkan oleh masyarakat dari pemerintah.

3. Penelitian Liza Efriani yang meneliti tentang Analisis Kondisi Ekonomi dan Pengaruhnya Terhadap Gaya Hidup Masyarakat di Tapus utara, Kab. Pasaman. Penelitian ini menyoroti banyaknya pengangguran di Tapus dan juga banyaknya tenaga kerja yang potensial yang meninggalkan daerahnya untuk mencari pekerjaan di tempat lain. Hal ini mau di analisis dari cara pandang masyarakat terhadap pekerjaan dan gaya hidup yang menyebabkan kurang berjalannya kegiatan ekonomi yang memanfaatkan sumber daya alam di daerah tersebut dan pertumbuhan ekonominya lambat
4. penelitian yang dilakukan oleh Hovivatul Rahma tentang Dampak Gagal Panen Padi Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Nagari Koto Tengah. Penelitian ini memfokuskan perhatian terhadap kondisi gagal panen yang terjadi karena banyak ancaman terhadap pertanian di sini. Baik tantangan alam, seperti pengairan yang hanya bergantung kepada hujan dan juga serangan hama terhadap tanaman. Penelitian ini fokus kepada dampaknya terhadap perekonomian masyarakat petani. Di samping itu juga patut untuk dipikirkan bagaimana mengatasi ini menurut perspektif ekonomi islam

5. Penelitian yang dilakukan merli putri tentang Turunnya Harga Gambir Berdampak Pada Perekonomian Masyarakat Di Desa Muaro Paiti . penelitian ini membicarakan tentang komoditas unggulan di sumatera barat, yaitu gambir. Gambir ini adalah komoditas ekspor yang bernilai tinggi. Akan tetapi akhir-akhirini harganya berfluktuasi tajam. Hal ini berpengaruh kepada perekonomian masyarakat. Ada masyarakat yang walaupun sempat menikmati harga gambir yang mahal, tapi perilakunya dalam mengelola pendapatannya salah, akhirnya yang terjadi adalah seolah-olah harga gambir tidak pernah mahal, karena selalu saja pendapatannya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhannya. Penelitian ini lebih menekankan kepada perilaku ekonomi dan akan dianalisis berdasarkan konsep ekonomi islam.
6. Penelitian berikutnya juga dengan topik dan lokasi yang sama dengan sebelumnya yang dilakukan oleh Ailsyah May Celia: Dampak Fluktuasi Harga Gambir Terhadap Perekonomian Masyarakat Mauro Paiti Kec Kapur IX, Kabupaten 50 Kota akan tetapi mempunyai penekanan yang berbeda. Penelitian ini memfokuskan perhatian terhadap perilaku petani dalam mengelola keuangannya dan usaha untuk mempertahankan pendapatannya ketika harga gambir turun
7. Penelitian oleh Putri Novita Sari: Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Taluak Kota Pariaman. Penelitian ini menekankan penelitian terhadap peran dari lembaga ekonomi mikro di daerah pedesaan untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat berdasarkan potensi yang ada di desanya.
8. Penelitian oleh Nur Rea Ramadani Siregar: Analisis Pertumbuhan Ekonomian Masyarakat Mengenai

Keseimbangan Pendapatan Dan Gaya Hidup Di Desa Maredan Barat. Penelitian ini melihat masalah ekonomi yang terjadi di tengah masyarakat sebagai akibat kesalahan dalam mengelola pendapatan. Di mana masyarakat lebih bergaya konsumtif dalam mengelola pendapatannya sehingga menjadi masalah bagi ketahanan ekonomi keluarga

9. Penelitian oleh Ricel Eka Putra: Pengaruh Pinjaman Online Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pasaman Barat. Penelitian ini menyoroti perilaku masyarakat yang suka mencari jalan pintas yang seolah-olah mampu mengatasi persoalan ekonomi dengan cepat, tapi melupakan bahwa dibalik kemudahan yang diberikan oleh penyedia pinjaman online ada bahaya yang mengancam bagi perekonomian masyarakat di masa yang akan datang
10. Penelitian yang dilakukan oleh Lisa Irma: Perkembangan Perekonomian Setelah Tiadanya Kasus Covid-19 Di Kota Bukittinggi. Penelitian ini memusatkan perhatian terhadap upaya pemulihan ekonomi di kota Bukittinggi setelah berlalunya kasus covid-19 yang menggoyahkan sendi-sendi ekonomi masyarakat. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh masyarakat dalam recovery ekonomi pasca covid-19 dan pandangan ekonomi islam.
11. Penelitian yang dilakukan oleh Rafika Nira 'Aini: Peran Objek Wisata Pantai Sunur Dalam Pengembangan Umkm Di Pariaman. Melihat bagaimana potensi ekonomi pantai Sunur pariaman mampu menstimulasi pertumbuhan UMKM di Pariaman. Penelitian ini melihat bagaimana potensi wisata Alam yang dianugerahkan Tuhan bisa dikelola dengan baik untuk kesejahteraan hidup bersama.
12. Penelitian yang dilakukan oleh Nurzela Sri Putri: Peran Pembangunan Ekonomi Masyarakat Dalam Upaya

Meningkatkan Kesejahteraan Petani Jeruk (Jesigo) Di Nagari Kototinggi. Penelitian ini berkaitan dengan pengembangan potensi produksi buah jeruk dan juga tantangan dalam produksi berupa bahaya yang mengancam seperti hama dan penyakit yang menyebabkan meningkatnya biaya produksi. Sementara tidak ada peningkatan dalam pemasaran.

13. Penelitian yang dilakukan oleh Viranda Oktavia: Strategi Hidup Rumah Tangga Petani Di Jorong Talago Taeh Bukik Kecamatan Payakumbuh Kabupaten 50 Kota. Penelitian ini memfokuskan perhatian kepada perilaku petani dalam mengelola produksi dan pendapatannya. Pendapatan yang cenderung rendah berhadapan dengan kebutuhan yang selalu meningkat.

Dari semua penelitian yang disampaikan dapat disimpulkan bahwa pokok masalah utama dalam perekonomian masyarakat di Sumatera barat adalah :

- a. Kurangnya pemberdayaan ekonomi bagi masyarakat sehingga banyak potensi ekonomi yang tidak termanfaatkan dengan optimal
- b. Belum maksimalnya motivasi berusaha dan pengetahuan masyarakat dalam pengelolaan sumber daya dan pendapatan
- c. Kurangnya sinergi dari kekuatan-kekuatan ekonomi yang ada untuk saling menguatkan dalam ekonomi, yang ada malah sebaliknya, saling bersaing dan eksploitasi. Sehingga masih menciptakan ketimpangan ekonomi.

Ketiga masalah pokok ini akan dianalisis dengan teori ekonomi islam. Bagaimana cara pandang ekonomi islam terhadap masalah ini dan bagaimana solusinya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif yang mempunyai pandangan bahwa semua fakta yang terjadi di tengah masyarakat mempunyai makna tersendiri yang bisa dipahami dan di carikan solusinya. Penelitian ini juga dilakukan dengan menganut paradigma pragmatisme Paradigma ini menilai bahwa suatu fakta atau realitas dari fenomena tidak selalu tetap. Ia bisa berubah setiap saat. Hal ini dapat berubah dikarenakan realitas masih dan akan terus bisa dinegosiasi atau ditawarkan Pada dasarnya, paradigma Pragmatisme merupakan gabungan dari paradigma Positivisme dan paradigma Konstruktivisme. Artinya semua realitas yang terjadi yang mungkin menggambarkan kekurangan dan ketidaksempurnaan masih bisa diupayakan untuk dirubah. Di sini peneliti mengusulkan instrumen pengubah itu adalah Sistem ekonomi Islam.

Sistem Ekonomi islam adalah seperangkat sistem hasil interaksi ilmuwan (ulama) dengan teks (alquran dan Sunnah) tentang perbuatan manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya – dengan realitas yang bisa diambil maknanya.

Ada yang mengatakan bahwa Sistem ekonomi islam adalah sistem yang normatif, yang fungsinya adalah memberi aturan, dan ini lebih diasosiasikan dengan Hukum Islam dalam bidang ekonomi. Akan tetapi ada juga ulama yang mengatakan bahwa realitas itu (termasuk realitas ekonomi) memang bisa difahami maknanya sebagai bahan penyusun premis dalam menyusun logika ekonomi, akan tetapi kadang-kadang maknanya ada yang di luar jangkauan pemikiran manusia atau manusia salah dalam memahaminya tanpa bimbingan teks. Untuk itulah diperlukan pemahaman terhadap teks yang datang dari Tuhan Yang Maha Tahu segalanya yang memberikan

tuntunan terhadap hal-hal yang berada di luar jangkauan pemikiran manusia.

Itulah sebabnya kemudian pendekatan yang dilakukan untuk ekonomi islam yang bisa sinkron dengan pemahaman ilmu ekonomi adalah dengan pendekatan pemahaman terhadap tujuan pembebanan hukum terhadap manusia oleh Tuhan (*maqashid Syariah*). Artinya, walaupun pada asalnya Ekonomi islam itu adalah normatif, namun pada akhirnya itu adalah untuk mencapai tujuan objektif manusia dalam menjalankan kegiatan ekonominya. Yaitu kebahagiaan atau kesejahteraan, yang dalam bahasa Ekonomi Islam disebut dengan *mashlahah*.

Mashlahah adalah kondisi terbaik yang dirasakan manusia sebagai hasil dari kegiatannya melakukan sesuatu. Mashlahah adalah kebahagiaan yang hakiki, bukan kebahagiaan yang semu atau palsu. Kebahagiaan semu atau palsu adalah kebahagiaan yang hanya terlihat pada satu sisi, namun pada sisi lain menyisakan kemudharatan. Sebagai akibat salah kaprah dalam mengartikan kebahagiaan.

Pencapaian mashlahah adalah tujuan dari setiap hukum yang dibebankan kepada manusia. Perintah dan larangan merupakan dua instrumen hukum untuk mewujudkan mashlahah bagi kehidupan manusia. Perintah digunakan untuk memastikan terwujudnya mashlahah berupa manfaat atau keuntungan yang didapatkan manusia ketika mengerjakannya. Sedangkan larangan adalah instrumen hukum untuk menjauhkan manusia dari mudarat yang timbul akibat sebuah perbuatan, baik yang diketahui atau tidak diketahui manusia.

PEMBAHASAN

Pemberdayaan Dalam Ekonomi Islam

salah satu masalah utama dalam ekonomi adalah masalah pemberdayaan. Masalah ini terlihat karena terjadi ketimpangan

antara Faktor- faktor produksi yang ada dengan kenyataan bahwa hasil produksinya masih minim. Pemberdayaan diartikan sebagai upaya untuk memberikan otonomi, wewenang, dan kepercayaan kepada setiap individu dalam masyarakat, serta mendorong mereka untuk kreatif agar dapat menyelesaikan tugasnya sebaik mungkin. Dari banyak definisi dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan merupakan memberikan kekuatan atau mengaktifkan potensi kekuatan yang ada agar bisa bekerja secara maksimal³.

Dalam ajaran Islam banyak ajaran yang mendorong manusia supaya berdaya dan punya kemampuan yang kuat untuk memenuhi kebutuhannya sendiri. Dalam Alquran Allah SWT berfirman bahwa seluruh alam yang dibentangkan ini mulai dari bumi dan segala isinya bahkan termasuk ruang udara di atasnya semua diciptakan oleh Allah untuk manusia. Tetapi manusia melakukan kesalahan dalam mengurusnya. Kesalahan manusia dalam mengelolanya adalah karena ada perilaku aniaya dan berbuat kerusakan (Zhalim) dan ingkar terhadap hukum Allah (Kafir) (Q.S Ibrahim 32-34). Pada ayat yang lain Allah juga berfirman bahwa penciptaan langit dan bumi, pertukaran malam dan siang, sungai yang mengalir, bahtera yang bisa berlayar di lautan untuk kemanfaatan manusia, turunnya hujan dari langit yang menyebabkan bumi yang sebelumnya mati (kering) bisa hidup (subur) kembali dan bisa menghidupi semua makhluk yang ada. Dan pergerakan angin dan awan itu menjadi tanda (tentang kekuasaan Tuhan) bagi orang yang berakal. (Q.S Al-Baqarah : 164)

Dari beberapa ayat tentang alam yang disebut di atas bisa kita tarik beberapa kesimpulan

³ JAELANI, Dian Iskandar. Pemberdayaan ekonomi umat dalam perspektif islam (Sebuah Upaya dan Strategi). *EKSYAR: Jurnal Ekonomi Syari'ah & Bisnis Islam*, 2014, 1.1: 18-34.

1. Bahwa alam yang terbentang, mulai dari isi yang terkandung di dalam tanah ataupun di dalam air. Permukaan tanah yang menjadi tempat hidup sebagian makhluk Allah dan juga lapisan udara serta pergerakan air, angin dan juga awan, itu adalah sebagai tanda dan bukti kebesaran Tuhan. Oleh sebab itu, di samping sebagai sarana untuk mengingatkan manusia akan kebesaran Tuhan. Ayat-ayat ini juga memberikan pencerahan kepada manusia bahwa rezeki dari Allah itu tersebar di seluruh permukaan bumi ini. Jadi tidak ada istilah kelangkaan secara mutlak yang ada hanya keterbatasan manusia dalam memahami sumber rezeki yang sudah dibentangkan Allah untuknya. Sisi pemberdayaan yang dapat kita pahami di sini adalah bahwa alam di manapun kita berada pasti mengandung rezeki dari Allah untuk kita. Tinggal tugas kita untuk menggunakan akal kita secara maksimal untuk memanfaatkannya,
2. Dalam mengelola alam sebagai sumber kehidupan kita, kita harus membatasi diri kita untuk tidak mengelola alam ini secara zalim dengan merusaknya dan tidak mengingkari nikmat Allah yang diberikannya kepada kita. Ayat-ayat ini seolah-olah memotivasi diri kita untuk mengelola semua sumber daya yang ada secara maksimal karena Allah sudah menegaskan ini adalah untuk kita. Masalah kedua adalah kurangnya motivasi berusaha dan pengetahuan masyarakat dalam pengelolaan sumber daya ekonomi dan pendapatan.
Motivasi berusaha dalam Islam sangat banyak dan melalui beberapa tahap.
 - a. Tahap pertama adalah dengan pencerahan dari ajaran Islam bahwa tangan yang di atas lebih baik dan lebih mulia dari tangan yang di bawah. Artinya orang yang

memberi lebih baik dari orang yang menerima. Sedangkan pada kesempatan lain ajaran Islam juga mengajarkan supaya orang islam harus berlomba-lomba dalam kebaikan. Oleh sebab itu semua orang harus berlomba untuk menjadi yang terbaik. Maka yang terbaik itu adalah yang bisa memberi. Ini akan mendorong orang untuk berusaha.

- b. Tahap kedua adalah tahap di mana berusaha berusaha itu diperintahkan kepada setiap muslim. Banyak ayat yang hadis dan contoh yang diberikan oleh Nabi sendiri dan para sahabat bahwa untuk pemenuhan kebutuhan hidup orang harus bekerja sendiri. Pada satu ayat Allah melarang orang untuk berangan-angan tentang rezeki yang diberikan oleh Allah kepada orang lain. Seorang laki-laki mendapat bagian dari yang dia usahakan. Demikian juga perempuan, mendapat bagian dari yang dia usahakan. Minta lah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui segala sesuatu (Q.S. Al-Nisa :32). Ayat ini tegas mengatakan kalau menginginkan sesuatu manusia harus berusaha. Jangan hanya berangan-angan untuk mendapatkan seperti apa yang didapatkan orang lain. Tapi harus ada usaha untuk mendapatkannya. Pada kesempatan lain Allah juga menegaskan bahwa tidak ada seorang pun rasul yang beliau utus sebelumnya kecuali mereka juga memakan makanan dan mereka juga berjalan di pasar-pasar (untuk bekerja dan berdagang). (Q.S. alfurqan : 20). Ayat ini seolah-olah memberikan ketegasan kepada kita bahwa rasul saja yang diperintah Allah untuk membawa risalah kenabian,yang berarti mereka lah yang jati contoh manusia paling utama dan paling baik, kalau mau

makan harus berusaha dulu. Tidak ada makanan gratis dan siap jadi yang diturunkan kepada mereka. Pada kesempatan lain Nabi juga memberikan pendidikan yang halus kepada kita dengan mengajarkan sebuah doa: Ya Allah aku berlindung darimu dari sifat lemah dan malas, ragu-ragu dan cemas, kepikunan dan kebakhilan, rasa dikejar-kejar hutang dan berada di bawah ancaman orang lain (HR. Bukhari). Dengan mengajarkan doa ini Nabi seolah memberi pelajaran kepada kita bahwa sifat-sifat yang disebutkan itu menghalangi kita untuk beraktifitas.

- c. Pada tahap berikutnya Islam memaksa umatnya untuk bekerja, yaitu dengan adanya rukun Islam berupa kewajiban membayar zakat dan haji. Kedua rukun Islam ini tidak bisa kita tunaikan kalau kita tunaikan kalau kita tidak punya harta. Bahkan shalat pun tidak bisa kita tunaikan dengan sempurna kalau kita tidak punya harta, seperti untuk keperluan menutup aurat. Tiga rukun islam ini seolah-olah memaksa seorang muslim harus punya harta untuk bisa menyempurnakan keislamannya. Dan untuk mendapatkannya harus punya harta.

Demikian beberapa bagian motivasi berusaha dalam Islam. Masalah ketiga adalah terkait masalah sosial ekonomi, yaitu tidak adanya sinergi dalam melakukan kegiatan ekonomi. Sehingga kekurangan-kekurangan dalam faktor produksi tidak bisa dipenuhi dan aktifitas ekonomi tidak berjalan dengan baik. Ada faktor ekonomi yang menonjol berupa sumber daya alam, tapi tidak tergarap dengan baik. Ada produksi yang melimpah, tapi tidak terpasarkan dengan baik, berakhir dengan kerugian. Ada keahlian tapi tidak ada modal tidak menghasilkan apapun Untuk mengatasi Nabi Muhammad SAW adalah contoh terbaik

Nabi Muhammad ketika memulai membangun negara Madinah, menghadapi masalah ekonomi yang besar, di mana sebagian besar umat Islam pada waktu itu, yaitu kaum Muhajirin berada dalam keadaan sangat miskin. Karena memang tidak punya apa-apa dan tidak membawa apa-apa dari Makkah. Walaupun pada sisi lain ada masyarakat Madinah yang ekonominya sudah cukup mapan.

Cara yang ditempuh oleh Nabi dalam mengatasi hal ini adalah dengan mempersaudarakan antara kaum Muhajirin dan Anshar. Setelah itu beliau mengajarkan agar kaum Muhajirin dan Anshar bersinergi dalam membangun perekonomian. Sinergi yang dimaksud adalah kalau bisa saling memberi, saling memberi. Kalau tidak bisa saling memberi, harus bekerja sama untuk sama-sama maju. Itu lah sebabnya dikenal akad-akad kerja sama dalam ekonomi Islam, seperti musyarakah, mudharabah, muzaraah dan musaqah.

Jadi cara yang paling tepat untuk mengatasi ketimpangan faktor produksi adalah dengan bekerja sama dengan bersinergi yang saling menguntungkan bukan saling eksploitasi dan persaingan tidak sehat.

KESIMPULAN

Ekonomi Islam mempunyai cara yang jitu untuk mengatasi persoalan-persoalan ekonomi yang terjadi sepanjang masa. Cara yang paling jitu itu sesuai dengan konsep ajaran yang suci bahwa masalah ekonomi adalah masalah pencapaian tujuan hidup yang tinggi. Maka pemecahannya adalah dengan cara yang bisa mewujudkan tujuan tersebut. Cara-cara tersebut adalah turunan dari prinsip-prinsip ekonomi Islam, yaitu persaudaraan, tolong menolong, keadilan dan bekerja sama, yang bisa diwujudkan dengan bentuk yang sederhana sampai bentuk modern sesuai perkembangan zaman

DAFTAR PUSTAKA

- SUSILO, Adib. Model pemberdayaan masyarakat perspektif Islam. *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 2016
- JAELANI, Dian Iskandar. Pemberdayaan ekonomi umat dalam perspektif islam (Sebuah Upaya dan Strategi). *EKSYAR: Jurnal Ekonomi Syari'ah & Bisnis Islam*, 2014,.
- GUNAWIJAYA, Rahmat. Kebutuhan manusia dalam pandangan ekonomi kapitalis dan ekonomi Islam. *Jurnal Al-Maslahah*

PROSPEK DAN TANTANGAN PERTANIAN KOPI DALAM MENUNJANG PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI KECAMATAN SANGIR, KABUPATEN SOLOKSELATAN

Rafiq wahyudi

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam , SI Perbankan Syariah

Abstrak

Masyarakat di kecamatan sangir kabupaten solok selatan memiliki lahan pertanian kopi yang sangat luas, jika dibandingkan dengan pertanian lain. Tanaman kopi merupakan tanaman jangka panjang yang yang dapat dipanen beberapa kali dalam periode tertentu dan proses dari hasil panen tanaman kopi sangat menguntungkan. Selain itu, kopi merupakan salah satu tanaman yang menjadi tulang punggung bagi sektor perekonomian masyarakat setempat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tanaman kopi dinagari lubuk gadang, bagaimana petani kopi melakukan berbagai usaha agar kopi terus menghasilkan buah dan tetap subur, dan juga cara petani memaksimalkan lahan pertanian yang ada. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk mengetahui fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti. Dan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca hendaknya.

Kata kunci : *Kopi, Petani, masyarakat*

PENDAHULUAN

Wilayah perdesaan merupakan wilayah yang kegiatan dan perekonomian utamanya adalah pertanian, termasuk pengelolaan sumber daya alam dengan susunan fungsi kawasan sebagai tempat pemukiman perdesaan, pelayanan jasa

pemerintah, pelayanan sosial, dan kegiatan ekonomi (UU No.26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang). Indonesia merupakan daerah dengan jumlah perdesaan yang tersebar secara merata hampir diseluruh wilayah Indonesia mulai dari sabang sampai meraoke. Keberadaan tanah yang subur telah menjadikan kegiatan pertanian menjadi penyokong hidup penduduk Indonesia khususnya yang tinggal didaerah perdesaan. Karena aktivitasnya yang berpusat diperdesaan dan dapat dikerjakan oleh berbagai lapisan masyarakat, maka dapat disimpulkan kontribusinya diperdesaan dalam penurunan jumlah penduduk miskin adalah pertanian.

Salah satu sektor pertanian yang memiliki sumber daya alam yang sangat bagus adalah perkebunan. Perkebunan adalah salah satu sektor yang mengalami pertumbuhan yang konsisten, baik ditinjau dari luas area pertanian maupun produksi. Sebagai salah satu sektor penting dalam pertanian, perkebunan secara tradisional memiliki kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Perkebunan memiliki kontribusi yang cukup signifikan dalam penyediaan lapangan pekerjaan terutama bagi negara berkembang seperti Indonesia dimana penyediaan lapangan kerja merupakan masalah yang sering terjadi. Kontribusi dalam penyediaan lapangan kerja cukup strategis karena penyediaan lapangan pekerjaan oleh perkebunan yang berlokasi diperdesaan dapat mengurangi arus urbanisasi. Kegiatan perkebunan memiliki dampak positif terhadap sosial ekonomi karena dapat memberikan manfaat antara lain; meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat, memperluas lapangan kerja dan kesempatan berusaha, serta memberikan kontribusi terhadap pembangunan daerah.

Salah satu tanaman unggulan dalam perkebunan adalah kopi, Kopi dapat diolah menjadi produk yang mempunyai

peluang pasar yang baik didalam negeri maupun luar negeri. Indonesia merupakan salah satu produsen kopi terbanyak didunia, menurut data stastistik International Coffe Organizatio (ICO), Indonesia merupakan negara penghasilkopi terbanyak ke-4, setelah Brazil, Vietnam, dan Colombia. Dari total produksi, sekitar 67% kopi diekspor sedangkan sisanya (33%) untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri

Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan merupakan daerah strategis dalam mengelola perkebunan dimana terdapat banyak perbukitan yang banyak dialiri sungai-sungai dan banyak ditanami tanaman perkebunan seperti kopi, karet maupun teh karena daerah ini merupakan dataran tinggi pegunungan kerinci dan bukit barisan menjadikan daerah ini sangat stategis untuk pengembangan pertanian maupun budidaya perkebunan, dengan beberapa keunggulan tersebut menjadikan tanaman kopi merupakan tanaman yang banyak ditanam dan dibudidayakan oleh petani dan masyarakat didaerah ini. Tanaman ini dapat tumbuh subur didaerah yang memiliki ketinggian tertentu, kelembapan udara, suhu maupun curah hujan.

Berdasarkan fakta dan fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan sering sekali didapati kendala-kendala dalam menanam tanaman kopi, tanaman yang tidak tumbuh subur dan tidak menghasilkan panen yang maksimal, dengan tidak suburnya tanaman kopi ini maka secara langsung maupun tidak langsung sangat berpengaruh terhadap perekonomian petani dan masyarakat sekitar terutama masyarakat yang tinggal berdekatan dengan daerah perkebunan tempat budidaya kopi dilakuka. Kurangnya inovasi petani dalam mengelola lahan perkebunan juga merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan hasil panen suatu tanaman, dengan pengelolaan lahan yang tepat dan benar akan berpengaruh terhadap hasil

panen tanaman. Selain itu, kebanyakan petani maupun masyarakat sekitar mendapatkan ilmu bercocok tanam secara autodidak ataupun secara turun temurun yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan maupun edukasi terhadap petani dan masyarakat setempat.

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah bagaimana pengaruh tidak suburnya tanaman kopi terhadap perekonomian masyarakat setempat dan bagaimana cara petani dapat memaksimalkan media tanam atau lahan yang tersedia, maka berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti dapat nerumuskan judul “Dampak Pertanaian Kopi Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Kecamatan Sangir Kabupaten Solok – Selatan”.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif karena dengan bentuk peneitian ini memungkinkan peneliti untuk dapat menggambarkan objek peneliti secara holistik berdasarkan realitas sosial yang ada dilapangan. Menurut Lexy J. Moleong, “Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan prilaku yang dapat diamati”.⁴ Penelitian kualitaif adalah suatu kegiatan untuk menjawab berbagai pertanyaan tentang bagaimana dan mengapa (proses dan makna) dalam pernyataan nyatanya meliputi sejauh mana”. Sesuai dengan karakteristik data yang bersifat kualitatif maka penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Whitney yang dikutip oleh Moh. Nazir, deskriptif merupakan pencarian faktadengan

⁴ Lexy, J. Moleong. *“Metode Penelitian Kualitatif”*,(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 3

interpretasi yang tepat, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan strategi studi kasus agar dapat menangkap fenomena-fenomena yang ada dilapangan kemudian dikaji lebih mendalam lagi.⁵

Realitas yang ada dilapangan (pengaruh dari naik dan turunnya harga kopi, berbagai usaha yang dilakukan petani agar tanaman tetap subur dan menghasikan, serta cara bertahan hidup yang dilakukan oleh petani atau masyarakat yang hanya mengandalkan hasil panen untu bertahan hidup). Informasi yang diperoleh dilapangan tersebut kemudian disusun kedalam teks yang menekankan pada masalah proses dan makna. Informasi dan data teresbut berupa keterangan, pendapat, pandangan, tanggapan/respon yang berhubungan dengan tanaman kopi, peneliti terjun langsung kelapangan dan berinterkasi langsung dengan informan sampai mendapatkan informasi yang diinginkan dan lengkap, penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan pengaruh naik turunnya harga kopi bagi perekonomian petani/masyarakat dinagari lubuk gadang kecamatan sangir kabupaten solok selatan.

Teknik pengambilan data adalah wawancara yaitu pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dampak pertanian kopi terhadap perekonomian masyarakat, validitas data agar hasil penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan secar ilmiah maka diperlukan adanya validitas data untuk menjaga keabsahan data yang dikumpulkan, validitas data adalah sarana untuk membuktikan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang imiah. Teknik analisa data yang digunakan adalah reduksi data yaitu

⁵ Moh. Nazir, "*Metode Penelitian*",(Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hlm. 63

proses penyeleksian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan pemindahan data yang diperoleh lapangan sebagai wahana perangkuman data, kemudian menggunakan display data yaitu penyajian data dengan cara menampilkan informasi yang didapat melalui kegiatan reduksi. Dan menggunakan verifikasi data dengan menarik kesimpulan dari penelitian, sehingga nantinya data yang diperoleh mengenai dampak pertanian kopi terhadap interaksi sosial yang ada. Dan adapun tempat penelitian yang penulis ambil di Kanagarian Lubuk Gadang, Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum kecamatan sangir kabupaten solok selatan

Kecamatan sangir berada disepanjang lereng timur dan utara gunung kerinci, gunung kerinci adalah gunung tertinggi di pulau Sumatra, gunung kerinci juga merupakan gunung tertinggi kedua diindonesia. Kecamatan sangir merupakan daerah perbukitan dan dialiri banyak sungai. Sebagian besar wilayah kecamatan adalah area hutan yang dilindung Taman Nasioanal Kerinci Seblat (TNKS). TNKS ini memiliki kekayaan fauna dan flora yang sangat beragam seperti badak sumatera, tapir, dan harimau. Gunung kerinci ditambah lagi dengan lahannya yang subur ditereng gunung dan perbukitan membuat tanaman kopi dan teh sangat cocok didaerah ini sebagai pengganti tanaman karet yang ditanam bekas perkebunan colonial belanda dikebun liki sungai lambai.⁶

Kecamatan sangir berada ditengah-tengah kabupaten solok selatan dan berada dipersimpangan jalan menuju sangir utara,

⁶ Bimbi Irawan, "Solok Selatan Terra Australis Incognita", (Padang: Yayasan Rancak Publik, 2019), hlm 49

kerinci dan muaralabuh. posisi itu sangat strategis menjadikan padang aro menjadi ibukota kabupaten solok selatan. padang aro dalam kecamatan sangir merupakan tempat kedudukan ibukota kabupaten solok selatan berdasarkan amanat undang-undang nomor 38 tahun 2003 tentang pembentukan kabupaten dharmsraya, kabupaten solok selatan dan kabupaten pasaman barat di provinsi suatera barat.

Secara administratif pemerintahan, kecamatan sangir yang memiliki luas 632,13 km^2 terdiri dari empat nagari yaitu Nagari Lubuk Gadang, Lubuk Gadang Selatan, Lubuk Gadang Timur dan Lubuk Gadang Utara, dan tiga nagari persiapan yaitu Nagari Lubuk Gadang Tenggara, Lubuk Gadang Barat Daya, dan Lubuk gadang Barat serta dihuni oleh 41.237 jiwa pada tahun 2017.

Pada masa colonial belanda Kecamatan Sangir merupakan kawasan perkebunan yang dikelola oleh colonial dengan komoditi seperti karet dan kopi. tanah yang subur mendorong pemerintahan Hindia Belanda membangun sejumlah perkebunan dikawasan ini. Bekas lahan perkebunan colonial belanda yang masih dikelola dalam bentuk perusahaan diantaranya adalah lahan perkebunan teh disungai lambai yang dikelola oleh PT. Mitra Kerinci. sebelum adanya tanaman teh, tanaman karet dan kopi terlebih dahulu dibudayakan oleh orang belanda , perkebunan sungai lambai ini juga dikenal dengan sebutan kebun liki.⁷

berbeda dengan perkebunan teh yang masih dikelola oleh perusahaan berbentuk PT, perkebunan karet dan kopi dikecamatan sangir juga menjadi perkebunan yang sangat banyak dibudidayakan sampai saat ini, dimana perkebunan ini dikelola oleh petani maupun masyarakat sekitar baik secara

⁷ Ibid., hlm 50

individu maupun berkelompok dalam bentuk satuan kelompok tani dan lainnya sebagai salah satu sumber penghasilan didaerah kecamatan sangir ini.

B. Prospek Pertanian Kopi di Kecamatan Sangir

Kopi merupakan tanaman perkebunan yang sudah lama menjadi tanaman yang dibudidayakan, tanaman kopi menjadi sumber pendapatana masyarakat dan juga meningkatkan devisa negara lewat eskpor biji mentah maupun olahan biji kopi, kopi termasuk kelompok tanaman semak dengan genus coffe. Kopi termasuk kedalam famili rubiaceae. Kopi arabika (*Coffea arabika* L.) merupakan spesies kopi pertama kali dibudidayakan diindonesia pada sekitar abad ke-17. Dua abad kemudian kopi arabika mengalami kemunduran karena seranan penyakit karat daun (*hemileia vastratix*) sehingga perkebunan kopi mulai membudidayakan kopi liberika (*C. Liberica* Bull ex.Hiern). Akan tetapi kopi liberika juga tidaktahan terhadap penyakit karat daun, sehingga pada awal abad ke-20 mulaidibudidayakan kopi robusta (*C. Canephora* Vas. Robusta) yang tahan terhadap penyakit karat daun. Sampai saat ini, perkebunan kopi di Indonesia didominasi oleh kopi jenis robusta dan telah diproduksi masal terutama di jawa dan sumatera.

Sedangkan menurut hadiutomo, petani adalah orang yang melakukan kegiatan pada sektor pertanian baik pertanian kebun, lading, sawah, perikanan, dan lainnya pada suatu lahan yang diusahakan dengan tujuan keuntungan ekonomi.⁸ pada awalnya petani diKecamatan Sangir ini didominasi oleh orang-orang luar Sumatra barat yang dibawa oleh penjajah belanda, kemudian membuat suatu pemukiman dan pada akhirnya

⁸ Hadiutomo, "*Mekanisme Pertanian*", (Bogor: IPB Press, 2012), hlm. 2

menetap dan menjadi cikal bakal awal terbentuknya petani dan perkebunan kopi dikecamatan sangir kabupaten solok selatan, perkebunan-perkebunan yang dikelola oleh colonial belanda membawa masuk budaya luar terutama budaya jawa kedaerah solok selatan, orang-orang jawa didatangkan oleh belanda untuk dijadikan sebagai tenaga kerja disektor perkebunan, maka tidak heran sebagian kecamatan sangir banyak diduduki oleh pengaruh budaya luar seperti di desa sungai lambai, liki, pinang awan terdapat budaya jawa yaitukuda lumping atau kuda kepang

Sebelum pesatnya perkembangan perkebunan kopi dahulu dataran tinggi kecamatan sangir ini banyak ditanami dengan komoditas lain diantaranya adalah budidaya tanaman karet, kina dan pinang, namun tanaman tersebut mengalami kemunduran tanaman karet berahir pada tahun 1980-an, kemudian disusul tanaman kina, karena kecamatan sangir adalah daerah dominan perbukitan maka hal ini sangat strategis ditanami tanaman kopi, sehingga masyarakat sekitar mulai membudidayakan tanaman kopi ini yang awalnya petani padi, karet, dan pohon kulit manis beralih ke tanama kopi karena memiliki keunggulan yang cukup unik dan nilai ekonomi yang tinggi

C. Tantangan Yang Dihadapi Pertanian Kopi Terhadap Perekonomian Masyarakat

1. Pengaruh Tidak Suburnya Tanaman Kopi Terhadap Perekonomian Masyarakat

Kopi merupakan tanaman yang banyak dibudidayakan oleh petani dikecamatan sangir baik dibudidayakan secara individu maupun secara berkelompok, tanaman kopi adalah tanaman yang kuat dan memiliki jangka waktu produktif yang cukup lama, umur tanaman kopi dapat mencapai hingga 20 tahun apabila dibudidayakan dengan

baik dan benar, tanaman ini apabila dibiarkan tingginya dapat mencapai 10 meter dengan berbatang tegak lurus maupun kesamping,⁹ walaupun tanaman ini termasuk tanaman yang kuat terhadap perubahan cuaca dan penyakit namun bukan berarti tanaman ini dapat tumbuh subur. Dengan tidak suburnya tanaman kopi maka perekonomian masyarakat diperkebunan akan mengalami penurunan, karena pendapatan petani akan berkurang disebabkan oleh tanaman kopi yang akan dipanen tidak tumbuh subur dan tidak berbuah banyak, dengan berkurangnya pendapatn petani ini maka berdampak pada daya beli petani maupun masyarakat sekitar akan berkurang dalam membeli suatu barang ataupun jasa tertentu untuk di konsumsi dalam memnuhi kebutuhan sehari-hari.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi tidak suburnya tanaman kopi, itu semua tidak terlepas dari faktor internal maupun faktor eksternal, dimana faktor internal adalah faktor yang dipengaruhi dari dalam tanaman kopi itu sendiri yang meliputi kesuburan tanah, tingkat ketinggian tanah dari permukaan laut, bibit kopi yang digunkakan dan lain sebagainya sedanglan faktor eksternal adalah faktor yang dipengaruhi dari luar tanaman kopi tersebut seperti pergantian cuaca, suhu udara, jarak tanam tanaman, perlakuan petani terhadap tanaman dan lain-lain.

Dari sekian banyak Faktor yang mempengaruhi tidak suburnya tanaman kopi adalah antara lain faktor permodalan. Modal merupakan permasalahan utama dalam proses produksi maupun operasional, modal yang

⁹ Subandi, "*Budidaya Tanaman Perkebunan*",(Bandung: Gunung Djati Press, 2011), hlm. 20

tersedia berhubungan langsung dengan petani dalam mengelola usaha taninya, keberhasilan komoditas yang ditanam tergantung pada modal yang dimiliki, sehingga memerlukan biaya yang tinggi dan penggunaa yang tepat untuk memaksimalkan hasil perkebunan.¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Nuh mengatakan “Tanaman kopi adalah tanaman semak yang sangat subur apabila ditanam didaerah perbukitan dengan kelembapan yang cukup dan udara yang retif dingin. Permasalahan utama dalam tanaman ini adalah permodalan karena seiring berjalannya waktu maka biaya produksi semakin meningkat. Salah satu biaya yang meningkat sangat signifikan adalah kenaikan harga pupuk”.

Modal adalah barang atau uang yang bersama-sama faktor-faktor produksi tanah dan tenaga kerja menghasilkan barang-barang baru, yaitu hasil pertanian. Modal pertanian berupa barang di luar tanah adalah alat pertanian, pupuk, bibit, hasil panen yang belum dijual, tanaman yang masih ditanam dan lainnya. Tanah juga dapat dimasukkan ke dalam modal. Bedanya bahwa tanah tidak dibuat oleh manusia, tetapi diberikan oleh alam. Perbedaannya adalah karena tanah tidak dibuat oleh manusia maka persediaannya tidak mudah atau tidak mungkin ditambah, sedangkan modal dapat ditambah.

Modal merupakan alat untuk menghasilkan barang-barang sehingga ada dorongan untuk menciptakan modal. Penciptaan modal oleh petani umumnya berarti menyisihkan kekayaannya atau sebagai hasil produksi

¹⁰ Arifin, “*Pengantar Ekonomi Pertanian*”, (Bandung: CV Mujahid Press, 2015), hlm. 91

untuk maksud yang produktif dan bukan tujuan konsumtif. Pembangunan pertanian akan ada bila ada investasi (penciptaan modal) dan konsumsi berkurang. Tanpa penciptaan modal, maka pertanian akan mundur.¹¹

Pada dasarnya modal diciptakan tanpa uang, misalnya seperti hasil panen yang kemudian dijadikan bibit untuk panen berikutnya. Tetapi karena uang adalah alat tukar dan pengukur nilai dimana-mana, maka uang dianggap sebagai alat utama untuk menciptakan modal, yang termasuk uang bukan hanya uang kartal dan uang kertas tetapi juga termasuk uang giral yaitu uang yang berada direkening bank.

Selain permodalan, perlakuan petani atau masyarakat yang memiliki kebun kopi merupakan hal yang sangat penting, perlakuan merupakan perbuatan yang dikenakan terhadap sesuatu atau orang, maka dapat diartikan kegiatan pertanian yang diberikan oleh petani kepada tanamannya sangat berpengaruh terhadap kesuburan tanaman. Secara umum perlakuan yang dilakukan oleh petani terhadap tanamannya meliputi pemberian pupuk dan peptisida, pupuk merupakan salah satu sarana produksi yang mempunyai peranan penting dalam peningkatan produksi dan mutu hasil budidaya tanaman. Pada PP No. 8 tahun 2001 Bab 1 dijelaskan bahwa definisi pupuk adalah bahan kimia atau organisme yang berperan dalam penyediaan unsur hara bagi keperluan tanaman secara langsung atau tidak langsung.

Pupuk merupakan bahan yang ditambahkan manusia ke dalam tanah untuk memenuhi kebutuhan tanaman dalam bertumbuh dan berproduksi. Pupuk adalah bahan

¹¹ Ibid., hlm. 92

kimia atau organisme yang berperan dalam penyediaan unsur hara bagi keperluan tanaman secara langsung atau tidak langsung. Pupukan dapat diartikan sebagai pemberian bahan organik maupun non organik untuk mengganti kehilangan unsur hara di dalam tanah dan untuk memenuhi kebutuhan unsur hara bagi tanaman sehingga produktivitas tanaman meningkat.¹²

Sedangkan pestisida adalah substansi kimia yang bersifat racun dan bioaktif yang digunakan untuk membunuh atau mengendalikan berbagai hama. hama merupakan organisme pengganggu tanaman, meliputi penyakit, gulma maupun binatang perusak.¹³ Pestisida berasal dari kata pest yang berarti organisme pengganggu tanaman (hama) dan cide yang berarti mematikan racun. Menurut USEPA, pestisida merupakan zat atau campuran yang digunakan untuk mencegah, memusnahkan, menolak, atau memusuhi hama dalam bentuk hewan, tanaman dan mikro-organisme pengganggu.

Dengan melakukan perlakuan yang tepat, diantaranya dengan memberikan pupuk dan peptisida secara teratur, maka petani dapat memkasimalakan hasil produktifitas tanaman, dtanaman akan tumbuh subur dan menghasilkan banyak panen sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan petani dan kegiatan perekonomian didaerah setempat menjadi meningkat karena penghasilan yang diperoleh petani, daya beli petani maupun masyarakat terhadap suatu komoditi tertentu menjadi tinggi, dengan demikian kesuburan tanaman pertanian seperti kopi dapat

¹² Tioner Purba.,dkk, "*Pupuk dan Teknologi Pemupukan*",(:Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 3

¹³ Retna Astuti Kuswardani, "*Hama Tanaman Pertanian*",(Medan: Medan Area University Press, 2013), hlm. 6

mempengaruhi perekonomian di kecamatan sangir menjadi lebih baik.

2. Cara Petani Memaksimalkan Lahan Yang Tersedia

Ketersediaan lahan dan biaya produksi yang terbatas menjadikan petani melakukan berbagai cara maupun inovasi agar lahan yang terbatas dapat meningkatkan penghasilan dan memenuhi kebutuhan hidup, misalnya dengan menanam tanaman yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi seperti tanaman kopi. Seperti yang telah dijelaskan diatas tanaman kopi merupakan tanaman jangka panjang yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi dan dengan menerapkan budidaya dengan teknik campuran atau tumpang sari. Keunggulan dari teknik ini adalah efisiensi dalam penggunaan ruang dan waktu maksudnya adalah memanfaatkan ruang kosong diantara tanaman utama dengan menanam tanaman lain, teknik ini dapat menghasilkan banyak tanaman dalam satu lahan sehingga menghasilkan lebih banyak panen antara tanaman satu dengan tanaman lainnya diwaktu bersamaan atau hampir bersamaan.

Dengan memaksimalkan lahan yang terbatas ini, maka lahan yang ditanami tidak mengalami kekosongan tanaman yang akan dipanen, dan dapat menghemat biaya karena tidak perlu lagi melakukan pengolahan tanah. Dengan demikian, hasil panen yang diperoleh jauh lebih banyak daripada hanya mengandalkan satu jenis tanaman saja sehingga teknik campuran ini dapat meningkatkan penghasilan petani dan masyarakat sekitar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Khadir mengatakan “Tanaman kopi adalah tanaman yang kuat terhadap perubahan cuaca dan penyakit tanaman. Tanaman kopi adalah tanaman jangka panjang yang buahnya dapat

dipetik dan dipanen beberapa kali dalam periode jangka panjang apabila penanganannya secara benar dan tepat. Tanaman kopi dapat dicampur dengan berbagai jenis tanaman lainnya namun saya melakukan lahan campur kopi dengan tanaman buah seperti tanaman durian, tanaman manggis, manga dan lain-lain”.

Sedangkan berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Yusuf mengatakan “Kopi merupakan tanaman dengan harga yang relative stabil namun memiliki masa panen pada periode tertentu. Dengan demikian, saya sebagai petani memanfaatkan ruang kosong pada tanaman kopi untuk menanam komoditas lain seperti menanam jagung. Selain menanam jagung saya juga menanam pohon pinang disekeliling perkebunan sebagai tanaman pelindung pagar kebun dan batas lahan”.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dilapangan didapatkan hasil bahwa para petani lebih banyak menggunakan teknik campuran atau teknik tumpang sari dengan menanam beberapa tanaman jangka pendek maupun jangka panjang, tanpa bergantung pada satu jenis tanaman saja, dengan demikian petani akan memperoleh hasil panen dari komoditas lainnya sehingga tidak terjadi kekosongan pada lahan dan meningkatkan penghasilan petani maupun masyarakat dikecamatan sangir.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tanaman kopi adalah tanaman perkebunan yang telah lama dibudidayakan, tanaman ini termasuk dalam tanaman semak dengan genus *coffe*, tanaman ini memiliki nilai ekonomis yang tinggi dan dapat tumbuh subur dalam jangka

waktu yang lama tanaman ini dapat tumbuh subur didaerah dataran tinggi atau perbukitan seperti daerah kecamatan sangir kabupaten solok selatan yang sebagian daerahnya adalah bagian dari gunung kerinci dan bukit barisan yang memiliki kelembapan udara tertentu, suhu dan curah hujan, inilah alasan tanaman kopi ini sangat strategis ditanam dikecamatan ini, namun ada beberapa kendala dalam membudidayakan tanaman ini antara lain: *Pertama*, tanaman kopi tidak tumbuh subur sehingga hasil panen tidak maksimal. *Kedua*, kurangnya inovasi petani dalam mengelola lahan yang tersedia.

Maka dari itu petani dan masyarakat dituntut untuk melakuka usaha agar tanam kopi dapat tumbuh subur sehingga akan menghasilkan buah yang banyak, dan tanaman dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama. Selain itu, memaksimalkan lahan yang tersedia merupakan cara yang efektif untuk mengembangkan perkebunan dengan menanam tanaman lain selain dari tanaman utama dengan menggunakan teknik campuran, sehingga petani tidak hanya bergantung pada satu komoditas pertanian melainkan banyak komoditas pertanian. Dan menghasilkan banyak panen dari hasil memaksimalkan lahan yang tersedia ini. Hal ini juga berpengaruh pada penghasilan petani dan daya beli masyarakat sekitar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan perekonomian yang lebih baik.

Berdasarkan hasil wawancara diatas didapatkan bahwa tanaman kopi sangat berpengaruh bagi perekonomian dikecamatan sangir kabupaten solok selatan dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat terutama masyarakat yang pemukimannya berdekatan dengan perkebunan kopi.

DAFTAR PUSTAKA

- Irawan, Bimbi.2019. *Solok Selatan Terra Australis Incognita*.Padang: Yayasan Rancak Publik
- Hadiutomo.2012. *Mekanisme Pertanian*. Bogor: IPB Press
- Purba,Tioner.,dkk.2021. *Pupuk dan Teknologi Pemupukan*.
Yayasan Kita Menulis
- Moleong, J, Lexy. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*.
Bandung: Remaja Rosdakarya
- Moh. Nazir. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia
Indonesia
- Kuswardani, Astuti, Retna. 2013. *Hama Tanaman Pertanian*.
Medan: Medan Area University Press
- Subandi.2011. *Budidaya Tanaman Perkebunan*. Bandung:
Gunung Djati Press

STRATEGI MEMBANGUN KETAHANAN PEREKONOMIAN DIKOTA PARIAMAN DENGAN MENGEMBANGKAN UMKM

Sherly Aulia Putri

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, S1-Perbankan Syariah

Abstrak

Pariaman merupakan salah satu kota di Sumatra Barat yang memiliki keunikannya sendiri, Pariaman menjadi salah satu kota wisata yang sangat populer di Sumatra Barat, para wisatawan tidak akan melewatkan untuk bermain di kota Pariaman saat berlibur ke Sumatra Barat. Perekonomian di kota Pariaman berfokus kepada pariwisatanya. Penduduk sekitar menggantungkan hidupnya dengan para wisatawan yang hadir, namun ketahanan dan pembangunan perekonomiannya masih banyak tidak melibatkan peran pemerintah, khususnya para UMKM masih banyak sekali merasakan tidak adanya peran langsung dari para pemerintah dalam mengembangkan perekonomian penduduk sekitar.

Kata Kunci: *Pembangunan, Ketahanan, Perekonomian UMKM.*

PENDAHULUAN

Strategi merupakan suatu cara atau siasat yang telah direncanakan untuk mencampai tujuan tertentu. Strategi sama dengan pola, taktik, rencana yang telah disiapkan dengan sengaja dalam mencapai tujuan tertentu. Pada kaitannya, dalam hal membangun sebuah perekonomian di kota Pariaman, akan sangat memerlukan strategi yang mana strategi tersebut diharapkan akan tepat dengan sasaran yang dituju. Perencanaan yang baik atau strategi yang baik, akan menghasilkan hasil yang baik pula. Perlu diketahui, ketahanan perekonomian para UMKM di kota Pariaman masih terbilang belum begitu kuat, dikarenakan kurangnya pengetahuan serta

peran pemerintah secara langsung terhadap masyarakat sekitar. Jika dibilang, pariaman merupakan salah satu kota wisata yang mana untuk standar perekonomian pasti terlihat baik, namun nyatanya dilapangan, masih sangat banyak para usaha kecil seperti para UMKM tidak memiliki ketahanan yang cukup dalam system perekonomiannya. Seperti masih banyaknya para usaha kecil tersebut yang bersaing secara tidak sehat dikarenakan masih banyaknya kesamaan variasi antara penjual satu dengan penjual yang lainnya. Pembentkan strategi dalam menumbukan ketahanan perekoniomian para UMKM dikota Pariaman merupakan salah satu wujud peduli dari para pemberi strategi terhadap masyarakat. Hal ini sangat perlu dilakukan mengingat memberika startegi dalam penguat perekonomian para UMKM akan sangat membantu para perekonomian dalam membantu perekonomian para UMKM.¹⁴

Membahas mengenai UMKM, tidak terlepas dengan perekonomian. Perekonomian sewajarnya adalah bertumbuh. Bertumbuhnya sebuah perekonomian ditandai dengan adanya peningkatan output dan input. Ketika sebuah perekonomian mengalami peningkatan output dan input, maka perekonomian suatu daerah atau Negara akan dikatakan meningkat. Sejatinya, pemerintah memiliki peran penting dalam perekonomian disuatu daerah atau Negara. Ketika ada peran pemerintah yang baik, maka sebuah alur perekonomian akan berjalan dengan baik. Salah satu peran pemerintah dalam menjalankan alur perekonomian bisa dilihat dari adanya pengeluaran pemerintah yang baik dan tidak berlebihan. Pengeluaran pemerintah juga akan menjadi bukti bahwasannya pemerintah memiliki campur tangan secara langsung terhadap perekonomian suatu daerah

¹⁴ Eris Juliansyah, "Strategi Pengembangan sumber Daya Perusahaan Dalam Meningkatkan Kinerja PDAM Kabupaten Sukabumi", dalam jurnal Ekonomok vol 3 no 2, (Sukabumi:2017)

atau Negara. Namun, pengeluaran pemerintah yang bagaimana yang dapat dikatakan baik untuk suatu wilayah atau negraa. Pengeluaran pemerintah dengan program ketepatan sarasannya, menjadikan campur tangan pemerintah memiliki fungsi yang baik. Apalagi ketika membahas mengenai ketahanan dan pembangunan perekonomian UMKM dikota Pariaman, pengeluaran pemerintah yang ditujukan untuk pola ketahanan dan pembangunan pemerintah akan menjadi hal positif yang mampu membangu para UMKM. Namun, bisa dilihat masih banyak sekali para UMKM yang tidak terjamin pembangunan dan ketahanan perekonomiannya.¹⁵

Usaha mikro kecil dan menengah menjadi salah satu pondasi perekonomian Indonesia yang sangat maju. UMKM mempunyai peranan penting dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia. UMKM mempunyai pondasi yang kuat dalam pemerataan kesejahteraan masyarakat. Dalam hal ini, tidak salah jika focus pemerintah harus lebih terfokus terhadap kesejahteraan keberlangsunga usaha ini. Pemerintah seharusnya mempunyai tanggung jawab yang sangat besaer terhadap usaha yang satu ini, mengingat UMKM menjadi penyumbang terbesar dalam pertumbuhan ekonomi didaerah-daerah.¹⁶ Berikut adalah penjelasan secara sederhana mengenai konsep dasar dari usaha mikro kecil dan menengah (UMKM):

1. Usaha mikro adalah usaha kecil milik perorangan yang mana usaha ini hanya milik perorangan dan bukan milik perusahaan tertentu bakhann bukan anak dari sebuah perusahaan yang mana usaha ini berdiri sendiri dan

¹⁵ Lastris Wihastuti, "*Pertumbuhan Ekonomi diIndonesia*", Jurnal ekonomi dan studi pembangunan vol 9 no 1, (Yogyakarta:2008)

¹⁶ Yazfinedi, "*Usaha Mikro, Kecil dan Menengah diIndonesia: Permasalahan dan solusinya*", dalam jurnal ilmiah kesejahteraan sosial vol XIV no 25, (Sumatra:2018)

kepemilikannya tidak terbagi-bagi dan masuk dalam kriteria usaha mikro.

2. Usaha kecil merupakan badan usaha milik perorangan dan tidak milik bersama, yang mana dikelola sendiri dan kepemilikannya tidak terbagi dan buka campur tangan perusahaan lain, dan juga usaha ini harus masuk kedalam standar usaha kecil sesuai undang-undang yang berlaku.
3. Usaha menengah, yang mana juga merupakan usaha mandiri yang tidak memiliki campur tangan perusahaan lain dan bukan merupakan anak cabang dari perusahaan lain. Usaha ini juga masuk kedalam usaha kecil dan besar sesuai dengan undang-undang yang mana pada usaha ini harus memiliki hasil tahunan yang juga telah diatur didalam undang-undang.¹⁷

Walaupun UMKM menjadi salah satu pendorong dalam perekonomian di Indonesia, namun pertumbuhan dari UMKM sendiri di Indonesia masih sangat kecil dan perlu banyak sekali dukungan dari masyarakat. Salah satunya seperti pemberian pembekalan mengenai bagaimana taktik penjualan, pengaturan keuangan, pemberi variasi pada penjualan, strategi marketing, dan yang paling penting mengenai bagaimana cara mereka untuk bertahan ditengah banyaknya saingan seperti sekarang. Banyak sekali permasalahan yang dihadapi oleh para UMKM, berikut adalah pembahasan mengenai permasalahan yang dihadapi para UMKM, yaitu:

1. Permodalan

Banyak para pengusaha UMKM tidak dapat melanjutkan usaha mereka dikarenakan permodalan yang sangat

¹⁷ Feni Dwi Angraini, Imam Hardjanto, Ainul Hayat, *“Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Melalui Fasilitas Pihak Eksternal dan Potensi Internal”*, dalam jurnal administrasi publik vol 6 no 1, (Malang:2018)

minim, atau bisa juga dalam pengaturan permodalan yang sangat sulit sekali, sehingga banyak diantara mereka lost dalam pengaturan permodalan.

2. Permasalahan pemasaran

Para UMKM sering sekali bermasalah dalam hal pemasaran, banyak diantara mereka tidak paham bagaimana cara startegi marketing. Banyak usaha mereka tidak dikenal banyak orang dikarenakan kurangnya permodalan yang mereka lakukan.

3. Permasalahn bahan baku

Tak lain dan tak bukan, permasalahan kesediaan bahan baku juga akan menadi masalah bagi para UMKM, banyak dari mereka kesulitan dalam memenuhi kebutuhan bahan baku untuk berjualan mereka.

4. Permasalahn teknologi

Hal ini terjadi dikarenakan kurangnya pengetahuan mereka mengenai teknik teknologi terbaru yang banyak dilakukan oleh para penjual baru.

5. Permasalahan manajemen

Bagian terakhir adalah permasalahan manajemen, banyak dari para UMKM tridak mengerti mengenai manajemen penjualan yang membuat dagangan mereka kurang terkontrol.¹⁸

Pengeluaran pemerintah dengan program ketepatan sarannya, menjadikan campur tangan pemerintah memiliki fungsi yang baik. Apalagi ketika membahas mengenai ketahanan dan pembangunan perekonomian UMKM dikota Pariaman, pengeluaran pemerintah yang ditujukan untuk pola ketahanan dan pembangunan pemerintah akan menjadi hal

¹⁸ Suyadi, Syahdanur,Susie Suryani, "Analisis Pengembangan Usaha Mikro,Kecl dan Menengah (UMKM) di kabupaten bengkalis riau",Jurnal ekonomi KIAT vol 29 no 1,(Bengkali:2018)

posistif yang mampu membangu para UMKM. Namun, bisa dilihat masih banyak sekali para UMKM yang tidak terjamin pembangunan dan ketahanan perekonomiannya. Campur tangan dari pemerintah dipercaya mampu mengatasi dalam menstartegikan bagaimana para pelaku UMKM mampu berdiri serta berkmbang jauh lebih daik dari yang diharapkan, dengan hal ini juga mampu dirasakan untuk para pelaku UMKM dalam mengkreatifkan diri. Instansi pemerintah pada kota Pariaman sangat perlu menjelaskan serta merancang bagaimana pengeluaran pemerintah yang terkhusus ditujukan untuk para pelaku UMKM agar tepat sasaran dan berguna untuk masyarakat.

Mengingat kota Pariaman merupakan kota wisata yang mana penghasilan rata rata masyarakat setempat didapatkan dari hasil penjualan dari memanfaatkan wiata setempat, tentu saja hal ini jelas sekali bagaimana para masyarakt akan sangat berperan dalam pemberdayaan kesempatan yang ada dilingkungan mereka. Namun bisa dilihat dengan jelas, keberadaan serta ketahanan keberlangsungan para pelaku UMKM dikota Pariaman masih sangat terbilang minim sekali, sepeti salah satunya adalah kurangnya sosialisasi serta peran pemerintah dalam mengatasi bagaimana cara para masyarakt dalam mempertahankan keberadaan serta keberlangsungan usaha mereka yang mana usaa mereka sendiri, akan sangat membantu pemerinta setempat dalam pendongkaran pertumbuhan serta perkembanagn perekonomian.

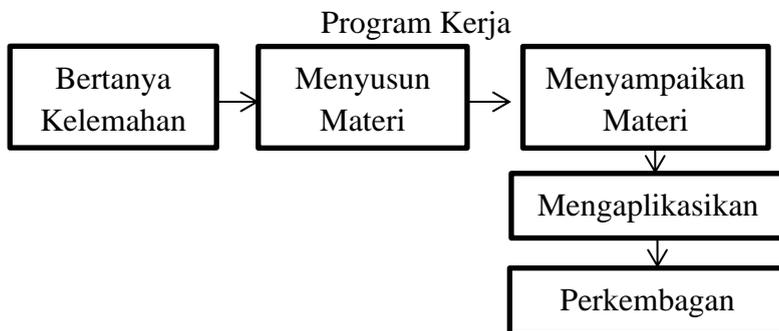
Daerah atau pemerinta kota pariaman, terlalu terfokus terhadap angka perkembangan serta pertumbuhan tanpa memperduli kan bagaimana ketahanan perekonomian pelaku UMKM yang mana para pelaku UMKM sendri merupakan warga setempat di kota Pariaman. Hal ini merupaka permasalahan yang seharusnya hatus cepat ditangani dan tentu

harus mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah kota Pariaman, mengingat UMKM merupakan pendongkrak dari pertumbuhan serta perkembangan perekonomian masyarakat setempat. Dengan melihat permasalahan yang terjadi di tempat dan kampung halaman penulis sendiri, penulis memutuskan untuk membahas lebih dalam dan meneliti serta membantu para masyarakat melalui program kkn dan memberikan judul atas permasalahan yang terjadi mengenai “Strategi Membangun Ketahanan Perekonomian Di kota Pariaman Dengan Mengembangkan Umkm”.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif, dimana nantinya penulis nantinya akan membuat beberapa program kerja yang sederhana dan dari program kerja itu, penulis akan mencari data bagaimana progress dari penjualan, sebelum dan sesudah adanya progress.

Pada penelitian ini, penulis juga akan membuat beberapa strategi dimana strategi ini akan diaplikasikan kepada beberapa penjual dan melihat bagaimana progress mereka beserta pemahaman mereka mengenai beberapa ilmu dasar yang disampaikan, dari data-data tersebut, penulis dapat mendapat kesimpulan apakah penelitian ini cukup berhasil buat mereka.



HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif, ditemukan masih banyak sekali masyarakat yang mengaku tidak memahami mengenai bagaimana caranya manajemen keuangan, bahan dan pemasaran. Bahkan banyak masyarakat sekitar yang berkata mereka masih banyak yang tidak mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah, sedangkan yang kita tau, peran pemerintah terhadap para UMKM seharusnya mendapat perhatian yang cukup serius.

Diagram 1.1



Berdasarkan diagram yang telah diperlihatkan di atas, bisa terlihat seberapa banyak masyarakat yang memiliki pengetahuan mengenai peran manajemen sendiri, dari hal ini bisa dilihat bahwasannya, pemerintah seharusnya perlu punya tindakan secara lebih fokus terhadap masyarakat UMKM, namun nyatanya peran mereka kurang terasa terhadap para UMKM.

Sebagai bentuk kepedulian penulis terhadap ketahanan dan perkembangan dari UMKM sendiri, penulis membuat beberapa program untuk para UMKM selama 2 minggu, waktu yang memang sangat singkat, namun besar harapan penulis untuk ada perubahan sekitar 3-5%, mengingat waktu yang sangat singkat.

Pada hari pertama dan kedua, peneliti mensurvey dengan mewawancarai para penjual mengenai keluhan mereka terhadap penjualan yang mereka lakukan. Banyak diantara mereka mengeluhkan mengenai marketing, banyak mereka yang tidak memahami marketing yang berjalan di zaman sekarang, dan banyak juga keluhan mereka mengenai pemberian pegetahuan dari pemerintah sekitar. Setelah mendengarkan keluhan yang hampir rata-rata mengeluhkan hal yang sama, peneliti selanjutnya melakukan persiapan materi mengenai hal yang dikeluhkan masyarakat. Pada tahapan pertama yang dilakuka peneliti, peneliti focus terhadap pecatatan pengeluhan yang dilakukan masyarakat mengenai kelemahan serta ketidakberdayaan mereka dalam menstartegikan ketahanan perekonomian para UMKM di Pariaman. Pada tahapan ii peneliti juga menemukan bahwasannya banyak para pelaku UMKM yang belum sama sekai mengerti mengenai bagaimana cara mengembangkan kembali perekonomian mereka agar terlihat berbeda dengan yang lainnya.

Pada hari ketiga, saya membuat materi yang akan dibahas kepada masyarakat, membuat seperti startegi dalam penyampaian materi mengenai dengan bagaimana teknologi sekarang yang mampu membuat mereka terbantu dalam mengenalkan dagagan mereka ke masyarakat. Pada tahapan ini peneliti membuat startegi apa saja yang sekiranya muda di terima oleh oleh pada masyarakat setempat, mula dari pengajaran mengenai pengembangan serta marketing penjualan melalui sosial media seperti contohnya pengenalan terhadap akun tiktok yang mana untuk saat ini akun tiktok ini merupakan salah satu akun sosial media yang sangat populer dalam mengenalkan mpenjualan terhadap masyarakat luas.

Cara ini diharapkan akan membantu masyarakat sekitar dalam memperkenalkan penjualan kepada masyarakat luas.

Hari keempat-hari ketujuh, peneliti memberikan materi sambil mempraktekkan dan mengajarkan mereka, peneliti menggunakan sosial media menjadi salah satu alternative bagi penjual untuk mengenalkan dagangan mereka. Alasan peneliti menggunakan sosial media adalah dikarenakan di zaman sekarang sosial media menjadi salah satu alternative yang sangat ampuh dalam memperkenalkan dagangan mereka. Banyak sekali para UMKM diluar sana ketika menggunakan sosial media menjadi cara mereka memperkenalkan dagangan mereka berakhir dengan keberhasilan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, berikut adalah pendapat masyarakat “ ketika ada nya program kerja yang dibuat oleh mahasiswa kkn, walaupun program kerja yang dibuat untuk masyarakat terbilang sangat sederhana, namun hal ini mampu sedikit membantu masyarakat pelaku UMKM, apalagi ketika mahasiswa mengenalkan bagaimana caranya berjualan melalui akun tiktok, yang mana pada pengenalan ini sangat banyak membantu masyarakat”

Pada hari ke delapan- hari ke duabelas, peneliti mengaplikasikan ilmu yang telah diberikan, bukan hanya mengenai cara marketing tetapi juga mengaplikasikan bagaimana cara manajemen kebutuhan mereka agar tidak kehabisan stok dan bagaimana cara mereka untuk menarik pelanggan dengan variasi-variasi baru, hal ini diharapkan dapat membuat pertahanan dan perkembangan para UMKM ada hasilnya. Pada penerapan program kerja ini, peneliti kembali mewawancarai mengenai penayaaan bagaimana tanggapan masyarakat mengenai keberadaan program kerja yang dilakukan para mahasiswa KKN, apakah program kerja yang dilakukan berjalan dan sangat dipahami atau dari masyarakat sendiri

masih mengalami banyak sekali kendala. Berikut adalah hasil wawancara dari ibu fika mengenai hasil dari program kerja ini.

“ pada saat pelaksanaan kegiatan program kerja yang mana pada hari ini mahasiswa langsung mempraktekkan bagaimana cara system marketing yang mana hal ini sekiranya bisa membantu masyarakat disini dalam mengembangkan lagi bagaimana system marketing yang bagus dalam memperkenalkan penjualan kami ditengah masyarakat yang lebih luas”

Untuk beberapa hari pengaplikasian ini, ada sedikit kemajuan, yang mana ada beberapa penjual yang mendapat pesanan dari media sosial, walaupun pesanan tersebut masih dalam jumlah kecil, namun diharapkan hal ini mampu sedikit membantu para penjual untuk mengatasi permasalahan mereka. Dalam tata cara manajemen stok bahan penjualan, peneliti mengajarkan mereka cara kapan barang akan dipesan dan berapa lama penyimpanannya. Terakhir pada strategi variasi untuk jualan mereka. Peneliti mengajarkan kapan para penjual sudah bisa mempromosikan variasi baru, hal ini bertujuan agar akan ada keunikan terbaru untuk para pembeli. Hal ini diharapkan akan membuahkan hasil agar para penjual bisa lebih pintar dan bijak dalam berjualan. Pada tahapan ini kami juga mewawancarai masyarakat yang mengikuti kegiatan program kerja yang dilakukan mahasiswa kkn, dimana wawancara ini untuk menilai sejauh mana perkembangan masyarakat mengenai apakah ada kemajuan dari perkembangan setelah dilakukannya program kerja yang dilakukan oleh mahasiswa kkn. Berikut merupakan hasil dari wawancara yang dilakukan kepada ibu Irma. “ penjelasan dari hal hal yang di sampaikan sangat jelas sekali, mulai dari pemilihan sosial media yang baik dan efektif untuk melakukan pengenalan terhadap produk kami, selain itu, program ini juga menjelaskan

bagaimana cara nya mengelola keuangan dengan baik seingga sedikit membantu kami dalam hal misalnya agar hasil penjualan tidak habis gitu saja”

Selain memperkenalkan kan bagaiman system marketing dan juga bagaimana pengelolaan dana dan permodala, kami juga menjelaskan bagaimana car berinvestasi yag mana hal ini mampu membantu perekonomian masyarakt pelaku UMKM. Hal ini sekiranay dapat membantu masyarakt dalam mempergunakan dana atau modal atau bahkan keuntungan yang mereka dapatkan dari hasil usaha untuk dapat membantu penambahan pendapatan. Salah satu contoh yang dilakukan adalah dengan memperkenalkan bank syariah, yang mnaa pengenalan ii juga bertujuan dalam pengenalan lebih dekat antara bank syariah dengan nasabah dan sedikit meperkenalkan jurusan yang saya pelajari, dan hasilnya sangat mampu dalam memperkenalkan program atau produk investasi yang ada pada bank syariah.

Ketika pola pikir mereka hanya berpatok terhadap satu saja, dengan program-program yang diberikan, diharapkan para penjual mampu mempertahankan penjualannya lebih lama lagi. Selama melakukan pengaplikasian, peneliti bisa meneliti bahwasannya ada kemajuan, dari 15 toko yang diterapkan sekitar 2 toko telah mengalami perubahan pada penjualannya. Dengan hal ini, megalami kenaikan sebanyak 14% dari 15 toko yang diberikan pengaran. Dengan melihat hasil ini, bisa dilihat perkembangannya memang terbilang sangat sedikit, namun hal yang kecil ini akan sangat berdampak terhadap keberhasilan program yang dilakukan mahasiswa kkn untuk masyarakt setempat. Stelah mendapatkan hasil dari program kerja ini, penulis kembali lagi mewawancari salah satu toko yang diperkirakan mengalami kenaikan setelah menjalani program kerja yang dijalani. Berikut hasil wawancara yang di lakukan. “

setelah adanya pengarahan yang dilakukan secara sederhana oleh mahasiswa, saya sendiri sangat merasa sedikit terbantu, bisa dilihat dari saya yang mengerti bagaimana pengelolaan barang stok yang mana selama ini saya selalu membeli yang sekiranya masih bisa dibeli dihari lain”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pengunjung dalam melihat bagaimana perkembangan yang dilihat dari sudut pandang mereka mengenai perkembangan UMKM sendiri, berikut merupakan hasil wawancara yang didapatkan, “ jika dilihat sekilas mata, didaerah parimana ini khususnya dekat dengan wisata pantai gondorih sendiri, para pelaku usaha UMKM sangat banyak namun jika dilihat kurang variatif, dikarenakan banyaknya kesamaan antara penjual satu dengan penjual yang lainnya. Mungkin saja bisa dimaklumi ya, dikarenakan didaera sini pasti yang dijual tidak akan banyak banyak kan, tapi melihat perkembangannya, dengan melihat sebanyak ini, saya rasa berarti perkembangan para pelaku UMKM lumayan meningkat ya dari tahu kemarin”. Berdasarkan hasil penelitian ini bisa dilihat ternyata masih ada pengunjung yang merasa bahwa perkembangan UMKM di kota pamiaran agak kurang variatif, dikarenakan bisa dilihat masih banyaknya kesamaan serta tidak adanya keberagaman selama ini.

Pada hasil pogram penelitian atau pogram kerja yang dibuat dengan tujuan untuk mempermudah masyarakat dalam melanjutkan serta mengembangkan usaha mereka demi melangsungkan kehidupan, hal ini dirasa cukup sedikit membantu masyarakat pelaku UMKM dalam mengembangkan usaha mereka dilingkungan mereka.

b. Pembahasan

Strategi merupakan suatu cara atau siasat yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Strategi sama

dengan pola,taktik,rencana yang tela disiapkan dengan sengaja dalam mencapai tujuan tertentu. Pada kaitannya, dalam hal membangun sebuah perekonomian dikota pariaman, akan sangat memerlukan strategi yang mana strategi tersebut diharapkan akan tepat dengan sasaran yang dituju. Perencanaan yang baik atau strategi yang baik, akan menghasilkan hasil yang baik pula. Perlu diketahui, ketahanan perekonomian para UMKM dikta pariaman masih terbilang belum begitu kuat, dikarenakan kurangnya pengetahuan serta peran pemerintah secara langsung terhadap masyarakat sekitar. Jika dibilang, pariaman merupakan salah satu kota wisata yang mana untuk standar perekonomian pasti terlihat baik, namun nyatanya dilapangan, masih sangat banyak para usaha kecil seperti para UMKM tidak memiliki ketahanan yang cukup dalam system perekonomiannya. Seperti masih banyaknya para usaha kecil tersebut yang bersaing secara tidak sehat dikarenakan masih banyaknya kesamaan variasi antara penjual satu dengan penjual yang lainnya. Masyarakat yang mempunyai usaha yang terbilang UMKM umumnya lemah dalam kemampuan berusaha dan mempunyai akses yang terbatas terhadap kegiatan sosial ekonomi, pendidikan dan kesehatan, sehingga tertinggal jauh dari kelompok masyarakat lain yang mempunyai potensi lebih baik. Kemiskinan dapat menghambat pencapaian demokrasi, persatuan dan keadilan. Untuk itu penanggulangan kemiskinan merupakan salah satu kebijakan utama yang diperlukan untuk memperkuat landasan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Berkaitan erat dengan hal tersebut, maka penanggulangan kemiskinan merupakan masalah yang tidak dapat ditunda, harus menjadi prioritas utama dalam pelaksanaan pembangunan, sesuai dengan prinsip keadilan dalam mewujudkan sistem ekonomi kerakyatan, dan merupakan komitmen nasional yang harus

dilakukan secara sistematis, lintas sektor, lintas pelaku, terpadu, dan berkelanjutan. Hal ini ini ini sangat perlu dilakukan mengingat memberika startegi dalam penguat perekonomian para UMKM akan sangat membantu para perekonomian dalam membantu perekonomian para UMKM. Selain memperkenalkan bagaimana system marketing dan juga bagaimana pengelolaan dana dan permodala, kami juga menjelaskan bagaimana car berinvestasi yang mana hal ini mampu membantu perekonomian masyarakat pelaku UMKM. Hal ini sekiranay dapat membantu masyarakat dalam mempergunakan dana atau modal atau bahkan keuntungan yang mereka dapatkan dari hasil usaha untuk dapat membantu penambahan pendapatan. Salah satu contoh yang dilakukan adalah dengan memperkenalkan bank syariah, yang mnaa pengenalan ii juga bertujuan dalam pengenalan lebih dekat antara bank syariah dengan nasabah dan sedikit meperkenalkan jurusan yang saya pelajari, dan hasilnya sangat mampu dalam memperkenalkan program atau produk investasi yang ada pada bank syariah.¹⁹

Membahas mengenai UMKM, tidak terlepas dengan perekonomian. Perekonomian sewajarnya adalah bertumbuh. Bertumbuhnya sebuah perekonomian ditandai dengan adanya peningkatan output dan input. Ketika sebuah perekonomian mengalami peningkatan output dan input, maka perekonomian suatu daerah atau Negara akan dikatakan meningkat. Tidak bisa dipungkiri, untuk saat ini keberadaan UMKM sangat membantu pertumbuhan serta perkembangan perekonomian di suatau daerah yang mana perkembangan ini akan sangat

¹⁹ Istiana Rahatmawati dan Purbudi Wahyuni, "Sebagai Strategi Membangun Ketahanan Ekonomi Dalam Rangka Ketahanan Sosial (Study Pada Masyarakat Perbatasan)", dalam jurnal study manajemen vol2 no 1, (Yogyakarta:2019)

membantu pemerintah setempat bahkan pemerintah pusat dalam dalam peningkatan hasil out put dan in put yang mana hal ini jelas akan membantu perkembangan perkeonomia pada pemerintah kota Pariaman dan juga akan membantu perekonomian Negara Indonesia sendiri. Sejatinya, pemerintah memiliki peran penting dalam perekonomian disuatu daerah atau Negara. Ketika ada peran pemerintah yang baik, maka sebuah alur perekonomian akan berjalan dengan baik. Salah satu peran pemerintah dalam menjalankan alur perekonomian bisa dilihat dari adanya pengeluaran pemerintah yang baik dan tidak berlebihan. Selain ketahanan ekonomi dikaitkan dengan pemerintahan, ketahanan ekonomi daerah juga dapat dilakukan atau bisa dibantu dengan pemberdayaan dari lingkungan sekitar. Misalnya, pariwisata sekitar kota pariaman yang mana hal ini secara lagsung dapat membangtu perekonomian masyarakat sekitar dengan memperjual belikan barang dagangan kepada para turis. Pengembangan dengan melalui pola pemberdayaan lingkunga ini sangat banyak membantu wilayah-wilayah dengan tingkat pariwisata yang terbilang tinggi. Pemberdayaan yang dilakukan pemerinta dalam hal membantu peningkatan perekonomian serta ketaahanan para pelaku UMKM akan sangat membantu masyarakt yang menjadi pelaku UMKM. Mengi ngat UMKM merupakan salah satu usaha kevil yang sagat membantu perekonomian suatu daerah dan juga mampu meningkatkan perekonomian dan pertumbuhan nya untuk Negara Indonesia sendiri. Dengan pernyataan ini, sangat perlu ditekankan lebih jelas bahwasannya sangat perlu sekali peningkatan dalam pemebrdayaan para UMKM, ketika para pelaku UMKM ini tidak mendapatkan peran khuss dan pengolahan khusus dari pemerintah, hal ini tentu sangat perlu ditingkatkan oleh para pemerintah. Pemerintah perlu dan sangat perlu dalam

memperhatikan pemberdayaan para UMKM. Ketika para pelaku UMKM ditangani dengan sangat baik maka hal ini akan sangat membantu perekonomian daerah pariaman maupun Negara sendiri.²⁰

Perekonomian merupakan salah satu ketahanan dari peningkatan atau kemajuan suatu Negara. Suatu Negara mengalami peningkatan apabila perekonomian Negara itu meningkat. Walaupun demikian, peningkatan suatu Negara juga didasarkeran dari meningkatnya perekonomian didaerah masing-masing. Bisa dilihat dari hal ini seberapa pentingnya sebuah perekonomian. Hal ini menyebabkan ketahaan serta pembangunan suatu perekonomian juga perlu diperhatikan dengan sangat lebih focus. Ketahanan perekonomian daerah khususnya masyarakt UMKM bertujuan agar pendirian serta keberadaan para pelaku UMKM terus dan akan terus maju kedepannya. Hal ini diperhatikan dari besarnya pengaruh usaha UMKM dalam meningkatkan perekonomian suatu daerah. Daerah yang maju adalah daerah yang bisa dan mampu mempertahankan perekonomian kecil didaerahnya masing-masing.²¹

Dapat diakui dari hal ini, ketahanan perekonomian dikota Pariaman sempat mengalami kesulitan yaitu pada mas pandemic covid 19, bisa dilihat banyak sekali toko yang menon aktifkan kegiatannya dikarenakan kurangnya pengunjung. Sebab hal itu, ini menjadi PR besar bagi pemerintah kota Pariaman dalam meningkatkan kembali ketahanan perekonomian masyarakat UMKM yang sangat

²⁰ Gusti Made Dharma Hartawan, "Ketahanan Ekonmi Masyarakat Bali Aga Kecamatan Banjar Kabupaten Buleleng", dalam jurnal bulletin studi ekonomi vol 23 no 2, (Bali:2018)

²¹ Moch. Arif, " Strategi Membangun Ekonomi Kerakyatan Melalui Ketahanan Pangan diKecamatan Jelbuk Kabupaten Jember", dalam skripsi ekonomi syariah, (Jember:2021)

banyak terkena dampak dari pandemic covid 19 ini. Seiring dengan berjalannya waktu, bisa dilihat perkembangan dari para pelaku UMKM sudah sangat berkembang sangat pesat, mulai dari banyak nya pengemabngan baru dan inovasi terbaru yang dilakukan oleh para pelau UMKM serta yang dilakukan oleh pemerintah dalam hal pengembangan kembali fungsi pelaku usaha kecil yang ada ditengah masyarakat. Hal ini bisa dibilang merupakan hal yang akan sangat berdampak positif, dikatrenakan dengan hal ini akan terlihat bagaimana suatu kepedulian pemerintah mengenai pemberdayaan yang seharusnya lebih ditingkatkan lagi. Jika ketahanan perekonomian masyarakat UMKM yang berada di kota Pariaman tidak mendapatkan penanganan yang sangat khusus, maka bisa dipastikan ketahanan perekonomian untuk masyarakt UMKM yang berada di kota Pariaman secara perlahan akan mengalami kelemahan dan lambat laut akan mengalami kebangkrutan. Jika dilihat hal ini tentu saja tidak ingin terjadi mengingat pelaku UMKM dikota ini menjadi salah satu pendongkrak dari kemajuan perekonomian dikota Pariaman.²²

pengeluaran pemerintah yang bagaimana yang dapat dikatakan baik untuk suatu wilayah atau negraa. Pengeluaran pemerintah dengan program ketepat sarasannya, menjadikan campur tangan pemerintah memiliki fungsi yang baik. Apalgi ketika membahas mengenai ketahanan dan pembangunan perekonomian UMKM dikota Pariaman, pengeluaran pemerintah yang ditujukan untuk pola ketahanan dan

²² Maria Apoliana, " Ketahanan Sosial Ekonomi dan strategi pertahanan hidup pelau usaha mikro dikawasan objek wisata taman nasional kelimutu pada masa pandemic covid 19", dalam jurnal pendidikan geografi undiksha vol 10 no 1, (universitas pendidikan ganesha singaraja : 2022)

pembangunan pemerintah akan menjadi hal positif yang mampu membantu para UMKM. Namun, bisa dilihat masih banyak sekali para UMKM yang tidak terjamin pembangunan dan ketahanan perekonomiannya. Campur tangan dari pemerintah dipercaya mampu mengatasi dalam menstartegikan bagaimana para pelaku UMKM mampu berdiri serta berkembang jauh lebih baik dari yang diharapkan, dengan hal ini juga mampu dirasakan untuk para pelaku UMKM dalam mengkreatifkan diri.²³

Walaupun UMKM menjadi salah satu pendorong dalam perekonomian di Indonesia, namun pertumbuhan dari UMKM sendiri di Indonesia masih sangat kecil dan perlu banyak sekali dukungan dari masyarakat. Salah satunya seperti pemberian pembekalan mengenai bagaimana taktik penjualan, pengaturan keuangan, pemberi variasi pada penjualan, strategi marketing, dan yang paling penting mengenai bagaimana cara mereka untuk bertahan ditengah banyaknya saingan seperti sekarang. Banyak sekali permasalahan yang dihadapi oleh para UMKM. Salah satu permasalahan yang dijumpai pada para pelaku UMKM dikota pariaman adalah, kurangnya permodalan dan juga pengenalan penjualan mereka terhadap masyarakat yang lebih luas. Jika dilihat lebih dalam, penstrategian para pelaku UMKM mengenai penjualan dan permodalan seharusnya merupakan permasalahan dasar yang mampu dilakukan oleh para pemerintah dalam memnangani hal ini, namun bisa dilihat masih sangat kurangnya peran pemerintah dalam pemberdayaan permodalan serta penyuluhan mengenai manajemen marketing yang baik yang bisa dilakukan dengan cara yang sederhana yang dilakukan oleh pemerintah setempat.

²³ Lastri Wihastuti, "Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia", Jurnal ekonomi dan studi pembangunan vol 9 no 1, (Yogyakarta:2008)

Berdasarkan hasil penelitian dengan program kerja yang menggunakan teknik marketing, dirasa hal sederhana ini mampu membantu para pelaku UMKM.²⁴

Seiring dengan berjalannya waktu, bisa dilihat perkembangan dari para pelaku UMKM sudah sangat berkembang sangat pesat, mulai dari banyaknya pengembangan baru dan inovasi terbaru yang dilakukan oleh para pelaku UMKM serta yang dilakukan oleh pemerintah dalam hal pengembangan kembali fungsi pelaku usaha kecil yang ada ditengah masyarakat. Hal ini bisa dibilang merupakan hal yang akan sangat berdampak positif, dikatrenakan dengan hal ini akan terlihat bagaimana suatu kepedulian pemerintah mengenai pemberdayaan yang seharusnya lebih ditingkatkan lagi. Pengembangan para pelaku UMKM dikota pariaman terbilang sudah mengalami peningkatan, mulai dari adanya kreatifitas serta kemauan belajar dari pelaku UMKM sendiri hingga adanya kepedulian dari pihak pihak lain dalam mensukseskan perkembangan serta mempertahankan keberadaan pelaku UMKM. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pengujung dalam melihat bagaimana perkembangan yang di lihat dari sudut pandang mereka mengenai perkebangan UMKM sendiri, berikut merupakan hasil wawancara yang didapatkan, “ jika diliat sekilas mata, didaerah parimana ini khususnya dekat dengan wisata pantai gondorih sendiri, para pelaku usaha UMKM sangat banyak namun jika dilohat kurang variatif, dikatrenakan banyaknya kesamaan antara penjual satu dengan penjual yang lainnya. Mungkin saja bisa dimaklumi ya, dikarenakan didaera sini pasti yang dijual tidak akan banyak banyak kan, tapi melihat

²⁴ Suyadi, Syahdanur, Susie Suryani, "Analisis Pengembangan Usaha Mikro, Kecl dan Menengah (UMKM) di kabupaten bengkalis riau", Jurnal ekonomi KIAT vol 29 no 1, (Bengkali:2018)

perkembangannya, dengan melihat sebanyak ini, saya rasa berarti perkembangan para pelaku UMKM lumayan meningkat ya dari tahu kemarin”. Berdasarkan hasil penelitian ini bisa dilihat ternyata masih ada pengunjung yang merasa bahwa perkembangan UMKM di kota Pariaman agak kurang variatif, dikarenakan bisa dilihat masih banyaknya kesamaan serta tidak adanya keberagaman selama ini. Namun, sekiranya hal ini bukan menjadi permasalahan besar untuk daerah setempat, mengingat penjualan yang dilakukan jika di daerah tempat wisata pasti hanya seputarnya hal-hal yang itu saja. Namun pernyataan ini dapat menjadi catatan kecil dalam menunjang kembali pemberdayaan para pelaku UMKM yang ada di tengah masyarakat kota Pariaman.²⁵

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis selama kurang lebih sebulan mengenai strategi membangun ketahanan perekonomian masyarakat UMKM di kota Pariaman, peneliti dapat menyimpulkan bahwasannya, ketahanan dalam perekonomian masyarakat UMKM di kota Pariaman sangat perlu ditingkatkan, hal ini dikarenakan peran UMKM dalam mendorong perkembangan serta kemajuan perekonomian suatu daerah terbilang sangatlah besar. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya pendapatan rata-rata UMKM di kota Pariaman menjadi salah satu indikator serta alasan dalam peningkatan serta pengembangan perekonomian daerah tersebut yang mana nantinya akan berimbas terhadap peningkatan perekonomian Indonesia itu sendiri.

²⁵ Citra dwi anggraeni, ” *strategi pengembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM) melalui inovasi produk*” dalam jurnal perbankan syariah, (Sidoarjo:2020)

Pada penelitian ini juga dapat disimpulkan mengenai bagaimana peran pemerintah dalam mempertahankan ketahanan perekonomian masyarakat pelaku UMKM, hal ini sangat perlu dilakukan mengingat pelaku UMKM merupakan salah satu pendongkrak pertumbuhan serta perkembangan daerah setempat. Namun, bisa dilihat di kota Pariaman sendiri, peran para instansi pemerintah terhadap masyarakat pelaku UMKM bisa terbilang masih sangat sedikit, bisa dilihat dari bagaimana para pelaku UMK yang belum sangat mengerti bagaimana strategi dalam mempertahankan keberadaan serta keberlangsungan keberadaan perekonomian UMKm di kota Pariaman. Pengeluaran pemerintah dengan program ketepatan sasaran, menjadikan campur tangan pemerintah memiliki fungsi yang baik. Apalagi ketika membahas mengenai ketahanan dan pembangunan perekonomian UMKM di kota Pariaman, pengeluaran pemerintah yang ditujukan untuk pola ketahanan dan pembangunan pemerintah akan menjadi hal positif yang mampu membantu para UMKM. Namun, bisa dilihat masih banyak sekali para UMKM yang tidak terjamin pembangunan dan ketahanan ekonominya. Campur tangan dari pemerintah dipercaya mampu mengatasi dalam menstrategikan bagaimana para pelaku UMKM mampu berdiri serta berkembang jauh lebih baik dari yang diharapkan, dengan hal ini juga mampu dirasakan untuk para pelaku UMKM dalam mengkreatifkan diri.

DAFTAR PUSTAKA

Juliansya, Eris. 2017. *Strategi Pengembangan sumber Daya Perusahaan Dalam Meningkatkan Kinerja PDAM Kabupaten Sukabumi*. dalam jurnal Ekonomok vol 3 no 2. Sukabumi

- Wihastuti, Lastri. 2008. *Pertumbuhan Ekonomi diIndonesia*. Dalam Jurnal ekonomi dan studi pembangunan vol 9 no 1.Yogyakarta
- Yazfinedi. 2018. *Usaha Mikro, Kecil dan Menengah diIndonesia:Permasalahan dan solusinya*. dalam jurnal ilmiah kesejahteraan sosial vol XIV no 25.Sumatra
- Feni Dwi Anggraini, Imam Hardjanto, Ainul Hayat. 2018. *Pengembangan Usaha Mikro ,Kecil dan Menengah Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal dan Potensi Internal*. dalam jurnal administarsi pubil vol 6 no 1.Malang
- Suyadi, Syahdanur,Susie Suryani. 2018.*Analisis Pengembangan Usaha Mikro,Kecl dan Menengah (UMKM) di kabupaten bengkalis riau*. dalam Jurnal ekonomi KIAT vol 29 no 1.Bengkalis
- Istiana Rahatmawati dan Purbudi Wahyuni.2019.*Sebagai Strategi Membangun Ketahanan Ekonomi Dalam Rangka Ketahanan Sosial (Study Pada Masyarakat Perbatasan)*. dalam jurnal study manajemen vol2 no 1.Yogyakarta
- Gusti Made Dharma Hartawan.2018.*Ketahanan Ekonmi Masyarakat Bali Aga Kecamatan Banjar Kabupaten Bulelang*. dalam jurnal bulletin studi ekonomi vol 23 no 2.Bali
- Moch. Arif.2021.*Strategi Membangun Ekonomi Kerakyatan Melalui Ketahanan Pangan diKecamatan Jelbuk Kabupaten Jember*. dalam skripsi ekonomi syariah. Jember
- Maria Apoliana. 2022. *Ketahanan Sosial Ekonomi dan strategi pertahanan hidup pelau usaha mikro dikawasan objek wisata taman nasional kelimutu pada masa pandemic covid 19*. dalam jurnal pendidikan geografi undiksha vol 10 no 1. universitas pendidikan ganesha singaraja
- Citra dwi anggraeni. 2020. *strategi pengembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM) melalui inovasi produk*. dalam jurnal perbankan syariah. Sidoarjo

ANALISIS KONDISI EKONOMI DAN PENGARUHNYA TERHADAP GAYA HIDUP MASYARAKAT DI TAPUS UTARA, KAB. PASAMAN

Liza Efriani

FEBI, S1 Perbankan Syariah

Abstrak

Semakin banyaknya kebutuhan hidup seseorang semakin menuntut pula terjadinya gaya hidup. Permasalahan kesejahteraan ekonomi akan mempengaruhi tingkat kesejahteraan dalam keluarga. Anggota keluarga dituntut untuk dapat mengatasi masalah tersebut, disisi lain pergerakan modal termasuk mobilitas sumber daya manusia sedemikian menarik sehingga fenomena migrasi tenaga tidak terelakan. Sulitnya ekonomi membuat mereka melakukan migrasi, keputusan migrasi di dasarkan pada perbandingan untung rugi yang berkaitan dengan kedua daerah tersebut. Tujuan utama migrasi adalah meningkatkan taraf hidup keluarganya, sehingga mereka umumnya memilih mencari pekerjaan yang dapat memberikan pendapatan dan status sosial yang lebih tinggi di daerah tujuan. Persoalan kebutuhan yang dirasakan langsung dalam keseharian hidup mereka, yakni bagaimana upaya keluar dari keterpurukan dan meningkatkan taraf ekonomi demi kesejahteraan keluarga. Penyebab kemiskinan salah satunya adalah banyaknya jumlah pengangguran dalam suatu wilayah tertentu. Kondisi sempitnya lapangan kerja di dalam lingkungan daerah, kapasitas sumber daya manusia terbatas, dan kemudian hanya memberikan kesempatan dan peluang kerja dalam lingkungan tempat tinggal pada mereka yang berpendidikan tinggi, hal inilah yang menjadi penyebab mengapa mayoritas seseorang melakukan migran memilih untuk menjadi buruh di luar lingkungan tempat tinggalnya.

Kata kunci: *Kondisi Ekonomi, migrasi, dan kebutuhan hidup*

PENDAHULUAN

Zaman sekarang kemajuan teknologi membawa pengaruh yang sangat besar terhadap perubahan sosial, ekonomi, dan sosial budaya di tengah masyarakat. Semakin banyaknya kebutuhan hidup seseorang semakin menuntut pula terjadinya gaya hidup. Konsumerisme demikian menunjukkan identitas diri yang didirikan atau disimbolkan oleh atribut-atribut tertentu. Akhirnya membeli suatu produk secara tidak sadar juga di anggap sebagai aktivitas sosial dan menjadi kompetisi untuk memutuskan membeli atau tidak terlebih untuk kompetisi teman dan anggota masyarakat sebagai simbol status, gengsi, dan manusia modren yang tidak ketinggalan zaman. Prilaku konsumtif yang berlebihan akan mengakibatkan hal yang lebih besar terjadi contohnya, sifat boros. Dalam hal ini dikhawatirkan nilai sosial budaya yang tertanam akan hilang seiring dengan masuk dan berkembangnya pengaruh luar.

Permasalahan kesejahteraan ekonomi dan gaya hidup akan mempengaruhi tingkat kesejahteraan dalam keluarga. Anggota keluarga dituntut untuk dapat mengatasi masalah tersebut, disisi lain pergerakan modal termasuk mobilitas sumber daya manusia sedemikian menarik sehingga fenomena migrasi tenaga kerja tidak terelakan.²⁶ Migrasi sendiri merupakan aktivitas perpindahan dari lokasi satu ke lokasi lainnya, baik di satu negara atau antarnegara, Keputusan migrasi didasarkan pada perbandingan untung rugi yang berkaitan dengan kedua daerah tersebut. Tujuan utama migrasi adalah meningkatkan taraf hidup migran dan keluarganya, sehingga umumnya mereka memilih mencari pekerjaan yang dapat memberikan

²⁶ Wahyuni Budi Retno, *Gaya Hidup Remaja Kelas Menengah Kota Pekalongan*, (Semarang: Universitas Negri Semarang, 2016). Hal.5.

pendapatan dan status sosial yang lebih tinggi di daerah tujuan.

Penguatan ekonomi dan kesejahteraan keluarga, keluarga merupakan alasan untuk bisa mengupayakan segala hal termasuk menjadi buruh migran, meskipun menjadi menjadi alternatif terakhir yang diambil oleh seseorang yang berada di kondisi sangat rumit yang disebabkan oleh bermacam masalah perekonomian. Penyebab kemiskinan salah satunya adalah banyaknya jumlah pengangguran dalam suatu wilayah tertentu. Kondisi sempitnya lapangan kerja di dalam lingkungan daerah, kapasitas sumber daya manusia terbatas, kemudian hanya memberi kesempatan dan peluang lapangan kerja dalam lingkungan tempat tinggal pada mereka yang berpendidikan tinggi, hal inilah yang menjadi penyebab mengapa mayoritas buruh migran memilih untuk menjadi buruh di luar lingkungan tempat tinggalnya. Dan untuk mencukupi kebutuhan dan gaya hidup, memaksa kaum perempuan juga ikut dalam memenuhi kebutuhan dan terkadang kaum wanita juga ikut melakukan migrasi, meskipun perempuan tersebut sudah menikah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field Researce*). Studi lapangan dapat diartikan sebagai metode pengumpulan data dalam metode kualitatif dimana penelitian mengamati dan berpartisipasi secara langsung dalam penelitian, yang tidak memerlukan pengetahuan mendalam akan literature yang digunakan dalam dan kemampuan tertentu dari pihak peneliti. Dimana penulis memperoleh data langsung di lapangan untuk di analisis sehingga didapatkan suatu kesimpulan terhadap penelitian ini. Meskipun penelitian ini berbasis penelitian lapangan, penulis juga menggunakan sumber-sumber data

kepuustakaan dengan memanfaatkan buku-buku, hasil penelitian, dan internet digunakan untuk menelaah hal-hal yang berkenaan dengan judul artikel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gaya hidup masyarakat terus berkembang seiring dengan perkembangan zaman yang banyak dipengaruhi oleh globalisasi dan modernisasi, pengaruh globalisasi dan modernisasi telah menyentuh hampir semua aspek kehidupan manusia. Tidak hanya dalam bidang ekonomi saja, tetapi juga bidang sosial budaya. Pola pikir masyarakat dalam menjalani kehidupannya juga mengalami perubahan seiring dengan perkembangan tersebut. perkembangan yang dimaksud telah memasuki era dimana dunia terasa menjadi semakin kecil, segala macam informasi, modal dan kebudayaan bergerak dengan cepat, tanpa halangan batas-batas kedaulatan. Masyarakat dari berbagai sisi dihadapkan pada tantangan perkembangan zaman dengan semua konsekuensinya. Gaya hidup memiliki peranan penting dalam proses pengambilan keputusan seseorang. Lifestyle adalah gaya²⁷ hidup seseorang, semakin zaman modren semua bisa dilakukan dan dikerjakan secara instan dan mudah, akan tetapi semuanya menjadi semakin mahal. Zaman sekarang dan zaman dulu pun begitu banyak perbedaannya. Mungkin karena perkembangan zaman yang semakin berkembang, hingga menjadi sebuah perbedaan. Dengan adanya perkembangan zaman, harus sesuai gaya hidup yang mereka inginkan tidak memikirkan etika dan norma-norma yang berlaku dalam kalangan masyarakat. Dalam perkembangan zaman terdapat sisi baik dan sisi buruknya pula,

²⁷ Pangrestu Dwi Suci, *Pengaruh Gaya Hidup (Lifestyle) Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2016). Hal. 37.

sisi baiknya zaman sekarang mampu mengenal dunia global yang tidak akan ketinggalan zaman dari berbagai negara lainnya. Dengan sisi buruknya, gaya hidup yang glamour, sehingga menumbuhkan sifat sombong. Dan tidak diragukan lagi, bahkan untuk memenuhi kebutuhan dan gaya hidup seseorang bisa melakukan apa saja, dan sulitnya mencari pekerjaan di Desa, apalagi bagi mereka yang tidak berpendidikan tinggi membuat seseorang mencari pekerjaan tergolong buruh seperti, buruh tani, buruh sawit, dan buru angkut di pasar dan lainnya. Dan bahkan ada yang lebih memilih untuk melakukan migrasi dan bekerja sebagai buruh di luar.

Kecamatan Padang Gelugur merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Pasaman, Provinsi Sumatra Barat. Luas kecamatan: 178,4 kilometer persegi atau 4,52 persen dari luas Kabupaten Pasaman. Pada tahun 2018, populasi kecamatan ini tercatat 26.900 jiwa. Terdiri dari laki-laki 11.789 jiwa, perempuan 12.331 jiwa. Berikut nagari yang ada di kecamatan ini, Padang Gelugur, Bahagia Padang Gelugur, Sitombol Padang Gelugur Dan Sontang Cubadak. Dan Tapus Utara sendiri merupakan salah satu daerah dari Nagari Padang Gelugur. Usaha pada sektor industri di Kabupaten Pasaman pada umumnya adalah berskala kecil dan mayoritas merupakan industri rumah tangga yang menghasilkan berbagai produk olahan komoditas pertanian seperti industri pengupasan dan pengerinngan coklat, pinang, dan pengeringan kayu manis. Dan 70 persen penduduknya menggantungkan hidup dari sektor pertanian, 30 persen lainnya adalah pedagang, pegawai negeri sipil (PNS), dan mata pencarian lainnya. Bupati Pasaman, Benny Utama mengatakan banyaknya masyarakat yang bekerja disektor pertanian, disebabkan faktor geografis daerah itu memungkinkan masyarakat bergerak disektor

tersebut. “Banyak usaha masyarakat yang terus berkembang di sektor pertanian, demikian juga perputaran ekonomi didukung oleh sektor tersebut. Bagusnya usaha sektor pertanian di Pasaman, dapat dikatakan 70 persen kehidupan masyarakat berada di atas garis kemiskinan, namun mereka rentan miskin disebabkan sektor pertanian sangat bergantung pada hasil panen setiap tahunnya. Sektor pertanian yang banyak dikelola oleh masyarakat setempat antara lain pertanian padi, jagung, kakao, kelapa sawit, dan sebagainya. Masyarakat yang dalam sektor pertanian 70 persen rentan miskin. Sebagai salah satu daerah yang sumber utama pendapatannya berasal dari subsektor tanaman pangan. Di Tapus Utara sendiri rata-rata penduduknya adalah petani padi, jagung, dan lainnya.

Konsisi ekonomi pada saat ini di Nagari Padang Gelugur, Tapus Utara, dari yang peneliti amati dikatakan kurang baik. Misalnya saja dalam hal hasil panen dimana petani sangat bergantung dengan hasil panen, yang dimana hasil panen belum jelas bagaimana dengan hasilnya nanti. Apalagi jika dihadapkan dengan perubahan iklim dan adanya hama yang akan menyebabkan gagal panen nantinya. Dan permasalahan yang di hadapi para petani juga adalah proses jual beli yang dilakukan di pasar. Dimana terdapat banyak pasar dengan waktu yang beragam, jelas dibutuhkan suatu penanganan yang serius untuk mengembangkan dan meningkatkan peran pasar-pasar ini dalam menjalankan fungsi distribusi komoditas barang dan jasa dalam perekonomian, baik secara lokal maupun regional. Hal ini sangat penting artinya agar berbagai komoditas potensial yang dihasilkan daerah ini dapat dipasarkan dengan baik dalam rangka mendorong peningkatan pendapatan masyarakat dan laju pertumbuhan ekonomi daerah. Kondisi pasar sekarang ini sudah semakin sempit sehingga pada hari pasar menyebabkan kemacetan lalu lintas

dikarenakan banyaknya mobil, becak, dan ojek yang parkir disekitar lokasi jalan raya dan juga kondisi pasar yang hanya hidup satu kali dalam satu minggu jelas akan sangat membatasi aktivitas perdagangan dan distribusi barang dan jasa di wilayah ini, apalagi komoditas utama yang dihasilkan adalah komoditas pertanian yang berumur relatif pendek. Akibatnya, bagi para petani yang harus mengambil hasil bumi sedangkan di tempat tinggal mereka bukan hari pasar, maka mereka harus menjual hasil panen langsung ke pasar di kecamatan atau langsung ke pengelola padi (pabrik mesin padi) di wilayah lain. Hal ini jelas membutuhkan biaya transportasi dan angkutan yang lebih besar jika di dibandingkan dengan menjual di pasar desa setempat. Pada hakikatnya kondisi seperti ini akan menyebabkan biaya distribusi komoditas yang dihasilkan menjadi tinggi dan akibatnya tentu akan mengurangi tingkat pendapatan yang akan diterima oleh para pelaku ekonomi, apalagi jika hasil panen yang di dapat sedikit, petani di wilayah ini merupakan bagian terbesar dari penduduk di kabupaten ini. Dan secara makro hal ini akan menimbulkan tingginya biaya ekonomi masyarakat untuk mendistribusikan maupun mendapatkan barang dan jasa yang dibutuhkan dalam perekonomian. Perkembangan sektor industri di Nagari Padang Gelugur harus diarahkan pada industri yang mengolah hasil bumi dan pertanian rakyat di daerah ini. Untuk itu, sasaran dan target kebijakan. Sektor perdagangan merupakan sektor penentu bagi distribusi barang dan jasa dalam suatu perekonomian. Untuk itu sarana dan prasarana pendukung aktivitas perdagangan harus dapat memenuhi tuntutan kebutuhan masyarakat terhadap distribusi barang dan jasa.²⁸

²⁸ BKKBN, *Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, (Jakarta: BKKBN, 2017). Hal. 49.

Pada hakikatnya pembangunan ekonomi adalah serangkaian usaha atau kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, memperluas lapangan pekerjaan, pemeratakan distribusi pendapatan masyarakat, meningkatkan hubungan ekonomi regional melalui pergeseran ekonomi kegiatan ekonomi dari sektor primer ke sektor skunder dan tersier. Arah dari pembangunan ekonomi adalah mengusahakan agar pendapatan masyarakat naik dan disertai dengan tingkat pemerataan yang sebaik mungkin. Bekerja merupakan salah satu kegiatan yang mencerminkan aktivitas ekonomi suatu wilayah. Semakin banyak penduduk yang bekerja maka akan semakin positif dampaknya terhadap kehidupan sosial ekonomi suatu wilayah. Dengan semakin banyak penduduk yang bekerja dan sedikit penduduk yang menganggur, pemerintah akan semakin ringan dalam menangani masalah- masalah penyerapan tenaga kerja dan dapat berkonsentrasi di sektor yang lain misalnya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Sebaliknya jumlah orang yang bekerja di suatu wilayah juga menggambarkan seberapa besar potensi ekonomi wilayah tersebut. Kegiatan pertanian, kehutanan, perburuan dan perikanan adalah sektor terbesar yang menyerap pekerja yaitu 44,59 persen. Jika dilihat menurut jenis kelamin, pekerja perempuan lebih banyak bekerja disektor pertanian dan perdagangan yaitu masing-masing sebesar 41,48 pesen dan 26,88 persen. Indikator status pekerjaan terdiri dari enam kategori yaitu berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tetap, berusaha dibantu buruh tidak tetap, buruh/karyawan/pegawai, pekerja bebas dipertanian, pekerja bebas dinon pertanian dan pekerja keluarga/pekerja tak dibayar. Bekerja sebagai buruh tidak tetap adalah status pekerjaan yang terbesar dari penduduk secara total, yaitu sebesar 29,03 pesen. Status pekerjaan yang terkecil dari

penduduk yang bekerja adalah pekerjaan bebas di pertanian sebesar 2,00 persen. Jika dilihat dari gender, perempuan paling banyak bekerja dengan status buruh tidak tetap, sebagai pekerja keluarga dan berusaha sendiri masing-masing sebesar 38,02 persen, 19,38 persen. Banyaknya wanita yang menjadi pekerja keluarga menunjukkan bahwa wanita turun berperan dalam membantu keluarga atau kepala rumah tangga untuk memperoleh tambahan penghasilan.

Kesulitan ekonomi dan tuntutan biaya kehidupan yang semakin tinggi, telah mendorong sebagian kaum wanita untuk ikut berperan dalam meningkatkan pendapatan keluarganya. Bagi kaum wanita yang telah berkeluarga, umumnya mereka bekerja untuk menambah penghasilan suami demi mencukupi biaya kehidupan sehari-hari. Dorongan dan keinginan wanita untuk bekerja, seringkali tidak didukung oleh ketersediaan lapangan kerja, oleh karena itu mereka cenderung memiliki peluang yang lebih besar untuk bekerja di sektor informal. Sektor informal merupakan bagian angkatan kerja dikota yang berada di luar pasar kerja yang terorganisir, yakni tidak tersentuh kebijakan pemerintah serta dapat meliputi kegiatan usaha yang sifatnya marginal dengan waktu kerja yang tidak teratur. Berikut ini merupakan tabel lapangan usaha yang ada di Kabupaten Pasaman.

**PDRB Kabupaten Pasaman Atas Dasar Harga Konstan
Menurut Lapangan Usaha, 2019-2020**

Kategori	2019	2020	2021
Pertanian, Kehutanan Dan Perikanan	2 970 358,26	2 972 697,22	3.069.096,41
Pertambangan Dan Penggalian	119 899,23	114 590,56	118 038,89

Industri Pengelolaa	271 033,06	259 074, 63	264 164,41
Pengadaan Listrik Dan Gas	997,79	934,26	943,41
Pengadaan Air, Pengeloaan Sampah	6 390,56	6 430,19	6 545, 94
Konstruksi	301 240,16	280 547,97	294 253,79
Perdagangan Besar Mobil Motor	871 959,16	865 875,93	893 600,13
Tranportasi Dan Pergudangan	300 891,55	270 994,57	280 553,18
Penyediaan Akomodasi	51 797,50	46 076,76	48 164,35
Informasi Dan Komunikasi	353 083,09	377 850,46	400 758,00
Jasa Keuangan Dan Asuransi	139 007,49	139 101,16	143 630,51
Real Estat	83 802,00	83 820,17	84 843,65
Jasa Perusahaan	3 289,83	3 183,27	3 187,62
Administrasi	435 309,62	426 970,09	435 394,77
Jasa Pendidikan	146 392,30	153 527,36	159 098,27
Jasa Kesehatan	62 789,50	67 270,08	72 189,63
Jasa Lainnya	58 084,00	53 811,52	55 604,59
Produk Domestik	6 176 325,76	6 122 756,21	6 330 067,3

Tercatat jumlah pengangguran yang ada di Nagari Padang Gelugur, Tapus Utara, yaitu, laki-laki yang berumur 22 tahun ke atas sekitar 50% dan wanita berusia 22 tahun ke atas sekitar 30% dan yang berumur 35 sampai 40 ke atas sekitar 20%.²⁹

²⁹ Muthmainnah, *Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Pasaman*, (Pasaman: Badan Pusat Statistik Kab.Pasaman, 2021). Hal. 253.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan beberapa orang. Salah satunya bernama Amir yang sudah berusia 22 tahun, di usianya yang saat ini Amir bekerja tidak menentu terkadang sebagai buru angkut padi, dan ikut juga menjadi tukang angkut sawit. Sulitnya mencari pekerjaan di Tapus Utara, apalagi bagi seseorang yang hanya sampai lulusan tingkat SMA saja membuat mereka mencari pekerjaan apa saja yang bisa dikerjakan. Dan sebagian mereka lebih memilih untuk mencari pekerjaan di Kota, yang bisa menghasilkan uang lebih besar namun pekerjaannya juga tidak memandang istirahat. Dan saya juga melakukan wawancara dengan bapak Mardan yang merupakan petani dan tidak hanya bertani beliau juga melakukan banyak pekerjaan seperti, petani, bekerja di pabrik penggilingan padi, menjaga kolam ikan dan tukang angkut kayu. Mereka mempunyai 4 orang anak. Semakin mahal dan banyaknya kebutuhan hidup sehari-hari membuat ibu Aisah juga ikut bekerja sebagai buru tani ke sawah orang. Dan anak pertama dan kedua dari bapak Mardan dan Ibu Aisah juga ikut membantu meringankan perekonomian keluarga, namun dengan pendidikan yang hanya lulusan SMA, membuat keduanya hanya mendapatkan pekerjaan sebagai penjaga toko ataupun buruh di pabrik. Hal ini tidak hanya dirasakan oleh keluarga bapak Mardan dan Ibu Aisah, tetapi masih banyak juga demi memenuhi kebutuhan hidup.

Islam mengarahkan kehidupan manusia untuk menjalani kehidupannya melalui Al-qu'an yang berfungsi sebagai petunjuk bagi manusia dan petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa. Selain itu, terdapat sunnah nabi yang menjadi teladan yaitu dalam al-quran surah al-jumuah ayat 9 yang dijelaskan bahwa bertebaranlah di muka bumi untuk mencari anugrah Allah swt. Ayat tersebut mengisyaratkan bahwa

manusia harus berusaha dan jangan malas dalam mencari anugrah allah swt, dan sejatinya meminta hanyalah kepada allah swt. Sejarah islam merekam jejak perjalanan hidup nabi Muhammad saw dan kehidupan beliau yang sangat kental dengan pendidikan berwirausaha.³⁰ Dalam berwirausaha memang terkadang terjadi kegagalan, maka dibutuhkan motivasi dalam menjalankan kewirausahaan. Dengan motivasi yang kuat maka aktivitas wirausaha yang dijalankan tidak hanya mendapatkan keuntungan, akan tetapi memiliki nilai ibadah disisi allah swt. Namun, sebagian orang kurang tertarik dengan jiwa berwirausaha. Tidak sedikit yang lebih condong menjadi pegawai. Akibatnya, sebagian orang tertinggal dan menyebabkan masalah dalam ekonomi. Padahal dengan adanya kegiatan wirausaha akan mengurangi terjadinya migrasi. Apalagi jika dilihat peluang dari wirausaha di desa cukup menguntungkan jika ditekuni dengan baik, misalnya saja usaha taman sekaligus cafe, dimana di Desa suasana yang masih asri atau jauh dari polusi udara yang buruk, bisa dijadikan sebuah objek wisata alam.³¹

Faktor yang menjadi pendorong kurangnya minat berwirausaha bagi seseorang adalah kurangnya dorongan dari lingkungan internal (keluarga), pekerjaan bergensi, sejak kecil anak sudah menemukan bahwa berbagai pekerjaan mempunyai tingkat prestise, misalnya pekerjaan kantor jauh lebih bergensi dibandingkan pekerja pabrik. Dan minat dalam

³⁰ Fikri Maulana, *Jurnal Pendidikan Islam*, (Jakarta: Pascasarjana Institut PTIQ, 2019). Hal. 32.

³¹ Keke Oktaviani, *Ngopi Sebagai Gaya Hidup Anak Muda*, (Bogor: Universitas Negeri Jakarta, 2018). Hal. 35.

berwirausaha juga terhambat karena kurangnya pengetahuan dan pengalaman dalam berwirausaha.³²

KESIMPULAN

Permasalahan kesejahteraan ekonomi akan mempengaruhi tingkat kesejahteraan dalam keluarga. Anggota keluarga dituntut untuk dapat mengatasi masalah tersebut. Persoalan kebutuhan yang dirasakan langsung dalam keseharian hidup, yakni bagaimana upaya keluar dari keterpurukan dan meningkatkan taraf ekonomi demi kesejahteraan keluarga. Penyebab kemiskinan salah satunya adalah banyaknya jumlah pengangguran dalam suatu wilayah tertentu. Kondisi sempitnya lapangan pekerjaan di lingkungan tempat tinggal, kapasitas sumber daya manusia terbatas kemudian hanya memberikan kesempatan dan peluang lapangan kerja dalam lingkungan tempat tinggal pada mereka yang berpendidikan tinggi, hal inilah yang menjadi penyebab mengapa seseorang memilih untuk melakukan migran atau menjadi seorang buruh di luar lingkungan tempat tinggalnya. Kesulitan ekonomi dan tuntutan biaya kehidupan yang semakin tinggi, telah mendorong sebagian kaum wanita untuk ikut berperan dalam meningkatkan pendapatan keluarganya.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

BKKBN, *Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, (Jakarta: BKKBN, 2017).

Keke Oktaviani, *Ngopi Sebagai Gaya Hidup Anak Muda*, (Bogor: Universitas Negeri Jakarta, 2018).

³² Antonious Chandra Tri Cahyo, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa*, (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2010). Hal. 14.

Maulana Fikri, *Jurnal Pendidikan Islam*, (Jakarta: Pascasarjana Institut PTIQ, 2019)

Muthmainnah, *Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Pasaman*, (Pasaman: Badan Pusat Statistik Kab.Pasaman, 2021).

Pangrestu Dwi Suci, *Pengaruh Gaya Hidup (Lifestyle) Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian*, (Semarang: Universitas Diponegoro,2016).

Shihab Quraish, *Bebisnis Dengan Allah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2008).

Wahyuni Budi Retno, *Gaya Hidup Remaja Kelas Menengah Kota Pekalongan*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2016).

Buku

Ratnawati, *Data Profil Gender Kabupaten Pasaman*, (Pasaman: Tim Penyusun Buku Data Perspektif Gender Kab. Pasaman, 2019).

Wawancara

1. Amir
2. Bapak Mardan
3. Ibuk Aisah

DAMPAK GAGAL PANEN PADI TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT DI NAGARI KOTO TANGAH

Hovi Vatul Rahma

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, S1 Perbankan Syariah

Abstrak

Tanaman padi adalah bahan makanan pokok yang harus tersedia dan tidak dapat tergantikan. Gagal panen merupakan suatu kondisi dimana petani tidak berhasil atau tidak dapat memetik hasil dari sawah atau ladangnya. Gagal panen ini disebabkan oleh perubahan iklim, bencana alam, gangguan hama dan penyakit tanaman dan pengolahan lahan yang kurang tepat. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan dampak yang diakibatkan oleh gagal panen padi terhadap pendapatan masyarakat di nagari koto tengah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan teknik pengumpulan data wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam kondisi gagal panen, para petani bisa mengalami kerugian. Kerugian yang dialami petani dalam hal ini sebagian besar dalam bentuk financial seperti modal yang dipakai untuk menyediakan sarana produksi. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa gagal panen juga akan menyebabkan para petani mengalami penurunan pendapatan. Rendahnya pendapatan para petani yang berakibat pada menurunnya kesejahteraan masyarakat. Karena mengalami kerugian dan penurunan pendapatan maka akan membuat sebagian petani untuk berutang kepada orang lain dan meminjam uang di bank. Dana yang di pinjam ini digunakan untuk modal dan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari.

Kata Kunci: *Padi, Gagal Panen, Pendapatan Yang Menurun*

PENDAHULUAN

Negara Indonesia dikenal sebagai Negara agraris. Hal itu dapat ditunjukkan oleh luasnya lahan yang digunakan untuk kegiatan pertanian.³³ Tanaman padi merupakan komoditi pangan utama lebih dari 70% penduduk Indonesia.³⁴ Tanaman padi merupakan tanaman pangan penting yang menjadi makanan pokok lebih dari setengah penduduk dunia karena mengandung nutrisi yang diperlukan tubuh. Indonesia sebagai Negara yang jumlah penduduk yang besar menghadapi tantangan dalam memenuhi kebutuhan pangan tersebut. Kebutuhan pangan terus meningkat setiap tahunnya, peningkatan produksi pangan tidak sebanding dengan laju pertumbuhan penduduk. Padi adalah kebutuhan dasar bagi manusia yang tidak dapat disubstitusikan dalam pemenuhannya.

Kebutuhan pangan semakin meningkat sejalan dengan jumlah penduduk. Dalam memenuhi kebutuhan dapat dilakukan dengan cara membudidayakan tanaman padi. Kendala yang dihadapi dalam upaya pemenuhan kebutuhan adalah penurunan produktivitas padi. Penurunan produktivitas padi di akibatkan oleh perubahan iklim, bencana alam, gangguan hama dan penyakit tanaman lainnya. Perubahan iklim sangat berpengaruh terhadap komoditas pertanian contohnya padi. Akibat suhu dan kelembaban udara yang semakin meningkat, akan memicu pertumbuhan dan perkembangan organism

³³ Devita Agustine, *Adaptasi Petani Sawah Tadah Hujan Terhadap Penurunan Produktivitas Padi (Gagal Panen) Di Jorong Sungkit Salak Kabupaten Tanah Datar*, (JOM FISIP Vol. 5, No. 1, 2018), hal. 3

³⁴ Syafrizal Hasibuan, *Identifikasi Hama Tanaman Padi (Oryza Sativa L.) Dengan Menggunakan Perangkap Fluorence Dan Perangkap Warna Sebagai Teknik Pengendalian Hama Terpadu*, (Agrium Vol. 23, No. 1, 2020), hal. 8

pengganggu tanaman.³⁵ Salah satunya adalah serangan hama yang dapat membuat gagal panen. Dengan adanya gangguan dari hama dan penyakit tanaman lainnya akan membuat hasil panen panen akan menurun.

Kegagalan panen dan tanam padi akan membuat petani sawah mengalami kerugian. Baik itu dari segi tenaga, biaya dan waktu. Ketika panen berhasil maka para petani akan menjual sebagian hasil panen dan sebagian lagi digunakan untuk kebutuhan sehari-hari sampai masa panen selanjutnya. Ketika petani gagal panen maka pendapatannya akan menurun sehingga hal ini membuat petani rugi. Menurut Arida, dkk, (2015), disaat pendapatan berkurang, maka kebutuhan pangan seseorang akan terlebih dahulu diutamakan.³⁶ Karena itulah untuk mendapatkan modal kembali sebagian petani akan mencari modal kepada orang lain. Pembayarannya dapat dengan bagi hasil dengan kesepakatan bersama atau dengan cicil.

Nagari Koto Tangah merupakan salah satu nagari yang berada di Kabupaten Lima Puluh Kota. Di nagari Koto Tangah mata pencarian masyarakat pada umumnya adalah petani. Sawah yang di garap yaitu sawah tadah hujan yang rentan terhadap perubahan iklim. Hal ini disebabkan oleh sawah yang sulit dijangkau oleh irigasi. Di nagari Koto Tangah irigasi sangat jarang di temukan atau mungkin tidak ada sama sekali. Petani sawah tadah

³⁵ Getmi Nuraisah dan Rani Andriani Budi Kusumo, *Dampak Perubahan Iklim Terhadap Usaha Tani Padi Di Desa Wanguk Kecamatan Anjatan Kabupaten Indramayu, Mimbar Agribisnis*, (Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis, 2019), hal. 61

³⁶ Rifki Andi Novia dan Lutfi Zulkifli, *Dampak Kegagalan Panen Terhadap Ketahanan Pangan Rumah Tangga Tani Padi Di Kabupaten Banyumas*, (Jurnal Agisep Vol. 20, No. 02, 2021), hal.241

hujan sering mengalami gagal panen. Menurut masyarakat setempat gagal panen disebabkan karena kekeringan akibat kemarau panjang, hama yang mengganggu tanaman padi. Seperti tikus, walang sengit, babi hutan, burung dan lambatnya musim tanam. Hal ini akan berdampak pada pendapatan petani setempat. Bahkan sudah banyak petani yang kesulitan menentukan waktu yang tepat untuk memulai musim tanam atau sudah mengalami gagal tanam karena hujan yang tidak menentu atau kemarau panjang.

Berdasarkan tulisan diatas kajian ini dilakukan untuk mengetahui dampak gagal panen padi terhadap pendapatan masyarakat di nagari Koto Tengah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dan menghasilkan data deskriptif. Yang bertujuan untuk mendeskripsikan gagal panen padi yang berdampak langsung terhadap pendapatan masyarakat. Pendekatan kualitatif memiliki keunggulan yaitu karena metode kualitatif melihat proses yang terjadi di lapangan dari pada produk dari objek penelitiannya. Yang menjadi sumber subjek penelitian adalah masyarakat daerah koto tengah yang bekerja sebagai petani sawah. Data dalam penelitian adalah informasi yang berkaitan dengan judul penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara langsung dengan petani sekitar. Disamping itu juga dilakukan observasi.

PEMBAHASAN

Sektor pertanian merupakan bagian dari ketahanan nasional sehingga perubahan iklim mempengaruhi

kestabilan produksi pertanian. Padi merupakan sumber pokok pangan nasional. Produksi padi di Indonesia mengalami peningkatan dan penurunan.

1. Tanaman Padi

Padi adalah tanaman yang paling penting di negeri kita Indonesia ini. Betapa tidak karena makanan pokok di Indonesia adalah nasi dari beras yang tentunya dihasilkan oleh tanaman padi. Selain di Indonesia padi juga menjadi makanan pokok Negara-negara di Benua Asia lainnya seperti China, India, Thailand, Vietnam dan lain-lain.³⁷ Tanaman padi berasal dari dua benua yaitu Asia dan Afrika Barat tropis dan subtropis. Padi merupakan tanaman berupa rumput berumpun. Hama yang banyak menyerang tanaman ini adalah tikus, orong-orong kepinding tanah (lembing batu), walang sengit dan wereng coklat. Hama-hama itulah yang sering menyebabkan padi gagal panen dan tentunya membuat petani merugi.

Menurut Rahmawati, hampir setengah dari penduduk dunia terutama dari negara berkembang termasuk Indonesia sebagian besar menjadikan padi sebagai makanan pokok yang dikonsumsi untuk memenuhi kebutuhan pangannya setiap. Tanaman padi menunjukkan perlu adanya penentuan musim tanam padi yang tepat sehingga produksi padi tetap stabil dan tidak terjadi kerusakan karena akibat perubahan iklim. Menurut Surmaini dan Syahbuddin menyatakan bahwa dengan penyesuaian waktu tanam dan pemilihan komoditas pada awal dan selama musim tanam sudah dipertimbangkan

³⁷ Marahadi Siregar Sulardi, *Agribisnis Budidaya Padi*, (Medan: Fakultas Ekonomi Universitas Panca Budi, 2018), hal. 1

untuk menghindari gagal tanam dan gagal panen akibat perubahan iklim.

Padi merupakan tanaman yang memerlukan banyak air dan sangat peka terhadap kekeringan. Salah satu unsur iklim yang sangat mempengaruhi pertumbuhan dan produksi padi adalah curah hujan. Curah hujan akan menentukan ketersediaan dan kecukupan air selama fase pertumbuhan tanaman padi.³⁸

2. Gagal Panen

Panen merupakan pekerjaan akhir dari budidaya tanaman (bercok tanam), tapi merupakan awal dari pekerjaan pasca panen. Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia, kata gagal artinya tidak berhasil atau tidak tercapai (maksudnya) sedangkan kata panen artinya pemungutan (pemetikan) hasil sawah atau ladang. Jadi, gagal panen adalah suatu kondisi dimana petani tidak berhasil atau tidak dapat memetik hasil dari sawah atau ladangnya. Menurut Dirjen Tanaman Pangan dan Holtikultura potensi produksi dari suatu pertanaman selalu mendapat ancaman kehilangan hasil dari serta dari perlakuan pasca panen yang tidak optimal.³⁹

Organisme pengganggu tanaman dalam pertanian terdiri dari beberapa jenis yaitu hama, penyakit tanaman, perubahan iklim, bencana alam dan perlakuan pasca panen. Hama adalah segala sesuatu yang mengganggu proses pertumbuhan pertanian sehingga hasil yang diharapkan tidak tercapai. Penyakit tanaman yaitu

³⁸ Harli A. Karim dan Mardjani Aliyah, *Evaluasi Penentuan Waktu Tanam Padi (Oryza Sativa L.) Berdasarkan Analisa Curah Hujan Dan Ketersediaan Air Pada Wilayah Bedungan Sekka-sekka Kabupaten Polewali Mandar*, (Jurnal Ilmu Pertanian Vol. 3, No. 2, 2018), hal. 41

³⁹ Tati Nuramaha, dkk, *Pengantar Ilmu Pertanian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hal. 44

gangguan yang terjadi pada fungsi fisiologis tanaman yang disebabkan oleh adanya penyebab penyakit, dengan gejala layu, daun mongering, bercak dan lain-lain. Perubahan iklim merupakan perubahan signifikan kepada iklim, suhu udara dan curah hujan sehingga menyebabkan musim kemarau yang berkepanjangan atau curah hujan tinggi. Bencana alam seperti tanah longsor, banjir, gunung meletus dan kekeringan.

Ketika sawah digenangi air, tanaman padi akan roboh dan padi terkena lumpur sehingga kemungkinan untuk bisa dipanen sangat kecil selain itu pada saat musim hujan hama wereng pun juga menyerang tanaman padi. Selain banjir dan hama, kekeringan pun juga menjadi penyebab gagal panen. Tanaman padi akan kekurangan air sehingga pertumbuhan terhambat dan mati, hama tikus menyerang ketika keadaan sawah kering. Hal ini yang menjadi keluhan para petani.

Kombinasi kekeringan dan suhu tinggi dapat menyebabkan bencana pada lahan pertanian. Perubahan suhu dan kelembapan udara juga dapat memicu perkembangan dan ledakan hama dan penyakit tanaman.⁴⁰ Banjir dan kekeringan juga mempengaruhi produksi pertanian. Banjir dan kekeringan yang berkepanjangan akibat dari pengelolaan air yang tidak baik dan kapasitas yang rendah mengakibatkan penurunan produksi padi yang signifikan.

3. Pendapat

Definisi pendapatan menurut ilmu akuntansi dikemukakan oleh beberapa ahli dan literature, menurut

⁴⁰ Ruminta, *Analisis Penurunan Produksi Tanaman Padi Akibat Perubahan Iklim Di Kabupaten Bandung Jawa Barat*, (Jurnal Kultivasi, Vol. 15, 2016), hal. 38

Russel Swanburg pendapatan adalah pemasukan dari penjualan produk dan pelayanan. Menurut ikatan akuntan Indonesia, pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari aktivitas perusahaan yang biasa dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan.

Menurut Sukirno pendapatan merupakan unsure yang sangat penting dalam sebuah usaha perdagangan, karena dalam melakukan suatu usaha tentu ingin mengetahui inilah atau umlah pendapatan yang diperoleh selama melakukan usaha tersebut.⁴¹

Menurut Ramlan, pendapatan usaha adalah hasil kerja suatu usaha yang telah dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu. Menurut Rahadja dan Manurung menyatakan bahwa pendapatan adalah total penerimaan (uang atau bukan uang) seseorang atau rumah tangga selama periode tertentu.⁴²

Tingkat pendapatan merupakan salah satu ukuran untuk melihat tingkat kesejahteraan masyarakat. Khusus pada petani padi sawah berlahan sempit, yang secara nyata akses terhadap lahan yang dimiliki amat terbatas. Pendapatan yang diperoleh para petani padi sawah dipergunakan untuk berbagai keperluan memenuhi kebutuhan rumah tangga, terutama tiga kebutuhan pokok dasar keluarga yaitu: sandang, pangan dan papan. kebutuhan sandang seperti pakaian, merupakan kebutuhan primer dan tidak dapat ditunda pengadaannya.

⁴¹ Megi Tindangen, dkk, *Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga*, (Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Vol. 20, No. 03, 2003), hal. 83

⁴² Nurlaila Hanum, *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Kota Kuala Simping*, (Jurnal Samudera Ekonomika, Vol. 1, No. 1, 2017), hal. 75

Pendapatan petani padi sawah yang rendah juga harus dikeluarkan untuk kebutuhan pangan. Walaupun jauh dari syarat makanan bergizi empat sehat lima sempurna, hal dianggap penting bagi para petani adalah kebutuhan makanan terpenuhi. Sementara itu, kebutuhan papan cukup sederhana. Walaupun rumah para petani pada umumnya terbuat dari bahan semen (rumah batu) namun dinding rumah rata-rata tidak di plester halus.⁴³

Penduduk di nagari koto Tangah sebagian besar menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian. Kegiatan sektor pertanian yang diusahakan adalah komoditas padi sawah. Usaha sebagai petani sawah yang dilakukan penduduk nagari Koto Tangah ini sudah cukup lama dan bersifat turun tenurun, karena lahan pertanian yang dikelola saat ini berasal dari warisan yang diberikan oleh leluhur masing-masing sesuai silsilah keluarga.

Menurut hasil wawancara dengan Bapak Hendri Harmanto selaku salah satu petani di nagari Koto Tangah mengatakan bahwa gagal panen terjadi di nagari Koto Tangah disebabkan oleh gangguan hama dan kekeringan.⁴⁴ Gangguan hama seperti tikus, babi, burung dan lainnya walupun sudah diupayakan untuk menjaga tanaman padi dari serangan hama tersebut tetapi karena banyak padi yang rusak akibat hama padi yang didapat menurun. Gangguan dari burung sering terjadi apalagi ketika padi telah menguning sampai masa panen. Burung akan datang berbondong-bondong ke sawah. Hal

⁴³ M. Yacob Surung dan Dahlan, *Petani Padi Sawah Dan Kemiskinan*, (Jurnal Agrisistem, Vol. 8, No. 1, 2012), hal. 47

⁴⁴ Hendri Harmanto, Wawancara Pribadi, *Gagal Panen Padi*, Rabu 10 Agustus 2022

ini menyebabkan para petani harus menjaga di sawah agar burung tidak hinggap di padi. Burung yang hinggap di padi mengakibatkan banyaknya padi yang berserakan di tanah. Sehingga membuat hasil panen juga akan berkurang. Biasanya ketika lagi musim burung maka petani seharian di sawah untuk mengusir burung. Apabila burung tidak ada maka petani hanya datang pada pagi dan sore hari.

Penyebab gagal panen lainnya yaitu kekeringan. Karena kekurangan air dan membuat tanah pecah-pecah sehingga mengganggu pertumbuhan padi. Padi yang tumbuh tidak sesuai dengan semestinya dan buah yang keluar pun tidak merata di setiap batang padi. Ketika masa panen, padi yang di panen pun akan terasa ringan. Dari hasil panen padi yang menurun menyebabkan petani akan rugi karena biaya yang dikeluarkan untuk mengurus sawah tidaklah sepadan dengan hasil yang di dapat.

Keberhasilan usaha tani salah satunya bergantung dengan musim, seperti padi yang ditanam di musim penghujan maka akan menghasikan panen yang maksimal. Perubahan curah hujan terjadi tiap bulan sehingga dapat mempengaruhi perubahan musim tanam. Ketika musim kemarau maka para petani tidak bisa menggarap sawah sehingga musim tanam akan tertunda. Oleh karena itu, pada musim tanam perlu diperhatikan perubahan cuaca agar produksi padi tetap stabil.

Penurunan hasil panen mengakibatkan ketidakpastian ekonomi yang berdampak pada nafkah yang tidak pasti untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari maupun untuk pemenuhan modal penanaman kembali. Namun karena tidak ada pendapatan maka petani terpaksa untuk hutang baik itu ke lembaga keuangan atau kepada kerabat

terdekat. Meminjam modal kepada kerabat terdekat tidak akan mengambil bunga seperti yang dilakukan oleh lembaga keuangan. Walaupun jumlah yang di pinjam tidak banyak tapi cukup untuk modal usaha tani. Dan untuk pengembalian modal tersebut dapat dijanjikan atau bayar di cicil.

Masalah mengenai modal dapat menghambat peningkatan usaha karena adanya kelangkaan di dalam ketersediaan modal. Jumlah modal yang relatif terbatas. Sebagai akibatnya pendapatan petani menurun akibat rendahnya tingkat modal yang digunakan dalam usaha. Rendahnya pendapatan akan mengakibatkan juga rendahnya kemampuan masyarakat untuk menabung.

KESIMPULAN

Tanaman padi adalah tanaman yang mempunyai peran penting dalam menjamin ketahanan pangan. Padi merupakan tanaman yang penting di Indonesia karena mayoritas masyarakat Indonesia mengonsumsi makanan pokok berupa beras. Dalam budidaya tanaman padi, tidak akan terlepas dari gangguan hama, penyakit tanaman dan perubahan iklim. Gangguan hama pada tanaman padi seperti tikus, babi, burung, walang sengit, wereng coklat dan lain-lain.

Tanaman padi sangat rentan terhadap perubahan iklim. Karena dalam pertumbuhan tanaman padi ini sangat memerlukan air. Jika dalam masa pertumbuhan padi kekurangan air maka tumbuhnya tidak akan maksimal atau tidak sesuai dengan harapan. Sehingga akan berdampak pada hasil panen yang di dapatkan oleh petani. Pada masa panen, padi yang masa

pertumbuhannya terganggu akan cenderung ringan dan tidak berbuah lebat.

Gangguan hama dan perubahan iklim menyebabkan petani gagal panen. Petani yang mengalami gagal panen membuat pendapatannya berkurang. Hasil panen biasanya bisa dijual untuk kebutuhan sehari-hari karena gagal panen membuat petani kekurangan biaya untuk memenuhi kebutuhannya. Sehingga banyak para petani yang mengalami gagal panen akan berhutang. Hutang yang dilakukan dapat berbentuk meminjam beras, meminjam benih atau meminjam uang. Petani akan berhutang kepada kerabat terdekat dengan pembayarannya di janjikan atau dicicil. Ada juga petani yang berhutang kepada lembaga keuangan.

Gagal panen membuat para petani mengalami kerugian karena biaya yang di keluarkan tidak sepadan dengan hasil panen yang di dapat. Oleh karena itu, gagal panen sangat berdampak terhadap pendapatan masyarakat di nagari Koto Tangah.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Teks

- Sulardi, M. (2018). *Agribisnis Budidaya Padi*. Medan: Fakultas Ekonomi Universitas Panca Budi
- Nuramaha, T. dkk. (2012). *dkk, Pengantar Ilmu Pertanian*, Yogyakarta: Graha Ilmu

Jurnal Ilmiah

- Agustine, D. (2018). Adaptasi Petani Sawah Tadah Hujan Terhadap Penurunan Produktivitas Padi (Gagal Panen) Di Jorong Sungai Salak Kabupaten Tanah Datar, *JOM FISIP*.

- Hanum, N. (2017). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Kota Kuala Simpang. *Jurnal Samudera Ekonomika*.
- Hasibuan, S. (2020). Identifikasi Hama Tanaman Padi (*Oryza Sativa L.*) Dengan Menggunakan Perangkat Fluorecence Dan Perangkat Warna Sebagai Teknik Pengendalian Hama Terpadu. *Agrium*.
- Karim , H. & Aliyah, M. (2018). Evaluasi Penentuan Waktu Tanam Padi (*Oryza Sativa L.*) Berdasarkan Analisa Curah Hujan Dan Ketersediaan Air Pada Wilayah Bedungan Sekka-sekka Kabupaten Polewali Mandar.
- Novia, R. & Zulkifli, L. (2021). Dampak Kegagalan Panen Terhadap Ketahanan Pangan Rumah Tangga Tani Padi Di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Agisep*.
- Nuraisah, G. & Kusumo, R. (2019). Dampak Perubahan Iklim Terhadap Usaha Tani Padi Di Desa Wanguk Kecamatan Anjatan Kabupaten Indramayu, Mimbar Agribisnis. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*.
- Ruminta. (2016). Analisis Penurunan Produksi Tanaman Padi Akibat Perubahan Iklim Di Kabupaten Bandung Jawa Barat. *Jurnal Kultivasi*.
- Surung, M. & Dahlan. (2012). Petani Padi Sawah Dan Kemiskinan. *Jurnal Agrisistem*
- Tindangen, M. & dkk. (2003). Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*.

Wawancara

Hendri Harmanto. *Wawancara Pribadi*. Gagal Panen Padi. Rabu 10 Agustus 2022

TURUNNYA HARGA GAMBIR BERDAMPAK PADA PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA MUARO PAITI

Merli Putri

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam , S1 Perbankan Syariah

Abstrak

Kecamatan kapur IX merupakan penghasil tanaman gambir yang terbesar di Indonesia. Tanaman gambir mengandung zat katekin dan tannin, yang dipakai sebagai bahan baku industri farmasi, kosmetik, penyamak kulit dan bahan industri lainnya. Gambir merupakan salah satu kopi-kopian, gambir mengandung nilai ekonomi yang tinggi yaitu dari getah, daun-daunnya, dan beserta rantingnya. Masyarakat kapur IX memiliki penghasilan yang langsung di ekspor langsung ke India, Singapura, Jepang, dan Pakistan. Pendapatan dari gambir ini, jika harga gambir stabil maka masyarakat tidak kekurangan dalam kebutuhan pokok sehari-harinya. Gambir ialah komoditi unggulan di kecamatan kapur IX, selain untuk menyerap tenaga kerja, usaha ini juga dapat meningkatkan penghasilan dan perekonomian masyarakat, semenjak turunnya harga gambir maka pendapatan masyarakat muaro paiti menjadi tidak stabil dan banyak masyarakat yang pusing karena pengeluaran sehari-harinya tidak sesuai dengan pendapatan yang dihasilkan. Karena monopoli perdagangan dalam menetapkan harga, kualitas gambir yang kurang bagus sehingga SDM petani yang perlu dibenahi. Dan beberapa petani yang mencampur produknya dengan tanah atau pupuk sehingga kualitas gambir menjadi turun, ada pula perusahaan yang mau menerima atau membeli gambir berupa daunnya saja sehingga pendapatan petani gambir bukannya naik malah menjadi menurun. Karena hal tersebut maka berdampak pada pendapatan masyarakat.

Kata Kunci : *Gambir, Petani, Pendapatan*

PENDAHULUAN

Tanaman gambir (*Uncaria Gambir Roxb*) merupakan tanaman daerah tropis yang termasuk family Rubiaceae dengan ketinggian sekitar 1,5-2 meter yang banyak tumbuh di daerah dataran tinggi pada negara Argentina, Philipina, dan aindonesia.⁴⁵ Gambir adalah komoditas unggulan spesifik Sumatera Barat dengan tujuan ekspor. Sebagai komoditas ekspor, gambir juga ikut berkontribusi dalam PDRB Sumatera Barat melalui konstibusi sub sector tanaman perkeebunan. Gambir merupakan komoditas rakyat yang menjadi sumber pendapatan utama pada sental produksi yaitu Kabupaten Lima Puluh Kota dan Pesisir Selatan. Untuk meningkatkan pendapatan petani gambir. Perharian dan binaan pemerintah terutama mengarah pada subsistem produksi agar nilai ekspor meningkat. Ekspor gambir terutama ke India, Pakistan, Singapura, Banglades, Taiwan, Jepang, dan lain-lainnya. Usaha perkebunan dan pengolahan hasilnya merupakan suatu rangkaian kegiatan yang tidak bisa terpisahkan, dan tidak seperti usaha perkebunan rakyat lainnya. Pada umumnya petani gambir mulai dari pembukaan lahan, pembibitan, sekaligus juga berperan sebagai pengolah hasil sampai menghasilkan produk gambir yang dijual .

Sumatera Barat merupakan sentral gambir terbesar di Indonesia dan hampir memasok 80% hingga 90% dari produksi gambir nasional. Daerah kapur IX sangat makmur di Sumatera Barat. Bahkan penduduk di Kecamatan Kapur IX disebut-sebut memiliki pendapatan yang setara dengan gaji bulanan para menteri. Hal ini karena masyarakat Kapur IX memiliki mata pencaharian sebagai penghasil gambir yang

⁴⁵ Sabarni, *Teknik Pembuatan Gambir (Uncaria gambir Roxb) Secara tradisional*, hal 105.

langsung diekspor ke Singapura, India, Jepang dan Pakistan. Sayangnya pemerintah daerah ini tidak dapat menyediakan fasilitas infrastruktur yang memadai seperti bursa gambir itu sendiri dan fasilitas telekomunikasi, perlintasan, cairan lepas sama sekali dari kotoran, sehingga potensi kecamatan yang dijuluki negeri "Petro Dollar" ini tidak tergarap optimal.

Kapur IX adalah salah satu kecamatan penghasil terbesar gambir di Kabupaten Lima Puluh Kota. Kapur IX adalah salah satu dari tiga belas kecamatan yang terletak di sebelah Timur Kabupaten Lima Puluh kota. Luas wilayah Kecamatan Kapur IX adalah 723,36 yang berarti 21,56% dari wilayah Kabupaten Lima Puluh Kota yang luasnya 3.354,30. Kecamatan Kapur IX terdiri dari 7 nagari dan 31 jorong. Nagari Muaro Paiti dikenal juga dengan nagari yang mempunyai lahan gambir yang berhektar-hektar, dan gambir ini dikelola hanya dengan manual tanpa ikut campur tangan mesin. Dengan demikian, diperlukan peran aktif Pemerintah dalam penyuluhan dan pengelolaan gambir ini, misalnya membuat kemajuan dalam sistem pengelolaan gambir dan melakukan penyuluhan terhadap petani petani gambir. Pada tahun 2016, tepatnya bulan Januari harga gambir mencapai Rp.85.000,-/ kg. Gambir yang dihasilkan petani perminggu yaitu minimal 200Kg dengan luas lahan hanya 1 hektar.⁴⁶

Jenis pertanian yang unggul di Indonesia antara lain kopi, karet, gambir, dan sawit. Indonesia merupakan salah satu negara pengekspor gambir terbesar di dunia. Hal yang menyatakan bahwa Indonesia mengekspor 80% dari total kebutuhan gambir dunia. Salah satu provinsi yang terdapat di Indonesia yang merupakan sentra produksi gambir terbesar

⁴⁶ Mitra Gustari, dan Nora Susilawati, *Perilaku Masyarakat zgambir pada Masa Pandemi Covid-19 di Nagari Koto Lamo Kecamatan Kapur IX*, Jurnal Perspektif, Vol. 4 No. 1, 2021, hal 66.

adalah Provinsi Sumatera Barat. Perkebunan gambir di Sumatera Barat terdapat pada dua kabupaten, yaitu Kabupaten Lima Puluh Kota dan Kabupaten Pesisir Selatan. Dari dua kabupaten tersebut, Kabupaten penghasil gambir terbesar adalah Kabupaten Lima Puluh Kota.⁴⁷

Masyarakat Nagari Muaro Paiti juga menjadikan gambir sebagai mata pencaharian utama. Sebagai kecamatan penghasil gambir terbesar di Provinsi Sumatera Barat, masyarakat Nagari Muaro Paiti berharap agar harga gambir dapat meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat karena keunggulan gambir lebih tinggi dari negara lain dalam hal produksi. Namun, beberapa bulan terakhir harga gambir di Nagari Muaro Paiti mengalami turun nya harga gambir. Turunnya harga gambir ini mengakibatkan perekonomian masyarakat Nagari Muaro Paiti menjadi tidak stabil. Terjadinya turun harga disebabkan karena kualitas gambir yang turun, sehingga harga gambir pun menjadi turun. Ketika harga gambir turun akan berpengaruh kepada kehidupan petani dan pengembangan perkebunan. Murahnya harga gambir menurunkan kemakmuran petani dan naiknya harga gambir dapat mensejahterakan kehidupan petani gambir. Hal ini berpengaruh terhadap kehidupan sosial ekonomi petani gambir. Saat harga gambir turun, dapat dilihat dari keadaan pasar yang kurang dikunjungi pembeli karena daya beli masyarakat yang tinggi dengan penghasilan yang rendah dan pada saat harga gambir naik akan terjadi hal sebaliknya.

Jika harga gambir turun maka akan berdampak kepada masyarakat. Seperti banyak masyarakat yang meminjam uang kepada rentenir untuk memenuhi kebutuhan yang lainnya,

⁴⁷ Aulia Azzara, dkk, *Strategi Bertahan Hidup Petani Gambir Pada Fluktuasi Harga Komoditi Gambir diKecamatan Kapur IX*, Jurnal Pendidikan Sejarah, Vol. 6 No. 2, 2021, hal 127.

banyak yang hubungan dengan suaminya tidak baik karena suami tidak bisa memberi uang yang cukup karena harga gambir turun. Dan masih banyak lainnya dampak terhadap masyarakat. begitulah yang terjadi jika harga gambir turun terhadap masyarakat.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe deskriptif penelitian deskriptif adalah untuk mengumpulkan data yang diberikan oleh peneliti dan dapat mendeskripsikan kejadian atau keadaan terutama mengenai strategi bertahan hidup yang dilakukan oleh petani gambir di Nagari Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, observasi, wawancara, dan studi dokumen. Teknik pemilihan informan penelitian yaitu dengan cara purposive sampling.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perilaku sosial adalah suasana saling ketergantungan yang mengharuskan untuk menjamin keberadaan manusia. Sebagai bukti bahwa manusia memenuhi kebutuhan hidup pribadi yang tidak dapat melakukannya sendiri melainkan adanya bantuan orang lain. Dalam melakukan usaha tentu harus memiliki sikap yang selalu menunjukkan dorongan supaya sukses dan begitupun dengan pekerjaan yang

seharusnya juga memiliki sikap yang selalu aktif dan saling kerja sama. Salah satu factor turunnya harga gambir adalah karena perilaku masyarakat petani gambir. Dulu pada tahun 20016, harga gambir mencapai 85.000/kg. gambir yang dihasilkan petani per minggunya minimal 200kg. harga gambir selalu mengalami naik turun setiap saat, ketika harga gambir melonjak banyak masyarakat muaro paiti yang gaya hidupnya begitu berlebihan. Dan ketika harga gambir mulai turun masyarakat tidak bisa buat apa-apa karena hasil pendapatan hambir hanya bisa untuk keperluan yang penting saja, seperti beras, cabe, bawang, dan lain-lain nya itupun sudah dikurangi pembelian nya.⁴⁸

Kehidupan petani gambir yang masih sederhana dan bersifat tradisional dalam proses pengolahan cukup memperhatikan. Petani gambir harus tetap berjuang untuk melanjutkan kelancaran hidupnya dikala harga gambirpun mulai menurun. Petani gambir bekerja tanpa mengenal susah payah bahkan ada juga yang harus menginap di kempen (tempat penginapan yang ada dilahan gambir/gubuk yang ada dilahan gambir) karena jarak gambir yang terlalu jauh dari rumah sehingga tidak tahu lagi perkembangan di koto (perumahan kampung), dan dalam aktivitas tersebut juga dibutuhkan skill (keterampilan/terampil dibidangnya).⁴⁹

1. Tanaman gambir

Tanaman gambir di daerah Sumatra barat, merupakan tanaman yang diusahakan secara turun-temurun, dan dianggap sebagai tabungan hidup serta subur pendapatan bagi masyarakat. Pertanaman gambir rakyat di Kabupaten Lima Puluh Kota, meskipun tidak begitu banyak mengalami

⁴⁸ Op.cit, hal 69.

⁴⁹ Nahdatul Azmi, *Aktivitas Gambir Tradisional di Kecamatan Kapur IX Dalam Karya Seni Grafis*, 2017, hal 6.

penambahan area baru tapi komoditas ini merupakan komoditas unggulan dengan kawasan andalan di Kecamatan Pangkalan, Kapur IX, dan suliki. Berbeda dengan di Kabupaten Pesisir Selatan yang dua per tiga dari lahan yang ada sekarang merupakan bukaan terbaru yang umumnya terletak pada lahan kritis dengan kemiringan yang cukup tinggi dan didominasi oleh seemak belukar serta hutan lebat, sehingga persiapan awal penanaman gambir memerlukan modal dan tenaga kerja yang cukup besar. Oleh karena itu, untuk membuka lahan petani biasanya melakukan pembakaran dengan alasan biaya yang lebih murah dan mudah mengerjakannya serta abunya dapat berfungsi sebagai pupuk untuk menyuburkan tanah. Selanjutnya petani membuat lobang tanam dengan jarak 1,5 x 1,5 m atau tidakberaturan bila dilahan tersebut ditanami tanaman lain-lainnya.⁵⁰

Gambir merupakan tanaman keras yang mempunyai berumur panjang dengan pemeliharaan yang baik. Diperkirakan umur tanaman gambir dapat berproduksi selama 80 tahun. ini menjadi salah satu sebab mengapa masyarakat tertarik tertarik dalam budidaya gambir.

Tanaman gambir diusahakan dalam bentuk kebun-kebun rakyat. Bertanam gambir bagi petani mendatangkan pendapatan yang teratur. Petani dapat menentukan kapan dia akan memungut hasil atau jika harga gambir rendah lahan gambir dibiarkan saja. Berbeda halnya dengan cengkeh atau padi yang hanya dapat di peti bila berbuah atau masak.⁵¹

⁵⁰ Azmi Dhalimi, *Pemasalahan Gambir(Uncariagambir L) di Sumatera Barat dan Alternatif*, 2006, Vol. 5 No. 1, hal 49.

⁵¹ Selfi Mahat Putri, *Usaha Gambir Rakyat di Lima Puluh Kota, Sumatera Barat 1833-1930*, Jurnal Lembaran Sejarah, 2013, Vol. 10 No. 2, hal 151.

Keistimewaan dari tanaman gambir adalah sulit diserang oleh hama penyakit karena pahitnya daun. Walaupun tanaman ini dibiarkan tanpa perawatan dalam jangka waktu yang begitu lama, apabila dibersihkan dan dirawat kembali, tanaman ini akan subur tanpa harus menanam dari bibit lagi. Pemanfaatan gambir sangat luas sebagai bahan baku dalam industry, seperti industry kosmetik, pewarna tekstil, food additive, dan industry farmasi. karena luasnya pemanfaatan gambir sebagai komoditas ekspor. Selain itu manfaat gambir sudah dirasakan oleh masyarakat, karena gambir sudah digunakan untuk pengobatan luka, bisul, asma, sakit kepala, penyakit gastrointestinal, infeksi bakteri/jamur, gusi, nyeri gigi, kanker, sirosis, demam, diabetes, disentri, dan saluran kemih.

2. Kegunaan Gambir

Heyne (1987) menyatakan bahwa kegunaan gambir sangat beragam, selain untuk kenikmatan pencampuran makan sirih, juga sebagai penyamak kulit atau sebagai penyamak jala ikan, bahan dasar pencelupan/pewarna (terutama untuk mencelup sutera dan perlengkapan militer). Selain itu gambir juga digunakan di pabrik bir untuk menjernihkan bir dan sebagai bahan industry farmasi. Dalam bidang farmasi gambir dapat sebagai obat penahan darah, astrigen, antiseptic, dan obat sakit perut (Balai Informasi Pertanian Sumatra Barat, 1988). Secara modern gambir telah dimanfaatkan oleh industry farmasi, seperti perusahaan Zyma dari Swiss yang melakukan isolasi katekin dari daun gambir yang digunakan untuk obat penyakit hati dengan nama paten "Catergen". Di Jerman gambir dimanfaatkan sebagai bahan baku industry obat-obatan. Jerman termasuk importir katekin dalam jumlah yang cukup besar.⁵²

⁵² Aprizal Zainal, dkk, *Kajian Karakterisasi Terkait Potensi Kadar Katekin Pada Tanaman Gambir (Uncaria gambir (Hunt) Roxb)*, Bandung, 2022, Media Sains Indonesia, hal 16.

Gambir merupakan tanaman yang mengandung turunan senyawa polifenol yaitu katekin, tannin, *epicatechin*, *querselin epigallocatechin* dan beberapa senyawa turunan lainnya. Salah satu antioksidasi alami yaitu katekin yang merupakan senyawa polifenol yang berotensi sebagai antioksidasi dan antibakteri. Katekin yang paling banyak terdapat pada gambir. Sehingga tanaman gambir terkenal sebagai antioksidasi dan antibakteri.⁵³

Gambir (*Uncaria gambir* Roxb) memiliki aktivitas sebagai antikariogenik, dan anthelmintic. Aktivitas pada gambir ini di sebabkan oleh senyawa aktif yang terkandung dalam gambir yaitu katekin.⁵⁴ Gambir juga ternyata dapat dimanfaatkan sebagai pestisida nabati Menurut Adria dan Idris (1996) ekstrak gambir dapat dipakai sebagai insektisida nabati dalam pengendalian larva kumbang Colorado. Menurut Nasrul, et al (1997) Gambir dapat menghambat pertumbuhan jamur *phytophthora cinnamomi* dan cukup berpotensi sebagai antibakteri dan antijamur.⁵⁵

Disisi lain gambir yang mengandung dua komponen utama yaitu katekin dan asam kateku tannin yang mempunyai banyak manfaat. Sebagai salah satu ramuan makan sirih, gambir juga digunakan sebagai pewarna tekstil dan lain-lain. Perbedaan hasil ekstra gambir disebabkan oleh perbedaan dalam pemanfaatannya. Ekstrak gambir dapat dimanfaatkan sebagai zat penyamak, untuk menyirih, kosmetik, dan obat herbal, sehingga untuk tiap kebutuhan akan memerlukan mutu yang berbeda.

⁵³ M. Aditya, Putri Ria Ariyanti, *Manfaat Gambir (Uncaria gambir Roxb) Sebagai Antioksidasi*, 2016, Vol. 5 No. 3, hal 132.

⁵⁴ Hanny Latifa Hilmi, Driyanti Rahayu, *Artikel Tinjauan: Aktivitas Farmakologi Gambir (Uncaria Gambir Roxb)*, *Jurnal Farmaka*, 2018, Vol. 16 No. 2, hal 140.

⁵⁵ Op.cit, hal 16.

Sebagai obat-obatan, importir gambir di Jerman Barat mensyaratkan kandungan katekin didalam gambir sebesar 40-60%. Sebagai bahan penyamak kulit yang dibutuhkan adalah asam kateku tannin dan katekin, dengan kadar tannin minimal 40% dan kandungan katekin 60.5%. Di Jepang gambir dikembangkan sebagai permen pelega tenggorokan khusus untuk perokok karena gambir dapat menetralsir nikotin. Selain itu, gambir juga dikembangkan sebagai obat skit perut dan sakit gigi di Singapura⁵⁶ Gambir dapat berfungsi sebagai anti diare karena gambir mengandung tannin. Tannin dapat mengendapkan protein sehingga dapat menciutkan mukosa dan membentuk lapisan pada permukaannya untuk melindungi lapisan di bawahnya dari serangan bakteri, iritasi oleh zat-zat kimia dan mekanik.

3. Pemasaran

Pemasaran merupakan kegiatan ekonomi yang berfungsi membawa atau menyampaikan barang atau jasa dari produsen ke konsumen.pemasaran juga dapat diartikan sebagai proses sosial dan manajerial yang dalam hal ini individu dan kelompok mendapatkan kebutuhan dan keinginannya dengan menciptakan, mewarnakan, dan menukarkan produk yang bernilai satu sama lain.⁵⁷ Pemasaran dilakukan setiap minggu selama musim panen oleh petani. Tujuannya untuk memperoleh uang yang dapat digunakan untuk menutupi pengeluaran dalam pengolahan gambir serta kebutuhan keluarga.⁵⁸

⁵⁶ Amos Lukas, dkk, *Inovasi Teknologi Pengolahan Gambir dan Kajian SNI 01-3391-2000*, 2019, hal 244.

⁵⁷ Ijul, *Usaha Tani dan Pemasaran gambir di Desa Muaro Sungai Lolo Kecamatan Mapat Tunggul Selatan Kabupaten Pasaman Provinsi Sumatera Barat*, 2020, hal 39.

⁵⁸ Amelira Haris Nasution, dkk, *Sistem Pemasaran Gambir di Sumatera Barat*, 2015, Vol. 12 No. 1, hal 3.

Secara umum saluran pemasaran dibedakan menjadi dua saluran, yaitu secara langsung sederhana dan saluran melalui perantara. Jika pemasaran dilakukan secara langsung harga yang diterima oleh produsen sama dengan harga yang dibayar oleh konsumen. Dengan demikian produsen akan mendapatkan harga yang wajar, disamping itu konsumen mendapatkan produk dalam bentuk yang segar. Sedangkan melalui perantara akan mengeluarkan biaya dan mengambil keuntungan dari pemasaran yang dilakukannya.

Lembaga pemasaran adalah badan usaha atau individu yang menyelenggarakan pemasaran menyalurkan komoditi dari produsen kepada konsumen akhir serta mempunyai hubungan dengan badan usaha atau individu lainnya. Tugas lembaga pemasaran adalah menjalankan fungsi pemasaran serta memenuhi keinginan konsumen semaksimal mungkin. Konsumen memberikan balas jasa kepada lembaga pemasaran berupa margin pemasaran.

Pelaksanaan fungsi pemasaran dalam menyalurkan komoditas dari produsen juga membutuhkan biaya pemasaran. Biaya pemasaran komoditas pertanian merupakan biaya yang di keluarkan dalam kegiatan usaha pemasaran komoditas pertanian, antara lain biaya transportasi dan retribusi. Permasalahan pemasaran yang terjadi pada petani gambir yaitu ketidakpastian harga gambir yang berfluktuasi dan juga kualitas mutu gambir yang dihasilkan belum baik apabila dicampurkan dengan pupuk pada saat pengolahan. kendala pada pedagang gambir adalah penyusutan gambir yang mengakibatkan jumlah penjualan gambir mengurang.

KESIMPULAN

Tanaman gambir merupakan komoditas spesifik lokasi juga sebagai tanaman unggulan didaerahnya yang mampu

menghasilkan pendapatan asli daerah. Komoditas ini merupakan komoditas ekspor yang berpotensi dalam peningkatan devisa negara, disamping sebagai bahan baku industry farmasi (obat-obatan), makanan, kosmetik, tekstil (batik) dan bahan baku penyamak kulit di negara-negara tujuan dan kebutuhan domestik. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa penanganan usahatani gambir oleh petani sejak dari hulu sampai ke hilir masih tradisional dan turun temurun serta belum banyak mengalami sentuhan teknologi walaupun sebagian dari teknologi tersebut sudah tersedia, sehingga produktifitas dan kualitas produknya masih rendah.

Tanaman gambir (*Uncaria gambir Roxb*) memiliki manfaat sebagai antioksidan karena memiliki senyawa polifenol yang terdapat di ekstrak gambir. Senyawa ini adalah katekin yang berperan sebagai senyawa antimikroba dan antioksidan. Saluran pemasaran gambir ada 2 saluran yaitu: saluran petani menjual ke pedagang pengumpul dan pedagang pengumpul kemudian mengumpulkan gambir yang telah dibeli untuk dijual kembali ke pedagang besar. Saluran II petani langsung menjual ke pedagang besar.

Fungsi pemasaran yang dilakukan di meliputi petani sebagai produsen gambir melakukan fungsi pengangkutan dan fungsi penjualan. Pedagang pengumpul melakukan fungsi pemasaran seperti fungsi pembelian, fungsi penjualan, fungsi pengangkutan, fungsi penyimpanan, fungsi pembiayaan, fungsi penanggungan resiko dan fungsi informasi pasar.

DAFTAR PUSTAKA

Buku teks

Zainal, A. dkk. 2022. Kajian Karaterisasi Terkait Potensi Kadar Katekin Pada Tanaman Gambir (*Uncaria gambir* (Hunt) *Roxb*). Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia

Jurnal Ilmiah

- Aditya, M. & Ariyanti, P. (2016). Manfaat Gambir (Uncaria gambir Roxb) Sebagai Antioksidan.
- Azzara, A. dkk. (2021). Strategi Bertahan Hidup Petani Gambir Pada Fluktuasi Harga Komoditi Gambir di Kecamatan Kapur IX, *Jurnal Pendidikan Sejarah*.
- Dhalimi, A. (2006). Pemasalahan Gambir (Uncaria gambir L) di Sumatera Barat dan Alternatif.
- Gustari, M. & Susilawati, N. (2021). Perilaku Masyarakat zgambir pada Masa Pandemi Covid-19 di Nagari Koto Lamo Kecamatan Kapur IX. *Jurnal Perspektif*.
- Hilmi, H. & Rahayu, D. (2018). Artikel Tinjauan: Aktivitas Farmakologi Gambir (Uncaria Gambir Roxb). *Jurnal Farmaka*.
- Lukas, A. dkk. (2019). Inovasi Teknologi Pengolahan Gambir dan Kajian SNI 01-3391-2000
- Nahdatul, A. (2017). Aktivitas Gambir Tradisional di Kecamatan Kapur IX Dalam Karya Seni Grafis
- Nasution, A. dkk. (2015) Sistem Pemasaran Gambir di Sumatera Barat.
- Putri, S. (2013). Usaha Gambir Rakyat di Lima Puluh Kota, Sumatera Barat 1833-1930, *Jurnal Lembaran Sejarah*.
- Sabarni. Teknik Pembuatan Gambir (Uncaria gambir Roxb) Secara tradisional.

Skripsi

- Ijul. (2020). Usaha Tani dan Pemasaran gambir di Desa Muaro Sungai Lolo Kecamatan Mapat Tunggul Selatan Kabupaten Pasaman Provinsi Sumatera Barat.

DAMPAK FLUKTUASI HARGA GAMBIR TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT MAURO PAITI KEC KAPUR IX, KABUPATEN 50 KOTA

Ailsyah May Celia

Fakultas Ekonomi Bisnis Dan Islam, S1 Perbankan Syariah

Abstrak

Provinsi Sumatera Barat terkenal akan produksi gambir nya. Tanaman gambir yang ada di Sumatera Barat, sebagian besar merupakan tanaman yang dijalankan secara turun temurun dan dianggap sebagai tabungan hidup serta sumber penghasilan dan pendapatan. harga gambir sangat berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat, karena pada umumnya gambir merupakan mata pencarian dari masyarakat Muaro Paiti. Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe Deskriptif Penelitian, deskriptif adalah untuk mengumpulkan data yang diberikan oleh peneliti dan dapat mendiskripsikan kejadian atau keadaan terutama mengenai strategi bertahan hidup yang dilakukan oleh petani gambir di Nagari Muaro Paiti kecamatan Kapur IX. Teknik penyatuan data yang dipakai adalah observasi, wawancara, dan studi dokumen. Teknik pemilihan penelitian yaitu dengan cara Purposive Sampling, Dengan itu peneliti ingin menjelaskan bagaimana masyarakat menyikapi Dampak perekonomian dari naik turunnya harga gambir. Dimana gambir merupakan mata pencaharian utama masyarakat tersebut (Idrus, 2019). Naiknya harga jual beli di Gambia akan berdampak besar pada penghidupan petani Gambia. Hal ini dapat terlihat dari gaya hidup petani gambir, dan juga dapat dari barang barang yang dipakai oleh petani gambir. Tidak perlu berpikir panjang untuk pemenuhan kebutuhan karena mereka hasil dari perekebunan minggu kemarin belum habis dan hasil untuk minggu ini sudah diterima lagi. Jadi mahalannya harga gambir dapat meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan bagi petani gambir. Pada saat harga gambir sudah tidak menentu atau

sering terjadi penurunan harga petani harus putar otak untuk mencari strategi agar kebutuhan pokok dapat terpenuhi. Pada saat inilah akan banyak terlihat motor yang ditarek kembali oleh dealer karena petani tidak sanggup lagi membayar cicilan perbulannya. Turunnya harga gambir memaksa petani untuk mencari strategi cara lain untuk tetap bertahan dan dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Kata Kunci : *Dampak, Perekonomian, Fluktuasi, Harga*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki keanekaragaman hayati yaitu berupa sumber daya alam baik didaratan maupun diperairan. Sebagian besar sumber daya alam tersebut terdapat di perkebunan yang sangat besar dan beragam nilainya, salah satunya adalah Gambir. Keunggulan yang dimiliki Indonesia berupa kecocokan iklim dan topografi yang setiap tahunnya, sehingga Indonesia menjadi pemasok utama gambir di dunia. Sebagian besar ekspor Gambir Indonesia berasal dari Sumatera Barat⁵⁹.

Indonesia menguasai 34% pangsa pasar gambir di dunia sehingga termasuk negara pengekspor gambir terpenting di dunia. Berdasarkan data yang diolah DPJN yang bersumber dari BPS, ekspor gambir Indonesia pada tahun 2016 mencapai sekitar 15.466 ton dengan nilai USD 46,73 juta. India merupakan negara pengimpor terbanyak yaitu sekitar 96,88 % dari total gambir yang diekspor. Negara pengimpor Gambir lainnya adalah Pakistan, Singapura, China, Vietnam, Bangladesh, Jepang, Nepal, Uni Emirat Arab, dan Malaysia. Negara-negara pengimpor menggunakan Gambir untuk berbagai tujuan, termasuk industri makanan, apotek, cat.

⁵⁹ Yusrizal Husein dkk, *Analisis Kelayakan Finansial Sistem Pertanian Gambir Di Nagari Sialang, Kapur IX Kec Lima Puluh Kota*, Volume 9 Nomor 2 Desember 2018, 138

Provinsi Sumatera Barat terkenal dengan produksi gambirnya. Tanaman gambir Sumatera Barat sebagian besar telah dibudidayakan secara turun-temurun dan dianggap sebagai penyelamat hidup dan sumber pendapatan. Di Kota Goju, produk ini merupakan produk yang representatif. 50 kabupaten kota di Sumatera Barat adalah yang paling produktif. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), 50 Kota Kabupaten tersebut merupakan penghasil gambir terbesar di Indonesia. Luas lahan Gambir di Kabupaten Lima Puluh Kota tercatat sebesar 21.399 hektare menurut Badan Pusat Statistik.

Produksi gambir di Kabupaten lima puluh kota berasal dari 9 (sembilan) Kecamatan dari total 13 (tiga belas) kecamatan yang ada. Kecamatan yang tidak menghasilkan Gambir adalah Kecamatan Akavirul, Ruwak, Situjua Limo Nagari, dan Gunuan Omeh. Kecamatan Kapur IX menjadikan gambir sebagai mata pencaharian yang utama disamping karet, sawit dan coklat. Kecamatan Kapur IX terdiri dari beberapa nagari yang menghasilkan produksi gambir yang berbeda beda. Usaha gambir di Nagari Muaro paiti Kecamatan Kapur IX sudah lama dibudidayakan atau diusahakan. Tingginya permintaan pasar membuat banyak masyarakat yang tertarik untuk membudidayakan gambir. Menumbuhkan Gambir adalah bisnis yang membutuhkan biaya investasi tinggi. Dan ditambah lagi dengan adanya perubahan harga input dan output yang terjadi sewaktu waktu yang akan berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh petani gambir, sehingga usaha tani gambir tersebut dibutuhkan analisis tentang dampak perekonomian masyarakat terhadap turun naiknya harga gambir.

Dampak dari naik turunnya harga gambir sangat berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat, karena pada umumnya gambir merupakan mata pencarian dari masyarakat

muaro paiti. Apabila harga gambir naik hidup masyarakat muaro paiti sangat tercukupi dan mampu untuk membeli hal hal yang sebenarnya tidak perlu untuk dimiliki, akan tetapi apabila harga gambir turun akan berdampak sangat drastis terhadap kehidupan masyarakat Muaro Paiti.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah Pendekatan Kualitatif. Dengan itu peneliti ingin menjelaskan bagaimana masyarakat menyikapi Dampak perekonomian dari naik turunnya harga gambir. Dimana gambir merupakan mata pencaharian utama masyarakat tersebut (Idrus, 2019). Penelitian ini dilakukan di Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota, Provinsi Sumatera Barat. Provinsi Sumatera Barat ini merupakan penghasil gambir terbanyak hampir 80% berasal dari Indonesia, dengan rincian 70% berasal dari Kabupaten Lima Kota, 30% berasal dari Kabupaten Pesisir Selatan. Peneliti memilih lokasi ini karena di Kabupaten Lima Puluh Kota merupakan komoditas penghasil gambir yang mampu memasok 90% pasar dunia dengan tujuan utama ke India, Pakistan, Malaysia, Thailand dan Singapura⁶⁰.

Menurut Molong (2005:6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan pemahaman yang holistik dan holistik tentang fenomena yang berkaitan dengan apa yang dialami subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan. deskripsi dalam bentuk kata kata dan bahas, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan

⁶⁰ Sugiyono, 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&. Bandung. Alfabeta Bandung, hlm 34

dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah⁶¹. Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe deskriptif penelitian, deskriptif adalah untuk mengumpulkan data yang diberikan oleh peneliti dan dapat mendiskripsikan kejadian atau keadaan terutama mengenai strategi bertahan hidup yang dilakukan oleh petani gambir di Nagari Muaro paiti kecamatan Kapur IX. Teknik penyatuan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan studi dokumen. Teknik pemilihan penelitian yaitu dengan cara Purposive Sampling.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tanaman Gambir

Gambir (*uncaria*) adalah genus tumbuhan yang termasuk suku rubiaceae. Di Indonesia gambir digunakan untuk menyirih. Kegunaan yang lebih penting ialah sebagai bahan penyamak kulit atau pewarna. Gambir juga mengandung ketekin (*catechin*), suatu bahan alami yang bersifat antioksidan. India mengimpor 68% gambir dari Indonesia, dan menggunakannya sebagai bahan campuran menyirih gambir. Gambir adalah sejenis sari buah kering yang dibuat dengan cara meremukkan ekstrak daun dan ranting tumbuhan bernama sama (*Uncaria gambir roxbur*).

Gambir merupakan salah satu jenis tanaman yang banyak dimanfaatkan sebagai obat getah yang diambil dari tanaman ini memiliki beragam manfaat yang luar biasa bagi kesehatan manusia. Kandungan gambir ini terdiri dari flavonoid (*gambirin*), *catechins* (hingga 51 persen), zat penyamak (22-40 persen), serta sejumlah alkaloid. Zat di gambir terutama senyawa polifonol seperti catechins atau lazim dikenal sebagai

⁶¹ Moleong Lexy J, 2005, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya), hlm 76

katekin dan tanin yang kemudian memberikan nilai ekonomi. Karena dimanfaatkan sebagai bahan baku industri farmasi seperti pasta gigi, kosmetik, menyamakan kulit pewarna dan bahan industri makanan⁶².

2. Gambaran Kehidupan Petani Gambir Di Nagari Muaro Paiti

Nagari Muaro Paiti merupakan nagari yang berada di Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota. Sebagian besar masyarakat Nagari Muaro Paiti hidup sebagai petani, hasil utama pertanian berupa gambir. Petani di Nagari Muaro Paiti masih tergolong petani tradisional dengan sistem pertanian yang masih sederhana, hal ini terlihat dari pengolahan gambir yang memakan waktu lama. Pertanian merupakan penghasilan utama masyarakat di Muaro Paiti sejak dahulu. Laki-laki yang menikah menjadi petani, dan tanah milik petani adalah tanah warisan, dan jika anak-anak memiliki keluarga, itu akan diwariskan.⁶³.

Tanaman gambir mulai berkembang di Nagari Muaro Paiti pada tahun 1970-an, awal mulanya gambir digunakan hanya untuk sebagai pelengkap menyirih. Kebiasaan ini merupakan tradisi yang dilakukan turun temurun pada sebagian besar penduduk pendesaan yang mulanya berkaitan erat dengan adat kebiasaan setempat. Pekerjaan petani gambir ini dilakukan oleh masyarakat Nagari Muaro paiti dan mereka mengantungkan hidupnya dari hasil perkebunan tersebut.

Gambir juga digunakan sebagai bahan baku tekstil lightfast/tie-dye dyes. Gambir modern banyak digunakan

⁶² ICRAF AgroForestDatabase, 2014. *Uncaria gambir*Wayback Machine

⁶³ Aulia Azzahra, dkk, 2021, *Strategi Bertahan Hidup Petani Gambir Pada Fluktuasi Harga Komoditi Gambir Di Kec Kapur IX*, Puteri Hijau : Jurnal Pendidikan sejarah, Vol 6 No : 2 Juli 2021, Hal 126-134

sebagai bahan baku dalam industri farmasi dan makanan. Banyaknya mamfaat dari yang dapat diperoleh dari hasil tanman gambir membuat masyarakat berkeinginan unutup menanam tanman gambi. Permintaan dari luar negeri juga semakin meningkatdari waktu kewaktu, sehingga masyarakat semkin berkeinginan untuk menanam gambir. Meningkatkan permintaan dari luar negri juga menigkatkan harga jual gambir.

3. Dampak Perekonomian Masyarakat Terhadap Fluktuasi Harga Gambir Muaro Paiti

Dampak dari naik turunnya harga gambir sangat berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat Muaro Paiti, hal ini disebabkan karena gambir merupakan salah satu pengasilan yang sangat menguntungkan di Muaro Paiti,dan merupakan mata pencaharian dari Nagari Muaro Paiti.

Naiknya harga jual beli di Gambia akan berdampak besar pada penghidupan petani Gambia. Hal ini dapat terlihat dari gaya hidup petani gambir, dan juga dapat dari barang barang yang dipakai oeh petani gambir. Tidak perlu berpikir panjang untuk pemenuhan kebutuhan karena mereka hasil dari perekebunan minggu kemarin belum habis dan hasil untuk minggu ini sudah ditterima lagi. Jadi mahalnnya harga gambir dapat meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan bagi petani gambir.

Pada saat harga gambir sudah tidak menentu atau sering terjadi penurunan harga petani harus putar otak untuk mencari strategi agar kebutuhan pokok dapat terpenuhi. Pada saat inilah akan banyak terlihat motor yang ditarek kembali oleh dealer karena petani tidak sanggup lagi membayar cicilan perbulannya. Turunnya harga gambir memaksa petani utuk mencari strategi alternatif lain untuk tetap bertahan dan dapat memnuhi kebutuhan sehari hari.

Terjadinya naik turun harga gambir tidak membuat masyarakat menyerah untuk tetap bekerja sebagai petani gambir. Bukan hanya sekedar sebagai mata pencaharian utama masyarakat saja, namun gambir sudah ada dari zaman nenek moyang dan sudah menjadi pekerjaan turun temurun. Karena hal itulah masyarakat memilih untuk menjadi petani gambir. Dan petani yang main-main biasanya punya strategi lain untuk memenuhi kebutuhannya. Selain itu hasil perkebunan gambir juga menjamin kehidupan dibandingkan dengan hasil perkebunan lainnya.

Hal ini senada dengan yang di sampaikan oleh Dentos selaku petani di Nagari Muaro Paiti Bahwa ⁶⁴: dampak perekonomian masyarakat di Muaro Paiti terhadap kenaikan atau penurunan harga di Gambir akan berdampak signifikan terhadap perekonomian masyarakat, karena jika harga Gambir naik maka perekonomian masyarakat akan terkena imbasnya seperti tambang Powerfull saya pada saat harga gambir mahal, alhamdulillah saya dapat membangun rumah pada saat itu, pada saat itu harga gambir sangat tinggi sehingga tingginya pendapatan yang dihasilkan oleh gambir dapat melebihi dari untuk kebutuhan hidup, sedangkan pada saat ini harga gambir menurun drastis sehingga pendapatan yang dihasilkan oleh gambir hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari hari dan keluarga saja , dan semoga kedepannya harga gambir bisa naik lagi ...” (Wawancara tanggal, 10 Agustus 2022). Dari Pernyataan yang disampaikan oleh Dentos Selaku Petani Gambir di Muaro Paiti dapat dipahami bahwa naik turunnya harga gambir sangat berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat Muaro Paiti, apabila harga gambir naik maka

⁶⁴ Dentos, *Wawancara Pribadi*, Petani Gambir Masyarakat Muaro Paiti Kec Kapur IX

perekonomian masyarakat akan sangat tercukupi dan juga lebih dari cukup, sedangkan apabila harga gambir turun maka perekonomian masyarakat juga menurun dan hanya bisa untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari dan keluarga saja.

4. Strategi Bertahan hidup petani Terhadap Dampak Dari Naik Turunnya Harga Gambir

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, terjadinya naik turunnya harga gambir mengharuskan petani mencari strategi alternatif lain sebagai upaya memperoleh pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Tindakan yang dilakukan oleh petani sangat beragam. Strategi adalah kemampuan atau upaya yang dimiliki seseorang untuk menyesuaikan diri dengan tekanan yang ada.

a. Diservikasi Mata pencaharian

Menurut Karsyno (2004) diservikasi dikatakan sebagai pergeseran sumber daya dari satu tanaman menjadi campuran tanaman dan ternak, untuk mengurangi kegagalan akibat resiko alam dan meningkatkan pendapatan petani. Gambir merupakan komoditi utama yang mempengaruhi penghasilan masyarakat nagari Muaro Paiti. Hal ini karena gambir adalah tanaman turun temurun yang sudah ada sejak masa nenek moyang. Meskipun tidak banyak mengalami perubahan lahan baru, tapi komoditi ini merupakan unggulan di nagari Muaro Paiti. Namun harga gambir yang tidak menentu saat ini memaksa orang untuk mencari pilihan lain untuk bertahan hidup. Alternatif yang dipilih oleh petani gambir yaitu diservikasi mata pencaharian. Menurut Jonisa Waroni (2015) Diservikasi mata pencaharian adalah upaya yang dilakukan masyarakat dalam hal pemenuhan kebutuhan hidupnya dengan cara melakukan berbagai pekerjaan yang sesuai

atau tidak sesuai dengan keahlian yang pengalaman masyarakat.

b. Membuka Usaha Lain

Membuka usaha lain adalah suatu strategi untuk bertahan hidup saat harga gambir tidak menentu atau sering naik turun. Usaha yang dipilih oleh petani biasanya yaitu dengan membuka warung kecil-kecilan. Dengan membuka warung petani yakin bisa memenuhi kebutuhan hidupnya, walaupun tidak sepenuhnya. Berdasarkan hasil didapat penelitian, membuka usaha lain adalah salah satu pilihan yang dipilih oleh petani gambir untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Alasan petani memilih untuk membuka usaha lain yaitu mereka memiliki sedikit modal dan lahan yang cukup untuk membuka usaha tersebut. Banyak pilihan lain yang bisa mereka lakukan untuk memenuhi kebutuhan mereka, namun dengan membuka usaha lain mereka yakin bahwa mereka tidak akan mengalami kekurangan lagi dalam memenuhi kebutuhan hidup.

c. Menghemat Pengeluaran

Penghematan yang dimaksud yaitu penghematan dalam pengeluaran. Misalnya dalam sehari istri petani belanja Rp.50.000 untuk membeli ikan, sayur, bumbu dapur, dan uang jajan anak sekolah, maka pada kondisi ini istri petani tidak membeli ikan dan makan seadanya, uang jajan kepada anaknya pun diberikan dalam jumlah yang lebih sedikit atau bahkan tidak diberikan sama sekali, dan hanya dibuatkan bekal dari rumah. Mereka lebih memilih untuk mengurangi kebutuhan konsumsi keluarga.

Berdasarkan hasil penelitian, ada tujuan dengan tabungan yang ingin dicapai oleh petani yang main-main. Ditujukan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari

saat harga gambir turun. Alasan melakukan penghematan yaitu pada saat harga gambir turun, pendapatan yang mereka terima dari hasil perkebunan tidak lagi cukup untuk memenuhi kebutuhan mereka sekeluarga, jadi mereka melakukan penghematan agar kebutuhan mereka tetap terpenuhi.

d. Meminta pinjaman kepada tengkulak gambir

Melakukan pinjaman kepada tengkulak juga salah satu strategi bertahan hidup yang dilakukan oleh petani gambir di Nagari Muaro Paiti. Pendapatan petani gambir tidak menentu dan kadang mengalami penurunan yang membuat petani harus memiliki strategi ketika membutuhkan uang secara mendesak. Meminjam uang adalah cara cepat untuk memenuhi kebutuhan hidup, petani biasanya meminjam uang kepada tengkulak gambir. Alasan mereka melakukan pinjaman ke tengkulak gambir yaitu menurut mereka hanya perlu bermodalkan kepercayaan dan menjamin akan menjual gambir ketengkulak tersebut. Tujuan petani melakukan pinjaman kepada tengkulak gambir adalah untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan keluarga pada saat harga gambir mengalami penurunan harga.

e. Melakukan pinjaman ke lembaga formal

Lembaga formal yang Lembaga formal yang dimaksud disini ialah lembaga Perbankan, lembaga perbankan tempat petani gambir melakukan pinjaman adalah Bank BRI. Meminjam uang ke Bank juga merupakan salah satu strategi yang dilakukan oleh masyarakat petani akibat turunnya harga gambir, sehingga tidak mencukupi lagi untuk memenuhi kebutuhan sehari hari. Untuk memenuhi kebutuhan itu mereka melakukan suatu usaha yaitu meminjam uang. Meminjam uang ke

Bank harus memiliki jaminan agar pihak bank mau memberikan pinjaman , jaminan ini biasanya berupa STNK motor/mobil, sertifikat rumah, emas, barang berharga lainnya. Namun ada juga beberapa petani gambir yang memilih untuk meminjam di Bank dengan alasan hanya menyicil habya sekali dalam sebulan. Berdasarkan temuan dari hasil penelitian, pada saat harga gambir mengalami penurunan harga dan petani masih memilih untuk bekerja sebagai petani gambir. Hal ini karena menurut mereka menjadi petani gambir adalah sumber mata pencaharian utama dan sudah menajdi pekerjaan yang turun temurun. Melakukan pinjaman kelembaga formal adalah tujuan yang ingin dicapai oleh petani, tujuan tersebut yaitu memenuhi kebutuhan hidupnya dan keluarga. Alasan mereka memilih meminjam kelembaga formal yaitu mereka membutuhkan modal untuk perkebunan mereka agar hasil panen yang mereka dapatkan cukup untuk kebutuhan sehari haru dan sisanya bisa mereka gunakan untuk modal membuka usaha lain sebagai tambahan sebagai pendapatan.

KESIMPULAN

Naiknya harga jual beli di Gambia akan berdampak besar pada penghidupan petani Gambia. Hal ini dapat terlihat dari gaya hidup petani gambir, dan juga dapat dari barang barang yang dipakai oeh petani gambir. Tidak perlu berpikir panjang untuk pemenuhan kebutuhan karena mereka hasil dari perekebunan minggu kemarin belum habis dan hasil untuk minggu ini sudah ditterima lagi. Jadi mahalnnya harga gambir dapat meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan bagi petani gambir.Pada saat harga gambir sudah tidak menentu atau sering terjadi penurunan harga petani harus putar otak

untuk mencari strategi agar kebutuhan pokok dapat terpenuhi. Pada saat inilah akan banyak terlihat motor yang ditarrek kembali oleh dealer karena petani tidak sanggup lagi membayar cicilan perbulannnya. Turunnya harga gambir memaksa petani untuk mencari strategi alternatif lain untuk tetap bertahan dan dapat memenuhi kebutuhan sehari hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Azzaha, Aulia.dkk.2021. Strategi Bertahan Hidup Petani gambir Pada Fluktasi Harga Komoditi Gambir dikecamatan Kapur IX.*Jurnal*
- Dentos, *Wawancara Pribadi*, Petani Gambir Masyarakat Muaro Paiti Kec Kapur IX
- Husein,Yusrizal.dkk.2018. Analisis Kelayakan Sistem Pertanian Gambir Dinagai Sialang, Kapur IX, Kecamatan Lima Puluh Kota.*Jurnal*
- ICRAF AgroForestreeDatabase, 2014. *Uncaria gambir* Wayback Machine
- Sugiyono, 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&. Bandung.Alfabeta Bandung

PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA TALUAK KOTA PARIAMAN

Putri Novita Sari

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, S1 Perbankan Syariah

Abstrak

Peningkatan keuangan merupakan salah satu andalan daerah untuk mencapai skala publik, sehingga otoritas publik harus memiliki pilihan untuk menyelidiki, mengawasi dan membina jaringan untuk mencapai potensi di setiap kabupaten ini. BUMDes adalah sebuah yayasan yang berpartisipasi dalam pengelolaan sumber daya keuangan kota dan aset dalam sistem jaringan kota yang terlibat. Alasan penelitian ini adalah untuk menggambarkan kerja BUMDes dalam memberdayakan kelompok masyarakat Desa Taluak Kota Pariaman. Penelitian ini menggunakan sumber informasi subjektif yang didapat dari informasi esensial dan informasi tambahan. Dengan strategi pemilahan informasi menggunakan metode wawancara, persepsi dan dokumentasi. Pemeriksaan informasi menggunakan prosedur cerdas melalui tahapan pengumpulan informasi, pengurangan informasi, penyajian informasi dan berakhir. Konsekuensi dari penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan BUMDes sangat bermanfaat dalam memberdayakan daerah sehingga perekonomian daerah menjadi perekonomian yang lebih bebas. Tugasnya tidak lain adalah bantuan modal untuk memajukan dan membina kemampuan bisnis daerah setempat.

Kata kunci: Peran, BUMDes dan Pemberdayaan Masyarakat

PENDAHULUAN

Kemiskinan adalah elemen yang menekan kemajuan keuangan suatu negara. Kebutuhan muncul dari pembatasan individu atau perkumpulan dalam mengumpulkan kebutuhan esensial mereka. Wilayah pedesaan merupakan salah satu

wilayah yang tidak berdaya menghadapi kemelaratan karena merupakan wilayah yang sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai peternak. Kemiskinan di daerah provinsi muncul dari beberapa faktor, misalnya, tingkat pelatihan yang rendah, pintu terbuka yang berharga untuk bisnis yang terbatas, kelesuan untuk bekerja, beban kehidupan sehari-hari dan potensi kota yang terbatas.

Perkembangan isu kemiskinan di daerah-daerah pedesaan mendorong Pemerintah untuk melakukan upaya menggerakkan perekonomian melalui BUMDes. Mengingat kota merupakan wilayah penting dalam mewujudkan kekuasaan publik untuk bersaing secara universal. Peningkatan keuangan merupakan salah satu andalan suatu daerah untuk mencapai skala publik, sehingga otoritas publik harus memiliki pilihan untuk menyelidiki, mengawasi dan membina jaringan untuk mencapai potensi di setiap kabupaten ini. Dengan demikian, keberadaan kota harus mendapat perhatian serius dari otoritas publik dengan strategi terkait.⁶⁵

Penguatan moneter dilakukan dengan mengumpulkan dan menstandarisasi latihan keuangan daerah. BUMDes adalah suatu badan yang berpartisipasi dalam pengelolaan sumber daya keuangan kota dan aset dalam struktur jaringan kota yang terlibat. BUMDes berperan dalam mengelola perekonomian di kota, khususnya yang disibukkan dengan produk-produk persewaan, organisasi sosial lugas, organisasi administrasi, organisasi uang mini, dan organisasi berbasis daerah.⁶⁶

⁶⁵ Dewi Kirowati Dan Lutfiyah Dwi S., Pengembangan Desa Mandiri Melalui Bumdes Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa (Studi Kasus : Desa Temboro Kecamatan Karas Kabupaten Magetan), Jurnal AKSI, Vol 1 Edisi 1 Mei 2018, h. 7.

⁶⁶ Komang Adi Kurniawan Saputra, et al., "Pengelolaan Pendapatan Asli Desa Sebagai Landasan Pembangunan Ekonomi Pedesaan", Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol. 7, No. 1, Tahun 2019

Desa Taluak telah ditata Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) berperan dalam mengelola perekonomian di kota, terutama di bidang persewaan produk, uang mini, organisasi sosial dasar, organisasi administrasi, organisasi uang miniatur, usaha bersama dengan daerah setempat. . Meskipun demikian, di Desa Taluak masih terdapat sedikit kendala dalam memfungsikan BUMDes mengingat belum adanya SDM yang memadai untuk mengawal BUMDes.

UU Desa menyatakan bahwa BUMDes adalah modal yang sebagian besar diklaim oleh kota dan diawasi secara bebas oleh daerah dan direksi BUMDes setempat. Namun yang menjadi permasalahan di Desa Taluak adalah BUMDes belum memiliki pilihan untuk melengkapinya secara ideal dengan alasan dana cadangan dan areal kredit utama masih berjalan, untuk berbagai bidang belum dilakukan karena tidak adanya kesadaran publik. Memahami pentingnya tugas BUMDes bagi penguatan daerah, khususnya pengusaha di kota, maka penting untuk berdiskusi tentang tugas BUMDes dalam melibatkan masyarakat Desa Taluak Kota Pariaman.

Dari kendala-kendala yang terjadi, tentunya BUMDes akan melakukan metodologi untuk meyakinkan daerah dengan kehadiran BUMDes, dengan cara bergaul dengan daerah setempat, mengungkap proses mindfulness, mengarahkan pemeriksaan dan membina kemampuan daerah, sehingga BUMDes akan sederhana selama waktu yang dihabiskan memungkinkan ekonomi Publik.

Berangkat dari gambaran tersebut ada persoalan tugas BUMDes dalam Pemberdayaan Masyarakat, maka pencipta memimpin sebuah review yang bertajuk “Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Taluak Kota Pariaman”

METODE PENELITIAN

Jenis pemeriksaan dalam penelitian ini pencipta menggunakan strategi eksplorasi subjektif yang berarti untuk mengetahui bagaimana kerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Taluak Kota Pariaman. Titik fokus dari teknik eksplorasi subjektif dalam penelitian ini adalah untuk mengkoordinasikan realitas eksperimental dengan hipotesis yang sesuai dengan menggunakan strategi spellbinding. Jenis pemeriksaan ini melibatkan eksplorasi subjektif.

Penelitian yang menjelaskan situasi ini adalah untuk membedakan iklim dalam dan luar Desa Taluak sehingga dapat mengetahui pengaruh strategi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) untuk wilayah lokal kota. Pemeriksaan ini berlokasi di Desa Taluak, Kota Pariaman. Dipilih karena lokasinya yang dekat dengan rumah ilmuwan sehingga menghemat waktu, biaya, dan kenyamanan penelitian .

PEMBAHASAN

BUMDes Desa Taluak yang dibentuk tahun 2018 ini baru memiliki satu unit dana cadangan dan unit khusus perkreditan. Dari tahun ke tahun dana cadangan dan kredit ini terus bertambah setelah itu BUMDes juga menyelesaikan Jalinmatra. Dari klarifikasi yang telah dimaknai oleh Pak Ismet, muncul pertanyaan tentang apa yang melatarbelakangi didirikannya BUMDes di Desa Taluak? inilah tanggapan Anda:

“Karena kota ini berada di tepi laut yang banyak dikunjungi orang-orang tak tersentuh di tepi laut, BUMDes hadir untuk memberikan kenyamanan bagi mereka yang tidak memiliki arus kas untuk membangun bisnis (makanan,

minuman) dan selanjutnya membuat kabur dan tidak berbahaya bagi ekosistem tempat menarik di pantai sisi laut".

Dari tanggapannya, ia menunjukkan bahwa BUMDes berencana untuk menggunakan jaringan yang terhalang dengan menggunakan lahan tepi laut yang digunakan sebagai tempat liburan bagi para tamu yang datang liburan panjang ke tepi laut sebagai metode untuk menggarap perekonomian warga sekitar Desa Taluak, Kota Pariaman.

BUMDes merupakan pedagang aset dalam memanfaatkan keadaan ekologi kota dan para penghuninya yang membutuhkan para pelaku usaha umumnya membantu dalam menata, mengayuh dan menata papan yang akan ditata untuk menjadikan Desa Taluak yang unggul. Hal ini membuat masyarakat Desa Taluak sangat bersemangat untuk membangun usaha dan mendapatkan modal dengan nilai nominal 20 juta rupiah dan terkadang mengalami kemacetan sehingga masyarakat yang ingin mendapatkan modal harus standby.

Namun, tentang adanya cicilan yang buruk atau orang yang sering terlambat dalam melakukan cicilan. Pihak BUMDes sebagian pengurus sudah mencari jawaban untuk mengurus persoalan ini, pengaturannya di setiap BUMDes lokal ada Unsur Pemerintah Desa atau sebagian utusan untuk menjenguk rumah nasabah yang terlambat membayar porsi kredit.

Dalam menampilkan organisasi-organisasi yang digarap oleh daerah, BUMDes juga berperan dalam membedah jenis usaha apa yang akan dibangun. Soalnya, kelompok masyarakat khas Desa Taluak ini memiliki usaha yang menjual bihin, air kelapa muda dan aneka minuman. Dengan adanya pelambatan di sekitar, berdampak pada persaingan antar vendor dalam mendapatkan klien. Sehingga keberadaan BUMDes pada

hakekatnya dapat menggali potensi penguatan daerah, sehingga dapat membantu pembinaan kapasitas daerah. Dengan demikian, kehadiran BUMDes benar-benar melibatkan daerah setempat dengan tujuan agar perekonomian daerah menjadi perekonomian yang lebih bebas.

Terlebih lagi, cenderung dianggap bahwa beberapa hambatan yang berbeda masih belum adanya kerjasama daerah dalam mendorong unit-unit khusus yang diasuh oleh BUMDes, tidak adanya permodalan yang dimiliki oleh BUMDes, administrasi kelembagaan yang masih belum berjalan dengan baik. Laporan hasil penelitian ini dilakukan oleh para ahli yang memanfaatkan strategi rapat langsung bagi Kepala BUMDes.

Strategi pemerintah yang terletak pada jaringan kecil yang berharap untuk bekerja pada bantuan pemerintah individu. Namun, pengaturan saat ini dianggap tidak ideal dalam kerangka berpikir pada jaringan kecil. Dengan demikian, otoritas publik membuat strategi sebagai lembaga keuangan di tingkat provinsi. Asosiasi negara juga penting untuk membantu penguatan keuangan dan penguatan wilayah lokal.⁶⁷

Kehadiran unit khusus dana investasi dan perkreditan telah memberikan pemahaman kepada daerah setempat dan mendukung perkembangan keuangan kelompok masyarakat Desa Taluak yang selanjutnya memajukan usaha dari permodalan melalui BUMDes. Dengan ini akan lebih membantu perekonomian daerah setempat dalam mengembangkan usahanya dan mempermudah daerah setempat untuk mengganti cadangan kredit, misalnya pembayaran yang terjadwal secara teratur dengan tingkat hanya 5% dari uang muka dan kredit untuk waktu satu tahun.

⁶⁷ Irdansyah dan Eliza Meiyani, "Rekonstruksi Sosial Ekonomi) Jurnal Pendidikan Sosiologi, Vol. 6 No. 2., Juli-Desember 2018.

5% dari manfaat digunakan untuk unit administrasi dan Pendapatan Asli Desa (PAD). Sehingga aset-aset tersebut bagaimanapun dapat digunakan untuk membantu latihan yang dibutuhkan oleh pemerintah kota dalam melibatkan daerah sehingga kemajuan BUMDes akan berkembang dan tidak akan mengalami kemalangan modal.

Untuk mencapai hasil yang paling ekstrim dalam penyelenggaraan BUMDes diperlukan usaha yang sungguh-sungguh agar siap untuk mencapai tujuan, baik dari administrasi moneter maupun dari SDM diBUMDes. Teknik adalah cara-cara yang dilakukan oleh seorang individu dengan tujuan akhir untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai, salah satunya adalah memperluas kiprah BUMDes sebagai penggerak perekonomian daerah dengan membuat organisasi-organisasi yang sesuai dengan kebutuhan BUMDes. daerah setempat atau pasar. Jumlah BUMDes yang efektif masih kecil dibandingkan dengan BUMDes yang disumbangkan oleh masyarakat miskin. Kemajuan bumdes bergantung pada aksesibilitas kapasitas kota yang sebenarnya. Sehingga metodologi perbaikan BUMDes juga mengambil bagian yang vital, khususnya dalam rekreasi keuangan melalui penguatan melalui BUMDes.⁶⁸

Penguatan keuangan merupakan cara untuk menghadapi daerah yang menjadi pemegang kendali dalam program penguatan tersebut. Kelompok orang adalah item yang terlibat dalam berbagai proyek yang telah dilakukan. Penguatan adalah cara paling umum untuk memperluas kapasitas seseorang mengenai informasi, kemampuan, dan mentalitas untuk

⁶⁸ I Kadek Darwita Dan Dewa Nyoman Redana, “Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Dan Penanggulangan Pengangguran ”, Locus Majalah Ilmiah FISIP Vol 9 No. 1 februari 2018: 51

memahami dan mengontrol kekuatan sosial, moneter, dan juga politik sehingga mereka dapat memajukan situasi mereka di arena publik.⁶⁹

Penguatan keuangan daerah tidak perlu membidik pada upaya peningkatan efisiensi, pembukaan posisi dan spekulasi bisnis. Namun, itu harus mencakup berbagai upaya, terutama dalam pembangunan moneter jaringan pedesaan. Penguatan moneter tentu menjunjung tinggi dalam mendorong kemampuan daerah untuk berperan dalam efisiensi dan produktivitas latihan yang diselesaikan dan lebih mengembangkan beberapa tujuan, misalnya, penerimaan aset, akses inovasi, akses pasar tanpa henti ke aset moneter.

Pintu masuk ini merupakan kewajiban (mampu) oleh otoritas publik yang memikul bagian yang bertanggung jawab atas penguatan moneter ke daerah, yang jelas dibuntuti oleh kesadaran dan pekerjaan daerah dalam kemajuan pekerjaan untuk bekerja di permintaan keuangan di wilayah negara dengan cara keluarga. Penyelenggaraan BUMDes dengan tujuan akhir untuk menggerakkan perekonomian masih menghadapi kendala yang berbeda, khususnya belum berhasil memberikan kontribusi atau menambah gaji pertama kota dan daerah.⁷⁰

Hal yang membuat substansi usaha ini tidak mencukupi adalah jenis usaha yang dijalankan masih terbatas, sehingga penting untuk menambah unit khusus dan memiliki pilihan untuk memamerkan barang ke pasar yang lebih luas. Untuk mencapai tujuan penguatan keuangan melalui BUMDes

⁶⁹ Edi Suharto, "Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Social Dan Pekerjaan Social," (Bandung: Refika Aditama, 2014).

⁷⁰ Ni Luh Putu Ayu Puspayanthi, et al., "Penguatan Pengelolaan Keuangan Desa Dan Optimalisasi Peran BUMDes Untuk Kemandirian Desa", e-Journal, Vol. 8 No. 2 Tahun 2017

menjadi menarik, penting untuk memiliki persiapan yang berkelanjutan bagi direksi BUMDes untuk memiliki opsi untuk membatasi setiap hambatan yang terlihat dalam mempertahankan setiap unit khusus BUMDes.

KESIMPULAN

Peran BUMDes dalam pemberdayaan masyarakat Desa Taluak adalah keberadaan BUMDes sangat membantu dalam pemberdayaan masyarakat sehingga perekonomian masyarakat menjadi perekonomian yang lebih mandiri. perannya lebih kepada pendampingan dari bantuan permodalan hingga pemasaran dan pengembangan potensi dan usaha yang dimiliki masyarakat. Selain itu, keberadaan unit usaha BUMDes dapat membantu pekerjaan bagi masyarakat. Namun jika dilihat dari peran pemberdayaan masyarakat di Desa Taluak lebih berperan dalam membantu permodalan untuk memasarkan dan mengembangkan potensi usaha masyarakat.

Hambatan BUMDes Desa Taluak dalam memberdayakan masyarakat adalah kurangnya partisipasi masyarakat dalam memajukan unit-unit usaha yang dikelola BUMDes, kurangnya modal yang dimiliki BUMDes dan pengelolaan kelembagaan yang masih belum berjalan dengan baik.

Keberhasilan yang dicapai BUMDes dalam Pemberdayaan Masyarakat adalah membantu perekonomian masyarakat lebih dalam meningkatkan usahanya dan mempermudah masyarakat dalam mengembalikan dana pinjaman, seperti cicilan bulanan dengan persentase hanya 5% dari pinjaman dan pinjaman dalam waktu satu tahun. 5% dari keuntungan digunakan untuk unit pelayanan dan Pendapatan Asli Desa (PAD). Sehingga dana tersebut tetap dapat digunakan untuk membantu kegiatan yang dibutuhkan oleh pemerintah desa dalam pemberdayaan

masyarakat sehingga perkembangan BUMDes semakin meningkat dan tidak mengalami kerugian modal.

Tidak efektifnya pemberdayaan ekonomi melalui BUMDes dipengaruhi oleh beberapa faktor penghambat seperti pelaksanaan BUMDes melalui unit-unit usaha yang belum berjalan dengan baik, strategi pengelolaan yang kurang baik dan SDM yang ada di BUMDes masih kurang dan memerlukan pelatihan dalam meningkatkan kemampuan berorganisasi. dan mengelola BUMDes. Selain itu, intervensi dari Pemerintah Desa menjadi salah satu faktor yang menghambat tidak efektifnya pemberdayaan ekonomi melalui BUMDes. Meskipun pemberdayaan ekonomi melalui BUMDes belum memberikan efek kepada masyarakat, BUMDes Taluak terus mengalami perkembangan baik dari segi pengelolaan maupun dari segi unit usaha yang dijalankan.

Sasaran BUMDes dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa Tandung adalah kelompok usaha masyarakat atau usaha mandiri masyarakat. Namun, pemberdayaan ekonomi berkah BUMDes belum dapat mencapai targetnya karena banyak kendala yang dihadapi. Keterbatasan pinjaman modal yang diberikan kepada masyarakat menuntut masyarakat untuk mencari alternatif dalam memperoleh dana. Selain itu, terbatasnya kualitas sumber daya manusia dalam mengelola BUMDes menjadi kendala sasaran pemberdayaan ekonomi bagi masyarakat, sehingga diperlukan pelatihan bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Puspayanthi, Ni Luh Putu Ayu Diah. 2017. Penguatan Pengelolaan Keuangan Desa dan Optimalisasi Peran BUMDes Untuk Kemandirian Desa. Vol 8.

Suharto, Edi. 2014. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Social*. Bandung.

Narasumber :

Ismet Ketua Desa Taluak Kota Pariaman, wawancara dilakukan pada Tanggal 08 Agustus 2022

Sumber lainnya :

Darwita, I Kadek dan Dewa Nyoman Redana. 2018. Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat dan Penanggulangan Pengangguran. *Locus Majalah Ilmiah FISIP*. Vol 9.

Kirowati, Dewi dan Lutfiyah Dwi S. 2018. Pengembangan Desa Mandiri Melalui Bumdes Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa (Studi Kasus : Desa Temboro Kecamatan Karas Kabupaten Magetan). Vol 1.

Meiyani, Eliza dan Irdansyah. 2018. Rekonstruksi Sosial Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Sosiologi*. Vol 6.

Saputra, Komang Adi Kurniawan. 2019. Pengelolaan Pendapatan Asli Desa Sebagai Landasan Pembangunan Ekonomi Pedesaan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol 7.

ANALISIS PERTUMBUHAN EKONOMIAN MASYARAKAT MENGENAI KESEIMBANGAN PENDAPATAN DAN GAYA HIDUP DI DESA MAREDAN BARAT

Nur Rea Ramadhani Siregar

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, S1-Perbankan Syariah

Abstrak

Pertumbuhan ekonomi merupakan perubahan yang meningkat dari sebuah perekonomian, yang mana jika dikatakan bertumbuh maka perekonomian harus mengalami peningkatan. Pertumbuhan ekonomi yang meningkat juga dimelibatkan pendapatan suatu daerah yang meningkat. Dan pendapatan masyarakat juga berpengaruh terhadap gaya hidup masyarakat yang tinggi. Secara teori keseimbangan antara pendapatan dan gaya hidup seharusnya seimbangn, namun bisa diliat kini, masyarakat lebih memiliki gaya hidup yang lebi tinggi dibandingkan pendapatan.

Kata kunci: *Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan, Gaya Hidup*

PENDAHULUAN

Penduduk desa maredan barat merupakan salah satu penduduk dengan populasi terbanyak dibandingkan desa lainnya disatu kecamatan tersebut. Untuk pendapatan didesa tersebut, masyarakat sekitar bekerja sebagai petani kelapa sawit yang mana daera tersebut memiliki perkebunan sawit yang lumayan luas. Rata-rata perkebunan pada desa maredan barat adalah milik pribadi yang mana perkebunan mereka juga berbatasan langsung dengan sawit milik sebuah PT yang dekat dengan desa tersebut. Pada dasarnya, untuk rata-rata pendapatn

sendiri, desa maredan barat memiliki rata-rata pendapatn yang lumayan tinggi dibandingkan desa yang lainnya, hal ini dipengaruhi dari pekerjaan penduduk sekitar. Bahkan untuk yang berkaitan dengan gaya hidup dari masyarakat sekitar, penduduk maredan barat memiliki standar gaya hidup yang lebih tinggi disbanding yang lainnya. Meskipun dikatakan memiliki rata-rata pendapatan yang lumayan tinggi, tetap saja desa maredan barat belum bisa disebut sebagai desa dengan pendapatan tertinggi, dikarekan masih ada beberapa desa lainnya yang memiliki rata-rata pendapatan yang lebih tinggi dari desa maredan barat.

Pertumbuhan ekonomi telah berubah menjadi jalur peningkatan hasil dan merupakan indikator penting untuk mengukur kemajuan pergantian peristiwa diNegara tersebut. Peningkatan moneter ini biasanya hanya dipengaruhi oleh beban modal, kerja, dan inovasi dari luar. Otoritas publik juga dapat secara langsung mempengaruhi pembangunan kependudukan yang akan mempengaruhi aksesibilitas pekerjaan namun tidak akan mempengaruhi pembangunan keuangan. Perkembangan moneter juga menjadi tolak ukur dalam menentukan gaya hidup masyarakat sekitar. Ketika perkembangan ekonomi untuk masyarakat sekitar mengalami kenaikan maka gaya hidup serta pola hidup yang akan diterapkan masyarakat sekitar juga akan berbeda dari sebelumnya. Seperti contoh pada masyarakat di desa Maredan Barat, ketika harga sawit mengalami penurunan, gaya dan pola hidup masyarakat akan sangat sederhana, namun jauh berbeda ketika harga sawit mengalami kenaikan belum lama ini, banyak masyarakat yang tiba tiba menjadi orang kaya baru dengan membeli barang barang mahal sepperti mobil baru dan sebagainya. Hal ini dirasa bukan hanya masyarakat pada desa ini saja, namun dibeberapa wilayah lain juga akan mengalami

hal tersebut. Ketika pendapatan serta pertumbuhan ekonomi diwilayah mereka mengalami peningkatan. Maka gaya hidup dan pola hidup juga akan meningkat seiring peningkatan pertumbuhan serta perkembangan masyarakat sekitar.⁷¹

Pertumbuhan ekonomi sangat mungkin menjadi penanda utama dalam menilai pameran suatu perekonomian, terutama untuk merinci akibat-akibat perbaikan ekonomi yang telah dilakukan oleh suatu negara atau daerah. Perekonomian akan dikatakan mengalami perkembangan dengan asumsi penciptaan tenaga kerja ini jelas karena ketika pembangunan berkurang, perkembangan keuangan akan disebut menurun atau tidak berkembang. Dengan ini, perkembangan ekonomi menunjukkan sejauh mana pergerakan keuangan dapat menciptakan pembayaran tambahan atau bantuan pemerintah daerah dalam periode tertentu. Sejalan dengan itu, perkembangan keuangan harus terus berkembang tanpa henti.⁷²

Pendapatan adalah penerimaan lengkap sebagai uang tunai atau bukan uang tunai oleh individu atau lembaga selama periode tertentu. Perlu diketahui, bayaran yang dimaksud bukan dalam bentuk uang tunai yang diperoleh seseorang, misalnya berupa produk, tunjangan beras, dll. Pendapatan yang didapat berasal dari tawaran tenaga kerja dan produk yang diserahkan dalam kegiatan usaha. Sesuai Iskandar mengacu pada variabel yang mempengaruhi gaji. Faktor-faktor yang mempengaruhi gaji, yaitu:

1. Modal, yaitu produk tahan lama yang pada gilirannya digunakan sebagai input produktif untuk produksi lanjut.

⁷¹ Lastrı Wıhastuti, "Pertumbuhan Ekonomi diIndonesia", Jurnal ekonomi dan studi pembangunan vol 9 no 1, (Yogyakarta:2008)

⁷² Syarur romi, "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Upah Minimum Terhadap Kemiskinan diKota Jambi", E-jurnal prespekif ekonomi dan pembangunan nasional vol 7 no 1, (Jambi:2018)

2. Lama usaha, adalah umur berdirinya usaha pedagang.
3. Jumlah tenaga kerja, yaitu tenaga kerja yang bekerja dalam usaha, baik pemilik sendiri maupun orang lain.
4. Tingkat pendidikan, yaitu tingkat pendidikan yang dimiliki seseorang yang diduga mempengaruhi pendapatan yang diterimanya di tempat kerja.
5. Lokasi, yaitu lokasi usaha saudagar merupakan hal yang sangat vital, karena di situlah ia menggantungkan hidupnya⁷³

Gaya hidup adalah cara yang khas dari setiap individu dalam berusaha untuk mencapai tujuan tertentu yang tidak ditetapkan oleh individu tersebut dalam kehidupan tertentu di mana dia berada, yang pada dasarnya gaya hidup masih di atur oleh setiap orang tanpa kontribusi orang lain. Setiap orang dapat mengembangkan diri mereka sendiri sesuai dengan gaya hidup mereka, menyiratkan bahwa setiap orang memiliki tujuan, perasaan biasa-biasa saja, berusaha untuk menjadi dominan dan dapat mengubah atau tidak memvariasikan upaya umum mereka dengan minat sosial, semua orang melakukannya dengan cara hidup yang berbeda. Sesuai Reynolds dan Darden dalam Engel, dkk, membagi bagian-bagian dari gaya hidup sebagai berikut:

- a. Kegiatan (activities) yaitu gerakan-gerakan asli tertentu yang diprakarsai oleh seseorang. Kegiatan ini menggabungkan pekerjaan, jadwal sehari-hari, olahraga, dan lain-lain.
- b. Minat adalah tingkat energi yang muncul dengan pertimbangan yang luar biasa atau terus-menerus.

⁷³ Iskandar, "Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Pengeluaran Rumah Tangga Miskin di Kota Langsa", Jurnal samudra ekonomika, (Aceh:2017)

Minat mencakup keluarga, pekerjaan, area lokal, diet, penampilan, jenis kelamin lain, dll.

- c. Sentimen adalah jawaban lisan atau tersusun yang diberikan orang sehubungan dengan keadaan perbaikan di mana semacam pertanyaan diajukan. Sentimen digunakan untuk menggambarkan terjemahan, asumsi dan penilaian seperti keyakinan tentang tujuan orang lain, harapan, dan lain-lain.
- d. Demografi meliputi usia, pendidikan, pekerjaan, pendapatan dan tempat tinggal.

Pada dasarnya, gaya hidup tidak dapat dikendalikan oleh orang lain, atau dalam bahasa, gaya hidup tidak dapat disangkal adalah hak setiap orang, kecuali gaya hidup juga dapat dipengaruhi oleh berbagai hal seperti iklim, gaji, keluarga dan lain-lain. Meskipun demikian, alasan-alasan ini tidak akan membuat jalan hidup seseorang berdasarkan keputusan orang lain.⁷⁴

Masyarakat adalah orang yang selalu berhubungan (berkomunikasi) dengan orang-orang yang berbeda dalam suatu perkumpulan, baik dalam suatu perkumpulan maupun dalam perkumpulan yang lain. Manusia pada dasarnya akan terus menerus merasa hidup berkelompok karena keadaan alam yang terus berubah atau dinamis. Perkembangan ini memaksa orang untuk memanfaatkan akal, imajinasi, perasaan dan ketekunan untuk mengelolanya, misalnya ketika kita memiliki gaji kecil kita akan lebih berpikir dalam memilih kehidupan yang lebih mudah, serta ketika kita memiliki gaji ligan yang besar, maka, pada titik itu, kita akan menyukai kehidupan atau kehidupan. kebutuhan di atas gaji biasa. Masyarakat tidak akan

⁷⁴ Didit Setiawan, "Gaya hidup Punklung (Studi Kasus Pada Komunitas Punklung DiCicilengka,Bandung)", Jurnal Psikologi vol 1 no 2,(Semarang:2012)

pernah terisolasi dari pertemuan yang berbeda, karena masyarakat itu sendiri adalah makhluk sosial.⁷⁵

Manusia merupakan makhluk sosial yang akan selalu membutuhkan orang dan akan selalu berada dilingkungan orang sekitar. Masyarakat juga makhluk yang akan membutuhkan pendapatn serta pola dan gaya hidup masing masingnya. Desa maredan barat merupakan salah satu desa yang menjadi tujuan penelitian dengan alasan pada desa ini merupakan salah satu desa dengan pendapatan yang tinggi. Selain memiliki kendala pada kesenjangan sosial dikarenakan adanya gaya hidup yang tigggi serta pendapatan yang tidak merata disemua masyarakatnya, menjadikan masih banayk yang butuh diteliti tentang bagaimana masyarakat sekitar dalam mengatur pendapatan dan keseimbanagn mereka dengan gaya hidup serta kebutuhan yang semakin lama semakin tinggi. Dengan kekuatan alasan alasan diatas, penulis memutuskan untuk meneliti lebih dalam mengenai “Pertumbuhan Perekonomian Masyarakat Mengenai Keseimbanagn Pendapatan Dan Gaya Hidup Masyarakat Di Desa Maredan Barat.”

METODE PENELITIAN

Penelitian tentang keseimbangan antara gaji dan gaya hidup di kelompok masyarakat Kota Maredan Barat menggunakan teknik subjektif dengan memanfaatkan strategi logis pada informasi yang dikumpulkan, mulai dari jumlah individu, gaji normal, pekerjaan normal hingga penggunaan kendaraan. Studi ini berencana untuk memutuskan bagaimana keseimbangan gaji terhadap cara hidup. Dalam ulasan ini,

⁷⁵ Bambang Tejukusumo, ”*Dinamika Masyarakat Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetaua Sosial*”, Geodukasi Volume III Nomor 1, (Malang:2014)

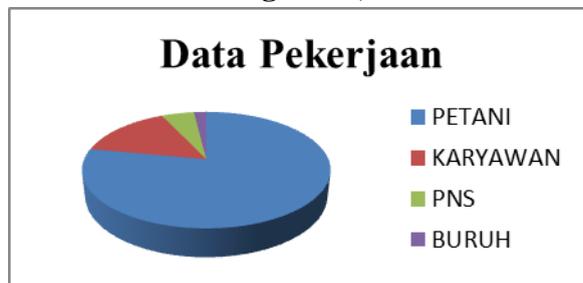
pencipta menganalisis berdasarkan jumlah penghuni di Desa maredan barat di samping gaji normal dan area kepemilikan pembibitan pribadi. Jumlah penghuni di Desa Maredan Barat adalah 728 KK dengan isian khas sebagai petani. Dari jumlah penduduk ini, penulis akan meneliti seberapa banyak penduduk yang memiliki lahan pribadi atau hanya bekerja dikebun milik orang lain, bahkan pada penelitian ini penulis akan mencarui data-data mengenai hasil pendapatan dan juga jenis kendaraan mulai dari motor dan juga mobil. Data ini diperlukan guna untuk memperkuat penelitian mengenai keseimbangan pendapatan dengan gaya hidup masyarakat yang berada pada Desa Maredan Barat. Data mengenai jumlah pemakkaian mobil dan motor dikarenakan penduduk sekitar terlihat mencolok untuk kebutuhan tersier yang satu ini.

HASIL dan PEMBAHASAN

a. Hasil

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan survey, dengan cara mensurvey 728 kartu keluarga, yang hampir rata rata bekerja sebagai petani, sekitaran 80% petani, 15% karyawan perusahaan PT Indah Kita dan 5% lagi sebagai PNS

Diagram 1,1



Berdasarkan diagram lingkaran diatas, bisa dilihat persentase dari pekerjaan karyawan yang berada didesa maredan barat, sangat jelas sekali perbedaan antara pekerjaan

petani dan 3 pekerjaan lainnya, yang membuat petani menjadi pekerjaan yang mendominasi masyarakat sekitar. Selain itu, penulis juga mensurvey lebih focus terhadap pekerjaan sebagai petani, yaitu mengumpulkan data seberapa banyak petani yang bekerja dikebun orang lain dan yang bekerja dikebun milik pribadi. Dari 582 kartu keluarga yang kepala keluarganya bekerja sebagai seorang petani dikebun kelapa sawit, terbilang sekitar hampir 98% bekerja dikebun milik pribadi dan sekitar 2% nya bekerja dikebun milik orang lain.

Selain bekerja menjadi petani dikebun kelapa sawit, 15% masyarakat sekitar bekerja menjadi karyawan pada perusahaan PT. Indah Kiat, yang mana rata-rata pendapatan yang didapat dengan bekerja di PT tersebut sekitaran Rp.5.000.000-Rp.8.000.000 setiap bulannya. Tetapi, perlu diketahui, setelah melakukan wawancara dengan masyarakat sekitar, banyak dari mereka walaupun sudah bekerja menjadi karyawan, namun tetap juga bekerja sebagai petani dikebun milik pribadi. Hal ini membuat pendapatan para karyawan ini lebih meningkat atau lebih banyak pada tiap bulannya. Bahkan yang bekerja menjadi PNS pun mereka memiliki lahan pribadi yang mana biasanya lahan mereka akan mereka upahkan kepada orang lain.

Selain itu, penelitian ini juga menggunakan pengumpulan data-data untuk rata-rata pendapatan dan juga penggunaan kendaraan motor dan mobil pada masyarakat sekitar. Untuk rata-rata pendapatan sendiri, pada masyarakat sekitar dapat digolongkan menjadi 3 golongan yaitu: rendah, sedang dan dengan pendapatn tertinggi. Untuk rata-rata pendapatan rendah ada diangka Rp.2.000.000-Rp.3.500.000, untuk pendapatan dengan rata-rata pendapatan tergolong sedang ada diangka Rp. 4.000.000-Rp.6.000.000, dan yang terakhir dengan pendapatn tergolong tertinggi ada diangka Rp.7.000.000-Rp.15.000.000, yang mana masyarakat dengan rata-rata pendapatan tertinggi

biasanya mereka yang mempunyai 2 pekerjaan dan mereka yang mempunyai lahan pribadi. Sedangkan mereka yang memiliki pendapatan standar biasanya mereka yang bekerja di 1 pekerjaan saja, dan untuk yang rata-rata terendah biasanya bekerja menjadi seorang buruh.

Tabel 1.2.

No	Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	563
2	Karyawan	65
3	PNS	36
4	Karyawan+Petani	40
5	PNS+Petani	12
6	Buruh	12

Berdasarkan table diatas, terlihat berapa masyarakat dimarekan barat yang bekerja sebagai petani, karyawan,PNS dan yang memiliki 2 pekerjaan sekaligus. Data ini digunakan untuk mengelompokkan masing masing pendapatan dari masyarakat sekitar dan berapa jumlah penggunaan barang-barang yang terbilang tersier atau barang mewah. Dari data ini nantinya akan ditemui apakah ada keseimbangan antar pendapatan dan gaya hidup masyarakat sekitar. Dari data diatas, bisa dilihat seberapa banyak masyarakat yang pekerjaannya lebih dominan menjadi seorang petani kelapa sawit, baik menjadi petani dikebun sendiri maupun menjadi petani dikebun orang lain.

Tabel 1.3.

No	Pekerjaan	Rata-rata pendapatan
1	Petani	Rp.4.000.000-Rp.6.000.000
2	Karyawan	Rp.5.000.000-Rp.8.000.000
3	PNS	Rp.5.000.000-Rp.10.000.000
4	Karyawan+Petani	Rp.8.000.000-Rp.10.000.000

5	PNS+Petani	Rp.8.000.000-Rp.15.000.000
6	Buruh	Rp.2.000.000-Rp.3.000.000

Berdasarkan table rata-rata pendapatan diatas, dapat dilihat dengan seksama rata-rata pendapatan dari masing-masing pekerjaan masyarakat yang berada pada desa maredan barat. Untuk pendapatan tertinggi dipegang oleh masyarkat dengan pekerjaan yang 2, sedangkan yang terenda ada dipekerjaan buruh. Dari data diatas, bisa dilihat memang adanya kesenjangan dibagia pendapatn yang terdapat pada desa Maredan Barat, wakaupun jika dibilang pendapatn masyarakat didesa ini terbilang lebih tinggi dibandingan desa yang lainnya dan penduduk yang memiliki pedaparan yang rendah hanay sebagian orang, namun dari data diatas bisa kita lihat dengan seksama seberapa besar kesenjangan pendapatn antara masyarakat yang saub dengan masyarakat yang lainnya.

Selanjtnya penelitian ini menggunakan data kendaraan masyarakat desa maredan barat. Hal ini dikarenakan standar gaya hidup dari desa maredan barat sendiri adalah terletak pada kendaraan. Sebagian lainnya juga ada dibentukj rumah dan lahan perkebunan, namun dikarenakan hal yang menonjol terletak pada kendaraan, maka dari itu saya mengangkat kendaraan menjadi salah satu data yang akan membantu penelitian ini.

Tabel 1.4.

No	Jenis kendaraan	Jumlah
1	Mobil	300
2	Motor	428

Jika dilihat dari data ini, bisa dilihat, jumlah masyarakat yang memiliki mobil ada sekitar 300 yang mana hal ini sudah hampir mendekati dengan angka 50%, jika dilihat darui

rata-rata pendapatan, hal ini bisa dikatakan wajar mengingat bahwasannya masyarakat sekitar memiliki rata-rata pendapatan yang sangat tinggi. Jika dilihat dari data diatas, penduduk yang menggunakan mobil atau jumlah mobil yang beradsa didesa tersebut terbilang lebih dari separu angka populasi masyarakat sekitar. Namun, ada beberapa fakta yang perlu diketahui, dari jumla pengguna kendaraan diatas, terdapat misalnya dalam 1 kartu keluarga yang memiliki 2 mobil dan satu motor yang mana hal ini menjadi pertanda bahwasannya masih ada masyarakat sekitar yang tidak memiliki kendaraan pribadi. Sangat disayangkan sekali, ditengah tengah masyarakat dengan gaya hidup yang tinggi masih ada juga masyarakat yang merasakan susahnya kehidupan bahkan untuk sekedar kendaranan pribadi.

Data-data yang diperoleh diatas merupakan data-data yang didapat dari kantor desa berdasarkan hasil pencatatan. Namun bukan hanya itu saja, data ini juga didapka melalui wawancara dengan beberapa masyarakat dan dengan golongan yang berbeda-beda. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan pendapat mereka mengenai bagaimana gaya hidup dan pola hidup mereka dan bagaimana cara mereka menyeimbangkan dengan pendapatan. Bukan hanya itu saja, wawancara ini juga bertujuan untuk menemukan bagaimana pendapat masyarakat mengenai keseimbangan gaya hidup dan pendapatan masing-masing dari mereka, apakah masyarakat ada yang mengeluh dikarenakan tidak seimbangny antara pendapatan dan gaya hidup atau mereka merasa bahwasannya hal ini sebenarnya biasa saja dimata mereka. Salah satu warga yang mempunya lahan dan juga bekerja sebagai PNS, begini pendapat mereka “jika ditanya mengenai keseimbangan pendapatan dan gaya hidup, dikarenakan saya memiliki pendapatan yang terbilang lumayan, dengan gaya hidup yang

tertera dimasyarakat disini, saya merasa biasa saja, bahkan saya merasa saya bisa mengikuti gaya hidup disekitar sini. Diakui memang bahwasannya gaya hidup masyarakat sekitar terbilang sangat tinggi, bahkan banyak juga diantara mereka yang rela menghutang demi mengikuti gaya hidup. Namun, tak jarang juga dengan keidupan yang terbilang serba mahal, banyak juga masyarakat disini yang menghutang bukan hanya persoalan gaya hidup, ada juga yang berhutang demi menyekolahkan anak dan lain sebagainya”

Jika dilihat dari hasil wawancara diatas, bisa dilihat untuk masyarakat yang memiliki pendapatan yang seimbang atau bisa dibilang memiliki pendapatn yang tinggi tidak akan mempermasalahkan masala gaya hidup disekitarnya. Bukan hanya itu saja, wawancara juga dilakukan kepada masyarakat yang terbilang memiliki pendapatn yang pas-pasan. “untuk kehidupan yang sekarang serba mahal, sebenarnya sangat susah banget buat saya beradaptasi, hal ini dikarenakan pendapatn yang tidak seimbang dengan gaya hidup disini. Terlebih lagi, yang difikirkan bukan hanya sekedar gaya hidup namun juga yang difikirkan adalah mengenai dana anak sekolah, kesehatan maupun dan lainnya sebagainya.”

Berdasarkan wawancara yang terakhir ini, bisa disimpulkan ditengah-tengah masyarakat dengan pendapatan yang tinggi dan gaya hidup yang tinggi, masih ada juga masyarakat yang merasa kesulitan, memang jumlahnya tidak banyak, namun masih ada juga dan hal ini perlu dipertimbangkan sert perlu diperhatikan kepedulian masyarakat disana. Namun, yang terlihat selama penelitian didesa maredan barat. Kepala desa dan aparat desa yang berada didesa Maredan Barat, kepedulian mereka akan orang-orang yang kurang mampu terbilang sangat tinggi. Terbukti dari banyaknya bantuan mulai dari sembako, kesehatan bahkan pendidikan. Dari hal ini, bisa dilihat

bahwasannya penduduk dan instansi pemerintah sekitar bukan hanya memperdulikan gaya hidup yang tinggi saja, namun mereka juga peduli terhadap masyarakat yang terbilang masih memiliki kehidupan yang sulit. Tentu saja hal ini sangat diperlukan banyak orang, belum lagi terlepas dari kehidupan yang sulit, kepedulian para sekitarnya tentu saja akan sangat membantu mereka dalam berfikir.

Penelitian sebenarnya tidak hanya sampai pada disitu saja, namun juga beberapa ada yang teliti masalah ruma dan gaya hidup sekitar. Terbilang desa maredan barat memiliki gaya hidup yang relative tinggi, bahkan ada beberapa juga yang memiliki gaya hidup yang tidak seimbang dengan pendapatan mereka. Mengingat bahwasannya penduduk sekitar juga masih ada yang memiliki rata-rata pendapatn yang terbilang rendah. Hal ini terjadi juga dikarenakan dengan lingkungan sekitar yang hampir rata-rata adalah orang-orang yang berkecukupan.

b. Pembahasan

Pertumbuhan ekonomi adalah sebuah peningkatan dari ekonomi disuatu daerah, jika suatu perekonomian disuatu daerah malah mengalami penurunan, maka tidak bisa dibilang pertumbuhan. Banyak faktor yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi, salah satunya adalah meningkatnya rata-rata pendapatan. Ketika suatu daerah mengalami kenaikan rata-rata pendapatn yang signifikan dari biasanya, maka bisa dikatakan bahwasannya daerah tersebut mengalmi pertumbuhan ekonomi. Diliat dari penelitian yang dilakukan didesa Maredan Barat, pertumbuhan dan perkembangan ekonomi didaerah itu terbilang maju dan meningkat, hal ii bukan hanya berpatokan terhadap rata – rata pendapatan namun juga berpatokan terhadap bagaimana kesejahteraan masyarakat sekitar yang terbilang sangat sejahtera. Kesejahteraan masyarakat ini tidak terlepas dari kepedulian

sekiat juga. Selain itu, pertumbuhan ekonomi juga dikatakan bertumbuh atau mengalami pertumbuhan ketika suatu daerah atau wilayah meningkat pula produksi, konsumsi dan distribusinya. Hal ini tentu tidak jauh-jauh dari meningkatnya pendapatan. Jika pendapatan mengalami peningkatan, maka peningkatan pada sector produksi, konsumsi bahkan distribusi juga akan mengalami peningkatan.

Jadi, pertumbuhan ekonomi itu adalah, meningkatnya sebuah sector perekonomian pada suatu daerah. Pertumbuhan ekonomi tidak selalu bisa memastikan bahwasannya perkembangan dan kesejahteraan masyarakat sekita akan baik. Di Desa Maredan Barat sendiri, masih banyak masyarakat yang tidak memiliki kesejahteraan secara utuh, hal yang mendasari permasalahan ini seperti, pendapatan mereka yang berkucukupan namun gaya idup dan kebutuhan akan makan, minum, kesehatan bahka pendidikan sangat tinggi sekali.⁷⁶

Pendapatan merupakan sebuah hasil yang didapatkan dari hasil kegitan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang, baik itu didapatkan dari pekerjaan, penjualan, dan lain sebagainya. Pendapatan dapat berupa uang maupun bukan uang. Pendapatn akan sangat mempunyai peran penting, baik bagi perusahaan maupun bagi seseorang yang telah melakukan sebuah pekerjaan. Bagi sebuah perusahaan, pendapatan bisa disebut sebuah laba yang mana ini sangat berfungsi untuk melanjutkan kegiatan operasional perusahaan. Sedangkan bagi orang lain yang bekerja sebuah perusahaan atau bisa disebut sebagai karyawan, pendapatan bermanfaat untuk melanjutkan dan melangsungkan kehidupana seseoarng tersebut. Ada 3 jenis pendapatan, yaitu gaji, pendapatan dari usaha sendiri dan

⁷⁶ Ellay Suryani, "Analisis Total Faktor Produktivitas dan Pertumbuhan Ekonomi Sumatra Selatan", dalam jurnal Ekonomi Pembangunan vol 4 no 2, (Palembang:2006)

pendapatan dari usaha orang lain. Berdasarkan hasil pengamatan melalui observasi dan wawancara yang dilakukan di desa maredan barat. Rata rata penduduk memiliki pendapatan dari hasil usaha sendiri dan ada juga yang berasal dari instansi pemerintahan seperti contoh PNS, instansi pemerintahan dan honorer.

Untuk masyarakat yang memiliki pendapatan dari usaha sendiri biasanya mereka yang memiliki lading sawit sendiri dan berjualan. Orang lain dalam menentukan gaya hidup, makanan, pakaian, kebutuhan sehari-hari dan lain sebagainya berpatokan terhadap pendapatan, semakin banyak pendapatan yang didapat, maka semakin tinggi pula kebutuhan hidup seseorang tersebut. Begitu juga sebaliknya, semakin sedikit pendapatan yang dihasilkan seseorang, maka semakin rendah pula kebutuhan hidup masing-masing orang. Bisa juga dilihat dari desa Maredan Barat, pendapatan daerah tersebut terbilang tinggi oleh karena itu gaya hidup dan pola hidup masyarakat sekitar juga terbilang sangat tinggi.

Walaupun jika diusut lagi, masih banyak sekali masyarakat Maredan Barat yang mengalami kesulitan ketika mereka arus tinggal ditengah-tengah masyarakat dengan pendapatan serta gaya hidup yang tinggi. Namun, banyak hal yang tidak terlihat dari bagusnya masyarakat desa Maredan Barat, salah satunya adalah saling tolong menolong satu dengan yang lainnya. Walaupun di wilayah ini ada penduduk yang memiliki pendapatan yang bisa dibilang hanya berkecukupan, namun bentuk kepedulian masyarakat sekitar sangatlah tinggi. Seperti yang pernah diwawancarai, para aparat desa di sekitar Maredan Barat, sering sekali memberikan bantuan berupa sembako, yang mana bantuan ini diharapkan akan sangat bisa menolong sedikit perekonomian masyarakat, walaupun tak jarang juga masih ada beberapa masyarakat yang tidak tau caranya mengatur antara

keseimbangan pendapatan mereka dengan gaya hidup dan pola hidup disekitar merek.

Berdasarkan wawancara dari salah seorang penduduk dengan pendapatan yang terbilang standar atau bisa terbilang tidak banyak dan juga tidak sedikit, beliau menyebutkan bawasannya pendapatan dan kebutuhan yang dia dapat sekarang terbilang sangat pas pasan. Hal ini diungkapnya dikarenakan kebutuhan yang sekarang terbilang sangat tinggi dan pendapatan dari hasil kebun sawit yang sangat rendah, belum lagi arga sawit yang sekarang sagat turun, menyebabkan banyak dari petani yang hanya mengandalkan pengahsilan dari keun mereka merasa kekurangan, belum lagi etika harga sawit lagi naik naiknya banyak dari mereka mengambil kredit mobil, namun ketika harga sawit turun drastic, banyak dari mereka yang kebingungan. Pendapat ini penulis dapatkan langsung pada saat wawancara dengan warga sekitar, banyak keluhan dari petani sawit mengenai hal ini.⁷⁷

Gaya hidup merupakan pilihan seseorang dalam menentukan kualitas hidup yang sesuai dengan dirinya sendiri, gaya hidup orang lain tidak akan bisa melibatkan campur tangan orang lain namuin bisa dipengaruhi ole orang lain. Seperti contoh, seseorang yang hidup ditenga lingkungan mewah akan mengikuti gaya hidup mewah lingkungan sekitarnya, begitu pula ketika seseorang menetap pada lingkungan yag sederhana, maka gaya idup yang diperlihatkan juga akan sangat sederhana. Seseorang mempunyai hak mutlak atas penentuan dirinya sendiri, baik itu makanan apa yang mereka konsumsi, pakaian apa yang pakai, liburan kemana

⁷⁷ Ferry Christian Ham, Herman Karamoy,Stanly Alexander,"Aanalisis Pengakuan Pendapatan dan Beban Pada PT. Bank Pengkreditan Rakyat Prisma dan Manado", dalam jurnal riset akutansi going concenrn, (Manado2018)

saja, dan lain sebagainya. Orang lain tidak boleh menentukan kehidupan orang lain, hal ini mengapa disebut bahwasannya gaya hidup adalah hak mutlak dari setiap orang. Seperti yang bisa kita lihat pada desa maredan barat, masyarakat sekitar memiliki gaya hidup yang tinggi bukan karena didasari dengan suruhan orang lain namun dikarenakan kebutuhan naluri mereka masing-masing.

Walaupun gaya hidup sejatinya juga bisa terpengaruh dari orang sekitar kita. Makanya sangat banyak kasus yang terkuat seperti orang terlilit utang dikarenakan mengikuti gaya hidup dan lain sebagainya. Walaupun didesa ini terbilang masih sedikit, namun dilihat masih banyak sekali masyarakat yang mengalami hal demikian. Pengaruh dalam pemilihan gaya hidup yang lainnya adalah pendapatan. Pendapatan dapat mempengaruhi orang lain dalam menentukan apa yang akan dikonsumsi, apa yang akan dipakai, mau berpergian kemana saja. Semakin tinggi pendapatan maka semakin tinggi pula pemilihan mengenai gaya hidup dan semakin rendah pendapatan, maka semakin rendah pula pemilihan gaya hidup seseorang.

Faktor lain selain lingkungan dan pendapatan, gaya hidup dan pola hidup seseorang juga ditentukan dari keadaan zaman, banyak masyarakat yang terlihat memiliki gaya hidup yang boros bukan semata mata hanya ingin berfoya foya, namun banyak diantara mereka melakukan hal demikian dikarenakan faktor zaman yang semakin berkembang seiring berjalannya waktu. Seperti contoh yang sangat sederhana, pada tahun 2001 keberadaan mobil belum sangat populer, bahkan dikatakan mobil hanya kebutuhan untuk orang-orang yang memiliki pendapatan yang sangat tinggi, namun ditahun 2022, mobil bukan hanya lagi kepunyaan orang-orang dengan pendapatan yang tinggi saja, bahkan orang-orang dengan pendapatannya yang

standar saja bisa mempunyai mobil. Dengan fenomena ini, seseorang tidak bisa dikatakan memiliki gaya hidup tinggi hanya karena mereka memiliki mobil, namun kita bisa juga kembali melihat bagaimana zaman membawa masyarakat untuk memiliki gaya hidup yang demikian. Harga mobil zaman sekarang tidak sebanding dengan harga mobil yang ada pada era tahun 2001, di tahun 2001 harga mobil sangat mahal dan sangat susah dijangkau oleh masyarakat luas, namun sekarang harga mobil sudah sangat merakyat dan dijangkau orang.⁷⁸

Namun, jika dilihat sekarang, banyak masyarakat yang tidak menyesuaikan gaya hidupnya dengan pendapatannya. Banyak orang-orang yang lebih mengedepankan gaya hidup dibandingkan pendapatan. Salah satu fenomena yang terlihat sangat jelas yaitu banyaknya warga yang bekerja sebagai petani sawit, pada saat sawit mengalami kenaikan harga yang sangat melonjak, banyak diantara mereka yang langsung mengambil mobil, namun pada saat harga sawit mengalami penurunan yang sangat parah ini, banyak sekali warga yang kesulitan. Permasalahan ini merupakan salah satu bukti dari besarnya gaya hidup dibandingkan pendapatan.

Banyak warga yang tergiur dengan pendapatan sementara tanpa memikirkan akibatnya kedepan, ketika pendapatannya sudah tidak sesuai dengan yang mereka harapkan, maka banyak warga yang merasa kesulitan akan hal ini. Banyak fenomena sekarang orang-orang lebih mengikuti gaya hidup orang lain dan tidak mementingkan bagaimana kebutuhan dasar mereka. Hal ini banyak membuat orang memilih untuk mengambil kredit dan tak jarang banyak yang terlilit hutang hingga sulit membayar. Hal ini juga terjadi pada desa maredan barat,

⁷⁸ Sari Listyorini, "Analisis Faktor-Faktor Gaya Hidup dan Pengaruhnya Terhadap Pembelian Rumah Sehat Sederhana", dalam jurnal administrasi bisnis vol 1, (Malang 2012)

memang tidak semua penduduknya melakukan hal itu, namun beberapa dari mereka melakukan hal itu. Dikarenakan mengikuti sekitar, banyak juga melakukan hal itu dikarenakan tuntutan kebutuhan yang sangat tinggi disekitar mereka tinggal. Fenomena ini tentu sangat memprihatinkan, dikarenakan banyak sekali warga yang terlilit hutang demi kebutuhan bahkan yang lebih parahnya adalah gaya hidup mereka.

Selain terlilit hutang dikarenakan gaya hidup dan kebutuhan, masyarakat sekitar juga ada yang terlilit hutang untuk memenuhi pendidikan anak-anak mereka, mengingat harga disekitar wilayah mardani barat terbilang mahal. Walaupun ditengah-tengah ketidakseimbangan antara pendapatan dan gaya hidup, masyarakat sekitar masih banyak yang memiliki kepedulian yang tinggi antar satu dengan yang lainnya. Setidaknya hal ini akan sedikit dapat membantu masyarakat yang memiliki pendapatan dibawah rata-rata atau pas-pasan merasakan tidak terkucilkan dari desanya sendiri. Walaupun bisa dilihat juga, pasti ada juga masyarakat yang sedikit merasa minder dikarenakan perbedaan yang mungkin saja terlihat jelas.⁷⁹

Gaya hidup masyarakat perkotaan memang sangat jelas berbeda dengan masyarakat pedesaan. Hal ini bukan untuk membandingkan pola pikir atau gaya hidup masyarakat kota dan desa, namun gaya hidup konsumtif yang diterapkan masyarakat perkotaan sangatlah tidak baik. Banyak masyarakat perkotaan yang memilih gaya hidup mewah tanpa memikirkan bagaimana pendapatan mereka, apakah seimbang atau tidak. Banyak juga masyarakat perkotaan dengan

⁷⁹ Melissa Paendong, Maria v.j. Tielung, : "Pengaruh Kebutuhan dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Ponsel Smartfren di Galeri Smartfren Cabang Manado", dalam jurnal berkala efisiensi vol 16 no 4, (Manado:2016)

pendapatan yang pas pasan namun dikarenakan tuntutan gaya hidup disekitar, mereka lebih mengutamakan gaya hidup. Banyak sekali masyarakat perkotaan yang hidup berfoya foya, padahal dalam islam sendiri mengajarkan kita untuk hidup yang seimbang antara pendapatan dan pengeluaran.

Gaya hidup memang pilihan sendiri, tidak ada orang lain yang bisa menentukan dengan pola hidup dan gaya hidup kita masing masing. Namun, gaya hidup bisa dipengaruhi, mulai dari pergaulan, tempat tinggal bahkan zaman. Dibandingkan masyarakat pedesaan, masyarakat perkotaan jauh lebih boros dibandingkan masyarakat pedesaan. Bisa dilihat dari masyarakat pedesaan yang masih menganut hidup sederhana dan apa adanya. Sangat jauh dari masyarakat perkotaan yang memilih hidup bermewah mewah tanpa memikirkan hal lain yang bisa menjadi akibatnya. Itulah mengapa terdapat masyarakat perkotaan lebih banyak ketimbulan hutang dibandingkan masyarakat pedesaan.

Banyak permasalahan yang timbul seperti kredit macet yang dialami masyarakat perkotaan, belum lagi pendapatan yang sekarang terbilang sangat tidak stabil, membuat banyak masyarakat mengalami kesulitan. Belum lagi perekonomian yang sekarang terbilang sedang pada masa perbaikan membuat warga sangat kesulitan untuk menyeimbangkan, ketika perekonomian sedang berada pada masa perbaikan, harga bahan kebutuhan sehari hari mengalami kenaikan yang sangat parah banget. Hal ini membuat masyarakat mengalami kesulitan untuk menyesuaikan bagaimana antara pendapatan yang berkecukupan dengan kebutuhan yang sangat tinggi. Namun, hal yang tidak bisa dipungkiri adalah, kebutuhan masyarakat yang tinggal didekat kota sangat berbeda dengan kebutuhan masyarakat yang tinggalnya jauh dikota, salah satu contohnya adalah, kebutuhan untuk memenuhi standar gaya

hidup masyarakat sekitar. Jika membahas tentang ini, terlihat sangat sensitive, namun hal itulah yang memang terjadi nyatanya.

Jika dilihat dari satu pandang saja, pasti banyak orang berfikir bahwasannya masyarakat perkotaan sangat memikirkan gengsi padahal hal ini merupakan kebutuhan dalam mengikuti standar hidup dimasyarakatnya. Standar hidup disetiap daerah tempat tinggal tentu akan sangat berbeda. Memang pada dasarnya, mengikuti gaya hidup yang tidak sesuai dengan kemampuan kita memang tidaklah bagus, namun terlalu bodoamat dan tidak peduli akan sekitar juga akan membuat kita menjadi orang yang terasingkan sendiri ditegah tegah tempat kita tinggal.⁸⁰

KESIMPULAN

Pendapatan merupakan salah satu tolak ukur dari pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah atau Negara. Suatu daera atau Negara dapat dikatakan mengalami pertumbuhan ekonomi, ketika pengularan dan pemasukan mengalami peningkatan. Pengeluaran dan pendapatan yang meningkat salah satunya berfaktor terhadap pendapatan yang meningkat.

Pendapatan yang meningkat atau pendapatan yang tinggi menjadikan seseorang memiliki kebutuhan akan hidupnya lebih tinggi. Pada dasarnya orang-orang yang memiliki pendapatan yang tinggi akan memiliki pola gaya hidup dan kehidupan yang tinggi pola. Begitu juga sebaliknya, ketika pendaatan seseorang rendah, maka pola gaya hidup dan kebutuhan juga akan rendah. Gaya hidup seseorang juga dipengaruhi dari lingkungan hidup sekitar. Banyak orang-orang yang tidak

⁸⁰ Retno Budi Wahyuni , Etty Soesilowati dan Eva Banowati, “ *gaya hidup remaja kelas menengah kota pekalongan*”, dalam jurnal of Educational Social Studies vol 5 no 2, (semarang : 2016)

menyesuaikan gaya hidup dan pendapatannya dikarenakan lingkungan yang tidak sehat. Atau gaya kehidupan sekitar yang sangat tinggi.

Dizaman skarang, sangat banyak masyarakat atau penduduk sekitar yang tidak menyesuaikan dirinya dari pendapatan dan gaya hidup. Terlalu banyak orang-orang yang lebih mementingkan gengsi dibandingkan kebutuhannya. Hal hasil sangat banyak orang-orang yang terlilit hutang dan berakhir pada keterpurukan hidupnya.

Penyeimbangan antara pendapatan dan gaya hidup etrbilang penting, terlebih diera yang sangat gempur dengangengsi dibandingkan kesimbangan. Pola pikir dan kesadaran diri dari masing-masing kita juga tak kala penting. Karena apapun masalahnya, hanya kita yang menanggung bukan orang lain

DAFTAR PUSTAKA

- Wihastuti,Lastri.2008. *Pertumbuhan Ekonomi diIndonesia*.
Jurnal ekonomi dan studi pembangunan vol 9 no
1.Yogyakarta
- Romi,Syarur.2018.*Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Upah
Minimum Terhadap Kemiskinan diKota Jambi*.E-jurnal
prespekif ekonomi dan pembangunan nasional vol 7 no
1.Jambi
- Iskandar. 2017. *Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola
Pengeluaran Rumah Tangga Miskin diKota Langsa*.
Jurnal samudra ekonomika. Aceh
- Setiawan,Didit.2012.*Gaya idup Punklung (Studi Kasus Pada
Komunitas Punklung DiCicilengka,Bandung*.Jurnal
Psikologi vol 1 no 2.Semarang

- Tejukusumo, Bambang. 2014. *Dinamika Masyarakat Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Geoedukasi Volume III Nomor 1. Malang
- Suryani, Ellay. 2006. *Analisis Total Faktor Produktivitas dan Pertumbuhan Ekonomi Sumatra Selatan*. dalam jurnal Ekonomi Pembangunan vol 4 no 2. Palembang
- Ferry Christian Ham, Herman Karamoy, Stanly Alexander. 2018. *Aanalisis Pengakuan Pendapatan dan Beban Pada PT. Bank Pengkreditan Rakyat Prisma dan Manado*. dalam jurnal riset akutansi going concenrn. Manado
- Listyorini, Sari. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Gaya Hidup dan Pengaruhnya Terhadap Pembelian Rumah Sehat Sederhana*. dalam jurnal administrasi bisnis vol 1. Malang
- Melissa Paendong, Maria v.j. Tielung. 2016. *Pengaruh Kebutuhan dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Ponsel Smartfren di Galeri Smartfren Cabang Manado*. dalam jurnal berkala efisiensi vol 16 no 4. Manado
- Retno Budi Wahyuni, Etty Soesilowati dan Eva Banowata. 2016. *gaya hidup remaja kelas menengah kota pekalongan*. dalam jurnal of Educational Social Studies vol 5 no 2. Semarang

PENGARUH PINJAMAN ONLINE TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PASAMAN BARAT

Ricel Eka Putra

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, S1 Perbankan Syariah

Abstrak

Pasaman Barat merupakan daerah yang memiliki banyak penduduk dimana masyarakatnya Mayoritas merupakan petani mulai dari petani jagung, padi, cabe, dll. dan juga masyarakat Pasaman Barat banyak yang memiliki usaha kecil (UMKM) untuk melangsungkan hidupnya. Tetapi meskipun Pasaman Barat di kenal akan kekayaan dengan memiliki perkebunan sawit yang sangat luas masyarakat Pasaman Barat sebagian besar memiliki ekonomi menengah kebawah. Karena masyarakatnya Mayoritas ekonomi menengah kebawah mereka mendirikan atau membangun usaha-usaha kecil (UMKM), tetapi permasalahan yang sering di alami yaitu terkendala pada kurangnya modal (pembiayaan) untuk usaha tersebut. pada saat itu muncullah pinjaman-pinjaman yang memberikan modal kepada masyarakat tetapi dengan bunga yang sangat besar (rentenir), masyarakat yang tau pun langsung tertarik dengan pinjaman tersebut dan melakukan pinjamam dengan bunga yang sangat besar tersebut. Namun pada akhirnya usaha-usaha yang di jalankan oleh masyarakat dengan modal dari rentenir bangkrut karna tidak bisa atau mampu membayar pinjaman bahkan bunganya saja tidak terbayar. karena jika meminjam uang ke bank memakam waktu yang lama dan persyaratan yang rumit dan dengan menggunakan jaminan yang setimpal dengan pinjamam yang akan di dikeluarkan. tetapi sekarang dengan adanya pinjaman online masyarakat Pasaman barat seperti mendapatkan pertolongan Karena pinjaman ini tidak menyusahkan masyarakat dengan persyaratan-persyaratan yang rumit.

Kata kunci : Pinjaman, Online, Kesejahteraan

PENDAHULUAN

Dalam kemajuan teknologi yang sangat cepat saat ini sangat berperan penting dalam menunjang segala aktivitas atau aktivitas manusia yang memenuhi kebutuhan sehari-hari disaat teknologi saat ini berkembang dengan pesatnya. Banyak sekali teknologi baru yang diperkenalkan kepada masyarakat. Salah satunya *financial technology* atau sering kita kenal dengan sebutan fintech. Fintech merupakan inovasi teknologi dibidang jasa keuangan yang dikembangkan, sehingga transaksi keuangan menjadi lebih praktis, mudah, dan efisien. Salah satu fasilitas fintech yang saat ini sedang trend yaitu pinjaman online. Perkembangan fintech diindonesia mulai sejak tahun 2006 lalu. Fintech merupakan situasi yang baru sebagai kemudahan transaksinya, hal ini menyebabkan fintech menjadi perbincangan hangat masyarakat indonesia.⁸¹

Pinjaman online atau peer to peer adalah penyediaan layanan keuangan yang dapat menghubungkan antara peminjam dan pemberi pinjaman, dalam menyepakati pinjam meminjam dilakukan melalui internet atau online. Pinjaman online merupakan fasilitas kredit yang dikembangkan oleh perusahaan fintech lending yang bisa meminjamkan uang hanya dengan menggunakan smartphone tanpa perlu pergi kekantor, tidak seperti bank. Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih dan disaat ekonomi mengalami kesulitan akibat ekonomi mengalami kesulitan akibat pandemi.⁸²

Masyarakat Pasaman Barat yang mempunyai bisnis kecil mayoritas menggunakan modal sendiri. Namun pada saat

⁸¹ <https://blog.danabijak.com/Sejarah-dan-Perkembangan-Fintech>.

⁸² Agung Abdullah, *Analisis Pengetahuan Pinjaman Online Terhadap Masyarakat Muslim Surakarta*, Surakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN RM Said Surakarta, 2021, hal 108-114.

pengembangan usaha mereka sering kali terkendala pada pembiayaan (modal). Bahkan banyak pengusaha-pengusaha kecil yang memaksakan dirinya untuk meminjam uang kepada rentenir karna keterbatasan pengetahuan terhadap pinjaman ke bank, terlebih lagi dalam melakukan pinjaman terhadap bank sering memakan waktu yang lama, prosesnya yang berbelit-belit, bahkan syarat yang diberikan tidak mudah dipenuhi oleh masyarakat Pasaman Barat.

Pinjaman online ini menjadi solusi tercepat dan termudah bagi masyarakat Pasaman Barat untuk memenuhi kebutuhan hidup. Mereka tergiur dengan sistem pinjaman online yang cepat dalam mencairkan dana dengan syarat yang mudah, tidak berbelit-belit, tanpa syarat, tanpa survey, dan tanpa ada kewajiban memberikan jaminan. Dengan adanya pinjaman online ini sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat Pasaman Barat, dimana masyarakat dengan mudah mendapatkan pinjaman untuk kebutuhan hidup dan juga dapat digunakan sebagai modal usaha. Selain itu, proses pencairan pinjaman dan proses pengembalian dengan system cicilan dilakukan melalui transfer melalui ATM atau bank sehingga tidak memakan waktu, dengan kemudahan dan efisiensi ini diharapkan menjadi solusi keuangan masyarakat dan kesejahteraan masyarakat Pasaman Barat.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai proses penelitian yang hasilnya adalah kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang berdasarkan perilaku yang diamati. Sedangkan penelitian deskriptif merupakan metode penelitian untuk mendapatkan gambaran suatu keadaan suatu objek. Data primer pada penelitian ini berumber dari

wawancara kepada perwakilan masyarakat yang ada di daerah pasaman barat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran lokasi penelitian dan Sejarah Kota Pasaman Barat

Pasaman Barat merupakan salah satu kabupaten di Sumatera Barat yang berdasarkan UU no. 38 tahun 2003. Pasaman Barat mekar pada tanggal 18 desember 2003 dengan ibu kota Simpang Ampek. Pasaman Barat kaya akan sumber daya mineral seperti: batu bara, timah hitam, emas, granit, pasir besi, kaolin dan bijih besi. Pasaman Barat juga merupakan kota yang dikenal sebagai kota sawit dikarenakan luasnya perkebunan sawit yang terdapat di kota ini. Sehingga membuat meningkatnya ketersediaan bahan baku industry. Industry lain yang juga dapat dikembangkan adalah industry pengolahan minyak kelapa, industry pengolahan kakao, dan idustri pengolahan jagung.

Dan yang tidak kalah menariknya Kabupaten Pasaman Barat memiliki banyak objek wisata dengan keindahan alamnya seperti keindahan Pantai Sasak, keindahan Pulau dan Laut di Air Bangis, Muara Bingung, air tejun sarosah dan masih banyak lagi objek wisata yang tidak kalah indahnya. Bagi masyarakat Pasaman Barat yang tinggal di dekat perairan atau pantai mempunyai usaha pengembangan budi daya tambak, peningkatan pengembangan perikanan tangkap lepas pantai, pengembangan budi daya air tawar dan pengembangan industry pengolahan ikan. Sedangkan masyarat Pasaman Barat yang tinggal di daerah gunung atau bukan perairan mayoritas masyarakatnya yaitu bertani mulai dari petani jagung, padi, kacang dan lainnya. Dan juga di samping berprofesi sebagai

petani masyarakat lain juga memiliki usaha-usaha (UMKM) yang dapat membantu kelangsungan hidup mereka.

2. Sejarah Pinjaman online

Munculnya computer serta jaringan internet di era 1960-1970 membuka peluang pengembangan dalam berbagai bidang, salah satunya finansial. Di era 1980, banyak perbankan didunia mulai memanfaatkan system pencatatan yang dapat diakses melalui komputer. Disinilah awal mula munculnya *fintech*. Mulai tahun 1982, *e-trade* membawa *fintech* menuju ke arah yang lebih maju dengan memperbolehkan system perbankan secara elektronik untuk para calon investor. Ditahun 1990 dengan pertumbuhan internet yang semakin baik dengan munculnya beberapa saham online yang memudahkan para calon investor untuk menanamkan modal mereka. Tahun 1998 menjadi tahun dimana para perbankan didunia mulai mengenalkan online banking untuk para nasabahnya. Segala bentuk transaksi juga semakin praktis dan mudah. Layanan financial yang lebih efisien dengan penggunaan teknologi dan software inilah dapat diraih dengan *fintech*.

Fintech adalah industri yang terdiri dari perusahaan-perusahaan yang menggunakan teknologi agar system keuangan dan penyampaian layanan keuangan lebih efisien. Di Indonesia, pengguna internet pada tahun 2017 mencapai 43.26 juta yang diperkirakan akan terus naik setiap tahunnya. Hal ini dimanfaatkan oleh teknologi financial sebagai peluang dalam memberikan layanan jasa keuangan berbasis teknologi kepada masyarakat yang lebih praktis dan efisien dalam melakukan transaksi, seperti mempermudah masyarakat untuk memperoleh modal khususnya dibidang UMKM, dan lainnya. Perusahaan-perusahaan fintech diharapkan saling berkolaborasi untuk mengembangkan layanan keuangan berbasis internasional.

Fintech peer to peer lending atau secara umum dikenal dengan pinjaman online ini ternyata mulai berkembang dan diketahui masyarakat Indonesia pada tahun 2016. Dimana saat itu, layanan pinjaman online, lebih sering digunakan untuk membantu UMKM atau Usaha Mikro Kecil dan Menengah lokal. Dimana pinjaman online ini memudahkan mereka dalam mengembangkan bisnis, tanpa adanya agunan atau jaminan. Prosesnya yang cepat, juga sangat mempercepat UMKM, dalam mendapatkan pinjaman. Tidak hanya bisa membantu nasabah dalam menyelesaikan masalah finansialnya. Dibalik itu, pinjaman online juga dijadikan sebagai tempat alternative para investor atau para pemberi pinjaman dana, dengan return yang menarik.⁸³

3. Perlindungan Hukum Terhadap Pengguna Pinjaman Online

Tahun 2016 belum ada peraturan khusus yang mengatur pinjaman online. Oleh karena itu, saat itu OJK menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 77/PJOK.01/2016 Tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi. Secara terminologi OJK memberikan terminology terkait pinjaman online sebagai berikut : “ Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi adalah penyelenggara jasa keuangan untuk mempertemukan pemberi pinjaman dengan penerima pinjaman dalam rangka melakukan perjanjian pinjam meminjam dalam mata uang rupiah secara langsung melalui system elektronik dengan menggunakan jaringan internet.”⁸⁴

⁸³<https://www.cekaja.com/info/sejarah-munculnya-layanan-pinjaman-online-di-indonesia>.

⁸⁴ Pasal 1 angka 3 Nomor 77//PJOK.01/2016 Tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi.

Pinjaman online atau peer to peer adalah penyediaan layanan keuangan yang dapat menghubungkan antara peminjam dan pemberi pinjaman, dalam menyepakati pinjam meminjam dilakukan melalui internet atau online. Perusahaan pinjaman online sebagai penyelenggara wajib mengajukan pendaftaran dan perizinan kepada OJK. Setelah terdaftar di OJK, perusahaan pinjaman online wajib mengajukan permohonan izin dalam jangka waktu paling lama 1 tahun sejak tanggal terdaftar OJK. Dalam PJOK terdapat beberapa klausul yang membuat perusahaan pinjaman online dapat diawasi secara berkala oleh OJK yaitu :

- a. Perusahaan pinjaman online wajib menyediakan rekam jejak audit terhadap seluruh kegiatannya di dalam system Elektronik Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi untuk keperluan penegakan hukum, penyelesaian sengketa, verifikasi, pengujian, dan pemeriksaan lainnya.⁸⁵
- b. Perusahaan pinjaman online wajib menyerahkan laporan bulanan dan tahunan yang memuat kinerja keuangan, kinerja, pengaduan pengguna.⁸⁶

Otoritas Jasa Keuangan bersama dengan Kementerian Perdagangan, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, Kejaksaan, Kepolisian RI, dan Badan Koordinasi Penanaman Modal sepakat memperkuat kerjasama dalam satuan Tugas/Satgas Waspada Investasi untuk mencegah dan menangani maraknya tawaran dan praktek investasi illegal, termasuk untuk menangani pinjaman online.⁸⁷

⁸⁵ *Ibid*, Pasal 27

⁸⁶ *Ibid*, Pasal 45

⁸⁷ <https://ojk.go.id/waspada-investasi/id/tentang/pages/Fungsi-dan-Tugas-Satgas.aspx> (Fungsi dan Tugas Satgas)

4. Pengaruh Pinjaman Online Terhadap Masyarakat Pasaman Barat

Layanan pinjaman online membuat kemudahan masyarakat Pasaman Barat dalam melakukan pengajuan. Sebelum adanya pinjaman online masyarakat Pasaman Barat yang ingin mendapatkan pinjaman harus meminjam ke bank, dimana orang yang ingin melakukan pinjaman harus mempunyai rekening di bank, datang langsung ke bank, mengisi formulir yang diberikan pihak bank, menyerahkan syarat-syarat yang diberikan pihak bank, lalu bank tersebut akan mensurvei jika semua nya lulus maka pinjaman baru bisa dicairkan.

Sekarang dengan adanya pinjaman online masyarakat Pasaman Barat amat terbantu karena jika ingin melakukan pinjaman cukup hanya dengan mendownload aplikasi atau mengakses *website* penyedia layanan pinjaman, mengisi data dan mengupload dokumen yang dibutuhkan, dan dalam hitungan hari pinjaman langsung di cairkan ke rekening peminjam.

Pinjaman online tersebut juga memiliki beberapa fitur yang dapat di pilih oleh peminjam yang dapat di sesuaikan dengan keinginan peminjam. Pinjaman online tersebut menawarkan syarat yang mudah dengan pencairan yang cepat. Biasanya syarat tersebut menggunakan : KTP, Kartu Keluarga, NPWP, SIM, Nomor Telepon dan Memiliki Rekening Bank. Kemudian berkas tersebut hanya cukup dengan difoto lalu diunggah. Begitu juga dengan cara pembayarannya yang begitu mudah dengan cara transfer antar bank maupun melalui indomaret/ alfamart terdekat.

Masyarakat Pasaman Barat kebanyakan melakukan pinjaman online untuk mencukupi kebutuhan pribadi seperti untuk membeli beras dan makanan pokok lainnya. Dan

sebagian juga ada yang menggunakan uang dari pinjaman online tersebut sebagai modal atau untuk mengembangkan dari usaha yang dilakukannya. Karena usaha tersebut mengalami kendala modal atau pembiayaan.

Dan juga pada saat penelitian ada juga masyarakat Pasaman Barat yang tidak mau melakukan pinjaman online ini dengan alasan takut karna pinjaman tersebut bersifat illegal. Karena dengan melihat berita yang ada di media social adanya pihak yang tertangkap karena pinjaman online tersebut. Ditambah masyarakat tersebut pernah melihat secara langsung bahwa ada temannya yang dicuri data pribadinya untuk melakukan pinjaman online tersebut yang pada akhirnya pihak pinjol tersebut salah sasaran dalam menagih utang dari si peminjam, oleh karena itu masyarakat Pasaman Barat kurang atau tidak ingin berurusan sama sekali dengan pihak pinjaman online.

Meskipun dengan memberikan bunga yang besar masyarakat Pasaman Barat tetap melakukan pinjaman pada pinjaman online di karenakan dengan adanya pinjaman yang cepat dan mudah masyarakat Pasaman Barat dapat menggunakan uangnya tersebut secara langsung tanpa harus menunggu waktu lama. Seperti contoh salah seorang masyarakat Pasaman Barat ingin melakukan sebuah usaha yaitu untuk membeli cabe yang mana cabe tersebut akan dijual lagi di pasar. Karena tidak memiliki modal masyarakat tersebut lebih memilih meminjam pada pinjaman online dari pada meminjam pada bank dengan alasan karna membutuhkan modal dengan cepat dan ditambah jika ingin meminjam ke bank harus memiliki rekening bank dan jaminan yang sesuai dengan jumlah pinjaman. Setelah saya teliti masyarakat tersebut sekarang membiayai modalnya sendiri karena usaha yang di jalankannya sesuai dengan yang di harapkan.

Ada juga masyarakat Pasaman Barat yang tidak membayar angsuran pinjaman sama sekali hal ini dikarenakan beliau tidak mau membayar sedikitpun dan acuh tak cuh dengan pinjaman yang telah dilakukan. Hal ini sering kali terjadi karena sebenarnya pinjaman online ini tidak harus di bayar akan tetapi akan berdampak pada data pribadi kita untuk masa yang akan datang, seperti contoh data kita akan di black list (daftar hitam). Jadi sebaiknya untuk menghindari dampak tersebut sebaiknya lakukan dengan prosedurnya saja dimana ada hak disitu ada kewajiban, maksudnya disini setelah kita meminjam kita mendapatkan hak kita berupa uang yang dipinjam kan tetapi di balik hak itu kita mempunyai kewajiban yang harus di bayarkan juga supaya tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas bahwa pinjaman online berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat Pasaman Barat. Dimana masyarakat Pasma Barat lebih cenderung memilih meminjam ke pinjaman online dari pada meminjam ke bank. Khususnya masyarakat UMKM yang meminjam ke pinjaman online dengan alasan butuh modal (uang) cepat untuk mengembangkan usaha yang dijalankannya.

Bahkan masyarakat yang ingin mencoba memulai usaha pun berani meminjam ke pinjaman online ini karena tidak perlu menggunakan jaminan untuk pinjaman tersebut, dan memulai usaha dengan modal yang didapatkan dari pinjaman online yang pada akhirnya usaha tersebut berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan. Dengan demikian dengan adanya pinjaman online masyarakat Pasaman Barat terbantu dan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat setempat.

DAFTAR PUSTAKA

Agung Abdullah, 2021. *Analisis Pengetahuan Pinjaman Online Terhadap Masyarakat Muslim Surakarta*. Surakarta: UIN RM Said Surakarta

[https://blog.danabijak.com/Sejarah-dan-Perkembangan Fintech](https://blog.danabijak.com/Sejarah-dan-Perkembangan-Fintech).

<https://www.cekaja.com/info/sejarah-munculnya-layanan-pinjaman-online-di-indonesia>.

Pasal 1 angka 3 Nomor 77//PJOK.01/2016 *Tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi*.

<https://.ojk.go.id/waspada-investasi/id/tentang/pages/Fungsi-dan-Tugas-Satgas.aspx> (*Fungsi dan Tugas Satgas*).

Awanda, Intan Tria. 2020. *Analisis Pinjaman Online*

PERKEMBANGAN PEREKONOMIAN SETELAH TIADANYA KASUS COVID-19 DI KOTA BUKITTINGGI

Lisa Irma

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam S1-Perbankan Syariah

Abstrak

Bukittinggi adalah salah satu kota wisata yang berada di Sumatra Barat. Mengenai kasus covid 19 yang beberapa waktu lalu beredar, membuat salah satu kota di sumatra barat ini mendapat dampaknya. Salah satunya berdampak terhadap perekonomian masyarakat sekitar. Banyak para penduduk sekitar merasakan dampak dari covid-19, banyaknya penurunan perekonomian di kota ini. Setelah kota ini terlepas dari kasus covid-19, perekonomian dan pariwisata di kota ini mulai mengalami sedikit peningkatan.

Kata Kunci: *Perkembangan dan Perekonomian*

PENDAHULUAN

Ekonomi merupakan salah satu hal yang tidak akan pernah lepas dari kehidupan masyarakat sekitar. Perekonomian merupakan salah satu tolak ukur dalam perhitungan kemajuan serta perkembangan suatu Negara. Perkembangan ekonomi di wilayah wilayah di suatu Negara, juga akan berpengaruh terhadap angka pertumbuhan serta perkembangan suatu Negara. Tanpa adanya kemajuan dan perkembangan suatu wilayah atau daerah, maka tidak dapat dikatakan suatu Negara tersebut mengalami kemajuan dan perkembangan.

Perkembangan sebuah perekonomian suatu daerah tidak akan pernah terlepas dari peran dan campur tangan pemerintah sekitar. Dalam melakukan pembanguana suatu perekonomian,

pemerintah menjadi nahkoda dalam mengatur pengeluaran untuk keperluan pembangunan suatu daerah. Secara tak langsung, perkembangan perekonomian juga tidak terlepas dari pertumbuhan serta investasi. Investasi dapat menjadi tolak ukur dalam melakukan perkembangan perekonomian. Perekonomian suatu daerah atau Negara, tidak akan berjalan dengan baik jika tidak ada peran serta kerjasama antara pemerintah dan masyarakat setempat. Kegiatan perekonomian merupakan kegiatan yang mampu menghasilkan produk barang dan jasa, yang mana penghasilan yang didapatkan dari kegiatan ekonomi akan menjadi tolak ukur dalam penilaian suatu perkembangan serta pertumbuhan perekonomian.⁸⁸

Sejak kasus covid 19 pertama kali muncul di Indonesia, pemerintah telah secara terang-terangan melakukan pembatasan segala kegiatan, salah satu yang berdampak adalah kegiatan perekonomian. Kegiatan perekonomian dimasyarakat mengalami pembatasan secara total, banyak toko-toko diharuskan tutup dikarenakan bahaya yang ditimbulkan sangat luar biasa, banyak sekali tempat wisata yang mana menjadi objek penghasilan juga ditutup selama kurang lebih 2 tahun.

Hal ini tentu sangat mengganggu kehidupan masyarakat sekitar. Banyak sekali yang terganggu dengan adanya kasus covid ini, banyak sekali pertumbuhan ekonomi yang seharusnya berjalan dengan lancar malah tertunda bahkan terlumpuhkan. Begitu juga yang terjadi di kota Bukittinggi, covid ini membuat perekonomian masyarakat sekitar terbelah sangat lumpuh. Banyak para pedagang harus berhenti mencari nafkah dikarenakan pelarangan dan pembatasan yang dilakukan pemerintah. Dampak dari covid 19 sendiri, juga

⁸⁸ Hari Apriansyah, "Analisis Hubungan Kausalitas Antara Investasi Pemerintah dengan Pertumbuhan Ekonomi kota Palembang", jurnal ekonomi pembangunan vol 2 no 1, (Palembang:2006)

dirasakan oleh masyarakat Bukittinggi, bahkan pemberhentian secara besar besaran juga dialami oleh masyarakat Bukittinggi. Pemberhentian perekonomian diwilayah wilayah yang berada di Indonesia juga dialami oleh kota Bukittinggi.

Bahkan kota ini juga merasakan kelumpuhan perekonomian secara terang terangan. Banyak perekonomian dan kegiatan perekonomian di kota ini mengalami kelumpuhan secara total yang diakibatkan oleh kasus pandemic covid 19 ini. Kasus pandemic covid 19 ini bisa dibilang bukan hanya melumpuhkan kegiatan ekonomi namun juga berhasil memberhentikan kegiatan lainnya, seperti kegiatan sehari-hari, pendidikan bahkan aktivitas santai lainnya.⁸⁹

Setelah 2 tahun mengalami krisis ekonomi diakibatkan covid, untuk pertama kalinya ditahun 2022 segala pembatasan mulai dilonggarkan. Hal ini menjadi salah satu kegembiraan bagi penduduk sekitar dikarenakan banyak aktifitas mereka yang dulunya tertunda kini sudah bisa berjalan dengan semestinya. Namun, hal ini juga akan menjadi PR besar untuk para pemerintah setempat dalam memulihkan perekonomian pasca kasus covid 19, hal ini dikarenakan akan banyaknya masalah yang timbul dan akan banyaknya pengeluaran daerah untuk pemulihan daerah masing-masing.

Masyarakat yang akan menjalankan kegiatan juga merasakan hal demikian, mulai dari modal, kesiapan tempat dan lain sebagainya. Pasalnya semenjak kasus covid 19 yang sudah 2 tahun melanda Indonesia, banyak kota-kota di Indonesia yang mata pencariannya melalui perdagangan dan pariwisata tertunda bahkan mati total, banyak kemiskinan merajalela diman-mana. Kota Bukittinggi menjadi salah satu

⁸⁹ M.Ali Nasrun, "Kekuatan Dasar Pemulihan Ekonomi Pasca covid 19 di kabupaten Kapuas Hulu", dalam jurnal ilmu ekonomi dan studi pembangunan vol1 no1, (Kapuas Hulu:2020)

kota yang terkena dampak lumayan besar dari kasus covid ini, apalagi pencarian penduduk sekitar terpatok kepada perdagangan juga pariwisata. Banyak took-toko tutup dan tempat wisata dinonaktifkan sementara waktu. Ketika memasuki babak pelonggaran pembatasan, mulai lagi kota ini menjalankan aktivitasnya secara perlahan.

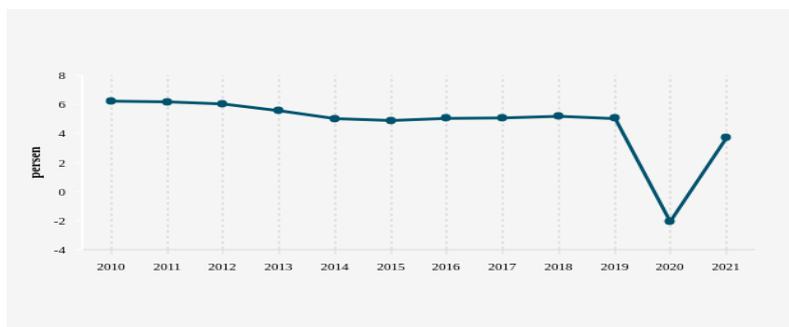
Selama 2 taun perekonomian kota ini mengalami kelumpuhan, pada akhirnya sekarag tiba saatnya buat masyarakat kota ini memulai kembali kegiatan yang mereka seharusnya lakuin diwaktu sebelumnya. Walaupun jika dilihat, kegiatan ekonomi yang dilakukan masyarakat membutuhkan waktu yang sangat lama untuk pembaharuan, namun pemerintah setempat melakukan kegiatan gencar dalam hal perbaikan untuk wilayah ini.

Salah satu yang dilakukan oleh kota bukittinggi dalam rangka membangun kembali perekonomian yang sempat mati dikota ini adalah dengan memberikan modal atau bantuan terhadap masyarakat yang terkena dampak covid 19, termasuk juga banyaknya instansi lembaga keuangan yang memberikan kelonggaran kepada kredit masyarakat setempat yang mana hal ini berguna dalam memberikan keringanan kepada masyarakat.⁹⁰ Perkembangan perekonomian pasca covid 19, sudah sedikit menampakkan hasilnya, mulai dari sedikitnya menaik grafik perekonomian yang semula sangat turun drastic.

Berikut merupakan gambaran grafik perekonomian Indonesia dari tahun 2016 hingga tahun 2021. Tercatat pada tahun 2021, perkembangan perekonomian mulai meningkat sebanyak 3,69%. Angka ini menunjukkan angka yang sangat

⁹⁰ Yulia Puspitasari Globel, "Pemulihan Ekonomi Indonesia Pasca Pandemi Covid19 dengan mengkombinasikan model filantropi islam dan ndeas model", jurnal tabaru Islamic banking and finance vol 3 no 2,(Gorontalo:2020)

signifikan mengingat kelumpuhan yang terjadi pada Indonesia pada saat covid 19 berlangsung sangat mengkhawatirkan. Pada tahun 2020 menjadi tahun tersuram, dikarenakan perkembangan perekonomian Indonesia mengalami penurunan yang sangat signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun tersebut tercatat menjadi tahun dengan penuruna perekonomian yang sangat mengecewakan.⁹¹



Menurut salah satu sumber Perekonomi Sumatera Barat selama masa PSBB 1 dan 2 (triwulan II-2020) terkontraksi sebesar (4,91%) (yoy). Namun secara qtq perekonomian ini juga terkontraksi lebih besar lagi (5,50%). Hal ini relative lebih baik dari pertumbuhan nasional terkontraksi (5,32%) yoy, Laju pertumbuhan PDRB sejak tahun 2018 pada Q2 pertumbuhan sebesar 5,11 (yoy), tahun 2019 Q2 sebesar 5,04% (yoy) dan tahun 2020 Q2 terdampak covid 19 menjadi terkontraksi (4,91%) (yoy). Pertumbuhan qtq PDRB sejak 2018 terlihat bahwa Q2 2018 tumbuh sebesar 3,07% (qtq), 2019 pertumbuhan Q2 naik sebesar 3,28% (qtq), dan pada Q2 2020 terkontraksi sebesar 5,50% (qtq). PDRB menurut lapangan usaha (LU) pada Q2-2020 secara qtq memperlihatkan sektor

⁹¹ Anita Widiastuti, " Dampak Pandemi Covid 19 terhadap pertumbuhan ekonomi di pulau jawa", dalam jurnal unitra vol 11 no1, (Banten:2021)

komunikasi dan informasi mengalami pertumbuhan tertinggi 4,98% (qtq) dengan penyebab adalah karena adanya sekolah daring, bekerja daring dan belanja online.

Selanjutnya sektor pertanian, perkebunan dan perikanan. Meskipun tidak signifikan, namun mampu tumbuh sebesar 0,12% (qtq) sebagai dampak dari tanaman padi yang produksinya meningkat. Jika dilihat pertumbuhan yoy terlihat bahwa sektor informasi komunikasi tumbuh dengan pesat sebesar 11, 52% (yoy), diikuti jasa kesehatan dan kegiatan social 4,21% (yoy), dan jasa pendidikan 2,23% (yoy).⁹²

METEDOLOGI PENELITIAN

Penelitian dengan judul “Perkembangan Perekonomian Setelah Tiadanya Kasus Covid-19 Di Kota Bukittinggi” menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dimana pada penelitian ini menggunakan data-data gambar, data angka dan beberapa pendapat yang mana nantinya data-data tersebut digunakan untuk memudahkan penulis dalam mengumpulkan data dan mendapatkan hasil.

Pada penelitian ini, penulis melihat bagaimana perkembangan perekonomian masyarakat dari ketika belum adanya covid 19 kemudian beralih ketika kota ini terkena dampak kasus pandemic covid 19 dan terakhir bagaimana perkembangan perekonomian kota ini ketika kasus pandemic covid 19 sudah mulai tiada di kota ini. Pada penelitian ini penulis mendapatkan hasil penelitian berdasarkan wawancara terhadap masyarakat setempat juga mendapatkan data dari pihak pihak yang mengetahui bagaimana rata rata pendapatan pada kota ini, yang mana dari hasil tersebut penulis akan

⁹² Fajri Muharja, "Covid 19 dan ekspektasi ekonomi dalam tatanan berkehidupan baru : evaluasi dan kebijakan ekonomi di provinsi Sumatera barat", dalam jurnal menara ilmu vol XV no 01, (padang:2021)

membandingkan bagaimana keadaan perekonomian pada kota ini dari sebelum dan sesudah ditiadakannya kasus pandemic covid 19 dikota ini

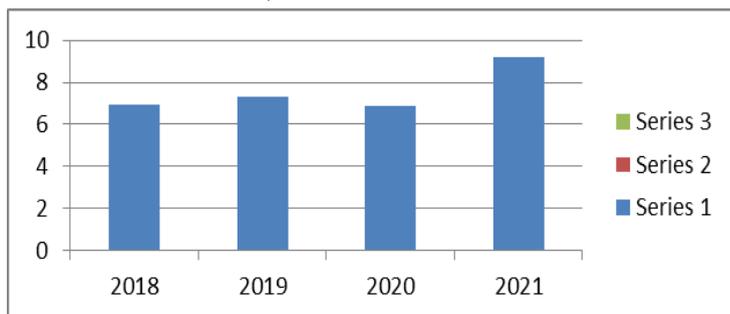
HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu. Peneliti menemukan bahwasannya masyarakat kota Bukittinggi bekerja mayoritas sebagai seorang pedagang, yang mana penghasilan mereka rata-rata didapatkan dari hasil berdagang. Tercatat jumlah penduduk bukittinggi sebanyak 121,028,00 jiwa yang mana dari jumlah penduduk ini sebanyak hampir 64% bekerja sebagai pedagang. Selain dari pedagang, pendapatn kota Bukittinggi juga terpatok dari pariwisatanya, hal ini dikarenakan kota Bukittinggi terkenal menjadi kota wisata di Sumatra Barat. Bisa dilihat dari data ini bahwasannya kelumpuhan perekonomian di kota ini akan berdampak sangat besar ketiak adanya kasusu pandemic covid 19, dikarenakan kelumpuhan perekonomian terjadi pada para pedagang. Mengapa demikian? Hal ini terjadi dikarenakan perdagangan akan berpatok terhadap berapa jumlah pembeli, maka dari ini bisa dipastikan ketika tidak adanya pengujung untuk dating kesuatau tempat, maka para pedagang akan kehilangan pembelian. Maka dari itu pada hasil penelitian awal, kota Bukittinggi yang mayoritas bekerja sebagai pedagang dan mengandalkan kepada pariwisatanya tentu sangat jelas pada kota ini menjadi kota yang paling terkena dampak dari kasus pandemic covid 19 yang melanda Indonesia beberapa waktu lalu.

Berdasarkan salah satu sumber terpercaya mengenai pencatatan realisasi pendapatan daerah dibukittinggi. Pada tahun 2018 pendapatan mencapai 695 592 miliar, pada tahun

2019 mencapai 734 106 miliar, pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 689 274 miliar, lalu pada tahun 2021 mengalami kenaikan yang sangat pesat yaitu sebesar 921 110 miliar naik sebesar 100,63%.



Bisa dilihat pada grafik mengenai perkembangan perekonomian untuk daerah Bukittinggi dari tahun 2018-2021. Pada tahun 2021 perekonomian Bukittinggi sudah sangat mengalami peningkatan. Kelumpuhan perekonomian di Kota Bukittinggi mengalami kelumpuhan dan kelemahan perekonomian terjadi pada tahun 2020, yang mana pada tahun ini menjadi tahun paling suram untuk Kota Bukittinggi dan Kota-kota lain yang terkena dampak kasus COVID-19. Bisa dilihat pada grafik di atas, kenaikan perekonomian pada tahun 2021 sangat mengalami kenaikan yang sangat signifikan, yang mana hal ini terjadi pada perekonomian triwulan II.

Pada triwulan II ini Kota Bukittinggi mengalami peningkatan yang sangat signifikan, dikarenakan pada triwulan II ini pembatasan secara besar-besaran telah mengalami kelonggaran yang mana telah adanya para pengunjung yang secara bebas untuk berbelanja pada Kota Bukittinggi. Kondisi perekonomian Kota Bukittinggi sekarang ini, sudah jauh terlihat lebih baik dari tahun 2021 lalu. Hal ini bisa dilihat dari sudah banyak toko-toko yang buka bahkan hampir rata-rata sudah buka semua. Bisa dilihat dari keramaian di tempat umum

yang sudah sangat baik dan juga aktifitas perekonomian sudah berjalan dengan semestinya. Para pedagang dipasar juga sudah merasakan kebebasan mereka dalam berdagang, tidak ada lagi pembatasan dalam melakukan aktifitas sehari-hari.

Berdasarkan dari hasil wawancara masyarakat setempat mengenai pembatasan yang telah mengalami kelonggaran adalah sebagai berikut “ semenjak adanya kelonggaran pembatasan yang udah dilonggarkan, sudah mulai banyak pengunjung, juga dengan ini pendapatan sudah mulai normal kayak biasanya dulu, ya walaupun belum sepenuhnya pulih, namun bisa dibilang banyak sekali kebantu semenjak adanya kelonggaran pembatasan ini, semoga saja hal yang sekarang atau kondisi sekarang akan terus membaik dan tidak ada lagi kasus kasus viru itu lah kedepannya, karena kasus kemain sanagt membuat kami sebagai pedagang sangat tersiksa, bingung gimana caranya memutar modal dek, belum lagi kebutuhan yang makin hari makin meningkat dek, pusing”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, bisa dilihat dengan jelas kelegahan masyarakat semenjak tiadanya lagi kasus covid 19 serta adanya kelonggaran dari pembatasan yang terjadi. Banyak para pedagang merasa bersyukur dengan tiadanya lagi pembatasan besar besaran yang mana pembatasan ini sangat menyngikan mereka para pedagang. Bukittinggi sendiri lepas dari pandemic coid 19 dan mulai merasakan kebebasan dalam pergerakan sekitar awal tahun 2022. Jika diliat belum lama sekali bukittinggi terlepas dari pandemic ini. Namun, jika dilihat pertumbuhan ekonomi dibukittinggi untuk tahun 2021 ke 2022 sudah sangat megalami kenaikan yang sangat signifikan. Hal ini didasarkan dari sudah mulai banyaknya para pedagang yang mulai beraktivitas, mulai banyaknya para pengunjung yang berdatang dan berbelanja yang menyebabkan sudah mulai banyaknya yang berbelanja serta menaikkan angka

perekonomian masyarakat sekitar. Hal ini sangat patut disyukuri dikarenakan dengan meningkatnya pendapatan masyarakat, maka peningkatan terhadap perekonomian serta perkembangan perekonomian suatu daerah juga mengalami kenaikan yang menguntungkan.

Menurut salah satu pedagang disekitaran jam gadang, penulis sempat mewawancarai beberapa pedagang untuk menanyakan mengenai kesiapan mereka untuk terjual kembali atau untuk berjualan kembali setelah pasca kasus covid 19. Menurut ibu rita salah satu penjual pakaian beliau berkata “pandemic covid 19 lumayan membuat penjualan menurun, bahkan saya sempat hampir menyerah. Namun, alhamdulillahnya Allah memberikan keajaiban dengan ditahun 2021 sudah mulai ada kelonggaran dan kami para penjual sudah mulai bebas dalam melakukan jual beli disekitar sini”

Hasil wawancara diatas menggambarkan bagaimana perasaan para pedagang ketika mereka terbebas dari kasus covid 19 yang beberapa tahun ini sangat mencekam mereka dalam berjualan. Hal ini jelas bisa kita rasakan, apalagi mengingat bahwa mereka hidup dengan hasil penjualan, jika tidak ada hasil penjualan maka sulit bagi mereka untuk melanjutkan hidup. Penulis juga kembali mewawancarai ibu rita untuk menanyakan bagaimana perkembangan perekonomian beliau setelah terlepas dari kasus covid 19 ini. “alhamdulillah sekali, hal ini patut sekali saya syukuri, walaupun jika dilihat sekilas mata perekonomian kami sudah mulai meningkat yang bisa dilihat dari sudah mulai banyak pengunjung yang mendatangi tempat ini serta sudah banyak juga para pembeli, namun kalau dibilang untuk saat ini, penjualan yang terjadi bisa dibilang untuk menutupi hutang yang sempat tertumpuk pada masa pandemic kemarin”

Berdasarkan hasil wawancara terakhir, terdapat keluhan dari ibu rita mengenai masalah perbaikan ekonomi. Beliau berkata bahwasannya penjualan yang sekarang selain untuk menyambung hidup, juga digunakan untuk membayar hutang mereka yang sempat tertumpuk pada saat apndemi covid 19 kemarin. Berdasarkan hasil wawancara ini, perlu menjadi ketukan untuk para pemerintah setempat dalam hal membantu masyarakt sekitar atau masyarakt bukittinggi yang memerlukan bantuan dalam perbaikan perekonomian mereka.

Salah satu yang bisa dibantu sepeti memberikan bantuan kebutuhan sehari hari atau bisa juga dengan memberikan kelonggaran terhadap kredit macet yag mana hal ini sepertinya lebih layak dilakukan oleh para lembaga keuangan tempat pemberi pembiayaan kepada masyarakat setempat. Jika hal ini atau jika kauss dan permasalahan ini diselesaikan dngan cara yang baik, maka permasalahan ini akan selesai dengan cepat dan banyak masyarakt yang akan merasakan terbantu dengan bantuan yang diberikan oleh pemerintah setempat.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, bisa dilihat bagaiman perekonomian kota Bukittinggi setelah tiadanya kasus covid 19 dikota tersebut. Jika dilihat berdasarkan tabel, kota Bukittinggi selama taun 2021 dan 2022 mengalami kenaikan pada pendapatan rata-rata kota ini, namun ketika diusut lebih dalam, kenaikan pendapatan ini ternyata tidak seimbang dengan kenyataan bahwasannya masih banyak penduduk sekitar yang terlilit hutang dan menjadikan pendapatan mereka sebagian besar hanya untuk membayar hutang yang sempat tertumpuk ketuka kasus coid masih dalam angka yang sangat besar.

Walaupun pengunjung yang terbilang sudah mulai ramai berdatangn yang mana hal ini menyebabkan perekonomian serta pendapatan mulai mengalami kenaikan, tentu saja hal ini belum bisa dan belum sangat bisa membantu sepenuhnya

mengenai perekonomian masyarakat yang mana perekonomian masyarakat di kota-kota-kota ini sempat mengalami kelumpuhan dari tahun 2019 hingga tahun 2020, yang mana tahu ini bukan merupakan tahun yang sebentar bagi sebuah kota dalam menyelesaikan permasalahan yang sedang mereka alami, maka dari itu pemulihan serta perbaikan perekonomian yang yang yang mana berguna untuk memperbaiki serta menumbuhkan dan dan membuat perkembangan perekonomian kembali membaik untuk kedepannya akan sangat diperlukan.

Perkembangan perekonomian boleh saja mengalami kenaikan, namun sangat disayangkan sekali, peran pemerintah dalam memperhatikan perbaikan ekonomi masing-masing penduduknya masih sangat jauh dari kata peduli. Kepedulian pemerintah mengenai perbaikan perekonomian pasca kasus pandemic covid 19 ini seharusnya lebih ditingkatkan hal ini bertujuan agar keseimbangan antara data pendapatan rata-rata kota ini dengan kenyataan kesulitan perekonomian masyarakat bisa seimbang.

Pemerintah setempat selama ini hanya terfokus terhadap bagaimana perkembangan atau kenaikan dari rata-rata pendapatan penduduk tanpa tanpa memperharikan bagaimana pemulihan dari kota-kota ini, apakah kota ini penduduknya telah mengalami kenaikan serta perbaikan perekonomian ataukah belum, seharusnya hal ini sangat perlu menjadi focus utama para instansi pemerintah dalam membantu mengembangkan kembali perekonomian kota ini. Mengingat kota Bukittinggi menjadi kota dengan penyumbang peningkatan serta pertumbuhan ekonomi yang yang sangat tinggi dibandingkan dengan kota-kota lain yang ada di provinsi Sumatra barat. Kedepannya diharapkan pemerintah akan lebih optimal dalam meningkatkan pedulinya terhadap pertumbuhan serta perkembangan perekonomian di kota ini.

2. Pembahasan

Ekonomi merupakan salah satu hal yang tidak akan pernah lepas dari kehidupan masyarakat sekitar. Perekonomian merupakan salah satu tolak ukur dalam perhitungan kemajuan serta perkembangan suatu Negara. Perkembangan ekonomi diwilayah wilaya di suatu Negara, juga akan berpengaruh terhadap angka pertumbuhan serta perkembangan suatu Negara. Tanpa adanya kemajuan dan perkembangan suatu wilayah atau daerah, maka tidak dapat dikatakan suatu Negara tersebut mengalami kemajuan dan perkembangan. Perkembangan sebuah perekonomian suatu daerah tidak akan pernah terlepas dari peran dan campur tangan pemerintah sekitar. Dalam melakukan pembanguna suatu perekonomian, pemerintah menjadi nahkoda dalam mengatur pengeluaran untuk keperluan pembangunan suatu daerah. Pengaturan pemerintah dalam hal ini harus lebih ditingkatkan lagi.

Semenjak kasus covid 19 pertama kali muncul di Indonesia, pemerintah telah secara terang-terangan melakukan pembatasan segala kegiatan, salah satu yang berdampak adalah kegiatan perekonomian. Kegiatan perekonomian dimasyarakat mengalami pembatasan secara total, banyak took-toko diharuskan tutup dikarenakan bahaya yang ditimbulkan sangat luar biasa, banyak sekali tempat wisata yang mana menjadi ojek penghasilan juga ditutup selama kurang lebih 2 tahun. Hal ini tentu sangat mengganggu kehidupan masyarakat sekitar. Banyak sekali yang menganggap dengan adanya kasus covid ini, banyak sekali pertumbuhan ekonomi yang seharusnya berjalan dengan lancer malah tertunda bahkan terlumpuhkan. Kasus covid 19 yang melanda Negara kita Indonesia, sangat mengguncangkan perekonomian Negara ini, khususnya perekonomian per daerah masing-masing. Salah satu daerah yang terkena dampaknya adalah kota Bukittinggi. Kota

Bukittinggi merupakan kota wisata yang mana perekonomian masyarakat sekitar bergantung pada para turis sekitar. Sebelum kasus covid 19 ini melanda, perekonomian masyarakat bukittinggi termasuk sangat tinggi. Hal ini dikarenakan kota ini menjadi salah satu kota tujuan para turis jika mereka melancong ke provinsi Sumatra Barat. Namun, ketika kasus covid 19 melanda dan dengan dilakukannya pembatasan secara besar-besaran bahkan para turis dari manca nnegara tidak boleh datang dan berkunjung. Tentu saja hal ini seharusnya tidak bisa dikatakan sepele atau tidak boleh disepelekan untuk masalah penurunan perekonomian didaerah Bukittinggi khususnya. Permasalahan tersebut harus cepat ditanggapi oleh para instansi pemerintah dalam hal penanggulangan lebih lanjut.⁹³

Dampak dari coid 19 ini terbilag sangat dahsyat. Bukan hanya perekonomian Bukittinggi dan Indonesia saja yang megalami guncangan, namun, Negara Negara yang terkena kasus coid 19 ini juga merasakan hal yang serupa. Banyak diantara mereka merasakan pahitnya perekoomian dikarenakan kasus coid 19 ini. Sangat disayangkan sekali, jika dilihat banyak sekali Negara-negara didunia yang mengalami kelumpuhan perekonomian, bahkan terjadi juga krisis dan penurunan angka perekonomian secara besar besaran. Tentu saja hal ini juga terjadi di Indonesia salah satu nya yang terkena dampak kelumpuhan dan krisis perekonomian ini adalah kota Bukittinggi.⁹⁴

⁹³ M.Alis Nasrun, " *kekuatan dasar pemulihan ekonomi pasca covid 19 dikabupaten Kapuas hulu*", dalam jurnal ilmu ekonomi dan studi pembangunan, (Tanjungpura:2020)

⁹⁴ Dedi Junaidi, " *dampak pandemic covid 19 terhadap pertumbuhan ekonomi Negara negara terdampak*", dalam jurnal simposiom nasional keuangan Negara, (Bogor: 2020)

Setelah beberapa tahun mengalami kelumpuhan perekonomian, akhirnya pada tahun 2021 mulai terjadi kelonggaran pembatasan yang mana hal ini menjadi kabar yang sangat menggembirakan dikarenakan hal ini tentu saja menjadi awal mula dari perbaikan perekonomian pasca kasus covid 19. Setelah 2 tahun mengalami krisis ekonomi diakibatkan covid, untuk pertama kalinya ditahun 2022 segala pembatasan mulai dilonggarkan. Hal ini menjadi salah satu kegembiraan bagi penduduk sekitar dikarenakan banyak aktifitas mereka yang daulunya tertunda kini sudah bisa berjalan dengan semestinya. Namun, hal ini juga akan menjadi PR nesar untuk para pemerintah setempat dalam memulihkan perekonomian pasca kasus covid 19, hal ini dikarenakan akan banyaknya masalah yang timbul dan akan banyaknya pengeluaran daerah untuk pemulihan daerah masing-masing. Masyarakat yang akan menjalankan kegiatan juga merasakan hal demikian, mulai dari modal, kesiapan tempat dan lain sebagainya. Pasalnya semenjaka kasus covid 19 yang sudah 2 tahun melanda Indonesia, banyak kota-kota diindonesia yang mata pencariannya melalui perdagangan dan parawisata tertunda bahkan mati total, banyak kemiskinan merajalela diman-mana. Perbaikan perekonomian paca kasus covid 19 yang melanda kota Bukittinggi bukanlah menjadi hal yang mudah. Banyak sekali persiapan persiapan yang harus disiapkan oleh para apart pemerintah,. Mulai dari kesiapan kembali penataan, persiapan kembali pembangunan yang sempat tertunda. Tentu saja hal ini bukan perkara yang mudah mengingat kasus covid 19 ini sudah sangat memamatkan perekonomian diberbagai daerah di Indonesia. Terkhusus buat Bukittinggi yang mana pengahsilan masyarakat sekitar sangat terpatok terhadap perekonomian dibagian perdagangan. Pemberhentan penjualan membuat banyak dianatar mereka

mengalami kelumpuhan bahkan tak jarang diantara mereka banyak sekali mengalami kebangkrutan yang mana akan sangat berdampak terhadap pendapatan mereka sehari-hari. Banyak sekali scenario atau tahap-tahap yang dibuat pemerintah setempat dalam membangkitkan kembali perekonomian yang sempat lumpuh bahkan mati ini. Salah satunya dengan kembali fokus dalam usaha pengembangan usaha-usaha masyarakat yang sempat lumpuh bahkan mati dikarenakan kasus covid 19 yang merajalela. Kondisi perekonomian kota Bukittinggi sekarang ini, sudah jauh terlihat lebih baik dari tahun 2021 lalu. Hal ini bisa dilihat dari sudah banyak toko-toko yang buka bahkan hampir rata-rata sudah buka semua. Bisa dilihat dari keramaian ditempat umum yang sudah sangat baik dan juga aktifitas perekonomian sudah berjalan dengan semestinya. Para pedagang dipasar juga sudah merasakan kebebasan mereka dalam berdagang, tidak ada lagi pembatasan dalam melakukan aktifitas sehari-hari.⁹⁵

Walaupun terbilang perkembangan ekonomi di Bukittinggi dalam waktu dari tahun 2021 ke tahun 2022 sudah mulai menampakkan diri bagaimana perbaikan perekonomian suatu daerah, namun hal ini ternyata tidak cukup untuk sekedar memastikan bahwasannya perekonomian telah kembali membaik. Perekonomian yang terjadi memang sudah jauh lebih membaik dibandingkan dengan perekonomian pada saat kasus covid 19 sangat meningkat. Bahkan terbilang sudah banyak sekali perubahan yang sangat signifikan yang dinampakkan oleh kota Bukittinggi ini. Namun, hal ini saja tidak cukup. Kepedulian pemerintah terhadap penanganan pemulihan

⁹⁵ Dede nurohman, Abd Aziz, Moh. Fahri fahmi, “ *scenario pertumbuhan ekonomi pasca covid 19 dan kondisi lembaga keuangan mikro syariah di Tulungagung*”, dalam jurnal penelitian ilmiah vol 15 no 1, (Tulungagung : 2021)

perekonomian masyarakat harus terus ditingkatkan, salah satunya dengan cara pemberian bantuan modal usaha kepada para pedagang yang mengalami kesusahan terhadap dagangannya dan lain sebagainya yang sekiranya mampu membantu para pedagang dalam memulihkan perekonomian mereka. Jika dilihat, masyarakat kota Bukittinggi tidak hanya bekerja sebagai pedagang, namun juga ada diantara mereka bekerja sebagai petani. Berdasarkan contoh dari salah satu pemerintah desa surulaga, pemerintahannya menyarankan “ untuk para masyarakatnya lebih mengelola lahan pertanian dengan baik dan sebagainya penghasilannya dijadikan modal untuk membangun usaha yang lain” walaupun menurut beliau, hal ini memang tidak semudah yang dibayangkan, namun besar harapan dari kepala desa setempat agar dengan hal ini nantinya diharapkan akan banyak sekali masyarakat yang membantu. Dari contoh ini, pemerintah kota Bukittinggi seharusnya bisa sedikit memberikan arahan yang hampir sama dengan desa lain. Perkembangan perekonomian boleh saja mengalami kenaikan, namun sangat disayangkan sekali, peran pemerintah dalam memperhatikan perbaikan ekonomi masing-masing penduduknya masih sangat jauh dari kata peduli. Kepedulian pemerintah mengenai perbaikan perekonomian pasca kasus pandemic covid 19 ini seharusnya lebih ditingkatkan hal ini bertujuan agar keseimbangan antara data pendapatan rata-rata kota ini dengan kenyataan kesulitan perekonomian masyarakat bisa seimbang. Pemerintah setempat selama ini hanya terfokus terhadap bagaimana perkembangan atau kenaikan dari rata rata pendapatan penduduk tanpa tanpa memperharikan bagaimana pemulihan dari kota kota ini, apakah kota ini penduduknya telah mengalami kenaikan serta perbaikan perekonomian ataukah belum, seharusnya hal ini sangat perlu menjadi focus utama para instansi pemerintah dalam membantu

mengembangkan kembali perekonomian kota ini. Mengingat kota Bukittinggi menjadi kota dengan penyumbang peningkatan serta pertumbuhan ekonomi yang sangat tinggi dibandingkan dengan kota-kota lain yang ada di provinsi Sumatera barat.⁹⁶

Jika dilihat dari tabel yang ada di dalam pembahasan, perekonomian kota Bukittinggi sudah mengalami kenaikan, hal ini bisa dikatakan bukan hanya peran dari pemerintah daerah namun juga ada peran dari pemerintah pusat yang mana pemerintah pusat membantu dalam pemberian saluran dana kepada masyarakat kota Bukittinggi, yang mana dana itu nantinya akan digunakan dalam perbaikan kota ini. Perbaikan perekonomian bukan hanya saja didapatkan dari kepedulian pemerintah setempat, namun juga ada kepedulian bagian hukum kontraksi dalam perbaikan perekonomian maupun perbaikan penataan kota yang mana sempat hancur atau sempat terbengkalai pada masa pandemi covid 19 ini. Mengapa demikian? Hal ini patut selalu dilakukan mengingat kota Bukittinggi merupakan kota wisata yang mana pengunjung atau turis yang berdatangan hanya untuk sekedar melihat bangunan-bangunan megah yang ada di kota Bukittinggi. Itulah mengapa pembangunan kontraksi yang sempat terhenti bahkan tidak terlaksana dikarenakan adanya kasus covid 19 ini harus kembali lagi dilaksanakan, agar kedepannya para turis yang berdatang diharapkan akan lebih banyak lagi. Hal ini jelas sangat sangat akan membantu masyarakat sekitar dalam memulihkan kembali perekonomian mereka. Kontraksi hukum

⁹⁶ Oryza Pneumatica Inderasari, Saipul Hamdi, Syarifuddin, Ikmal Maulana, “*strategi pemerintah desa dalam pengembangan pekerja migran Indonesia (PMI) pada masa pandemi covid 19 di surulaga Lombok timur*”, dalam jurnal kebijakan pembangunan vol 17 no 1, (Lombok Timur: 2022)

juga harus berbasis dengan lingkungan hidup. Seperti salah satunya perbaikan kembali taman-taman, perbaikan kembali pembebasan wilayah dari sampah masker yang mana sampah masker ini bisa saja menjadi sarang penyakit untuk masyarakat. Seperti beberapa hasil wawancara atas keluhan masyarakat

“ setelah pandemic ini selesai, banyak sekali sampah masker yang berserakan, tentu saja itu sangat mengganggu mengingat pada saat pandemic itu kan masker menjadi alat dalam menghindari penularan virus ini, dan ini banyak sekali sampah masker, tentu sangat terganggu dong, seharusnya ini dibersihkan dengan sangat telaten mengingat kan sekarang pembatasan sudah dilonggarkan dan bakal banyak turis lagi yang berdatangan, selain untuk menghindari penyebaran virus lagi, pembersihan masker ini kan juga bagus dalam menghindari dari wilayah yang kotor”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bisa dilihat seberapa penting perbaikan lingkungan hidup dalam menjalankan aktifitas seperti biasanya. Diharapkan pemerintah kota Bukittinggi lebih bisa bijak dan cepat dalam mengatasi permasalahan ini. Perubahan lingkungan hidup yang cepat ditanggapi serta cepat di tangani dan di perhatikan oleh para instansi pemerintah. Semakin cepat penanganan pada kasus perubahan lingkungan yang sangat mengganggu makan akan sangat cepat pula penanganan ini selesai dan beres dilakukan. Maka dari hal itu, pemerintah harus sangat ceopat dan tidak bisa bertele tele dalam menanggapi setiap permasalahan yang terjadi ketika kota ini mengalami perbaikan perekonomian.⁹⁷

⁹⁷ Sodikin, “ *konstruksi hukum dalam rangka pemulihan ekonomi berbasis lingkungan hidup pasca pandemic covid 19*” , dalam jurnal media pembinaan hukum nasional vol 10 no 3, (Jakarta:2021)

Menyikapi perubahan yang disebabkan oleh pandemi Covid-19 dan pemulihan ekonomi, lembaga persaingan usaha ASEAN telah melakukan beberapa penyesuaian dalam kebijakan atau kelembagaannya. Salah satu metode yang dilakukan adalah dengan mengubah prioritas penegakan hukum persaingan usaha kepada industri yang sangat terdampak pandemi dan merupakan industri yang penting bagi masyarakat. Sektor kesehatan dan medis, makanan, dan distribusinya, maskapai penerbangan adalah beberapa prioritas sektoral untuk lembaga persaingan usaha di ASEAN.

Salah satu faktor yang menentukan sektor-sektor tersebut untuk dipilih sebagai focus adalah adanya lonjakan harga dan kelangkaan barang/jasa. Bisa kita perhatikan banyak sekali lonjakan kenaikan harga yang sangat drastic yang mana hal ini tentu akan mengganggu mengingat pada masa pemulihan perkembangan perekonomian ini, masih banyak masyarakat yang mengalami kesulitan dalam mengatur keuangan belum lagi mengatur pembayaran hutang dan sekarang ditambah dengan lonjakan harga.

Hal ini jelas harus menjadi tambahan focus untuk pemerintah setempat dalam mengatasi hal ini. Ditakutkan jika penanganan ini tidak dilakukan dengan focus dan serius akan muncul masalah baru dan akan mengakibatkan pemulihan dan perkembangan perekonomian di daerah ini akan terhambat.⁹⁸

KESIMPULAN

Dari beberapa pemaparan diatas, bisa dilihat bahwasannya perkembangan perekonomian pasca kasus covid 19 ini memang

⁹⁸ Retno Wiranti, Noor Aisyah Amini, Deswin Nur , “ *dampak pandemic covid 19 dan pemulihan ekonomi terhadap penegakan hukum dan kebijakan persaingan usaha di ASEAN*”, dalam jurnal persaingan usaha vol 1 no 1 , (Jakarta : 2021)

memerlukan tindakan yang cepat mulai dari masyarakat, pemerintah daerah dan juga pemerintah pusat. Angka perkembangan ekonomi di Bukittinggi yang terbilang sangat tinggi, belum cukup membuktikan bahwasannya kota ini sudah terlepas dari permasalahan permasalahan yang lainnya. Perkembangan ekonomi dikota ini memang diakui sudah mengalami perkembangan pesat dari tahun 2020 ke tahun 2022, namun hal ini belum cukup untuk membuktikan bahwasannya perekonomian dikota ini sudah mengalami perbaikan, seperti contohnya masih banyak sekali masyarakat yang kesulitan dalam mengatur pengeluaran dan pemasukan mereka. Hal ini tentu saja peran pemerintah harus lebih ditingkatkan.

Dikarenakan hal ini akan menjadi salah satu permasalahan baru dalam perkembangan ekonomi di kota Bukittinggi. Meskipun angka pendapatan rata-rata dikota ini sudah mengalami kenaikan, namun, semua itu belum cukup dalam menentukan bahwasannya kota ini sudah mengalami perkembangan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriansyah, Hari. 2006. *Analisis Hubungan Kausalitas Antara Investasi Pemerintah dengan Pertumbuhan Ekonomi kota Palembang*. jurnal ekonomi pembangunan vol 2 no 1. Palembang
- Nasrun, M.Ali. 2020. *Kekuatan Dasar Pemulihan Ekonomi Pasca covid 19 di kabupaten Kapuas Hulu*. dalam jurnal ilmu ekonomi dan studi pembangunan vol 1 no 1. Kapuas hulu
- Globel, Yulia Puspitasari. 2020. *Pemulihan Ekonomi Indonesia Pasca Pandemi Covid19 dengan mengkombinasikan*

- model filantropi islam dan ndeas model.* jurnal tabaru Islamic banking and finance vol 3 no 2. Gorontalo
- Widiastusi, Anita. 2021. *Dampak Pandemi Covid 19 terhadap pertumbuhan ekonomi di pulau jawa.* dalam jurnal unitra vol 11 no1. Banten
- Muharza, Fajri.2021. *Covid 19 dan ekpestasi ekonomi dalam tatanan berkehidupan baru :evaluasi dan kebijakan ekonomi di provinsi Sumatra barat.* dalam jurnal menara ilmu vol XV no 01. padang
- Dedi Junaidi. 2020. *dampak pandemic covid 19 terhadap pertumbuhan ekonomi Negara negara terdampak”*, dalam jurnal simposiom nasional keuangan Negara. Bogor
- Dede nurohman, Abd Aziz, Moh. Fahri fahmi.2021. *scenario pertumbuhan ekonomi pasca covid 19 dan kondisi lembaga keuangan mikro syariah di Tulungagung.* dalam jurnal penelitian ilmiah vol 15 no 1. Tulungagung
- Oryza Pneumatica Inderasari, Saipul Hamdi , Syarifuddin , Ikmal Maulana.2022. *strategi pemerintah desa dalam pengembangan pekerja migran indonesia (PMI) pada masa pandemic covid 19 di surulaga Lombok timur.* dalam jurnal kebijakan pembangunan vol 17 no 1. Lombok Timur
- Sodikin.2021. *konstruksi hukum dalam rangka pemulihan ekonomi berbasis lingkungan hidup pasca pandemic covid 19.* dalam jurnal media pembinaan hukum nasional vol 10 no 3,. Jakarta
- Retno Wiranti, Noor Aisyah Amini, Deswin Nur.2021. *dampak pandemic covid 19 dan pemulihan ekonomi terhadap penegakan hukum dan kebijakan persaingan usaha di ASEAN.* dalam jurnal persaingan usaha vol 1 no 1. Jakarta

PERAN OBJEK WISATA PANTAI SUNUR DALAM PENGEMBANGAN UMKM DI PARIAMAN

Rafika Nira 'Aini

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, S1 Perbankan Syari'ah

Abstrak

Kota Pariaman memiliki potensi wilayah Wisata Bahari berbagai macam objek wisata yang ada di pariaman salah satunya adalah objek wisata Pantai Sunur. Dengan mulai di kenalnya objek wisata pantai sunur membuat sektor perekonomian di daerah sekitar maju. Misalnya terbentuknya UMKM yang di harapkan oleh Pemerintah dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat serta terbukanya lapangan pekerjaan. Permasalahan yang di hadapi yaitu terkait bagaimana peranan UMKM dalam pengembangan potensi wisata Pantai Sunur Pariaman. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis Peranan UMKM dalam Pengembangan Potensi. Hasil penelitian ini menunjukkan terkaitan antara UMKM dengan Potensi Wisata banyaknya orang yang berkunjung menikmati makanan ciri khas pariaman seperti sala lauk, kerupuk mie, lingkitang, pensi dan lain-lain.

Kata Kunci :*Peranan UMKM , Pengembangan potensi wisata Pantai Sunur Pariaman.*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan paru- paru dunia. Dilihat banyaknya sumber daya alam yang melimpah sejalan dengan berbagai macam potensi wilayah. Potensi wilayah adalah kemampuan suatu wilayah dalam mengembangkan sumber daya yang bisa dieksploitasi sehingga berdampak baik dalam pertumbuhan ekonomi dimanamencakup lokasi wilayah yang baik, kondisi lingkungan, sumber daya alam, sumber daya manusia. Potensi wilayah terdiri dari dataran tinggi, dataran rendah, perairan, perkebunan, pertanian dll. Yang menjadi sorotan

dalam penelitian ini adalah potensi wilayah dataran rendah. Dataran rendah adalah kawasan yang dekat permukaan laut.

Melihat Kawasan pesisir pantai bisa memiliki potensi besar terhadap ekonomi maka dikembangkan Kawasan pesisir pantai tersebut menjadi objek wisata. Objek wisata adalah tempat atau lokasi yang menjadi kunjungan pengunjung di suatu daerah untuk menikmati pemandangan, beristirahat, liburan, yang mempunyai daya Tarik agar orang-orang mau datang berkunjung ketempat tersebut. Untuk melengkapi daya Tarik pengunjung menjadi peluang UMKM dalam mengambil kesempatan menyediakan oleh-oleh khas pariaman seperti souvenir, cindramata, aksesoris, bukan hanya itu juga mempunyai khas makanan kuliner seperti nasi sala, gulai kapalo lauak, samba lado, pucuk ubi dengan harga ekonomis.

Pemerintah Kota Pariaman sangat mendukung penggerakan sektor ekonomi kreatif dibidang UMKM. UMKM merupakan usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Sebagai usaha ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat kalangan menengah kebawah.

Dalam kalangan masyarakat menengah kebawah dengan adanya UMKM sangat membantu masyarakat dalam meningkatkan pendapatan. Pemerintahan Kota Pariaman memiliki visi menjadikan kota wisata yang religious dan berbudaya, Desa pasir sunur adalah desa sebagai besar wilayah berdekatan dengan tepian pantai yang membuat desa pasir sunur menjadi salah satu desa terfavorit di Kota Pariaman. Mempunyai wilayah berdekatan dengan pantai masyarakat sekitar memanfaatkan sumber daya sekitar. Mayoritas masyarakat Desa pasir sunur berprofesi sebagai nelayan. Pembangunan Desa menjadi sebuah wisata pantai dibuat dari Kerjasama masyarakat dan para perangkat Desa menjadikan

tujuan Desa wisata berjalan dengan semestinya. dan berkolaborasi dengan pelayanan terbaik. Tak hanya keindahan yang dimiliki pantai pasir sunur juga dekat dengan muara. Selain itu, pasir yang ada di pantai sunur berkhasiat untuk menyembuhkan penyakit stroke, rutin melakukan terapi dengan cara mengubur seluruh badan dan hanya menysakan kepala. Aliran muara dijadikan lokasi strategis untuk pelaku UMKM menjual dagangannya. Biasanya pada akhir pekan akan banyak wisatawan yang ingin menghabiskan hari liburinya dengan berkemah ditepi pantai. Suasana yang tenang dan panorama matahari terbenam sangat memanjakan mata.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey yaitu turun kelapangan dan melakukan pengamatan dengan mendapatkan informasi yang lengkap yang berhubungan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini Teknik pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak. Data diperoleh dari hasil pengamatan di pantai sunur pariaman.

Untuk mendukung hasil pengumpulan data dilapangan diperoleh dengan pengamatan. Metode dokumentasi adalah salah satu cara dalam penelitian ini untuk memperoleh data-data atau informasi tentang hal yang ada kaitannya dengan penelitian dengan jalan melihat Kembali sumber- sumber tertulis yang berupa keterangan untuk itu sangat membantu dalam pengumpulan informasi tentang pantai sunur pariaman.

PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Pantai Sunur Kabupaten Padang Pariaman

Pantai Sunur terletak di Desa Pasir Sunur Kecamatan Pariaman Selatan Kota Pariaman tapetnya setelah Pantai Kata dan Pantai

Binasi perbatasan dengan muara sunur dekat tugu kapal langsung berbatas dengan Kabupaten Padang Pariaman. Pantai Sunur sudah lama ada tapi tidak seterkenal pantai lainnya yang ada di Kota Pariaman warga setempat menjadikan pantai ini tempat bersantai bermain bola pantai, main ayunan, dan bahkan hanya sekedar duduk di sekitar pantai. Di Pantai Sunur terdapat area terapi besi ini adalah salah satu potensi wisata selain pantainya yang indah



Peta dan Gambar Pantai Sunur Padang Pariaman

Pantai Sunur mempunyai area pantai yang banyak warung yang menjual nasi dengan gulai kepala ikan, atau gulai ikan kecil-kecil. Pantai terkenal dengan ilmu bela dirinya yang di sebut Silek Sunur selain Pantai Sunur juga terkenal kuliner Kapalo Lauak. Dari berbagai maksud kunjungan dan potensi objek wisata yang ada tiga jenis wisata dapat ditemui di Kota Pariaman, yaitu

a. Wisata Alam

Wisata Alam adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk mengamati gejala keunikan dan keindahan alam. Keindahan dapat berupa alam seperti Pantai atau Laut, Perbukitan atau Pegunungan, Air Terjun, Pemandian, dan Panorama, dan lain-lain. Kegiatan wisata pantai adalah kegiatan memiliki objek wisata dan tempat wisata diruang darat, pesisir dan Laut salah satunya berupa

alam. Di Kota Pariaman kegiatan wisata Pantai terdapat di Pantai Sunur. Kegiatan wisata Pantai di Kota Pariaman telah membawa manfaat bagi masyarakat sekitar dengan adanya kegiatan wisata tersebut jelas meningkatkan pendapatan masyarakat. Hal ini dikarenakan belum langkapnya dan bisa menghambat perkembangan objek wisata alam.

b. Wisata Minat Khusus

Wisata Minat Khusus adalah jenis gaya tarik wisata umum yang memanfaatkan berbagai sumber daya alam dan budaya namun sebagai pengembangan yang inovatif memberikan penjelasan yang mendalam tentang aspek-aspek yang dapat dikembangkan. Kota Pariaman berkomitmen untuk terus membangun dan mengembangkan fektor parawisata dan budaya di wilayahnya. Kecamatan yang melintasi garis pantai berada di pesisir Kota Pariaman adalah Kecamatan Pariaman Utara, Kecamatan Pariaman Tengah dan kecamatan Pariaman Selatan.

c. Wisata Budaya Sejarah

Objek Wisata Budaya Sejarah adalah tempat-tempat yang memiliki nilai sejarah dan nilai budaya, nilai-nilai tersebut berkaitan dengan peristiwa masa lalu. Sangat menarik bagi mereka untuk memahami sejarah masa lalu. Wisata Sejarah merupakan peninggalan budaya generasi sebelumnya dan masih digunakan sampai sekarang sebagai objek bermanfaat.

2. Potensi Pengembangan Objek Wisata Pantai Sunur Pariaman

a. Pendekatan Terintegrasi

Pendekatan pantai sunur pariaman dalam pengembangan objek wisata dan wisata kuliner adalah

pendekatan sistem terpadu dalam perencanaan pembangunan UMKM di pantai sunur. Selain itu, pembangunan wisata tidak hanya di selesaikan di sektor pariwisata tetapi di dasarkan pada kerangka perencanaan antar yang korpehensinf yang pelaksanaanya dapat berupa koordinasi dan sinkronisasi antar departemen.

b. Peran Masyarakat Dalam Pengembangan Pantai Sunur Pariaman.

Pemerintah Kota berkawajiban untuk berpartisipasi dalam perancangan objek wisata Pantai Sunur Pariaman dan Prinsip dasar Partisipasi Kota dalam perancangan objek wisata Pantai Sunur Pariaman sebagai berikut :

- 1) libatknsn masyarakat lokal dalam proses perencanaan dana pengambilan keputusan
- 2) masyarakat lokal harus memiliki bagian yang adil dalam manfaat dari kegiatan wisata yang dikembangkan di daerah setempat
- 3) pengembangan pariwisata harus memperhatikan lingkungan. Partisipasi masyarakat dan manfaat masyarakat dari pengembangan pariwisata akan memungkinkan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pemeliharaan wisata berlanjut.

3. Tinjaun konsep dan pengembangan UMKM pada objek wisata kuliner pantai sunur pariaman

UMKM adalah kegitan ekonomi manusia kecil yang memenuhi standar kekayaan bersih atau omset tahunan dan kepemilikan sabagaimana di syaratkan undang-undang. Usaha kecil dapat di definisikan sebagai berikut:

- a. Empat kegiatan ekonomi (usaha utama) yang mengembangkan pertanian, manufaktur, sumber daya manusia dan industri sebagai motor penggerak pembangunan.

- b. Sektor merupakan pilar pembangunan yang dapat mempercepat pemulihan ekonomi melalui pendekatan regional yaitu pemilihan wilayah atau wilayah untuk meyelaraskan prioritas dan rencana pembangunan berdasarkan industri dan potensi.
- c. Memperkuat kerja pemberdayaan masyarakat. usaha kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang memenuhi kriteria sebagai berikut (zulkarnain,2006:125)
 - 1) badan usaha dengan kekayaan bersih paling banyak Rp 200 juta tidak termasuk tanah dan bangunan yang di gunakan sebagai tempat usaha
 - 2) perusahaan dengan omzet tahunan tidak melebihi Rp 1 milyar
 - 3) perusahaan mandiri bukan perusahaan atau afiliasi dari perusahaan atau tidak langsung mengendalikan atau terafiliasi dengan perusahaan menengah atau besar.
 - 4) Badan usaha perorangan termasuk bukan badan hukum termasuk koperasi.

Mengingat UMKM merupakan perusahaan yang memiliki potensi pengembangan ekonomi di indonesia, maka implementasinya perlu mengoptimalkan dan menggali potensi yang ada untuk mendorong pengembangan ekonomi masyarakat setempat. Perkembangan ini tentunya akan lebih berkembang lagi dengan dukungan pemerintah dalam pembangunan, pelaksanaan dan penyediaan fasilitas yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan pengerjaan yang dilakukan agar dapat diproduksi dengan kualitas produksi yang baik

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia menempati posisi penting dalam perekonomian. Krisis mata uang tahun 1997 dengan jelas manunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan besar akan bangkrut satu demi satu. Namun

UMKM tetap tak tergoyahkan dan menjadi tulang punggung perekonomian saat itu.

Kota Pariaman adalah sebuah kota di Sumatera Barat, Indonesia, sekitar 56 KM dari kota Padang dan sekitar 25 KM dari bandara Internasional Minangkabau. Sesuai visi dan misi kota Pariaman menjadi kota perdagangan biasa. Salah satunya upaya kami untuk mewujudkan visi dan misi kami adalah menjadikan UMKM dan sebagai tulang punggung perekonomian masa depan.

Menurut badan pusat Statistik (BPS), UMKM berdasarkan kuantitas tenaga kerja yang memiliki jumlah tenaga kerja sebanyak 5 sampai 19 orang sedangkan untuk usaha menengah merupakan entitas usah yang memiliki tenaga kerja sebanyak 20 sampai 99 orang. Menurut UU No. 20 tahun 2008 tentang usaha mikro kecil dan menengah UMKM :

- a. Usaha mikro adalah usaha mikro yang memiliki oleh orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memiliki dan memenuhi kriteria usaha mikro sebagai mana yang diatur oleh UU
- b. Usaha kecil adalah usaha yang produktif dan dimiliki orang perorangan serta bukan anak perusahaan yang dimiliki dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi usaha kriteria usaha kecil.
- c. Usaha menengah adalah usaha yang dijalankan oleh orang pribadi atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki. Baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil dengan omset tahunan yang sesuai dengan yang diatur oleh UU.

UMKM terkait dengan Pantai Sunur Pariaman, Kepala Koperindag dan UMKM Kota Pariaman Gusniyeti mengatakan

pihaknya terus melakukan pembinaan kepada para pelaku UMKM serta meningkatkan pengetahuan dan keahlian para pedagang dalam mengembangkan usahanya. Meningkatkan pengetahuan dan keahlian para pedagang dalam menyajikan beranekaragam menu khas Kota Pariaman serta menciptakan suasana yang bersih dan nyaman disekitar lokasi Pantai Sunur Kota Pariaman.

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) UMKM menjadi salah satu skala prioritas yang secara konsisten dilaksanakan oleh pemerintah daerah Kota Pariaman. Secara khusus untuk kawasan Pantai Sunur Pariaman merupakan kawasan wisata Pantai Sunur Pariaman yang baru dikelola pemerintah dan harus mendapatkan perhatian dari pemerintah dalam khususnya perkembanganya. Bantuan yang dapat diberikan dalam pengembangan UMKM dilingkungan Pantai Sunur Pariaman untuk mengembangkan perekonomian masyarakat setempat dan menghasilkan ole-ole khas Kota Pariaman.

4. Strategi Yang Diterapkan Dalam Pengembangan UMKM Di Pantai Sunur Pariaman

Dalam mengukur keberhasilan strategi pengembangan UMKM di Pantai Sunur Pariaman dilakukan dengan menggunakan variabel: **Pertama**, kemampuan finansial merupakan salah satu aspek penting dalam peningkatan kemampuan pedagang dalam materi dalah satu cara meningkatkan kemampuan finansial oleh Dinas Koperindag yaitu dengan cara UMKM melalui bantuan yang diberikan oleh Pemerintah Kota Pariaman. **Kedua**, pengembangan sumber daya manusia hal ini dapat dilihat dengan pengaruh kinerja yang dilakukan oleh pelaku usaha dengan meningkatnya UMKM. **Ketiga**, strategi pengendalian dan penyesuaian adlah tindakan yang dilakukan oleh dinas perdagangan koperasi dan

industri untuk membimbing pelaku usaha dan agar ikut serta dalam rencana yang dilaksanakan oleh dinas perindustrian dan perdagangan koperasi agar pembangunan dapat berjalan dengan lancar. Pemerintah Kota Pariaman menjadikan salah satu kawasan UMKM merupakan salah satu tujuan untuk mencapai visi dan misi Kota Pariaman dalam sektor usaha kecil dan menengah. Namun, Pantai Sunur Kota Pariaman masih berkembang bagaimana UMKM mengelola pendapatan mereka sehingga menjadikan tambahan modal usaha. Sedangkan UMKM pada pusat statistik BPS sebuah usaha rakyat dapat dilihat dari banyaknya tenaga kerja.

Keseluruhan upaya untuk mewujudkan pariwisata komersial, religi dan layanan budaya Kota Pariaman dijelaskan dalam 4 tugas sebagai berikut :

- a. Terwujudnya pariwisata yang paling maju, religius, tertib dan beradab di Kota Pariaman.
- b. Terwujudnya kehidupan masyarakat yang beradab dan bermutu.
- c. Memperkuat ekonomi kerakyatan dan ekonomi kreatif.
- d. Terwujudnya kota pesisir yang modern, dinamis dan berwawasan lingkungan serta pengurangan bencana.

5. Faktor-Faktor Pendukung Dalam Pengembangan Pantai Sunur Pariaman dan UMKM

Adapun faktor hukum dalam pengembangan UMKM dengan cara membentuk sebuah tempat khusus UMKM untuk berdagang yang dilakukan oleh pemerintah berdasarkan surat keputusan yang dibuat untuk meresmikan menjadi tempat gaya tarik wisata Pantai Sunur Pariaman yaitu UMKM dan melakukan sistem kerjasama dengan pihak luar untuk meningkatkan UMKM agar bertambahnya jumlah pendapatan.

Analisis mengenai strategi pemerintah Kota Pariaman dalam pengembangan usaha kecil dan menengah di Pantai

Sunur Pariaman. Pertama, kemampuan finansial dapat dilihat bahwa kemampuan finansial yang diberikan oleh dinas Koperindag dalam pengembangan UMKM didapatkan dengan adanya bantuan yang diberikan oleh BUMN. Hal ini menandakan bahwa proses pengembangan sudah membaik. Kedua, pengembangan pemasaran strategi yang dilakukan sudah berjalan dengan baik dengan diberikan pelatihan wisata Pantai Sunur Pariaman. Ketiga, pengendalian pengaturan dan dapat dilihat bahwa tindakan untuk mengawasi kegiatan pengembangan yang dilakukan oleh Dinas Koperindag agar program pengembangan berjalan dengan baik dan semua yang telah direncanakan tidak terjadi masalah baru yang ditimbulkan.

Terdapat beberapa faktor pendukung dalam strategi pengembangan sentra industri kecil menengah yakni surat keputusan yang dibuat pemerintah untuk menjadi sebuah tempat UMKM agar mudah dicari serta diberikan bantuan materi maupun perlengkapan ole-ole dan dilakukan kerjasama dengan pihak luar agar meningkatkan pemasaran oleh pedagang UMKM di Pantai Sunur Kota Pariaman.

Objek wisata Pantai Sunur Pariaman UMKM memiliki beberapa elemen pendukung dalam strategi wisata kota pariaman yaitu keputusan pemerintah untuk membangun usaha tempat wisata dan situs agar mudah ditemukan dan BUMN memberikan dukungan fisik dalam bentuk pedagang kaki lima telah mengembangkan sistem kerjasama dengan pihak lain untuk meningkatkan komersialisasi pedagang UMKM Pantai Sunur Pariaman.

KESIMPULAN

Pantai Sunur Pariaman merupakan salah satu daerah tujuan wisata yang potensial di Kota Pariaman. Pantai ini

terletak disepanjang garis pantai provinsi Sumatera barat, memiliki potensi wisata bahari serta kuliner. Agar potensi agar dapat dikembangkan menjadi lebih spesifik dan memiliki nilai lebih dibandingkan dengan pantai sekitarnya maka perlu dilakukan kegiatan pengembangan potensi baik sumber daya alam maupun sumberdaya manusianya. Dalam pengembangan wisata Pantai Sunur Pariaman diterapkan dalam perencanaan pengembangan potensi yang diterapkan peran masyarakat secara optimal dengan kerangka peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah.

Dari kegiatan yang dilaksanakan pengembangan potensi sumber daya alam difokuskan kepada spa pasir atau terapi pasir sunur, kuliner dan budaya, sedangkan pengembangan potensi sumber daya manusia difokuskan kepada pembentukan serta pemberdayaan kelompok sadar wisata yang dinamakan pokdarwis pasir sunur indah. Dengan dibentuknya pokdarwis tersebut maka pengembangan potensi desa wisata pasir akan terjagadan meningkatkan ekonomis terhadap masyarakat dari kegiatan wisata yang ada. Keseluruhan upaya untuk mewujudkan pariwisata komersial, religi dan layanan budaya Kota Pariaman dijelaskan dalam 4 tugas sebagai berikut :

- a. Terwujudnya pariwisata yang paling maju, religius, tertib dan beradab di Kota Pariaman.
- b. Terwujudnya kehidupan masyarakat yang beradab dan bermutu.
- c. Memperkuat ekonomi kerakyatan dan ekonomi kreatif.
- d. Terwujudnya kota pesisir yang modern, dinamis dan berwawasan lingkungan serta pengurangan bencana.

Menurut UU No. 20 tahun 2008 tentang usaha mikro kecil dan menengah UMKM :

- a. Usaha mikro adalah usaha mikro yang dimiliki oleh orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memiliki dan memenuhi kriteria usaha mikro sebagai mana yang diatur oleh UU
- b. Usaha kecil adalah usaha ekonomi yang produktif dan dimiliki orang perorangan serta bukan anak perusahaan yang dimiliki dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi usaha kriteria usaha kecil.
- c. Usaha menengah adalah usaha yang dijalankan oleh orang pribadi atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki. Baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil dengan omset tahunan yang sesuai dengan yang diatur oleh UU.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

- Asriansyah, M. F. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Informasi Akuntansi Pada Umkm Pempek (Kajian Pada Umkm Pempek Di Kawasan Pasar 26 Ilir Kota Palembang). *Angewandte Chemie International Edition*, 6
- Dan, K., Wisatawan, P., & Sanam, S. R. (2018). DESTINASI WISATA TANAH LOT (Studi Pemetaan Sosial - Budaya). 1
- Fadilah, A., Syahidah, A. nur'azmi, Risqiana, A., Nurmaulida, A. sofa, Masfupah, D. D., & Arumsari, C. (2021). Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah

- Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi Internal. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*
- Handayani, D., & Yondri, S. (2015). Model Pelatihan, Pembinaan dan Pendampingan Usaha Sala Lauak di Ulakan Pariaman Sumatera Barat. *Akuntansi Dan Manajemen*. <https://doi.org/10.30630/jam.v10i2.101>
- Ii, B. A. B. (n.d.). Pratom, T dan Soejodono, A. *Ekonomi Sekala Kecil/Menengah dan Koprasi*. (Jakarta ,Ghalia .2004).
- Jayanti, N. P. (2019). Pengembangan Objek Wisata Pantai Gandorih Kota Pariaman. *Jurnal Pariwisata*, <https://doi.org/10.31311/par.v6i2.5691>
- Kasus, S., Kampung, D. I., & Kota, P. (2019). *AK jumadil*.
- Pariaman, K., & Barat, S. (n.d.). Pengembangan Potensi Desa Wisata Pasir Sunur.
- Purnomo, F. (2019). Program Ladit (Lapak Digital): Optimalisasi Media Digital sebagai Wadah dalam Pengembangan Umkm di Madura. *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis*, 6(2), 89–95. <https://doi.org/10.21107/jsmb.v6i2.6687>

Internet

- Dewi. (2018). Panduan Interpreter Wisata Alam. Diakses dari (<http://bbksdantt.menlhk.go.id/14-latest-news/151-panduan-interpreter-wisata-alam>) Pada Tanggal 20 Agustus 2022.
- Piaman Explore. (2022). Wisata Terapi Pasir Besi Pantai Sunua Pariaman. Diakses dari (Pada Tanggal 20 Agustus 2022.

PERAN PEMBANGUNAN EKONOMI MASYARAKAT DALAM UPAYA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PETANI JERUK (JESIGO) DI NAGARI KOTOTINGGI

Nurzela Sri Putri

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Perbankan Syariah

Abstrak

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pendekatan fenomenologi yang menyebabkan rendahnya perekonomian masyarakat kototinggi kecamatan gunuang omeh. Di dasarkan pada fenomena yang terjadi yaitu masih rendahnya pembangunan yang terjadi di daerah kototinggi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui rendahnya perekonomian masyarakat nagari kototinggi namun dengan adanya lahan yang sangat luas. Pemerintah sudah mengeluarkan kebijakan yang berhubungan dengan bantuan pembangunan, dan pemberdayaan perekonomian. Namun demikian, dalam perekonomian masyarakat masih rendah dan masih banyak nya masyarakat miskin. Penyebab rendahnya perekonomian masyarakat ini diantaranya masyarakat tidak dapat memaksimalkan hasil perkebunan dengan maksimal karena penyakit dari jeruk dan biaya pupuk dan pengobatan yang begitu mahal hingga harga jual dari jeruk menurun yang pada umumnya mata pencaharian masyarakat kototinggi yaitu berkebun jeruk. Kurang adanya pemberdayaan pemerintah terhadap masyarakat dalam meningkatkan perekonomian masyarakat yaitu termasuk kepada sarana dan prasarana infrastruktur desa pembenahan jalan untuk kelancaran transportasi masyarakat. Pemberdayaan dan pembinaan dari pemerintah harus segera di optimalkan. Serta kurang maksimalnya perawatan kebun jeruk oleh masyarakat

Kata kunci: *Masyarakat nagari kototinggi, Pembangunan, Perekonomian*

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi yaitu salah satu bagian dari pembangunan yang penting bagi masyarakat. Pencapaian pembangunan ekonomi dapat di artikan dengan tingginya pertumbuhan ekonomi, meningkatkan pendapatan perkapita, luasnya kesempatan kerja, berkurangnya tingkat pengangguran dan tingkat kemiskinan. Pembangunan ekonomi adalah suatu proses pertumbuhan yang menyebabkan pendapatan per kapita penduduk di suatu daerah meningkat dalam jangka Panjang⁹⁹.

Kecamatan Gunuang Omeh terdiri dari tiga nagari dan satu di antaranya adalah kototinggi. Pada umumnya mata pencaharian masyarakat di nagari kototinggi adalah petani jeruk yaitu Jeruk Siam Gunuang Omeh (JESIGO). Nagari kototinggi adalah daerah penghasil jeruk terbesar di bandingkan dari nagari lain yang ada di Kecamatan Gunuang Omeh. Untuk pendapatan yang lebih maksimal masyarakat harus di dukung dengan sarana dan prasarana yang memadai dalam melakukan pertanian mulai dari pemberdayaan kepada petani dalam mengatasi problem yang di hadapi serta, adanya jalan yang baik dalam melakukan transportasinya.

Nagari kototinggi merupakan nagari yang merupakan nagari yang terkenal karena perkebunan jeruknya, yang terkenal hingga luar kota. Karena kelebihan tersebut harga buah jeruk kototinggi di hargai mahal dari jenis jeruk lainnya. Bukan hanya itu kototinggi juga memiliki beberapa tempat wisata yang sangat indah yang di kunjungi banyak orang.

Namun demikian, saat ini nagari kototinggi masih di hadapkan beberapa permasalahan antara lain kemiskinan, ketimpangan sosial, dan ekonomi di masyarakat, kondisi

⁹⁹ Ginanjar K. *Pembanguanan Soial dan Pemberdayaan: Teori, Kebijaksanaan, dan Penerapan* 1997, Hal 55

perekonomian daerah yang belum optimal, pemanfaatan sumber daya alam yang belum optimal, pemanfaatan sumber daya alam yang belum memperhatikan kelestarian lingkungan dan infrastruktur yang belum memadai. Berkaitan dengan hal tersebut, maka perlu dilakukan suatu perubahan yang mampu menjamin percepatan pembangunan dan pertumbuhan perekonomian di nagari kototinggi. Begitu juga dengan kesehatan, yang harus dapat di perhatikan kepada masyarakat, karena kesehatan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan. Perlu adanya sarana untuk menunjang hal tersebut yang harus segera di optimalkan oleh pemerintah¹⁰⁰.

Ada empat tahapan dalam pemberdayaan masyarakat, yaitu tahap penyadaran, tahap pemahaman, tahap pemanfaatan dan tahap pembiasaan¹⁰¹. Tahap pembiasaan adalah tahap paling akhir dalam proses pemberdayaan, dimana masyarakat terbiasa untuk terlibat secara aktif dalam pembangunan di lingkungannya, karena pada dasarnya hasil yang di dapatkan adalah untuk kepentingan mereka sendiri¹⁰². Dalam perencanaan pembangunan, dimensi wilayah adalah hal yang sangat penting dan merupakan factor yang harus di perhitungkan dalam menganalisis dan menentukan suatu program atau proyek yang dilaksanakan¹⁰³. Nagari kototinggi merupakan wilayah yang strategis untuk mengadakan

¹⁰⁰ Kusnadi, *Keberdayaan Nelayan dan Dinamika Ekonomi Pesisir* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), Hal 36

¹⁰¹ Zaki Mubarak, *Evakuasi Pemberdayaan Masyarakat Ditinjau dari Proses Pengembangan Kapasitas Pada Kegiatan PNPM Mandiri Perkotaan* (Diponegoro, Semarangng 2010) Hal 7

¹⁰² Tonny & Nasdian Ferdian, *penembangan Masyarakat* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2014) Hal 43.

¹⁰³ Rahardjo, Adisasmita, *pengembangan Wilayah: Konsep dan Teori* (Yogyakarta: Graha Ilmu 2008) Hal 2

pembangunan karena adanya berbagai tempat wisata dan wilayah pertanian dan perkebun.

Menurut Richardson, ada empat karakteristik utama dari sebuah pusat pertumbuhan, yaitu: Adanya sekelompok kegiatan ekonomi yang berkonsentrasi pada suatu lokasi tertentu, Kosentrasi kegiatan ekonomi tersebut mampu mendorong pertumbuhan ekonomi yang dinamis, Terdapat keterkaitan input dan output yang kuat antara sesama kegiatan ekonomi pada pusat tersebut¹⁰⁴, Dalam kelompok kegiatan ekonomi tersebut terdapat sebuah industry induk yang mendorong pengembangan kegiatan ekonomi pada pusat tersebut¹⁰⁵.

Dengan wilayah yang strategis ini akan bisa di dimanfaatkan dengan baik bila adanya sarana dan prasarana yang memadai. Namun, pada saat ini masih belum bisa di dimanfaatkan secara baik dan maksimal karena infrastruktur kawasan yang belum memadai, kebijakan pemerintah atas biaya kebun jeruk yang begitu mahal dan tak seimbang dengan penghasilan petani, dan jalan yang belum memadai hingga menghambat perjalanan masyarakat dalam mengirim hasil dari pertanian masyarakat.

Oleh karena itu, pembangunan dan pengembangan terhadap nagari kototinggi Kecamatan Gunuang Omeh harus segera di maksimalkan dengan lebih baik lagi. Dengan pemberdayaan masyarakat yang telah terencana secara matang dengan sumber daya yang baik tentunya dapat menunjang keberlangsungan kehidupan masyarakat.

¹⁰⁴ Richarad, Broson Ph.D. *Teori dan Soal-Soal Operation Research*. Terjemahan (Jakarta: Erlangga 1988) Hal 78

¹⁰⁵ Sjafrizal, *Ekonomi Wilayah dan Perkotaan* (Jakarta: Rajawali Pers 2012) Hal 141-142

METODE YANG DIGUNAKAN

Penelitian yang di gunakan adalah metode penelitian kualitatif dan metode deskriptif. Atau metode yang bermaksud untuk bisa memahami fenomena tentang apa yang terjadi secara nyata atau fakta-fakta yang ada di lapangan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan melakukan observasi dan wawancara. Obsevasi yaitu pengamatan dan penelitian terhadap fenomena dan masalah yang terjadi pada suatu wilayah, sedangkan wawancara yang dilakukan kepada masyarakat kototinggi untuk mengetahui masalah yang terjadi dan untuk melengkapi data yang akurat dan sumber data yang tepat sesuai fakta yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian pembangunan ekonomi

Defenisi pembangunan ekonomi banyak dikemukakan oleh para ahli diantaranya, menurut Buchanan dan ellis bahwa pembangunan ekonomi terjadi bila terdapat kenaikan produksi dan pendapatan nasional per jiwa rata-rata. Menurut Harrold F. williassom menjelaskan bahwa pembangunan ekonomi adalah suatu proses dimana suatu daerah dapat mengolah sumber-sumber produksinya sedemikian rupa sehingga dapat meningkatkan terus menerus produksi per kapita dari masyarakat yang bersangkutan. Menurut W. brand pembangunan ekonomi adalah suatu dari kenaikan produksi dan pendapatan baik secara keseluruhan maupun perkapita oleh para petani keseluruhan¹⁰⁶.

Pembangunan ini terdiri dari dua yaitu pembangunan fisik dan non fisik. Tujuan dari kedua pembangunan ini adalah

¹⁰⁶ Amrizal, *pengantar Ekonomi Pembangunan* (Jakarta: STMT-TRISAKTI 2006) Hal 87

membangun seluruh masyarakat atau bangsa untuk lebih maju dan bersemangat demi tercapainya kesejahteraan. Pembangunan merupakan sebuah perencanaan yang sudah di susun dengan rapi perencanaan mutlak dilakukan dalam setiap organisasi apapun tujuannya. Dilihat dari fungsi perencanaan menurut pendapat Afifuddin, beberapa fungsi dalam perencanaan meliputi:

- a. Dikaitkan dengan pelaksanaan kegiatan-kegiatan operasional, rencana merupakan alat efisiensi dan efektivitas untuk menghindari pemborosan pada keterarahan kegiatan untuk mencapai tujuan
- b. Dengan rencana yang matang, dilakukan perkiraan keadaan mengenai hal-hal yang harus di perhatikan kepada perkembangan masa depan yang pada gilirannya dapat mengurangi ketidakpastian yang akan di hadapi.
- c. Dengan adanya rencana, tergambar pula jenis dan bentuk tahap-tahapan kerja penyelenggara semua kegiatan yang sifat nya berkelanjutan.
- d. Rencana dapat dijadikan sebagai dasar utama untuk penjabaran program kerja secara yang akan di lakukan ke depannya.

Hubungannya dengan pembangunan khususnya pembangun ekonomi, hal tersebut juga merupakan definisi yang harus di jelaskan untuk dapat mengarahkan tujuan dari pembangunan itu sendiri yaitu masyarakat yang makmur dan sejahtera. Pembangunan merupakan suatu perubahan, perubahan dalam hal ini yaitu perubahan-perubahan dalam hal factor produksi yaitu:

- a. Ada kegiatan yang bertambah
- b. Modal uang yang di investasikan bertambah
- c. Sumber daya alam menjadi lebih mudah

- d. Kualitas sumber daya manusia meningkat
- e. Lahan/tanah yang tadinya tidak efektif menjadi efektif.

Keberhasilan pembangunan ekonomi suatu daerah dinyatakan oleh tiga nilai pokok yaitu:

- a. Berkembangnya dan bertambahnya kemampuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pokoknya
- b. Meningkatkan rasa harga diri dan kualitas masyarakat sebagai petani yang tekun dan rajin dan
- c. Meningkatkan kemampuan masyarakat untuk memilih sesuai keinginan dalam mengelola hak dan kewajibannya yang merupakan salah satu dari hak asasi manusia.¹⁰⁷

Defenisi pembangunan ekonomi ini sangat luas bukan hanya sekedar bagaimana meningkatkan GNP per tahun saja. Pembangunan ekonomi itu bersifat multidimensi dan keseluruhan yang mencakup berbagai aspek dalam kehidupan masyarakat, bukan hanya salah satu aspek saja.

Pembangunan ekonomi dapat diartikan sebagai setiap kegiatan yang dilakukan suatu daerah dalam rangka mengembangkan kegiatan ekonomi dan taraf kehidupan masyarakat. Dengan adanya batasan tersebut, maka pembangunan ekonomi pada umumnya dapat di defenisikan sebagai suatu proses yang mengakibatkan kenaikan pendapatan riil perkapita penduduk suatu negara dalam jangka panjang yang di sertai oleh perbaikan sistem kelembagaan pada suatu daerah tertentu.

2. Petani jeruk siam gunuang omeh (jesigo)

¹⁰⁷ Todaro, Michael P & Stephan C. Smith, *Economic Devolepment, Eight Edition* (England: Pearson Educatioan Limited 2003) Hal 77

Jesigo mulai dikembangkan sekitar tahun 1984 oleh H. Tengku Yanis di jorong lakuang, nagari kototinggi, kecamatan gunuang omeh. Beliau dengan telaten, giat, sabar dan sungguh-sungguh menjaga dan merawat jeruk, sehingga menghasilkan buah berkualitas hingga saat ini. Tentu tidak mudah untuk menghasilkan produk terbaik seperti jeruk gunuang omeh. Perlunya adanya ketelitian, kesabaran, keseriusan dalam merawat jeruk tidak terlepas dari modal yang harus memadai terhadap kebutuhan kebun jeruk ini mulai dari kualitas pupuk yang bagus. Sehingga dapat menghasilkan jeruk yang rasanya manis, aromanya harum, kulitnya pun mengkilap. Tentu untuk menghasilkan buah jeruk yang berkualitas perlunya dana atau modal dari pupuk hingga biaya pengobatan dari buah jeruk yang mengalami masalah

Hasil wawancara masyarakat, menurut tongku imam Marajo jeruk di daerah lain panen buah jeruk itu sekitar 5 sampai 7 bulan, sedangkan jeruk gunuang omeh di panen sekitaran 8 sampai 9 bulan dan ini tidak semua buahnya di petik hanya yang sudah menguning dan sudah besar yang bisa di petik. Panen biasanya dua kali seminggu. Dimana dalam satu batang yang memang buahnya banyak biasanya 1 sampai 2 kg saja.

Sekretaris dinas tanaman pangan mengatakan total luas kebun jeruk ke kabupaten lima puluh kota yang terluas yaitu di kec. Gunuang omeh 930 Ha, kec. Suliki 41 Ha, kec. Bukit barisan 70 Ha, kec. Guguak 17 Ha, kec. Mungka Ha, kec. Payakumbuh 8 Ha, kec. Akabiluru 27 Ha, kec. Luak 4 Ha, kec. Situjuh Limo Nagari 26 Ha, kec. Lareh sago halaban 56,4 Ha, kec. Harau 15 Ha, kec. Pangkalan 6 Ha, dan kec. Kapur IX seluas 3 Ha.

Gunuang omeh merupakan kebun jeruk terluas sekabupaten lima puluh kota, namun kurangnya

pemberdayaan dari pemerintah terhadap kecamatan gunuang omeh salah satu nya adalah nagari kototinggi yang masih banyak memiliki jalan yang rusak, Sebagian kecil dari nagari kototinggi yang memiliki jalan yang memadai dan hampir Sebagian besar pelosok negeri kototinggi memiliki jalan yang tidak memadai yang dapat menghambat transportasi masyarakat sekitar.

Selain dari fasilitas yang kurang memadai di nagari kototinggi yang menyebabkan penurunan taraf kehidupan masyarakat adalah biaya perawatan dari jeruk itu sendiri yang membuat para masyarakat kewalahan dimana biaya perawatan lebih besar dari pada penjualan. Buah yang banyak di serang oleh hama seperti lalat buah atau ulat buah yang menyebabkan buah akan membusuk di batang dan akan jatuh dengan sendirinya. Daun yang menguning yang berkarat yang seharusnya hijau segar serta daun nya jarang dan ranting-ranting nya pun mulai mengering.

Dengan keterbatasan, pupuk dan bahan- bahan pengendali untuk menghilangkan hama dan penyakit lainnya pada jeruk yang menyebabkan para petani kehilangan semangat dalam memelihara kebun jeruknya.

Ancaman lalat buah dan penyebarannya tidak mungkin hanya di tangani satu orang petani saja tapi untuk lebih maksimal harus adanya kerja sama antara petani dan bimbingan dan penyuluhan dari pertanian lapangan untuk dapat memaksimalkan hasil jeruk dan pembasmian hama tersebut.

Sebelum hama tersebut menyerang buah jeruk dan masih cukup nya ketersediaan dari pupuk hingga pemasaran yang masih stabil banyak dari masyarakat kototinggi yang sejahtera ekonomi. namun, pada saat ini dengan harga jeruk yang mulai menurun di tambah lagi dengan harga pupuk dan obat-obatan

pertanian yang sulit di dapatkan dan dengan harga yang meningkat drastis. Oleh karena itu perawatan dilakukan oleh petani seadanya yang tercukupi oleh biaya nya sendiri saja, bahkan ada yang sama sekali di tidak di rawat dan di biarkan begitu saja hidup tanpa adanya perawatan dari petani hingga membuat batang jeruk itu mati dengan sendirinya

Masalah pupuk yang sangat meningkat harganya begitu membuat petani tidak bersemangat dalam berkebun . maka dari itu pemerintah harus mengambil Tindakan dalam mengatasi hal tersebut dengan baik. Pemerintah juga harus memeriksa lagi terhadap kandungan dari pupuk dengan itu kualitas pupuk bisa terjaga dengan biaya produksi yang lebih murah dan bisa di jangkau oleh petani jeruk yang sedang mengalami penurunan atas biaya dalam perawatan kebun jeruknya.

Dengan kesediaan pupuk yang sedikit dan juga mahal membuat petani menggunakan pupuk an-organik serta pestisida dengan wawsan yang cukup dan Ketika ada haam dang gangguan terhadap usahanya, seperti buah jeruk yang msih kecil-kecil berulat, busuk dan jatuh, dalam pikiran petani adalah pestisida dengan merek tertentu dosis yang lebih tinggi serta penyemprotan pestisida lebih di tingkatkan

Dari pernyataan tersebut harus adanya perhatian pemerintah untuk menunjang jalannya perubahan petani dengan adanya bimbingan dan penyuluhan kepada para petani. Mutu sumber daya petani akan dapat mendukung pembangunan pertanian kini dan masa yang akan datang dimana penyuluhan pertanian merupakan proses pemberdayaan, bukan proses transfer tekhnologi¹⁰⁸. Menyuluh

¹⁰⁸ Soedijanto, *Penyuluhan Sebagai Pilar Akselerasi Pembangunan Pertanian di Indonesia Pada Masa Mendatang* (Bogor: IPB Press 2003) Hal 142

bukan nya mengubah cara Bertani melainkan mengubah petani melalui 6 dimensi belajar yaitu:

- a. Penguasaan konsep, komunikasi informasi, pemahaman lingkungan, rasa senang memahami, mengerti dan menemukan sesuatu.
- b. Penekaan pada skill tingkat rendah ke tingkat tinggi menuju kearah kompetensi yang lebih baik lagi.
- c. Mengenal diri sendiri, mengenal diri orang lain, menemukan tujuan bersama, bekerjasama dengan orang lain dalam mengatasi permasalahan yang yang hampir sama
- d. Memecahkan masalah sendiri, mengambil keputusan dan memikul tanggung jawab, belajar untuk disiplin dalam berproses
- e. Mengembangkan diri secara utuh, terus menerus meningkatkan kualitas diri
- f. Belajar memimpin, belajar berorganisasi, belajar mengajarkan kepada orang lain

Dalam proses pertumbuhan sangat di utamakan manusianya ataupun petaninya, kesadaran dari petani dan keikut sertaan petani dalam proses perubahan menuju ke yang lebih baik lagi. Pendekatan pembangunan yang tidak mengutamakan manusianya (sosio-ekonomi dan budayanya) banyak menyebabkan kurang berfungsi atau matinya kelembagaan local, lemahnya kemandirian petani serta kelanjutan pembangunan petani terancam gagal¹⁰⁹. Dalam pembangunan ini factor utama yang harus ada yaitu kekompakan para petani jeruk kototinggi Kerjasama antar

¹⁰⁹ Kottak, C.P. *Bila Manusia yang Utama: Beberapa Hikmah Sosiologi dari Proyek-Proyek yang Telah Selesai dalam M.M. Cernea 1988. Mengutamakan Manusia di dalam Pembangunan: Variabel Sosiologi Di dalam Pembangunan Pedesaan* (Jakarta: UI Press 1988) hal 123

petani dalam mewujudkan suatu perubahan menjadi lebih baik lagi.

Salah satu pendekatan penyuluhan yaitu adanya sekolah lapangan kepada petani pengarahan langsung di lapangan. Sekolah lapangan mulai di kenal di indonesia pada tahun 1990 dalam rangka Program Nasional Pengendalian Hama Terpadu(PHT). Sekarang istilah sekolah lapangan telah di terapkan untuk program pertanian. Sekolah lapangan merupakan suatu bentuk kegiatan belajar dan praktek yang di tujukan untuk meningkatkan kemampuan sumber daya dari petani¹¹⁰

Penyuluhan dengan mengutamakan pengalaman langsung di lapangan dalam SL ini berbeda dengan penyuluhan-penyuluhan lainnya yang lebih banyak dilakukan melalui ceramah dan demonstrasi.

Dari hasil wawancara petani jeruk mengatakan jika di panen hasilnya hanya cukup untuk membeli pupuk dan obat-obatan saja. karena pupuk pada saat ini hampir 1 juta persaknya di tambah lagi obat-obatan untuk hama jeruk nya mencapai ratusan ribu rupiah, tentunya hal ini sangat menyusahkan petani dalam memenuhi kebutuhan pokok petani yang lainnya karena uangnya hanya berputar pada perawatan kebun jeruknya. Jadi penghasilan jeruk sangat tidak menguntungkan pada saat ini bagi petani

Jika di lihat dari segi pemasaran jeruk oleh petani kototinggi yaitu dengan berbagai cara

a. Petani langsung ke konsumen

Petani menjual jeruk langsung kepada konsumen dengan berbagai cara, baik dengan berkeliling

¹¹⁰ Dilts, R. *Sekolah Lapangan: Suatu Upaya Pembaharuan Penyuluhan pertanian* (Jakarta: Program Nasional Pengendalian Hama Terpadu, Departemen pertanian 1992) Hal 144

menggunakan kendaraan roda dua atau roda empat ke perkotaan seperti bukittinggi, payakumbuh hingga padang Adapun dengan berjualan di pasar-pasar tradisional yang berada di kototinggi

Hal ini tentunya memakan resiko yang cukup besar mulai dari jeruk yang rusak akibat pengangkutannya hingga kerugian dari jeruk tidak laku terjual karena jeruk tidak bisa di simpan lama. Hal tersebut tentunya sangat merugikan petani

b. Petani jeruk kepada Pengencer langsung ke konsumen

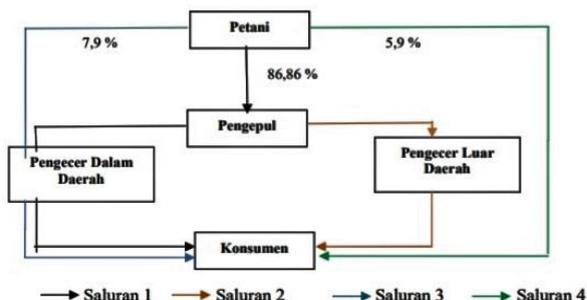
Mengencer ke konsumen artinya petani tidak langsung menjual ke konsumen namun melalui perantara agar buah jeruk sampai ke konsumen. Pengencer yang membeli jeruk kepada petani tidak hanya mengencer di nagari kototinggi saja tapi juga dating ke berbagai daerah lainnya seperti limbanang, suliki dan payakumbuh. Pengencer ini biasanya menetap di suatu tempat seperti kios buah ataupun pasar

Disini pengencer lebih banyak menanggung resiko daripada petani seperti tidak terjualnya jeruk hingga membuat kualitas jeruk nya menurun dan harganya tentu juga akan turun. Tapi dilihat dari kemampuan pengencer dari pada petani tentu lebih tinggi juga pengencer akan mampu menjual jeruk lebih banyak dari pada petani hingga harga yang lebih tinggi dari pada penjualan petani langsung kepada konsumen.

c. Petani jeruk ke pengumpul ke pengencer langsung ke konsumen

Selain pengencer yang menjadi penghubung antara petani jeruk dengan konsumen adalah pengumpul. pengumpul merupakan saluran yang paling banyak di minati oleh petani, alasannya karena tidak ada nya resiko buah jeruk tidak terjual

karena berapapun produksi jeruk yang di hasilkan oleh petani akan di tampung langsung oleh pengumpul tapi harga jual petani akan lebih rendah dari pada petani menjual sendiri atau menjual ke pengencer.



Berikut merupakan skema pemasaran dari petani kototinggi dimana yang paling diminati yaitu dari petani di beli oleh pengumpul dan dari pengumpul tersebut baru di salurkan kepada pengencer. Dimana hal ini diminati karena kurangnya resiko yang akan di terima oleh petani walaupun harga pasaran yang di dapatkan oleh petani tentunya tidak setinggi dari petani langsung konsumen ataupun petani ke pengencer baru ke konsumen. Namun cukup membantu petani untuk mengatasi resiko yang tinggi terhadap kerugian petani.

Kunci keberhasilan dari petani jeruk ini adalah ketersediaan buah yang berkualitas baik dengan buah yang segar dapat memikat konsumen begitu pun dengan citra rasanya yang sangat di perhartikan oleh konsumen karena kualitas dari buah sangat mempengaruhi harga yang akan di tawarkan oleh konsumen. Oleh karena itu kualitas dari jeruk ini harus di jaga dengan baik¹¹¹

¹¹¹ Supriyanto, HA. Sumekto & D. Kristianto, *Pengaruh Umur Dan Bagian Semaian Terhadap Pertumbuhan Stek Satu Ruas Batang bawah Jeruk* (Jakarta: Holtikultura 1995) Hal 86

3. Peran pembangunan terhadap kehidupan petani jesigo nagari kototinggi

Peran pembangunan adalah peran pemerintah dalam melaksanakan pembangunan pada suatu daerah baik itu dari program pemerintah itu sendiri atau program dari daerah tersebut. Peran pembangunan ini sangat di perlukan sekali bagi suatu daerah untuk meningkatakn kesejahteraan dan kemakmuran dari daerah atau nagari itu sendiri¹¹².

Dalam penelitian yang dilakukan peran pembangunan pemerintah dapat di artikan sebagai peran pemerintah dalam merencanakan serta melaksanakan suatu program atau progres pembangunan bagi masyarakat sesuai dengan masalah atau fenomena yang terjadi pada suatu daerah tersebut yang dapat memenuhi kebutuhan dan kepentingan dari daerah tersebut guna untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat kea rah yang lebih baik lagi.

Pembangunan pada daerah kototinggi cukup baik walaupun belum terlaksana sepenuhnya. pada masa sekarang penting pembangunan harus terlaksana secara baik Program dari pemerintahan yaitu adanya penyukuhan pertanian. Penyuluhan ini mempunyai peran yang sangat penting dalam membantu petani dalam menyelesaikan problrn yang sedang di hadapi secara baik fdan dapat memuaskan akan hasil yang di peroleh. Dengan penyuluhan tersebut dapat membentuk petani yang lebih mandiri dalam suatu masalah.

Bagi para petani jeruk di kototinggi usaha tanaman jeruknya benar-benar dapat menguntungkan karena itu masyarakat lebih bersemangat dalam memlihara tanamannya. Namun, hanya karena permasalahan dari jeruk nya dan

¹¹² Wasistiono S. *Buku Materi Pokok Administrasi Pemerintah Desa* (Jakarta: Universitas Terbuka 2001) Hal 45

ketersediaan modal serta fasilitas yang menghambat para petani dalam mengolah usahanya dengan maksimal. Di kototinggi tidak ada lahan yang kosong dan bahkan tidak sedikit juga pengusaha ikut berinvestasi besar-besaran dalam mengembangkan usaha jeruk tersebut Pemerintah juga berusaha dalam mengoptimalkan dalam menyediakan sarana pendukung.

Dari hasil wawancara petani sebelum hama lalat buah menyerang mereka bisa memanen jeruk sampai 200kg dari 140 batang/minggu. Ketika hama telah mewabah, mereka hanya bisa memanen 40-50 kg/ minggu. Hal ini cukup membuat penghasilan para petani turun. Pemerintah mengadakan penyuluhan terhadap petani dalam rangka penyelamatan usaha pertanian jeruk. Harus dilakukan usaha seoptimal mungkin dari penyuluhan tersebut di lakukan serentak untuk membasmi hama pada tanaman dapat di mulai dari jadwal menanam, waktu memberi pupuk, pemakaian pestisida, pengasapan, pemasangan perangkat ulat serta waktu panennya. Dari hasil penyuluhan tersebut petani di sarankan beralih kepada pupuk kompos atau organik, serta mengurangi pestisida.

KESIMPULAN

Pembangunan ekonomi merupakan suatu dari kenaikan produksi dan pendapatan baik secara keseluruhan maupun perkapita tanpa melihat pada distribusi dan pada peningkatan produksi atau pendapatan yang di hasilkan oleh para petani keseluruhan. Pembangunan untuk dapat mensejahterakan para petani jeruk di kototinggi.

Untuk kegiatan petani saat ini kurang optimal karena adanya wabah hama penyakit pada jeruk hingga kenaikan harga pupuk dan obat-obatan untuk jeruk cukup membuat para petani mengeluh, maka dari itu pemerintah melakukan

dan mengambil sebuah kebijakan dan tindakan dalam mengatasi hal tersebut dengan melakukan penyuluhan bagi para petani.

Pemerintah mengadakan penyuluhan terhadap petani dalam rangka penyelamatan usaha pertanian jeruk yang harus dilakukan seoptimal mungkin dari penyuluhan tersebut dilakukan serentak untuk membasmi hama pada tanaman dapat di mulai dari jadwal menanam, waktu memberi pupuk, pemakaian pestisida, pengasapan, pemasangan perangkat ulat serta waktu panennya. Dan dilihat dari segi transportasi bagi penyaluran produksi petani jeruk juga sudah mulai adanya perbaikan sarana dan prasarana nya mulai dari perbaikan jalan serta jembatan-jembatan yang rusak. Dengan itu petani menjadi lebih bersemangat dalam mengelola kebun jeruk nya.

DAFTAR PUSTAKA

JURNAL

- Dilts, R. 1992. Sekolah Lapangan: Suatu Upay Pembaharuan Penyuluhan Pertanian. Jakarta: Program Nasional Pengendalian Hama Terpadu, Departemen Pertanian. *Jurnal Penyuluhan* 4(1).144
- Kusnadi. 2009. Keberdayaan Nelayan dan Dinamika Ekonomi Pesisir. Yogyakarta:Ar-Ruzz Media. *Jurnal Pembangunan*. 5(1). 36.
- Kottak. C.P.1988. Bila Manusia Yang Utama: Beberapa Hikmah Sosiologi dan Proyek-Proyek Yang Telah Selesai Dalam M.M Cernea (eds). Jakarta: UI press. *Jurnal Penyuluhan* 2(1).123
- Sumekto, HA. Suprianto & D. Kristianto, 1995, Pengaruh Umur dan Bagian Semaian Terhadap Pertumbuhan Stek Satu Ruas Batang Bawah Jeruk Japanesche Citroen. *Jurnal Holtikultura* 5(1).86

- Soedijanto.2003. Penyuluhan Sebagai Pilar Akselerasi Pembangunan Pertanian DiIndonesia Pada Masa Mendatang. Bogor: IPB press. *Jurnal penyuluhan*.4(1).142
- Todaro, Michael P & Stephan C. Smith.(2003). *Economi Delovopment*, Eight Edition. England: *Pearson Education Limited*

BUKU

- Adisasmita, Rahardjo.2008. *Pengembangan Wilayah: Konsep dan Teori*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Amrizal. 2006. *Pengantar Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Ginanjar K.1997. *Pembangunan Sosial dan Pemberdayaan: Teori, Kebijaksanaan, dan Penerapan*
- Mubarok,Zaki.2010. *Evaluasi Pemerdayaan Masyarkat Ditinjau dari Proses Pengembangan Kapasitas Pada Kegiatan PNPM Mandiri Perkotaan di Desa Sastrodiarjon Kabupaten Pekalongan*
- Richard, Broson Ph.D. *Teori dan Soal-Soal Operation Research*.Terjemahan. Jakarta: Erlangga. 1988
- Sjafrizal.2012. *Ekonomi Wilayah dan Perkotaan*. Jakarta Rajawali Pers
- Tonny,Nasdian Fredian.2014. *Pengembangan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Wasistiono S.2001. *Buku Materi Pokok Administrasi Pemerintah Desa*. Jakarta: Universitas Terbuka

WAWANCARA

- Tengku imam marajo. *Wawancara pribadi*. Perawatan dan proses pengobatan kebun jeruk. Minggu 14 agustus 2022
- Thomas. *Wawancara pribadi*. Penurunan harga jual jeruk. Minggu 14 agustus 2022

STRATEGI HIDUP RUMAH TANGGA PETANI DI JORONG TALAGO TAEH BUKIK KECAMATAN PAYAKUMBUH KABUPATEN 50 KOTA

Viranda Oktavia

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam S1 Perbankan Syariah

Abstrak

Mempertahankan ekonomi rumah tangga petani memberikan dampak bagi kesejahteraan masyarakat di jorong Talago Taeh Bukik demi keberlangsungan hidupnya karena 90% masyarakat di jorong Talago menggantungkan hidup mereka dari bertani. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pendapatan rill yang diterima oleh rumah tangga petani di jorong Talago, apakah hasil dari pendapatan itu bisa berlangsung hingga masa tanam kembali serta bagaimana strategi dan pola konsumsi yang dilakukan oleh rumah tangga petani di jorong Talago. Kegiatan penelitian dilakukan di jorong Talago Taeh Bukik Kecamatan Payakumbuh Kabupaten 50 Kota pada tahun 2022. penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptifkualitatif. Fokus penelitian kepada pendapatan rill dengan melihat dari strategi dan aspek pendapatan konsumsi bagi kehidupan mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan rill yang didapatkan petani berdasarkan pada tingkat strategi yang dilakukan oleh para petani. Pada petani ini mereka menggunakan pendapatan mereka untuk kebutuhan sehari-hari dan juga untuk bertani. Karena keterbatasan pendapatan para petani tidak bisa menabung bahkan para petani meminjam uang untuk menambah pendapatan keluarga baik untuk makan maupun membeli perlengkapan sekolah anak-anak mereka.

Kata kunci: *Rumah Tangga Petani, pendapatan, jorong Talago*

PENDAHULUAN

Petani ialah salah satu pekerjaan alternatif yang terdapat di desa. Dimana pekerjaan ini dilakukan dengan tidak memerlukan pengetahuan yang tinggi tetapi mengandalkan tenaga¹¹³.Demikian halnya petani yang ada di jorong Talago Taeh Bukik yaitu rumah tangga petani untuk keberlangsungan hidupnya mereka bekerja bukan hanya sebagai petani tetapi ada pekerjaan non pertanian lainnya untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya¹¹⁴. Seperti yang didapati bahwa rumah tangga petani yang ada di jorong Talago dominan mereka bekerja sebagai petani seperti petani padi dan petani singkong. Rumah tangga petani ini melihat dari sisi ekonominya mereka melangsungkan kehidupannya dengan memanfaatkan sumber daya alam desa mereka yang mana memiliki iklim yang cocok untuk bertani karena memiliki suhu rata-rata 18°C. Seperti petani singkong yang peningkatan produktifitas dan pendapatan ubi singkong tidak terlepas dari tingkat produksi dan harga.

Satuan harga pada petani singkong yaitu harga perkilo singkong mengalami kenaikan yang mana pada tahun 2021 harga singkong 1.200 /kilogram mengalami kenaikan pada tahun 2022 yaitu 4.000/kilogram sedangkan harga beras yang sudah digiling pada tahun 2022 yaitu 9.600/kilogram mengalami penurunan pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 0,42 atau 4.200/kilogram¹¹⁵. Dengan demikian semakin

¹¹³ W. Jannah dan Kadarisman, 2015, strategi bertahan hidup buruh tani sawit di kelurahan pasir Sialang kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar, jurnal online mahasiswa, bidang ilmu sosial ilmu politik, hal 15

¹¹⁴ Ikhwani Abidin Basri, 2005, Islam dan pembangunan ekonomi, Jakarta, gema insani press, hal 24

¹¹⁵ Priyono dan Zainuddin Ismail, 2012, Teori Ekonomi, Surabaya, Dharma Ilmu, hal 170.

naik tingkat harga maka juga meningkatkan pendapatan dan tingkat kesejahteraan rumah tangga petani tersebut.

Adapun rumah tangga petani melakukan usaha lainnya untuk memenuhi kebutuhan ekonomi lainnya yaitu Misalnya pegawai negeri, buruh bangunan, sopir, buruh peternakan ayam dan lain-lain. Berdasarkan uraian ini maka penulis tertarik untuk meneliti tentang "strategi hidup rumah tangga petani di jorong Talago Taeh Bukik Kecamatan Payakumbuh Kabupaten 50 Kota"

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena penelitian ini menjelaskan dan menggambarkan mengenai pendapatan dan pola konsumsi rumah tangga petani yang ada di jorong Talago. Menurut Sugiyono¹¹⁶, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan rill petani dan pola konsumsi petani di jorong Talago Taeh Bukik.

Dalam penelitian ini peneliti fokus kepada cara rumah tangga petani dalam mempertahankan kelangsungan pendapatan dan pola konsumsi rumah tangga petani dengan melihat dari segi pendapatan dan pengeluaran rumah tangga petani di jorong Talago. Hal ini berpedoman pada rumusan masalah serta fokus penelitian, mudah mudahan penelitian ini tidak melenceng dari data yang tidak relevan dan sesuai dengan tujuan yang telah di tentukan¹¹⁷.

Sumber data merupakan kata-kata atau tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti sumber data tertulis, foto dan statistik jadi dalam penelitian ini sumber datanya

¹¹⁶Sugiyono, 2016, metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D, Bandung, penerbit Alfabeta, hal 13

¹¹⁷ Muhammad Nazir, 2005, Metode Penelitian, Bogor, Ghalia Indonesia, hal 87

berasal dari para petani yang ada di jorong Talago. Dalam teknik pengolahan data kualitatif dapat disajikan dalam bentuk paparan atau gambaran dari temuan-temuan yang ada di lapangan baik berupainformasi dari hasil wawancara atau dokumentasi lainnya. Sedangkan teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini bahwa dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Masyarakat rumah tangga petani jorong Talago

Di jorong Talago Taeh Bukik Kecamatan Payakumbuh Kabupaten 50 kota mayoritas masyarakatnya adalah petani yang merupakan mata pencaharian utama dan komoditas yang mana masyarakatnya menggantungkan hidup mereka dari bertani.

Sebagai masyarakat yang mayoritas hidup di pedesaan, petani merupakan masyarakat yang tidak primitif, tidak pula modere¹¹⁸. Hal ini terlihat pada perkembangan agribisnis komoditi pertanian seperti perkebunan cabai, jagung, singkong dan lain sebagainya serta peternakan komersial salah satunya melalui program *integrated farming system*.

2. Pendapatan rumah tangga petani jorong Talago

Menurut para petani pendapatan adalah seluruh hasil penjualan panen yang di kurangi dengan biaya produksi tertentu¹¹⁹. Di jorong Talago ada perbedaan pendapatan

¹¹⁸ S. Samsudin, 1982, *Dasar-dasar penyuluhan dan modernisasi pertanian*, Bandung, Angkasa Offset, hal 54

¹¹⁹ Nuryanti. M. D, dan Niken Nur Kasim, 2017, *analisis pendapatan usahatani*, Jakarta, perpustakaan unika Atma jaya, hal 33

antara petani padi dan petani ubi singkong seperti perbandingannya 2 kali padi 1 kali ubi singkong.

Sebagian besar petani di jorong Talago sampai saat ini menganggap bahwa komoditi menanam singkong sangat menguntungkan, hal ini di karenakan hasil yang didapatkan lebih baik jika di bandingkan dengan menanam padi. Meskipun hasil yang didapatkan oleh para petani di jorong Talago selama musim kemarau saat ini mengalami penurunan tapi para petani tetap menggarap lahan pertanian mereka. Adapun yang di bilang oleh para petani nya yaitu "meski hasil yang didapatkan tidak sesuai dengan yang di harapkan namun ini lebih baik jika di bandingkan dengan menanam padi sebab kebanyakan petani padi banyak yang tidak panen atau mengalami gagal panen" ujar ibu Marni seorang petani singkong.

Dari pemantauan ke lapangan banyak para petani di jorong Talago yang beralih menanam singkong. Selain perawatan dan biaya yang lebih murah serta masih tingginya permintaan singkong dari pabrik sanjai dan juga dari pabrik tepung yang menyebabkan atau menjadi alasan banyaknya petani lebih memilih menanam singkong sebab harga singkong cukup stabil.

Biasanya keuntungan yang didapatkan dari menanam singkong dalam setiap panen 8 atau 7 bulan hitung kasarnya bisa mencapai 8 ton dalam lahan kurang dari 1 hektar jadi jika di kalikan harga singkong per kg yaitu Rp 3.000 maka petani akan mendapatkan sekitar 24 juta itu pendapatan dari pabrik dan belum lagi pendapatan bersih, tentunya angka itu di kurangi dengan biaya perawatan dan bibit serta modal lainnya tutur ibu Marni selaku petani singkong. Sedangkan petani padi yang sekali panen mencapai 700 gantang atau 28 karung padi dalam 2 lahan

pertaniannya yaitu kurang dari 1 hektar apabila dijual dalam 100 gantang padi maka uang yang didapatkannya yaitu Rp. 960.000.

3. Pengeluaran rumah tangga petani di jorong Talago

Pada tingkat pendapatan tertentu rumah tangga petani di jorong Talago biasanya mengalokasikan pendapatannya untuk memenuhi kebutuhan pokok dan kebutuhan pangan lainnya. Seperti kebutuhan sandang, rumah tangga petani biasanya mendahulukan membeli pakaian sekolah untuk anak-anak mereka sedangkan mereka hanya membeli pakaian satu kali dalam setahun itu pun pada hari raya idul fitri serta apabila petani berhutang maka ia akan membayar dalam musim panen.

4. Strategi hidup rumah tangga petani di jorong Talago

Strateri adalah perhitungan mengenai tahap-tahap pelaksanaan¹²⁰. Jadi para petani yang ada di jorong Talago sebagian besar mereka menerapkan strategi akumulasi yang mana dari hasil pendapatan rumah tangga petani tersebut umumnya mereka menyimpan hasil pendapatan mereka dengan membeli kebutuhan untuk bertani ataupun dibelikan sapi untuk dikembangbiakkan.

Selain itu adapun para petani yang ditemukan membuka usaha lain seperti kedai harian, menjual minuman serta menjual paket data untuk menambah kebutuhan hidup mereka. Petani yang ada di jorong Talago cenderung menyimpan uang mereka di bank konvensional yang mana uang tersebut berasal dari hasil bertani maupun selain hasil usaha bertani yang mana apabila ada keadaan yang mendesak mereka bisa mengambil uang tabungan

¹²⁰ Mardikanto, 2005, Metode dan Teknik Penyuluhan Pertanian, Surakarta, Prima Theresia Pressindo, hal 65.

tersebut. Adapun sebagian masyarakat di jorong Talago juga menerapkan strategi berhutang yang mana meminjam uang kepada kerabat, bank maupun koperasi. Hal ini merupakan pilihan rumah tangga petani jika terjadi Krisi atau sumber mata pencaharian utama tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal.

5. Kaitan antara rumah tangga petani dengan bank syariah di jorong Talago

Perbankan syariah adalah suatu sistem perbankan yang dijalankan berdasarkan syariat islam¹²¹. Lembaga keuangan syariah juga menawarkan produk dengan sistem jual beli, sewa, maupun gadai. Produk pembiayaan syariah yang dapat diterapkan pada usaha agribisnis antara lain Mudharabah, musyarakah, muzara'ah, musaqoh, bai' murabahah, bai' istishna, bai' al-salam, dan gadai (rahn)¹²².

Walaupun demikian rumah tangga pertanian yang ada di jorong Talago masih dihadapkan pada beberapa permasalahan diantaranya kurangnya permodalan petani serta masih banyak potensi dana diperbankan yang belum banyak dimanfaatkan untuk sektor pertanian.

Petani umumnya tidak dapat mengakses lembaga pembiayaan komersial yang menyediakan bunga rendah seperti bank perkreditan rakyat dan koperasi. Ini dikarenakan para petani tidak bisa mengembalian kredit bulanan sehingga tidak sesuai dengan pola penerimaan usaha tani yang bersifat musiman serta prosedur pengajuan kredit yang rumit. Petani juga sulit mengakses koperasi

¹²¹ Muhammad Syafi'i dan Antonio, 2001, Bank Syariah dari Teori ke Praktik, Jakarta, Gema Insani, hal 33

¹²² Ashari dan Saptana, 2005, Prospek Pembiayaan Syariah Untuk Sektor Pertanian di Indonesia dalam forum penelitian Agro Ekonomi, vol, XXIII, No 2.

yang ada di desa dikarenakan kinerjanya lemah, putaran uangnya lambat dan modal sulit berkembang.

Menurut Bustanul Arifin ada beberapa persoalan penting dalam pembiayaan pertanian pertama kurangnya informasi dan tidak lancarnya komunikasi antara sektor pertanian dan lembaga keuangan perbankan dan non perbankan. Para petani pada umumnya kurang aktif dalam menyampaikan peluang bisnis dan prospektif usaha pertanian kepada pelaku usaha di sektor lain terutamanya kepada lembaga pembiayaan¹²³.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di jorong Talago Taeh Bukik dapat disimpulkan yaitu:

1. Masyarakat di jorong Talago relatif bekerja sebagai petani baik itu petani padi maupun petani singkong di karenakan iklim yang sejuk dan tanah subur. Pekerjaan ini sebagai mata pencaharian yang ada di jorong Talago supaya tercapainya ekonomi keluarga dan juga keberlangsungan hidup mereka.
2. Biaya yang dikeluarkan dari menanam singkong tidak terlalu banyak yang cara mengelolanya juga mudah serta perbedaan pendapatan dari petani singkong dan petani padi yaitu 2 kali menanam padi 1 kali menanam singkong. Seperti pendapatan yang didapatkan dari panen singkong selama 7 bulan mencapai 24 juta sedangkan menanam padi selama 5 atau 4 bulan apabila tidak gagal panen maka padi yang dihasilkan tentu

¹²³Bustanul Arifin, Mengatasi Kesulitan Pembiayaan Sektor Pertanian,

http://barifin.multiply.com/jurnal/item/17?&item_id=17&view:replies=reverse diakses pada tanggal 6 agustus 2022 pada jam 22.06 wib

banyak pula sedangkan petani singkong jarang mengalami gagal panen.

3. Strategi hidup rumah tangga petani yang ada di dorong Talago yaitu Petani yang ada di dorong Talago cenderung menyimpan uang mereka di bank konvensional yang mana uang tersebut berasal dari hasil bertani maupun selain hasil usaha bertani yang mana apabila ada keadaan yang mendesak mereka bisa mengambil uang tabungan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashari dan Saptana, 2005, Prospek Pembiayaan Syariah Untuk Sektor Pertanian di Indonesia dalam forum penelitian Agro Ekonomi, vol, XXIII, No 2.
- Basri, Ikhwan Abidin, 2005, Islam dan pembangunan ekonomi, Jakarta, gema insani press.
- Mardikanto, 2005, Metode dan Teknik Penyuluhan Pertanian, Surakarta, Prima Theresia Pressindo.
- D, Nuryanti dan Niken Nur Kasim, 2017, analisis pendapatan usahatani, Jakarta, perpustakaan unika Atma jaya.
- Priyono dan Zainuddin Ismail, 2012, Teori Ekonomi, Surabaya, Dharma Ilmu.
- Nazir, Muhammad, 2005, Metode Penelitian, Bogor, Ghalia Indonesia.
- Samsudin, S, 1982, Dasar-dasar penyuluhan dan modernisasi pertanian, Bandung, Angkasa Offset.
- Sugiyono, 2016, metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D, Bandung, penerbit Alfabeta.
- Syafi'i, Muhammad dan Antonio, 2001, Bank Syariah dari Teori ke Praktik, Jakarta, Gema Insani.

jurnal

Jannah. W dan Kadarisman, 2015, strategi bertahan hidup buruh tani sawit di kelurahan pasir Sialang kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar, jurnal online mahasiswa, bidang ilmu sosial dan ilmu politik.

link

Arifin. Bustanul. Mengatasi Kesulitan Pembiayaan Sektor Pertanian, http://barifin.multiply.com/jurnal/item/17?&item_id=17&view=replies=reverse diakses pada tanggal 6 Agustus 2022 pada jam 22.06 wib.

Wawancara

Marni, petani singkong, wawancara, jorong Talago Taeh Bukik Kecamatan Payakumbuh Kabupaten 50 kota Sumatera Barat, 15 Agustus 2022.

Rosni, petani padi, wawancara, jorong Talago Taeh Bukik Kecamatan Payakumbuh Kabupaten 50 kota Sumatera Barat, 16 Agustus 2022.

Rino yoriati, petani padi, wawancara, jorong Talago Taeh Bukik Kecamatan Payakumbuh Kabupaten 50 Kota Sumatera Barat, 16 Agustus 2022.

Didi, petani singkong, wawancara, jorong Talago Taeh Bukik Kecamatan Payakumbuh Kabupaten 50 Kota Sumatera Barat, 17 Agustus 2022.

BIOGRAFI PENULIS



Yefri Joni, MA

Penulis buku ini sekaligus editor pada buku ini bernama Yefri Joni, MA. Beliau lahir di Pasanehan pada tanggal 6 februari 1976. Untuk riwayat pendidikan adalah pada tingkat S1 di Ahwal al-syakhshiyah STAIN Sjech M.Damil Djambek bukittinggi. Lalu beliau melanjutkan pendidikan tingkat S2 dengan program studi Ekonomi islam di

IAIN Imam Bonjol Padang.

Untuk profesi sekaranag adalah sebagaia dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Agama Islam Sjech M Djamil Djambek Bukittinggi. Selajutnya tempat tinggal berada di jln kusuma bhakti gang angrek no 20. F Gulai Bancah Bukittinggi

Rafiq wahyudi



Lahir pada tanggal 18 september 2001 di pariaman. Anak keenam dari sembilan bersaudara dari pasangan bapak sofian Efendi dan ibu yusnani. Rafiq adalah panggilan akrabnya sehari-hari. Ia memulai bangku pendidikannya saat umur 5 tahun ditaman kanak-kanak (TK) Timbulun, kecamatan sangir pada tahun 2006, dan melanjutkan pendidikan sekolah dasar di SDN 04 Timbulun kecamatan sangir pada tahun 2007, dan melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMPN 3 Solok Selatan pada tahun 2013, dan selang tiga tahun kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di SMAN 3 Solok Selatan yaitu pada tahun 2016. Tiga tahun menempuh pendidikan SMA tidak menyurutkan hati untuk melanjutkan studi. Dan pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikannya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi dengan Program Studi Perbankan Syariah hingga sampai saat sekarang ini ia melanjutkan pendidikannya dan insyaallah akan mengantarkannya untuk mendapatkan gelar sarjana

Sherly Aulia putri



Lahir di kota Pariaman pada tanggal 14 mai 2001,anak kedua dari 3 bersaudara dari pasangan bapak Zainuddin dan ibu Erni yuliaty.ia memulai pendidikan nya saat umur 5 tahun di taman kanak -kanak (TK) di desa kampuang pauah kec V koto kampuang dalam pada tahun 2006.dan melanjutkan pendidikan sekolah dasar SDN 19 V koto kampuang dalam pada tahun 2006,dan melanjutkan pendidikan menengah pertama di MTSN 1 padusunan pada tahun 2013,selama 3 tahun kemudian melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah (SMA) dengan mengambil jurusan IPA yaitu pada tahun 2016.dan pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam negeri sjech M.Djamil Djambek bukitinggi dengan program studi S1 Perbankan Syariah hingga sampai saat sekarang ini masih melanjutkan pendidikan nya yang insyaallah akan mengantarkan ia mendapat gelar sarjananya.

Liza Efriani



Lahir pada tanggal 07 Desember 2000 di Tapus Utara, Pasaman. Anak ke empat dari empat bersaudara dari pasangan bapak Mardan Ritonga dan ibu Aisah Daulae. Liza adalah panggilan akrabnya sehari-hari. ia memulai bangku pendidikannya saat berumur 7 tahun pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SDN 06 Sentosa Padang Gelugur, kecamatan Padang gelugur, Kabupaten Pasaman. pada tahun 2007, dan melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMPN 1 Rao Selatan, dan tahun 2013 dan selang waktu tiga tahun kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah keatas di SMAN 1 Padang gelugur pada tahun 2017. setelah menempuh pendidikan SMA hal itu tidak menyusutkan hati untuk melanjutkan studi dan pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan di UIN Sjech M Djamil Djambek Bukittinggi dengan Program Studi S1 Perbankan Syariah hingga saat ini, ia melanjutkan pendidikannya dan insyaAllah akan mengantarkan ia untuk mendapatkan gelar sarjananya.

Hovi Vatul Rahma



Ia Lahir pada tanggal 07 Desember 2000 di Koto Tangah. Anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan bapak Hendri Harmanto dan ibu Merida Osni. Opi adalah nama panggilan akrabnya sehari-hari. Ia memulai bangku pendidikannya saat berumur 6 tahun di Taman Kanak-kanak (TK) Raudatul Athfal Al-Ikhsan di Nagari Koto Tangah kecamatan Bukik Barisan pada tahun 2006, dan melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 01 Koto Tangah Kecamatan Bukik Barisan pada tahun 2007, dan melanjutkan pendidikan menengah pertama di Mts Koto Tangah pada tahun 2013, dan setelah tamat di Mts, ia kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan di SMKN 1 Payakumbuh dan tamat pada tahun 2019. Tiga tahun menempuh pendidikan SMA tidak menyurutkan hati untuk melanjutkan studi. Dan pada tahun yang sama ia melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi dengan Program Studi Perbankan Syariah, hingga sampai saat sekarang ini ia melanjutkan pendidikannya dan InsyaAllah akan mengantarkan ia untuk mendapatkan gelar sarjananya.

Merli Putri



Lahir pada tanggal 17 April 2000 di Muaro Paiti. Anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan bapak Merki dan ibu Yeli Susanti. Puput adalah nama panggilan akrabnya sehari-hari. Ia memulai bangku pendidikannya saat berumur 5 tahun di Taman Kanak-Kanak (Tk) Darma Wanita I di Muaro Paiti, Kecamatan Kapur IX pada tahun 2005, dan melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 01 Muaro Paiti, pada tahun 2006, dan pada tahun 2007 penulis pindah ke SDN 05 Muaro Paiti, kecamatan Kapur IX. Dan melanjutkan Pendidikan Menengah Pertama di SMPN 1 Kecamatan Kapur IX pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Kecamatan Kapur IX pada tahun 2016. Tiga tahun menempuh pendidikan SMA tidak menyurutkan hatinya untuk melanjutkan studi dan pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi dengan program studi Perbankan Syariah S1 hingga sampai saat sekarang ini ia melanjutkan pendidikannya dan Insyaallah akan mengantarkan ia untuk mendapatkan gelar sarjananya.

Ailsyah May Celia



Lahir pada tanggal 23 Mey 2001 di Muaro Paiti. Anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan bapak Dentos dan Ibu IdefNofita , Celia adalah nama panggilan akrabnya sehari hari. Ia memulai bangku pendidikannya saat berumur 5 tahun di taman kanak kanak (TK) Darma wanita II, Kecamatan Kapur IX pada tahun 2006, dan melanjutkan

pendidikan Sekolah Dasar di SDN 04 Muaro Paiti, Kecamatan Kapur IX pada tahun 2007, dan melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMPN 1 Muaro Paiti , Kecamatan Kapur IX pada tahun 2013, dan selang tiga tahun kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Muaro Paiti, Kecamatan Kapur IX yaitu pada tahun 2016. Tiga tahun menempuh pendidikan SMA tidak menyurutkan hati untuk melanjutkan studi. Dan pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikannya di UIN SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI dengan program studi S1 Perbankan Syariah hingga sampai saat sekarang ini ia melanjutkan pendidikannya dan insyaAllah akan mengantarkan ia untuk mendapatkan gelar sarjananya

Putri Novita Sari



Lahir pada tanggal 28 November 2001 di Medan. Anak keempat dari lima bersaudara. Akrab dengan panggilan Putri, ia memulai bangku pendidikan pertama di TK Teratai Pertiwi Kota Pariaman tahun 2006. Lalu melanjutkan pendidikan di SD 06 Taluak Kota Pariaman diawal tahun 2007 tak terasa waktu berlalu 6 tahun, ia lalu melanjutkan pendidikan di SMP 9 Marunggi di Tahun 2013. Lalu setelah 3 tahun kemudian di Awal tahun 2016 ia mendaftarkan diri di SMA 3 Pariaman yang tak jauh dengan rumah. Sebelum kelulusan SMA tersebut pada Tahun 2019, ia tertarik untuk mendaftarkan diri dan Alhamdulillah Lulus di UIN Syech M.Djamil Djambek lewat jalur Span-Ptkin. Inshaallah karena keinginan yang dikabulkan Allah swt, hingga saat ini sedang memperjuangkan gelar sarjana dan bisa mengantarkan beliau ke jenjang karier yang lebih baik juga bisa membanggakan keluarga.

Nur Rea Ramadhani Siregar



lahir pada tanggal 17 november 2001 di Perawang. Anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan bapak Muhammad Rafi Siregar dan ibu Susi Maifita. Rea adalah nama panggilan akrabnya sehari hari. Ia memulai pendidikan saat berumur 6 tahun dipendidikan Sekolah Dasae di SDN 03 Pekanbaru pada tahun 2006, dan melanjutkan Pendidikan menengah pertama di SMPN 3 Tualang Pada tahun 2012, kemudian melanjutkan pendidikan SMAN 5 Tualang pada tahun 2015 .Tiga tahun menempuh pendidikan SMA tidak menyurutkan hati untuk melanjutkan pendidikan selanjutnya. dan pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikannya di Institut Agama Islam Negri (IAIN) Bukittinggi dengan Program Studi S1 Perbankan Syariah hingga sampai saat ini ia melanjutkan pendidikannya dan Inshaallah akan mengantarkan ia untuk mendapatkan gelar sarjananya



Ricel Eka putra

lahir pada tanggal 16 Agustus 2001 di kajai. anak ke tiga dari empat bersaudara dari pasangan bapak Chaidir dan ibu nurhayani. Ricel adalah nama panggilan akrab sehari-hari. ia memulai bangku pendidikan nya saat berumur 6 tahun pada tahun 2007 di SDN 02 talamau, kecamatan talamau. dan melanjutkan pendidikan di sekolah Mts

Muhammadiyah kajai pada tahun 2013. dan selang tiga tahun kemudian melanjutkan pendidikan sekolah di SMK negeri 1 Pasaman pada tahun 2016. yg kemudian tidak menyurutkan hati untuk melanjutkan studi pendidikan yang pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikannya di UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi dengan program studi SI Perbankan Syariah hingga sampai saat ini ia melanjutkan pendidikannya dan insha Allah akan mengantarkan ia untuk mendapatkan gelar sarjana.



Lisa Irma

Lahir pada tanggal 03 november 2000 di Dharmasraya. Anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan bapak Ali sahur dan ibu Siti fatimah. Lisa adalah nama panggilan akrabnya sehari hari. Ia memulai pendidikan saat berumur 5 tahun di taman kanak kanak (TK) di sungai rumbai, pada tahun 2005, dan melanjutkan pendidikan Sekolah Dasae di SDN 08 Tiumang, Kecamatan Tiumang pada tahun 2006, dan melanjutkan Pendidikan menengah pertama di MTS Pondok pesantren Nurul Iman di Pisang rebus Pada tahun 2012, kemudian melanjutkan pendidikan kejuruan di SMKN 01 Koto baru pada tahun 2015 . Tiga tahun menempuh pendidikan SMK tidak menyurutkan hati untuk melanjutkan pendidikan selanjutnya. dan pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikannya di Institut Agama Islam Negri (IAIN) Bukittinggi dengan Program Studi S1 Perbankan Syariah hingga sampai saat ini ia melanjutkan pendidikannya dan Insyaallah akan mengantarkan ia untuk mendapatkan gelar sarjananya.

Rafika Nira ‘Aini



Lahir pada tanggal 17 Februari 2000 di Marunggi, Anak Pertama dari empat bersaudara dari pasangan bapak Syafrizal dan ibu Desmayanti. Fika adalah nama panggil akrsabnya sehari-hari. Ia memulai bangku pendidikannya saat berumur 5 tahun di taman kanak-kanak atau TK Aisyah di Marunggi Kecamatan Pariaman Selatan pada tahun 2005. Dan melanjutkan Pendidikan dasar (SD) 02 Marunggi kecamatan pariaman selama 6 tahun pada tahun 2006 dan melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama selama di SMP 9 pariaman pada tahun 2012 dan selang 3 tahun melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di SMA 3 pariaman pada tahun 2017. Tiga tahun menempuh pendidikan SMA tidak menyurutkan hati untuk melanjutkan studi pada tahun 2019 di Universitas Sjech M. Djamil Djambak Bukittinggi dengan progam studi Perbankan Syariah S1 dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam hingga sampai saat sekarang ini. Ia melanjutkan pendidikannya dan Isnya Allah akan mengantarkan ia untuk mendapatkan gelar serjana

Nurzela Sri putri



Lahir pada tanggal 13 November 2000 di kototinggi. Anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan bapak Nasri imam Marajo dan ibu efniwati. Zela adalah nama panggilan akrabnya. Zela memulai bangku pendidikan nya saat umur 7 tahun di SDN 010 kototinggi kecamatan gunuang omeh dan melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMPN 1 gunung omeh pada tahun 2013, dan melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di SMAN 1 kecamatan gunuang omeh mengambil jurusan IPA pada tahun 2016. Tiga tahun menempuh pendidikan SMA tidak menyurutkan hati untuk melanjutkan studi. Dan pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan di universitas Syech M.Djamil Djambek Bukittinggi dengan program studi perbankan syariah hingga saat ini melanjutkan pendidikan nya dan insyaallah akan mengantarkan ia untuk mendapatkan impiannya untuk menjadi seorang sarjana

Viranda Oktavia



Lahir pada tanggal 13 Oktober 2000 di Taeh Bukik. Anak pertama dari pasangan bapak Mitra dan ibu Rino Yoriati. Vira adalah nama panggilan akrabnya. Ia memulai bangku pendidikannya saat usia 5 tahun di Taman Kanak-kanak TK as-sa'adiyah di Taeh Bukik Kecamatan Payakumbuh pada tahun 2005, melanjutkan Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 03

Taeh Bukik Kecamatan Payakumbuh pada tahun 2006, dan melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 4 kecamatan Payakumbuh kabupaten 50 Kota pada tahun 2012, dan selang tiga tahun kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 kecamatan Payakumbuh kabupaten 50 Kota pada tahun 2015. Tiga tahun menempuh pendidikan SMA tidak menyurutkan hati untuk melanjutkan study dan pada tahun 2018 penulis melanjutkan Pendidikannya di Universitas Islam Negeri (UIN) Syech M Djamil Djambek Bukittinggi dengan program Studi Perbankan Syariah S1 hingga sampai saat sekarang ia melanjutkan Pendidikannya dan insyaallah akan mengantarkannya untuk mendapatkan gelar sarjana